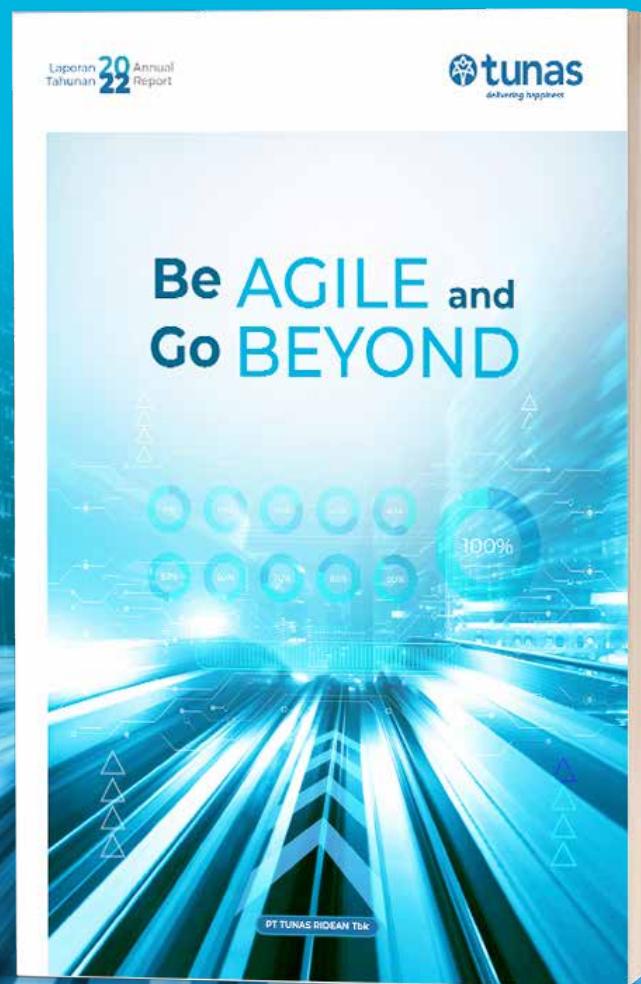


# Be AGILE and Go BEYOND



**PENJELASAN TEMA**  
THEME EXPLANATIONS

**“BE AGILE AND  
GO BEYOND”**





Tema ini diambil dan bekesinambungan dari tema tahun sebelumnya yaitu Drive The Momentum Grow Stronger. Dimana tema tahun lalu tersebut menggambarkan sebuah peristiwa yang belum pernah terjadi dan tidak ada seorang pun pernah melalui kondisi seperti Pandemi Covid-19, khususnya di Industri Otomotif. Sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dunia masih dalam keadaan Pandemi yang berdampak pada semua sektor baik ekonomi dan sosial. Berdasarkan hal itu, Tunas mengambil Tema Tahun 2022, yaitu "Be Agile and Go Beyond" yang bermakna dengan *value* dan *agility* serta pola adaptasi yang cepat untuk mengikuti perubahan akibat dampak pandemi dan tantangan yang ada di tahun 2022, dimana Tunas masih bisa survive bahkan bisa bertumbuh dengan performa yang cukup baik sampai dengan akhir tahun 2022.

Dengan semangat kolaborasi, *Agility* dan berusaha mencapai yang terbaik dan melebihi ekspektasi, kami yakin bahwa kelincahan dan semangat untuk mencapai melebihi ekspektasi akan menjadi nilai-nilai yang akan diimplementasikan terhadap cara berpikir dan bekerja disemua Unit Bisnis dan *Head Office*.

This is a continuation of the previous year's theme, Drive The Momentum Grow Stronger. Last year's theme described the Covid-19 Pandemic as an unprecedented event that no one had ever gone through, including the Automotive Industry. The world was still in a pandemic from 2020 to 2022 which has had an impact on various sectors and the economy. This is why Tunas decided to use "Be Agile and Go Beyond" as the theme for 2022 which value, agility, and fast adaptation to deal with the pandemic and many challenges throughout 2022, but still, Tunas survive has successfully navigated through and grow to business in 2022.

With the spirit of collaboration, Agility and striving to achieve the best and We believe that agility and passion to achieve beyond expectations will be the values that will be implemented to the way of thinking and working for all Business Units and Head Office..

# SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

## DISCLAIMER

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Tunas Ridean Tbk dengan tema “Be Agile and go Beyond”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis PT Tunas Ridean Tbk sepanjang 2022 serta masa depan keberlanjutan bisnis.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Tunas Ridean Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang keagenan, penyaluran, perdagangan. Adakalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Tunas Ridean Tbk secara umum.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan- pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan PT Tunas Ridean Tbk 2022 disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara, atau jika terdapat perbedaan dalam penafsiran versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Indonesia adalah yang berlaku. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi PT Tunas Ridean yaitu [www.tunasgroup.com](http://www.tunasgroup.com).

Welcome to the Annual Report of PT Tunas Ridean Tbk with the theme “Be Agile and go Beyond”. The theme is a reflection of the journey of PT Tunas Ridean Tbk throughout 2022 based on data regarding business developments in the current year and future business prospects.

This Annual Report contains the word “Company”, referring to PT Tunas Ridean Tbk, which conducts business activities in the field of dealership, distribution and trading. The word “we” is also at times used to simply refer to PT Tunas Ridean Tbk in general.

This Annual Report contains the Company's financial performance, operating results, plans, strategies, policies, as well as objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause the actual results to differ materially from the expected results. Therefore, the Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

The Annual Report of PT Tunas Ridean Tbk for 2022 is prepared in Indonesian and English. If there is a discrepancy or difference in the interpretation between the Indonesian and English, the Indonesian version shall prevail. This Annual Report is available on the official website of PT Tunas Ridean at [www.tunasgroup.com](http://www.tunasgroup.com).



# RINGKASAN PENCAPAIAN DAN KINERJA PERSEROAN 2022

## SUMMARY OF ACHIEVEMENTS AND PERFORMANCE IN 2022



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS



Penjelasan Tema Theme Explanations	<b>2</b>	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 Pt Tunas Ridean Tbk Board Of Commissioners' And Board Of Directors' Statement Regarding Responsibility For Pt Tunas Ridean Tbk Annual Report 2022	<b>36</b>	Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	<b>56</b>
Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	<b>4</b>			Informasi Bagi Investor Information For Investors	<b>57</b>
Ringkasan Pencapaian Dan Kinerja Perseroan 2022 Summary Of Achievements And Performance In 2022	<b>5</b>			Jaringan Bisnis, Daftar Alamat Cabang Dan Entitas Anak Business Network And List Of Address Of Branches And Subsidiaries	<b>58</b>
Daftar Isi Table Of Contents	<b>6</b>			Tinjauan Unit Pendukung Bisnis Overview Of Supporting Function	<b>68</b>
<b>IKHTISAR KINERJA KEUANGAN</b> FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS					
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	<b>10</b>	Informasi Umum General Information	<b>40</b>		
Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Chart	<b>11</b>	Visi & Misi Perseroan Corporate Vision And Mission	<b>41</b>		
Ikhtisar Saham Stock Highlights	<b>12</b>	Nilai-Nilai Utama Dan Strategi Core Values And Strategy	<b>42</b>		
Grafik Saham Stock Chart	<b>12</b>	Sekilas Tunas Grup Tunas Group Overview	<b>44</b>		
Jejak Langkah Milestone	<b>14</b>	Bidang Usaha Business Activities	<b>45</b>		
Penghargaan Dan Sertifikasi Awards And Certifications	<b>16</b>	Struktur Organisasi Organizational Structure	<b>46</b>		
<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> MANAGEMENT REPORT					
Laporan Dewan Komisaris Board Of Commissioners' Report	<b>20</b>	Profil Dewan Komisaris Profil Dewan Komisaris	<b>47</b>		
Laporan Direksi Board Of Directors' Report	<b>28</b>	Profil Direksi Board Of Director's Profile	<b>50</b>		
		Struktur Perseroan Company Structure	<b>53</b>		
		Komposisi Kepemilikan Saham Dan Informasi Lainnya Shareholding Composition And Other Information	<b>54</b>		
		Kronologi Pencatatan Saham Chronology Of Share Listing	<b>55</b>		
		Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology Of Other Securities Listing	<b>56</b>		
<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b> <b>MANAJEMEN</b> MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS					
		Analisis Dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis		<b>74</b>	
		Tinjauan Per Segmen Usaha Review By Business Segment		<b>76</b>	
		Tinjauan Keuangan Financial Overview		<b>81</b>	
		Kemampuan Membayar Utang Dan Kolektibilitas Piutang Solvency And Receivables Collectability		<b>84</b>	
		Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure And Management Policy On Capital Structure		<b>84</b>	
		Informasi Material Untuk Investasi Barang Modal Material Contract For Capital Goods Investment		<b>85</b>	
		Peristiwa Penting Significant Events		<b>85</b>	



Prospek Usaha Business Prospect	<b>86</b>
Kebijakan Dividen Dividend Policy	<b>87</b>
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Atau Manajemen Management And Employee Stock Ownership Program (Mesop)	<b>87</b>
Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Material Information Containing Conflict Of Interest And/Or Affiliate Transactions	<b>87</b>
Perubahan Peraturan Perundang- Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Changes In Regulations With Significant Impact On The Company	<b>88</b>
Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan ("PSAK") Changes To The Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK")	<b>88</b>

## TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kebijakan Tata Kelola Perseroan Yang Baik Dan Implementasinya Good Corporate Governance Policy And Implementation	<b>92</b>
Struktur GCG GCG Structure	<b>94</b>
Dewan Komisaris Board of Commissioners	<b>106</b>
Komisaris Independen Independent Commissioner	<b>109</b>

Direksi Board of Directors	<b>109</b>
Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Affiliation Among Members of Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders	<b>111</b>
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	<b>114</b>
Komite Lain di bawah Dewan Komisaris Other Committees under the Board of Commissioners	<b>116</b>
Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	<b>116</b>
Audit Internal dan Manajemen Risiko Internal Audit and Risk Management	<b>117</b>
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	<b>120</b>
Perkara Penting Legal Issues	<b>121</b>
Akuntan Publik Public Accountant	<b>121</b>
Akses Informasi dan Data Perseroan Access to Corporate Data and Information	<b>121</b>
Kode Etik dan Pedoman Perilaku Code of Ethics and Conduct	<b>122</b>
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	<b>123</b>
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	<b>123</b>

## LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

Sambutan Direktur Utama Greeting From President Director	<b>126</b>
Tentang Laporan Keberlanjutan About This Sustainability Report	<b>134</b>
Tentang Tunas Ridean About Tunas Ridean	<b>142</b>
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	<b>158</b>
Kinerja Sosial Social Performance	<b>168</b>
Pengembangan Kompetensi, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Development of Competence, Health and Safety	<b>174</b>
Komitmen Kepada Pelanggan Commitment To Customer	<b>184</b>
Kinerja Ekonomi Berkelanjutan Sustainable Economic Performance	<b>188</b>
Tata Kelola Keberlanjutan Governance Sustainability	<b>198</b>
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	<b>204</b>
Indeks POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4] POJK 51/POJK.03/2017 Index [OJK G.4]	<b>206</b>
Indeks GRI Standards GRI Standards Index	<b>210</b>
Laporan Keuangan Consolidated Financial	<b>216</b>

# 01

## IKHTISAR KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS





# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Uraian	2022	2021	2020*	Description
<b>Total Tunas Grup</b>				
Pendapatan Bersih	14,571.5	12,151.6	8,397.8	Net Revenue
Laba Kotor	1,425.1	1,230.9	820.8	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	901.1	540.4	42.7	Profit for the Year
Jumlah Pendapatan Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham	898.0	571.3	47.3	Total Comprehensive Income Attributable to Shareholders
Laba yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham	898.4	538.5	42.8	Profit Attributable to Shareholders
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham	4,310.4	4,230.6	3,860.2	Equity Attributable to Shareholders
Investasi pada Entitas Asosiasi	1,495.5	1,148.2	1,009.4	Investment in Associates
Jumlah Aset	7,543.8	6,800.4	5,764.7	Total Assets
Jumlah Liabilitas	3,218.8	2,557.8	1,894.1	Total Liabilities
Jumlah Saham yang Beredar (lembar)	5,161	5,580	5,580	Total Number of Shares (shares)
Laba Per Saham (Rupiah penuh)	165	97	8	Earnings per Share (full Rupiah)
<b>Otomotif**</b>				
Pendapatan Bersih	13,744.4	11,409.8	7,617.4	Net Revenue
Laba Kotor	1,263.6	1,112.9	689.1	Gross Profit
Laba Usaha	453.7	378.0	100.2	Income from Operation
Laba Tahun Berjalan	489.1	404.8	167.2	Profit for the Year
Laba yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham	486.4	402.9	167.3	Profit Attributable to Shareholders
Modal Kerja Bersih	1,188.7	1,298.8	1,074.3	Net Working Capital
Jumlah Aset	5,553.6	5,429.3	4,519.9	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,748.0	1,670.5	1,112.8	Total Liabilities
<b>Jasa Sewa**</b>				
Pendapatan Bersih	827.1	741.8	780.4	Net Revenue
Laba Tahun Berjalan	39.1	15.1	22.5	Profit for the Year
Laba yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham	39.1	15.1	22.5	Profit Attributable to Shareholders
Modal Kerja Bersih	(565.8)	(220.6)	(183.7)	Net Working Capital
Jumlah Aset	1,990.2	1,371.1	1,244.8	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,470.9	887.3	781.3	Total Liabilities
<b>Jasa Keuangan</b>				
49% Bagian atas Laba/(Rugi) Bersih MTF	372.9	120.5	(147.0)	49% Share of MTF Net Profit/(Loss)
<b>Dividen</b>				
Total Dividen Tunai	898	2,678	391	Total Cash Dividends
Dividen per Saham (Rupiah Penuh)	17.0	48.0	7.0	Dividend per Share (Full Rupiah)
<b>Rasio Keuangan (%)</b>				
Laba/Rata-Rata Jumlah Aset	12.6%	8.6%	0.7%	Average Return on Assets
Laba/Rata-Rata Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham	21.0%	13.3%	1.1%	Average Return on Equity Attributable to Shareholders
Rasio Lancar	1.3	1.6	1.7	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	0.7	0.6	0.5	Liabilities to Equity
Liabilitas terhadap Aset	0.4	0.4	0.3	Liabilities to Assets

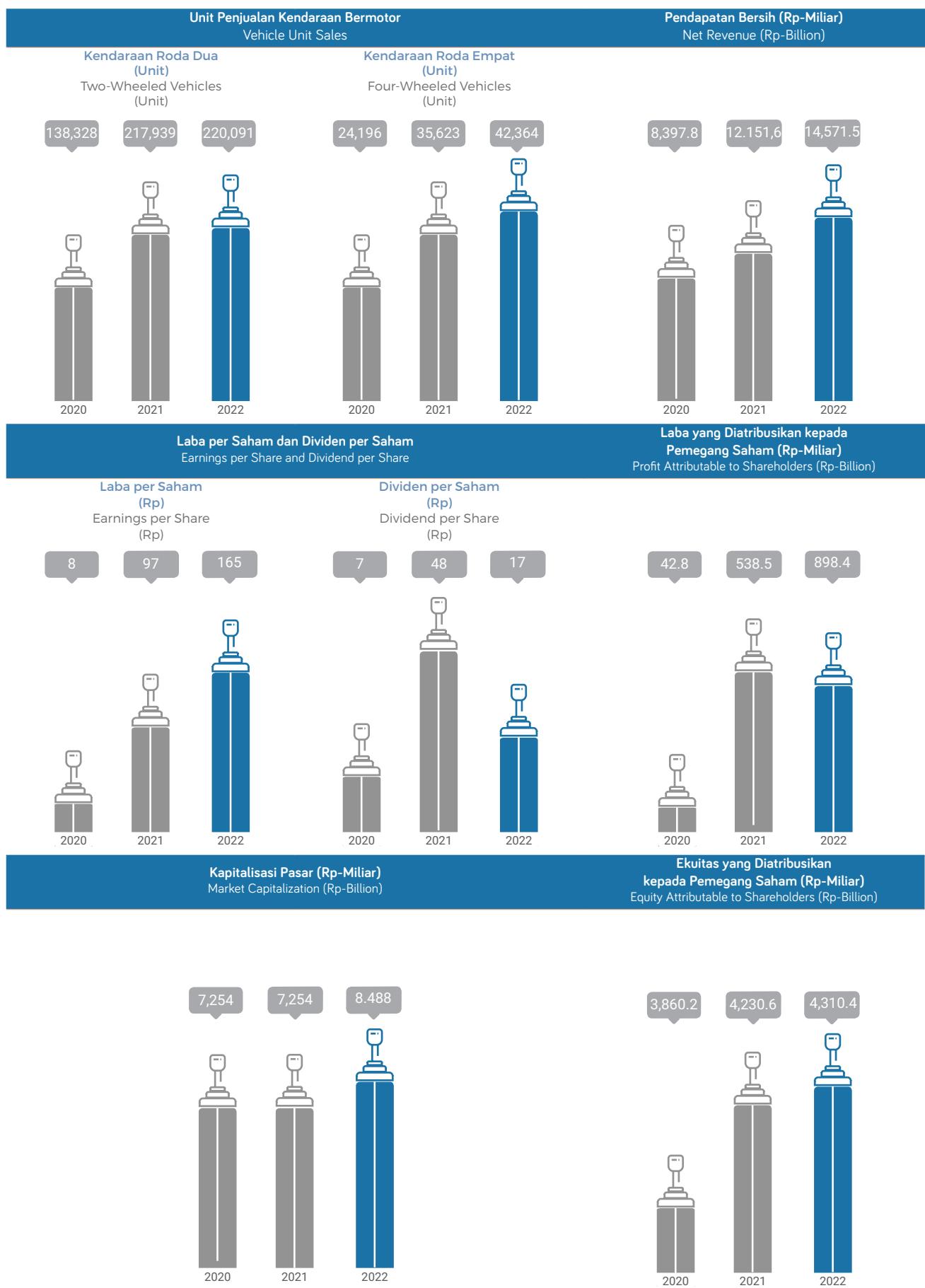
\*) Direklasifikasi |Reclassified

\*\*)Setelah eliminasi antar Tunas Grup | After elimination within Tunas Group



# GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL CHART



## IKHTISAR SAHAM

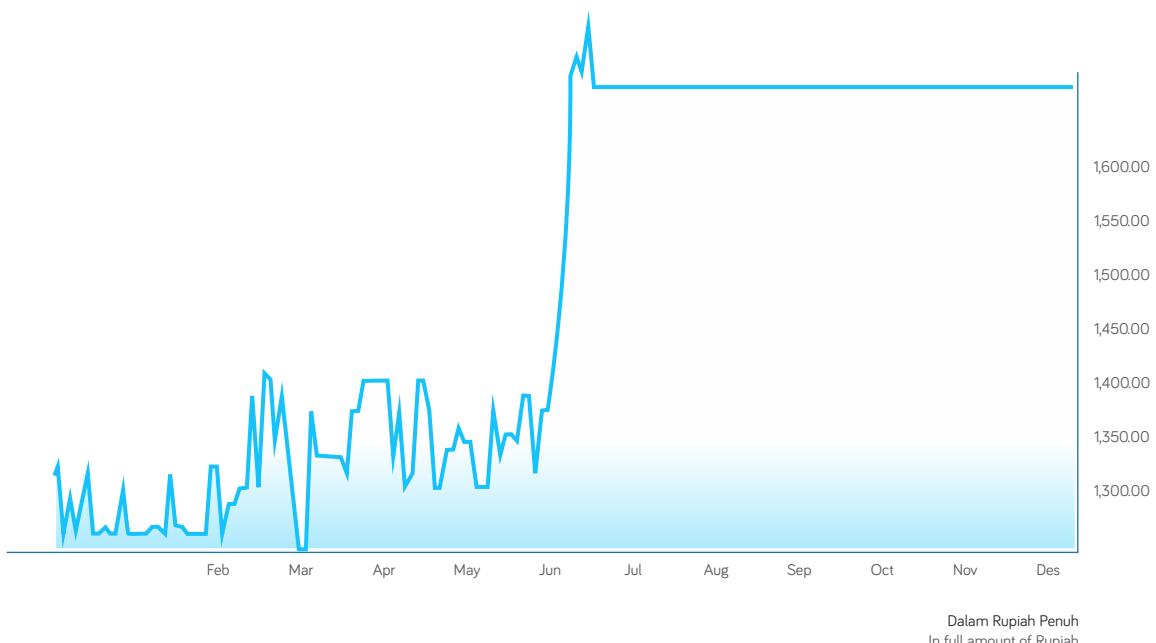
### STOCK HIGHLIGHTS

Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "TURI". Saham Perseroan pada akhir tahun 2022 ditutup Rp1.560, sehingga membentuk kapitalisasi saham Rp8.488 triliun. Harga saham rata-rata yang diperdagangkan Rp1.560 per saham, sedangkan harga saham menyentuh level tertinggi pada bulan Mei 2022, yaitu di level Rp1.600 per saham. Sejak 27 Mei 2022, Perseroan mengajukan kepada Bursa Efek Indonesia penghentian Perdagangan saham, dihubungkan dengan adanya rencana *Go Private*.

The Company's stock is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code "TURI". The Company's stock at the end of 2022 was closed at Rp1,560, with a capitalization amount of Rp8,488 trillion. The average price was Rp1,560 per share, with the highest in May 2022 at Rp1,600 per share. Since May 27, 2022, The Company submitted to the Indonesia Stock Exchange for suspension of trading of shares, in connection with the Go Private plan.

## GRAFIK SAHAM

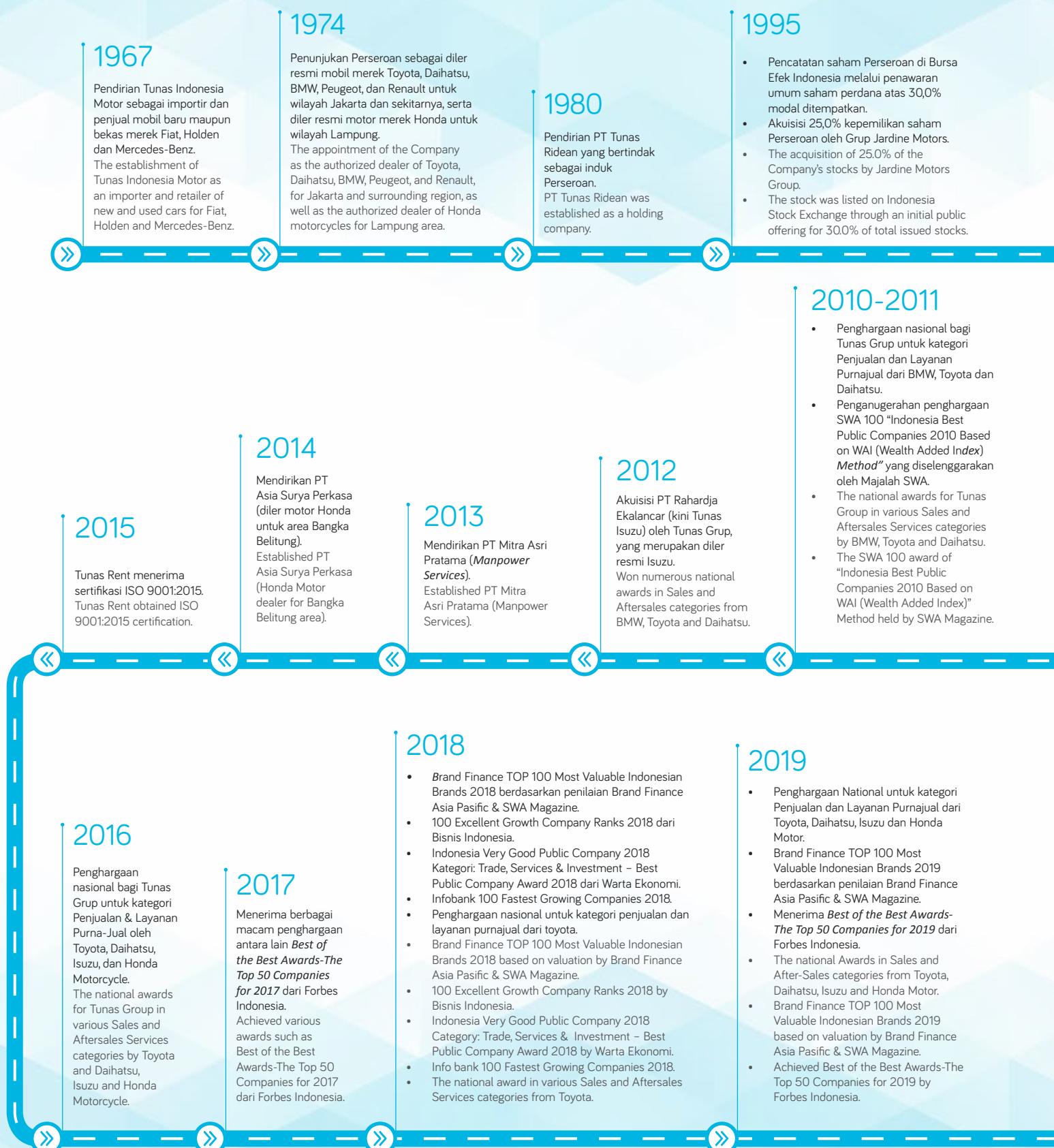
### STOCK CHART





# JEJAK LANGKAH

## MILESTONE





## 2002-2003

Penobatan Perseroan sebagai Emiten Terbaik di Sektor Perdagangan untuk periode 2002-2003 oleh Majalah Investor.  
Awarded as the Best Publicly-Listed Company in the Trading sector by Investor Magazine.

## 2004

Penghargaan nasional sebagai diler Toyota terbaik di bidang kepuasan pelanggan tingkat nasional.  
The national award for Best Toyota Dealer in the category of Customer Satisfaction.

## 2005

Penghargaan nasional untuk kategori Penjualan dan Layanan Purna-Jual dari Toyota.  
The national award in various Sales and Aftersales Services categories from Toyota.

## 2006

- Penghargaan nasional untuk kategori Layanan Purna-Jual oleh Daihatsu.
- Penganugerahan penghargaan Ernst & Young Entrepreneurship Lifetime Achievement Award kepada Anton Setiawan, Pendiri Tunas Grup.
- The national award in Aftersales Services categories by Daihatsu.
- The Ernst & Young Entrepreneurship Lifetime Achievement Award for Anton Setiawan, founder of Tunas Group.

## 2009

- Penganugerahan penghargaan Best Small-Cap di ajang Asia's Best Companies Poll oleh Finance Asia.
- Penghargaan nasional bagi Tunas Grup untuk kategori Penjualan dan Layanan Purnajual dari BMW, Toyota dan Daihatsu.
- Penjualan 51,0% kepemilikan saham Perseroan di Tunas Finance kepada PT Bank Mandiri Tbk (Persero) yang diikuti dengan perubahan nama Perseroan menjadi PT Mandiri Tunas Finance.
- Menerima berbagai macam penghargaan antara lain 1st Ranking of the Best Public Companies Based on RWA (Relative Wealth Added) Method for Retailing yang diselenggarakan oleh SWA Magazine.
- The Best Small-Cap Award at Asia's Best Companies Poll held by FinanceAsia.
- The national awards in various Sales and Aftersales Services categories by BMW, Toyota and Daihatsu.
- The sales of 51,0% of Tunas Finance to PT Bank Mandiri Tbk (Persero), which was renamed as PT Mandiri Tunas Finance.
- Achieved various awards such as 1st Ranking of the Best Public Companies Based on RWA (Relative Wealth Added) Method for Retailing held by SWA Magazine.

## 2008

Tunas Grup Ridean kembali menerima berbagai penghargaan nasional untuk kategori Penjualan dan Layanan Purna-Jual dari BMW, Toyota dan Daihatsu.  
Tunas Ridean Group Won numerous national awards in Sales and Aftersales categories from BMW, Toyota and Daihatsu.

## 2007

Penghargaan nasional bagi Tunas Grup untuk kategori Penjualan dan Layanan Purna-Jual oleh BMW, Toyota dan Daihatsu.  
The national awards for Tunas Group in various Sales and Aftersales Services categories by BMW, Toyota and Daihatsu.

## 2020

- Penghargaan Nasional untuk kategori Penjualan dan Layanan Purnajual dari Toyota, Daihatsu, Isuzu dan Honda Motor.
- Menerima Best of the Best Awards-The Top 50 Companies for 2020 dari Forbes Indonesia.
- Penghargaan Balai Lelang Terbaik kategori Produktivitas Lelang, Lelang Awards 2020 oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara - Balai Lelang Mega Armada Sudeco (Tunas Auction).
- The national Awards in Sales and After-Sales categories from Toyota, Daihatsu, Isuzu and Honda Motor.
- Achieved Best of the Best Awards-The Top 50 Companies for 2020 by Forbes Indonesia.
- "Balai Lelang Terbaik" Award in category "Produktivitas Lelang", Lelang Awards 2020 by Direktorat Jenderal Kekayaan Negara - Balai Lelang Mega Armada Sudeco (Tunas Auction).

## 2021

- Penghargaan Nasional untuk Kategori Penjualan dan Layanan Purnajual dari Toyota, Daihatsu, Isuzu dan Honda Motor.
- Tunas Rent mendapatkan Toyota *Fleet Appreciation* dari Toyota Astra Motor.
- National Award for Sales and After Sales Service Category from Toyota, Daihatsu, Isuzu and Honda Motor.
- Tunas Rent received a Toyota Fleet Appreciation from Toyota Astra Motor

## 2022

- Penghargaan Nasional untuk Kategori Penjualan dan Layanan Purnajual dari Toyota, Daihatsu, Isuzu dan Honda Motor.
- Tunas Auction mendapatkan Penghargaan Anugerah Reksa Bandha kategori Balai Lelang Berkinerja Terbaik dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan Kementerian Keuangan.
- National Awards for the Sales and After Sales Services of Toyota, Daihatsu, Isuzu and Honda Motor.
- Tunas Auction won the Reksa Bandha Award in Best Performing Auction Center from the Directorate General of State Assets Management (DJKN) and the Ministry of Finance.

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS



25 Maret 2022  
March 25, 2022

**Juara 1 Best Foreman, Dede Nuraedi Tunas Toyota Cilegon  
& Juara 3 Best Foreman, Adi Sanusi Tunas Toyota Cinere -  
Toyota Dealer People Contest.**

1st place Best Foreman, Dede Nuraedi Tunas Toyota Cilegon  
& 3rd place Best Foreman, Adi Sanusi Tunas Toyota Cinere -  
Toyota Dealer People Contest



23 November 2022  
November 23, 2022



23 November 2022  
November 23, 2022

**Penghargaan Anugerah Reksa Bandha kategori Balai Lelang Berkinerja Terbaik – Tunas Auction dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan Kementerian Keuangan.**

Anugerah Reksa Bandha Award in the category of Best Performing Auction Center – Tunas Auction from the Directorate General of State Assets (DJKN) and the Ministry of Finance. State (DJKN) and the Ministry of Finance.



23 & 24 Februari 2023  
February 23 & 24, 2023



23 & 24 Februari 2023  
February 23 & 24, 2023

#### **Best of the Best CRO, Nia Ruliyana Tunas Daihatsu Lebak - Daihatsu National Conference**

Best of the Best CRO, Nia Ruliyana Tunas Daihatsu Lebak -  
Daihatsu National Conference



23 & 24 Februari 2023  
February 23 & 24, 2023

#### **The Best Dealer Outlet, Tunas Daihatsu Tebet (Supomo) - Daihatsu National Conference.**

The Best Dealer Outlet, Tunas Daihatsu Tebet (Supomo) -  
Daihatsu National Conference.

#### **The Best CS Dealer Outlet, Tunas Daihatsu Pecenongan - Daihatsu National Conference**

The Best CS Dealer Outlet, Tunas Daihatsu Pecenongan -  
Daihatsu National Conference



23 & 24 Februari 2023  
February 23 & 24, 2023

#### **The Best Sales Dealer Outlet, Tunas Daihatsu Tebet (Supomo) - Daihatsu National Conference.**

The Best Sales Dealer Outlet, Tunas Daihatsu Tebet (Supomo) -  
Daihatsu National Conference.

# 02

## LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT





TOYOTA INNOVA  
ZG20CR

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



**Anton Setiawan**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



## PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, izinkan saya mewakili segenap jajaran Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya kepengurusan PT Tunas Ridean Tbk atau TURI di tahun 2022 sebagaimana tersaji dalam Laporan Tahunan tahun buku 2022 ini. Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris menggunakan berbagai mekanisme, di antaranya melalui Rapat Gabungan serta pemberian persetujuan dan rekomendasi atas usulan Direksi, dengan senantiasa berpedoman kepada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik.

## PANDANGAN ATAS PERKEMBANGAN PERSEROAN DI TAHUN 2022

Dewan Komisaris menyadari bahwa kinerja Perseroan sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global maupun nasional, dimana pada tahun 2022 perekonomian global mengalami berbagai guncangan dan tantangan. Inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan dan persisten, kondisi keuangan yang semakin ketat, perang Rusia melawan Ukraina, pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, dan ketidaksesuaian penawaran-permintaan semakin memperlambat prospek ekonomi global dan laju industri.

Di tengah guncangan yang terjadi, ekonomi Indonesia tetap terjaga yang ditopang oleh fundamental ekonomi dalam negeri yang kuat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kinerja ekonomi Indonesia terus menguat pada triwulan IV-2022, di tengah perlambatan ekonomi global dan kenaikan inflasi domestik. Perkembangan tersebut tercermin pada pertumbuhan ekonomi triwulan IV-2022 yang mencapai 5,31% (yoY). Kinerja ekonomi yang tetap kuat tersebut ditopang oleh berlanjutnya perbaikan permintaan domestik sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN), serta tetap tingginya kinerja ekspor.

Di samping itu, Industri otomotif di Indonesia berusaha menciptakan momentum pemulihan di tahun 2022, setelah tahun 2020-2021 terpuruk akibat pandemi. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) menunjukkan, *whole sales* (penjualan dari pabrik ke dealer) Januari sampai Desember 2022 mencapai 1,048,040 unit. Angka tersebut meningkat 32,6% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 790,529 unit. Sementara untuk penjualan retail juga naik 19,4% atau 909,653 unit dibanding tahun 2021 yang lalu sebanyak 761,890 unit. Penjualan mobil nasional menunjukkan bahwa industri otomotif telah pulih usai pandemi COVID-19.

## TO OUR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Praise to God Almighty, on behalf of the Board of Commissioners, allow me to present the Board of Commissioners' Report of oversight and recommendation on the management of PT Tunas Ridean Tbk, or TURI, in 2022 as outlined in this 2022 Annual Report. The Board of Commissioners oversees the Board of Directors, and gave their advice through several mechanisms, such as Joint Meetings, approval and recommendation on the proposals from the Board of Directors, by always referring to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations under the guidance of Good Corporate Governance principles.

## OVERVIEW OF THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2022

The Board of Commissioners understands that the Company's performance is influenced by the global and national economies, and in 2022 the global economy was shaken by many challenges. Inflation went higher than expected and even persisted, tighter financial conditions, Russia's war against Ukraine, the prolonged COVID-19 pandemic, and mismatch in the supply and demand have all slowed the global economy and industry's pace even further.

Amid the turbulence, Indonesia's economy can still be maintained thanks to the fundamentals of the domestic economy that has remained strong. According to Indonesian Statistics (BPS), Indonesia's economy grew stronger in the fourth quarter of 2022 despite the turbulence experienced by the global economy amid high domestic inflation. The strong performance was reflected in the economic growth of the fourth quarter of 2022 at 5.31% (yoY). In addition, the strong performance was also due to the continuous improvement of domestic demand which goes along with higher mobility and acceleration of the National Strategic Program (PSN), and last but not least was high export performance.

In addition, Indonesia's automotive industry tried to create a momentum of recovery in 2022 after experiencing a rough time during 2020-2021 due to the pandemic. The Association of Indonesia Automotive Industries (GAIKINDO) showed that the wholesale of cars from factories to dealers from January to December 2022 reached 1.048.040 units. Annually, it was 32,6% higher compared to 790.529 units sold in the same period of 2021. Meanwhile, retail sales also increased by 19,4% or 909.653 units compared to 761.890 units sold in 2021. From the national car sales, it can be concluded that the automotive industry has recovered after the Covid-19 pandemic..

Seiring dengan tantangan yang semakin meningkat, Dewan Komisaris menilai manajemen Perseroan, khususnya Direksi mampu bergerak cepat dan fleksibel dalam mengambil langkah-langkah pengendalian yang tepat sasaran untuk menghadapi tantangan di sepanjang tahun 2022. Dengan upaya-upaya tersebut, Perseroan berhasil membukukan capaian pertumbuhan yang signifikan dari sisi pendapatan dan laba Perseroan dibanding tahun sebelumnya. Tunas Grup melaporkan peningkatan laba Grup sebesar 71% disebabkan oleh kinerja yang lebih kuat di semua segmen, khususnya pada bisnis otomotif dan pembiayaan konsumen.

Berdasarkan pencapaian tersebut, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi dan terus mendukung inisiatif strategis yang dilakukan Direksi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

#### **PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERSEROAN**

Inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan dan persisten, kondisi keuangan yang semakin ketat, perang Rusia melawan Ukraina, pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, dan ketidaksesuaian penawaran-permintaan cukup membawa dampak terhadap laju pertumbuhan ekonomi baik global maupun nasional.

Namun demikian, momentum pemulihan ekonomi nasional terus dijaga oleh Pemerintah dengan menerapkan berbagai strategi seperti pelonggaran mobilitas masyarakat, implementasi kebijakan fiskal sebagai *shock absorber*, menjaga stabilisasi harga, peningkatan kualitas SDM melalui Program Kartu Prakerja, serta pengembangan UMKM.

Seiring dengan penurunan kasus pandemi, Pemerintah juga telah mempersiapkan strategi transisi aktivitas ekonomi dengan mengalokasikan anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional tahun 2022 sebesar Rp455,6 triliun yang difokuskan untuk penanganan kesehatan, perlindungan masyarakat, dan penguatan pemulihan ekonomi, sebagaimana yang tertulis dalam Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor HM.4.6/584/SET.M.EKON.3/10/2022 pada tanggal 17 Oktober 2022. Respon cepat Pemerintah dalam mengendalikan tekanan yang terjadi pada tahun 2022 berdampak positif terhadap laju pertumbuhan ekonomi dan industri, khususnya industri otomotif nasional.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas pencapaian kinerja tersebut, dan berharap pencapaian ini akan memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan bisnis Perseroan di masa depan. Dewan Komisaris memberikan apresiasinya terhadap kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah diperlihatkan Direksi di sepanjang tahun 2022,

Along with the ever-increasing challenges, the Board of Commissioners assessed that the Company's management, especially the Board of Directors, was able to move quickly and flexibly in taking appropriate measures to control issues coming from challenges throughout 2022. These efforts have made the Company able to record significant growth in revenue and profit compared to the previous year. Tunas Group reported a 71% increase in Group's profit as the performance across all segments grew stronger, particularly in the automotive and consumer financing businesses.

Based on the achievements, the Board of Commissioners highly appreciates and will continue to support the strategic initiatives from the Board of Directors to grow continuously.

#### **ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE REGARDING COMPANY MANAGEMENT**

Inflation went higher than expected and even persisted, tighter financial conditions, Russia's war against Ukraine, the prolonged COVID-19 pandemic, and mismatch in the supply and demand all had an impact on the pace of both global and national economic growth.

Nonetheless, the Government kept maintained the momentum of national economic recovery through various strategies such as easing people's mobility, implementing fiscal policy as a shock absorber, maintaining a stable price, improving the quality of human resources through the Pre-Employment Card Program, and developing MSMEs.

As pandemic cases began to drop, the Government has prepared a transition strategy for the economy by allocating a 2022 National Economic Recovery budget of Rp455.6 trillion that will focus on healthcare management, community protection, and reinforcement of economic recovery, as written in the Press Release of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic Indonesia Number HM.4.6/584/SET.M.EKON.3/10/2022 dated October 17, 2022. The Government's quick response in controlling the pressures in 2022 had a positive impact on both economic and industrial growth, especially the national automotive industry.

The Board of Commissioners expressed his appreciation for this achievement and hopes that it will provide a strong foundation for the Company's business growth in the future. The Board of Commissioners appreciates the performance, commitment, and dedication that the Board of Directors has shown throughout



serta mengapresiasi upaya Direksi dan seluruh jajarannya dalam mengantisipasi tantangan dan perkembangan bisnis ke depan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan serta telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai fungsi dan perannya masing-masing.

### **PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERSEROAN SERTA FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI**

Salah satu fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi serta kebijakan yang dijalankan oleh Direksi. Dalam merumuskan target kinerja di awal tahun, Dewan Komisaris berperan memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya, termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik. Pengawasan Dewan Komisaris difokuskan terhadap rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris selalu berupaya untuk melaksanakan fungsinya dalam memberikan arahan, saran dan rekomendasi yang konstruktif dan solutif kepada Direksi. Satu hal yang selalu ditekankan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah untuk senantiasa mengedepankan aspek kepatuhan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Pengawasan Dewan Komisaris atas penerapan strategi dan kebijakan yang dijalankan Direksi telah dilakukan melalui mekanisme rapat-rapat yang diselenggarakan.

Dewan Komisaris secara rutin mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas berbagai hal terkait pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi dalam forum rapat gabungan. Dalam forum tersebut Dewan Komisaris senantiasa meminta penjelasan dari Direksi mengenai strategi dan kebijakan yang dijalankan serta pencapaian kinerja Perseroan dan berbagai kendala yang dihadapi. Dewan Komisaris senantiasa menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat berupa arahan atau rekomendasi kepada Direksi mengenai hal tersebut.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan mengundang Direksi sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat secara keseluruhan adalah 90%.

Berdasarkan pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris atas penerapan strategi dan kebijakan yang dijalankan Direksi sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan.

2022, and applauded the Board of Directors and all employees for anticipating future challenges and business developments.

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has shown the commitment to put forward the Company's interests and has carried out the duties and responsibilities according to each member's functions and roles.

### **OVERSIGHT OF THE COMPANY'S STRATEGIES AND POLICIES, AND THE FREQUENCY AND METHOD OF ADVISING THE BOARD OF DIRECTORS**

The Board of Commissioners has to oversee the implementation of the Board of Directors' strategies and policies. In setting the targets at the beginning of the year, the Board of Commissioners has directed and given the Board of Directors some recommendations on the strategic plan. For this reason, the Board of Commissioners has the responsibility to ensure that the strategy has been implemented appropriately. The Board of Commissioners was focusing on overseeing the Company's business development.

The Board of Commissioners has helped the Board of Directors with instruction, directions, recommendations, and solutions. One thing for certain is that the Board of Commissioners always reminds the Board of Directors about the importance of following and adhering to Good Corporate Governance principles. The oversight on the implementation of strategies and policies from the Board of Directors was conducted through meetings.

The Board of Commissioners has organized regular, joint meetings with the Board of Directors to discuss certain issues regarding the management of the Company. In these meetings, the Board of Commissioners has asked the Board of Directors to explain the strategies, policies, and their impact on the performance and solution in dealing with many challenges. The Board of Commissioners has made the proper response and given appropriate directions or recommendations to the Board of Directors regarding certain issues.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has held 8 (eight) times joint meetings with the Board of Directors with the attendance rate of 90% of each member.

Through observation by the Board of Commissioners on the implementation of strategies and policies throughout 2022 from the Board of Directors, the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors has done what is necessary to improve the quality of products and services.

Dewan Komisaris menilai, Direksi telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis secara tepat dan efektif di sepanjang tahun 2022, dan telah mengaplikasikan strategi dengan langkah yang tepat dalam memanfaatkan peluang sekaligus menjawab tantangan yang dihadapi, sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis tahun 2022.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2023 YANG DISUSUN DIREKSI

Memasuki tahun 2023, dunia kembali dihadapkan dengan berbagai tantangan, yakni resesi global, inflasi yang tinggi, krisis energi, ketegangan geopolitik dan perang teknologi. Meskipun dibayangi kondisi ketidakpastian akibat tekanan dan guncangan terhadap laju ekonomi dunia, berbagai lembaga optimis perekonomian Indonesia di tahun 2023 akan menguat pada kisaran 4,7% hingga 5,3%. Optimisme ini tak lepas dari keberhasilan penanganan dan pengendalian tekanan terhadap laju pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022.

Dalam menghadapi tantangan yang masih akan berlangsung di tahun 2023, Tunas Group menyusun Tunas Strategy Pillars tahun 2023. Dewan Komisaris menilai Tunas Strategy Pillar yang disampaikan akan berhasil jika didukung dengan semangat kolaborasi, *agility*, *resiliency*, kecepatan untuk beradaptasi, dan kesadaran yang tinggi terhadap disrupti yang terjadi di sekitar Perseroan.

Dewan Komisaris memandang, proyeksi peningkatan kinerja operasional maupun keuangan Perseroan yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2023 cukup realistik dengan tingkat pertumbuhan yang relatif menantang sebagai upaya dari pemulihan ekonomi atas dampak resesi global, inflasi yang tinggi, krisis energi, ketegangan geopolitik dan perang teknologi. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung dan siap menjadi mitra strategis bagi Direksi agar proyeksi yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Sementara itu, sebagai bagian dari rencana *Go Private*, perseroan melakukan prosedur pembelian kembali saham untuk membeli kembali seluruh saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik sejumlah 419.982.000 saham atau 7,52% dari jumlah yang ditempatkan dan disetor penuh dengan harga penawaran Rp1.700.

Dengan rencana *Go Private*, Pemegang Saham akan memiliki kesempatan untuk menjual kepemilikan saham mereka dengan harga premium terhadap harga pasar. Manfaat dari rencana *Go Private* ini kepada para pemegang saham adalah Perseroan menawarkan Harga Penawaran yang menarik. Pelaksanaan *Go Private* ini akan dilakukan Perseroan dengan cara *BuyBack*. Para Pemegang Saham publik yang melaksanakan haknya untuk menjual saham miliknya dalam Periode Pembelian Kembali akan mendapatkan Harga Penawaran yang menarik untuk sahamnya.

The Board of Commissioners has seen how the Board of Directors has designed the well suited strategy and implemented the policies effectively throughout 2022 in taking advantage of the opportunities and responding to challenges according to the business plan.

## OVERVIEW OF BUSINESS PROSPECTS FOR 2023 FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Entering 2023, many challenges coming from the global recession, high inflation, energy crisis, geopolitical tensions and technological wars. Despite the uncertainty from the shocks from the global economy, various institutions are still optimistic that in 2023, Indonesia's economy will grow between 4.7% and 5.3%. This optimism comes from the success in handling and controlling pressures toward Indonesia's economic growth in 2022.

To face the challenges in 2023, Tunas Group prepared Tunas Strategy Pillars 2023. The Board of Commissioners believes that Tunas Strategy Pillar will bring success if supported by the spirit of collaboration, agility, resilience, swiftness to adapt, and highly aware of the disruption around the Company.

The Board of Commissioners views that the projection of the Company's operational and financial performance set out in the 2023 RKAP is quite realistic despite the challenging growth rate as part of an effort to recover from the effects of the global recession, high inflation, energy crisis, geopolitical tensions and technological wars. The Board of Commissioners will give its full support and become a strategic partner for the Board of Directors to achieve the projection.

In addition, as part of the Go Private plan, the Company carried out a procedure to buy back all shares from the public, which amounted to 419,982,000 shares or 7.52% of the issued and fully paid shares with an offering price of Rp1,700 per share.

The Go Private plan will allow Shareholders to sell their share ownership at a premium price to the market. For shareholders, the Go Private plan allows them to enjoy an attractive Offering Price. The Company will Go Private using the BuyBack method. Public Shareholders who exercise their right to sell their shares during the Buyback Period will receive an attractive Offering Price.



## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan GCG oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup Perseroan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengembangan perangkat kebijakan yang terus diperbarui, hingga evaluasi dan pemantauan GCG, menjadi cerminan komitmen Direksi untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnis Perseroan.

Salah satu aspek penting dalam keberhasilan penerapan prinsip GCG adalah sinergi dan kolaborasi yang baik antara organ pendukung Dewan Komisaris dan organ pendukung Direksi. Melalui keberadaan organ-organ pendukung tersebut, setiap aspek dalam penerapan prinsip GCG dapat terlaksana dan terpantau, baik itu kepatuhan, manajemen risiko, audit, hingga perkembangan SDM dan Teknologi Informasi sebagai salah satu fondasi meningkatkan akuntabilitas Perseroan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajarannya yang telah bekerja secara optimal dalam menerapkan GCG dalam melakukan pengelolaan Perseroan selama tahun 2022. Dewan Komisaris juga senantiasa terlibat dalam berbagai implementasi GCG, dengan melakukan pengawasan baik secara langsung maupun melalui pengawasan yang dilakukan oleh organ Komite Dewan Komisaris. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris bersama Komite, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi atas upaya Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara optimal.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya pengurusan Perseroan didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi & Remunerasi. Pelaksanaan tugas Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Komite masing-masing Komite yang telah disusun.

Di setiap awal tahun, komite-komite di bawah Dewan Komisaris menyusun program rencana kerja masing-masing yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tugasnya dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, melalui pemantauan, penelaahan/review serta pemberian saran atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap hal-hal yang terkait dengan fungsi dan tugas komite-komite yang bersangkutan.

## OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As the Board of Commissioners in charge of overseeing the implementation of GCG by the Board of Directors, the implementation from time to time has increased quite considerably. The development of various tools of policies, which have been updated regularly, to the assessment and monitoring of GCG, has reflected the commitment of the Board of Directors to implement the GCG principles and practices within the Company's operations and business.

What's important to ensure a successful implementation of GCG principles is the synergy and collaboration between the supporting organs of the Board of Commissioners and the supporting organs of the Board of Directors. These supporting organs have helped to ensure the implementation of GCG principles and its monitoring, of its compliance, risk management, audit, up to the improvement of HR and Information Technology as a foundation to make the Company more accountable.

The Board of Commissioners really appreciates the Board of Directors and all employees who have worked hard to ensure the implementation of GCG principles throughout 2022. The Board of Commissioners also took part when it comes to implementing GCG through close supervision or committees. In our opinion, working closely with committees, the Board of Commissioners really appreciates what the Company has done in implementing GCG principles.

## ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In overseeing the management of the Company, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. The committees under the Board of Commissioners are guided by the work manual of each committee.

At the beginning of each year, the committees under the Board of Commissioners have prepared the work plan as a reference to assist the Board of Commissioners, through monitoring and reviews, and also providing suggestions or recommendations to the Board of Commissioners.

Di tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dengan baik. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya atas kinerja dan pelaksanaan tugas yang telah ditunjukkan oleh seluruh komite. Dukungan dari komite menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk dapat memberikan masukan secara formal kepada Direksi untuk terus meningkatkan pengelolaan Perseroan.

## **PERUBAHAN SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022**

Pada tahun 2022 terjadi perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris dengan menerima pengunduran diri Bapak Chan Tze Choong Eric efektif tanggal 5 Februari 2022 dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Bapak Chan Tze Choong Eric atas tindakan pengurusan yang dilakukannya dalam jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, dan mengangkat Bapak Wilfrid Foo Tsu-Jin (Fu Siren) sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini.

Per 31 Desember 2022, terdapat perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris sebagaimana terlampir berikut ini.

<b>Komisaris Utama</b> President Commissioner	Anton Setiawan
<b>Wakil Komisaris/Independen</b> Vice Comissioner/Independent	DR Arie Setiabudi Soesilo MSc
<b>Komisaris Independen</b> Independent Comissioner	Sarastri Baskoro
<b>Komisaris</b> Commissioner	Wilfrid Foo Tsu-Jin (Fu Siren)
<b>Komisaris</b> Commissioner	Hong Anton Leoman

In 2022, the Board of Commissioners has seen how these committees have performed their functions, duties, and responsibilities. The Board of Commissioners appreciates what they have done. The support from the committees becomes the basis for the Board of Commissioners to give the Board of Directors valuable inputs to improve the management of the Company.

## **CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022**

In 2022 there was a change in the composition of the Board of Commissioners by accepting the resignation of Mr. Chan Tze Choong Eric on February 5, 2022 and granting full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to Mr. Chan Tze Choong Eric for his manageria actions during his position as a member of the Company's Board of Commissioners, and appointed Mr. Wilfrid Foo Tsu-Jin (Fu Siren) as a member of the Company's Board of Commissioners effective from the closing of the Meeting for the remaining term of office of the current member of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2022, the Board of Commissioners comprised of the following members:



## APRESIASI KAMI

Untuk menutup laporan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi terdalam kepada jajaran Direksi, manajemen, dan segenap karyawan Tunas Grup atas komitmen serta kerja keras yang menjadi kunci pencapaian Perseroan untuk melalui masa-masa yang penuh tantangan ini.

Besar harapan kami agar pemulihan kondisi perekonomian global dan nasional terus terjaga dan kita dapat bersama-sama menyambut hari esok yang lebih baik. Kami yakin, Perseroan akan mampu mewujudkan kinerja yang menguntungkan serta bertumbuh secara berkelanjutan sesuai dengan cita-cita kita bersama.

## OUR APPRECIATION

To close this report, the Board of Commissioners would like to express our deepest appreciation to the Board of Directors, the management, and all employees of Tunas Group for their commitment and hard work during these challenging times.

We truly hope that this pandemic will soon be over and together we will embrace a better tomorrow. We believe, the Company will be able to achieve a profitable performance and grow continuously according to our common goals.

Jakarta, 10 April 2023  
Atas nama Dewan Komisaris PT Tunas Ridean Tbk,  
Jakarta, 10 April 2023  
On behalf of the Board of Commissioners of PT Tunas Ridean Tbk,

**ANTON SETIAWAN**  
**KOMISARIS UTAMA**  
PRESIDENT COMMISSIONER

## **LAPORAN DIREKSI**

### BOARD OF DIRECTORS' REPORT



**Rico Adisurja Setiawan**  
Direktur Utama  
President Director



## PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan lindungan-Nya, PT Tunas Ridean Tbk berhasil melalui tahun 2022 meskipun tantangan terus datang seiring pandemi COVID-19 yang melanda dan berdampak pada berbagai aspek kesehatan, kemanusiaan, sosial, dan ekonomi. Dalam kesempatan ini, izinkan saya atas nama Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja Perseroan untuk tahun buku 2022.

## PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan situasi ekonomi global menghadapi tekanan dan penuh ketidakpastian, namun masifnya kegiatan vaksinasi telah memberikan harapan baru untuk melawan pandemi COVID-19. Pemulihan ekonomi global di 2022 terlihat dari telah meningkatnya kembali aktivitas perekonomian yang dapat diidentifikasi dari laju ekspansif Purchasing Managers Index (PMI) manufaktur dan servis. Meskipun demikian, pemulihan ekonomi dunia menghadapi tantangan dengan terus hadirnya varian baru COVID-19, peningkatan aktivitas ekonomi yang tidak diimbangi dengan jumlah pasokan yang memadai yang menjadi penyebab meningkatnya harga komoditas, serta normalisasi kebijakan moneter bank sentral dunia dalam rangka pengendalian tingkat inflasi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kinerja ekonomi Indonesia terus menguat pada triwulan IV-2022, di tengah perlambatan ekonomi global dan kenaikan inflasi domestik. Perkembangan tersebut tercermin pada pertumbuhan ekonomi triwulan IV-2022 yang mencapai 5,31% (yoy). Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin pada kinerja berbagai lapangan usaha dan seluruh wilayah yang tetap baik. Ke depan, pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap kuat didorong oleh perbaikan permintaan domestik sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN).

Pertumbuhan perekonomian nasional juga berdampak terhadap pertumbuhan industri otomotif yang cukup menggeliat seiring dengan mobilitas masyarakat yang berangsur-angsur mulai menuju normal. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mencatat bahwa angka *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur Indonesia pada Desember 2022, yaitu 50,9. Angka tersebut memperoleh kontribusi besar dari industri otomotif dan juga menunjukkan bahwa sektor industri secara umum telah memasuki tahap ekspansif.

## TO OUR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Praise be to God Almighty because only through His grace, PT Tunas Ridean Tbk succeeded in going through 2022 even when faced with many challenges caused by the COVID-19 pandemic that has affected various aspects including health, humanity, social, and the economy. On this occasion, allow me on behalf of the Board of Directors to submit the report on the Company's performance for the fiscal year 2022.

## GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC DEVELOPMENT

The COVID-19 pandemic has pressured the global economy with uncertainty, however, a global-scale vaccination has brought new hope to fight the COVID-19 pandemic. The global economy has recovered in 2022 and we can see it clearly from how active the economic activity was which led to bringing an expansive course of the Purchasing Managers Index (PMI) in manufacturing and service. Nonetheless, the recovery process of the world economy is not without challenges when new variants of COVID-19 keep emerging one after another, inadequate supply to support the growth of economic activity that led commodity prices to increase, and how central banks all over countries have normalized their monetary policies to control inflation.

The Indonesian Statistics (BPS) stated that Indonesia's economy grew stronger in the fourth quarter. The economic growth in the fourth quarter of 2022 reached 5.31% (yoy). The national economic growth is also reflected in the performance of various business fields and all regions which kept growing strong. In the future, the economy is expected to grow strongly driven by higher domestic demand along with a higher mobility rate and acceleration of the National Strategic Program (PSN).

The national economic growth also affected the automotive industry's strong growth when people started to go outside their homes more often when the situation started to return to normal. According to the Ministry of Industry (Kemenperin), the Purchasing Managers Index (PMI) of Indonesia's manufacturing in December 2022 was 50.9. This number was largely contributed by the automotive industry and it shows that in general, the industrial sector is now entering a stage of expansion.

Keyakinan para pelaku industri ini didorong adanya pemberian relaksasi pajak barang mewah ditanggung pemerintah (PPnBMDTP) yang telah memberikan dampak signifikan pada pemulihan sektor industri otomotif, sehingga meningkatkan kepercayaan dari pelaku industri.

Pada tahun 2022, PPnBM-DTP juga memberikan dampak positif pada Industri. Seperti diketahui kebijakan PPnBM-DTP baru berakhir pada September 2022.

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) merilis data penjualan mobil nasional hingga Desember 2022. Tercatat, penjualan mobil nasional mampu menembus 1 juta unit sepanjang tahun 2022. Angka retail atau penjualan dealer ke konsumen pada tahun 2022 terekam 1.013.582 unit atau naik 17,4% ketimbang periode sama 2021 sebanyak 863.358 unit. Sementara wholesales atau distribusi dari pabrik ke dealer jumlahnya mencapai 1.048.040 unit. Kenaikan pada 2022 ini mencapai 18,1% dibanding 2021, 887.202 unit.

Pertumbuhan merupakan momentum penting bagi ketahanan industri otomotif sebagai titik balik yang memberikan *multiplier effect* bagi sektor lainnya. Pemberian stimulus fiskal, nonfiskal, dan moneter untuk pelaku industri otomotif di dalam negeri terus memberikan optimisme bagi para pelaku untuk memanfaatkan setiap peluang yang ada.

## KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

Pemulihan ekonomi global maupun nasional, cukup nampak sejak triwulan IV-2020, dimana hampir seluruh negara termasuk Indonesia, mengalami pertumbuhan pada triwulan tersebut. Optimisme perbaikan ekonomi global dan nasional pun terus berlanjut pada 2022, didukung perkembangan positif vaksin dan penanganan pandemi, serta efektivitas kebijakan fiskal dan keuangan yang *extraordinary* dalam rangka mengatasi dampak pandemi di berbagai negara. Optimisme pertumbuhan ekonomi tersebut, menjadi salah satu dasar bagi Perseroan dalam menyusun strategi tahun 2022, yang mengacu pada Tunas *Strategy Pillars*, yaitu:

Industrial players are getting more confident and it was mainly due to the luxury tax exemption (PPnBMDTP) from the government which helped the automotive industry to recover.

In 2022, the impact of PPnBM-DTP has been positive for the industry. As we all know, the PPnBM-DTP ended in September 2022.

The Association of Indonesia Automotive Industries (Gaikindo) released national car sales data until December 2022. National car sales were able to penetrate 1 million units throughout 2022. Retail figures or sales from dealers to customers in 2022 were 1,013,582 units, higher by 17.4% compared to 863,358 units sold in the same period of 2021. While wholesales or distribution from factories to dealers reached 1,048,040 units. The increase in 2022 reached 18.1% compared to 2021, with 887,202 units.

Growth is an important momentum for the automotive industry to stay resilient as a turning point that brings a multiplier effect for other sectors. The existence of fiscal, non-fiscal and monetary stimulus has brought optimism for the domestic players of the automotive industry to take advantage of every opportunity.

## STRATEGIC POLICY AND ACHIEVEMENT IN 2022

The recovery of both global and national economies is already visible since the fourth quarter of 2020, when almost every country, including Indonesia, also grew during that quarter. There is an optimism that both global and national economies will continue to improve in 2022 with the support of vaccine development, pandemic management, and effective extraordinary fiscal and financial policies to overcome the pandemic impact in various countries. The optimism that the economy will continue to grow has become a factor for the Company when formulating the 2022 strategy, which refers to the Tunas Strategy Pillars as follows:



- **Modernize Our Core**

Tunas Grup berkomitmen untuk terus meningkatkan, memperbaiki dan memmodernisasi proses bisnis di internal secara berkelanjutan. Beberapa contoh proses modernisasi yang sedang atau mulai berjalan diantaranya adalah: *Dealership Management System*, *New system for Tunas Rent*, perbaikan proses pengelolaan keuangan di divisi Finance dengan penggunaan beberapa alat digitalisasi seperti *Robotic Process Automation (RPA)* dan *Application Programming Interface (API)*, mengimplementasikan *end-to end system Enterprise Resource Planning (ERP)* dan *Enterprise Performance Management (EPM)*, mengintegrasikan data *warehouse*, menciptakan dasbor kinerja bisnis, merancang kembali proses operasional dan konsolidasi terhadap sumber daya manusia.

- **Using Digital to Drive Revenue**

Penggunaan digitalisasi untuk meningkatkan pendapatan melalui platform *Customer Relationship Management (CRM)* untuk mendorong terciptanya pengalaman pelanggan secara personal, menjalankan digital marketing seperti *website*, *social media*, *customer engagement*, *lead generation* dan juga digitalisasi proses penjualan melalui aplikasi yang ditujukan untuk pelanggan maupun salesman.

- **New Business/New Revenue Stream**

Pengembangan bisnis baru misalnya dengan cara investasi dalam bisnis mobil bekas, meningkatkan volume *bisnis Body & Paint*, pengembangan aplikasi *Corporate pay-per-use mobility* dari Tunas Rent, *Collaboration with Grab*, serta menjajaki kesempatan untuk melakukan akuisisi bisnis.

- **People and Capability Enablers**

Dari sisi Sumber Daya Manusia akan dilakukan pengembangan sistem, perbaikan struktur insentif, program pengembangan sumber daya manusia, perencanaan suksesi, dan peninjauan ulang efektivitas organisasi.

- **Sumber Daya Manusia**

Perseroan berkomitmen untuk selalu mengelola aset sumber daya manusia, fokus pada pengembangan kualitas (*Talent Excellence*) dan produktivitasnya, serta senantiasa melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab. Sejak wabah Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi dan pembatasan sosial diberlakukan, Perseroan meningkatkan perhatian secara intensif kepada seluruh karyawan melalui pengaturan waktu dan lokasi kerja. Terkait aktivitas perkantoran, Perseroan memberlakukan sistem *Work from Home (WFH)* dan *Work from Office (WFO)*. Perseroan menegaskan agar karyawan senantiasa menggunakan *protective equipment*,

- **Modernize Our Core**

Tunas Group will continue improving and modernizing its business process. Some examples of the modern processes that have been ongoing are: *Dealership Management System*, *New system for Tunas Rent*, improvement of financial management process in Financial division through *Robotic Process Automation (RPA)* and *Application Programming Interface (API)*, and implementation of end-to-end system *Enterprise Resource Planning (ERP)* and *Enterprise Performance Management (EPM)*, data warehouse integration, business performance dashboards, and new design of operational process and human resources consolidation.

- **Using Digital to Drive Revenue**

Using digital system to increase revenue through *Customer Relationship Management (CRM)* platform to create a personalized customer experience, relying on digital marketing through websites, social media, customer engagement, and lead generation, and accelerating the sales process using digital apps for customers and salesmen.

- **New Business/New Revenue Stream**

New business development, for example by investing in the used car business, increasing the volume of *Body & Paint* business, developing *Corporate payper-use mobility* application from Tunas Rent, and exploring opportunities for business acquisitions.

- **People and Capability Enablers**

In terms of Human Resources, there will be system development, improvement of incentive structures, human resource development programs, succession planning, and organizational effectiveness reviews.

- **Human Resources**

The Company is committed to always managing its human resources, focusing to improve their quality (*Talent Excellence*) and productivity, and always conducting a responsible employment practice. Since the Covid-19 outbreak was declared a pandemic and social restrictions were enforced, the Company paid more attention to all employees by managing their work times and locations of work. Regarding office activities, the Company implements a system that combines *Work from Home (WFH)* and *Work from Office (WFO)*. The Company stresses the importance for employees to always use protective equipment, especially masks and urges them to

terutama masker, dan mengimbau agar selalu menjaga jarak aman. Perseroan juga melakukan disinfektasi secara berkala dan sosialisasi protokol kesehatan melalui berbagai media.

Tunas *Strategy Pillars* ini menjadi sarana bagi Perseroan untuk mencapai visi ke depan, yakni Menjadi Perseroan otomotif paling inovatif di Indonesia dengan menciptakan pengalaman yang tak terlupakan bagi konsumen atau pelanggan.

Sementara itu, di tahun 2022, laba Grup mengalami peningkatan sebesar 66,8% disebabkan oleh kinerja yang lebih kuat di semua segmen, khususnya pada bisnis otomotif dan pembiayaan konsumen. Pendapatan bersih Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 14,6 triliun naik 19,9% dari tahun sebelumnya.

Pencapaian kinerja positif ini tidak terlepas dari keberhasilan Tunas dalam beradaptasi menjawab tantangan di era pandemi Covid 19. Tunas Group mampu melewati dengan baik karena Tunas memiliki *value* dan *agility* serta pola adaptasi yang cepat mengikuti perubahan tercermin dari banyaknya sistem digital yang dibangun Tunas Group, seperti New HRIS, IBES, Anaplan serta lini usaha baru seperti Otoexpert, warung part sehingga kita dapat melalui tantangan tantangan yang dihadapi dengan baik, dan bahkan dapat mencapai performa yang luar biasa di tahun ini.

Selain itu, pencapaian yang luar biasa ini juga berkat dukungan Dewan Komisaris, Pemergang Saham dan kerja keras Manajemen, Staff serta seluruh Insan Tunas Group yang bahu membahu berusaha memberikan yang terbaik bagi Tunas Group.

Demi mewujudkan visi dan cita-cita bersama, Perseroan berkomitmen untuk memiliki karyawan yang andal dan berkualitas. Oleh karena itu, pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan menjadi hal yang harus dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai upaya regenerasi kepemimpinan di lingkungan Perseroan.

Bentuk pengembangan kualitas dan kompetensi tersebut diaktualisasikan melalui berbagai program pelatihan dan/atau pendidikan yang telah dilaksanakan di sepanjang tahun 2022.

## **PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK**

Perseroan senantiasa memprioritaskan praktik tata kelola Perseroan yang baik (GCG) untuk mewujudkan sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya keberhasilan usaha dan akuntabilitas. Untuk itu Perseroan senantiasa meningkatkan implementasinya demi mencapai hasil yang optimal.

always maintain a safe distance. The Company also disinfects the office periodically and disseminates information regarding health protocols through various communication channels.

These Strategic Pillars are important for the Company to achieve its vision to become the most innovative automotive company in Indonesia by creating an unforgettable experience for consumers or customers.

Meanwhile, in 2022, the Group's profit increased by 66.8% because the performance of all segments was stronger, especially the automotive and consumer financing. The Group's net revenue for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp14.6 trillion, higher by 19.9% from the previous year.

This performance is inseparable from the success of Tunas in adapting to answer the challenges of the Covid-19 pandemic. Tunas Group was able to thrive by relying on the Company's values and agility and quickly adapted to the unique patterns by building new digital systems such as New HRIS, Ibes, Anaplan, and launching new business lines such as Otoexpert and Warung Parts and all of these have made us able to pass through challenges and achieve a stunning performance.

In addition, this stunning performance could only be realized because of the support of the Board of Commissioners, Shareholders, and also the Management and Staff who have worked tirelessly together with all personnel of Tunas Group for the Company's best interest.

To achieve the vision and common goals, the Company has always ensured that all employees are reliable and qualified. Therefore, the development of employee quality and competence is something that must be done continuously to ensure leadership regeneration within the Company.

The improvement is done through training and/or education programs throughout 2022.

## **PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK**

The Company sees the importance of good corporate governance (GCG) to create a support system to achieve success and be accountable. This is why the Company continues to improve the GCG practice for optimal results.



Melalui seluruh perangkat GCG yang telah dimiliki saat ini, Perseroan optimis untuk merealisasikan implementasi GCG yang lebih baik. Kode etik Perseroan senantiasa disosialisasikan, ditegakkan serta diawasi untuk membawa Perseroan pada tingkat kepatuhan yang lebih tinggi. Seluruh jajaran Direksi diharapkan untuk mengikuti kaidah-kaidah hukum dan kaidah-kaidah keuangan yang berlaku. Karyawan juga diimbau untuk konsisten menjaga perilaku kerja yang positif.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Sejak awal berdiri, Perseroan menyadari bahwa keunggulan Perseroan tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal seperti sosial, lingkungan hidup dan konsumen. Atas dasar ini, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan berlandaskan pada kesadaran bahwa keberlanjutan usaha Perseroan sangat tergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan. Selama 2022, program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan difokuskan untuk mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan serta melakukan aksi sosial terhadap masyarakat, khususnya masyarakat sekitar Perseroan.

## PROSPEK USAHA TAHUN 2023

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, di tengah tekanan inflasi global dan ancaman resesi, ekonomi Indonesia tumbuh impresif sebesar 5,31% pada triwulan IV-2022 yang menandakan tren pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut dan semakin menguat. Berdasarkan laporan tersebut sepanjang tahun 2022 kinerja perekonomian Indonesia dipengaruhi oleh faktor domestik dan global. Secara global, gangguan dalam rantai pasokan global menyebabkan harga komoditas utama Indonesia naik dan komoditas utama Indonesia meningkat dan akibatnya, ekspor Indonesia turun.

Adapun secara domestik, pelonggaran mobilitas penduduk dan momen hari raya Idulfitri 2022 telah mendorong ekspansi konsumsi masyarakat sekaligus menjadi stimulus peningkatan suplai. Dari sisi produksi, lapangan usaha yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah Industri Pengolahan, Transportasi, Logistik, dan Perdagangan. Industri transportasi dan pergudangan yang merupakan mata rantai dari kegiatan logistik sebagai salah satu sektor yang turut berkontribusi menopang pertumbuhan ekonomi nasional.

With the available GCG tools, the Company is optimistic about the improvement of GCG practice. The Company's code of conduct is always disseminated, enforced, and monitored to bring the Company to a higher level of compliance. All Directors are expected to follow the applicable rules of legal and finance. Employees are also encouraged to show positive behavior at work.

## SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Since the beginning, the Company understands that its success cannot be separated from external factors in social, environmental, and consumer. On this basis, the Company is committed to fulfilling its social responsibilities because the Company realizes that its business continuity relies on the creation of mutually beneficial relationships with all stakeholders. In 2022, the Company's Corporate Social Responsibility programs were focused on sustainable development goals and social actions for communities devastated by the COVID-19 pandemic, especially those around the Company's vicinity.

## BUSINESS PROSPECTS IN 2023

The Indonesian Statistics (BPS) reported that amidst the global inflation and recession threat, Indonesia's economy made an impressive growth of 5.31% in the fourth quarter of 2022 which indicates that Indonesia's recovery continues and even gets stronger. From the report, Indonesia's economic performance in 2022 was influenced by domestic and global factors. Globally, the disruptions in the global supply chain caused the price of Indonesia's main commodities to rise and as the result, the country's export dropped.

From within the country, when community mobility was eased, coupled with the 2022 Eid al-Fitr holiday, public consumption went higher and it also acts as a stimulus to increase supply. When it comes to production, businesses that contribute the most to Indonesia's economic growth were the Processing, Transportation, Logistics, and Trade Industries. The transportation and warehousing industries connected the logistics chain and those two have contributed to sustaining national economic growth.

Berdasarkan kinerja positif yang berhasil dibukukan di tahun 2022, serta asumsi pertumbuhan ekonomi dan industri di tahun 2023, Perseroan telah menyusun proyeksi pertumbuhan kinerja yang cukup realistik dengan tingkat pertumbuhan yang telah disesuaikan dengan tantangan situasi pemulihan ekonomi atas dampak pandemi COVID-19.

Dengan strategi yang tepat, terarah, dan didukung oleh seluruh pemangku kepentingan, Perseroan optimis mampu meningkatkan kinerja operasional dan finansial serta dapat mewujudkan performa yang lebih baik di tahun 2023.

#### **PERUBAHAN SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI DI TAHUN 2022**

Pada kesempatan ini kami juga ingin menyampaikan bahwa di tahun 2022 tidak ada perubahan pada komposisi Direksi. Per 31 Desember 2022, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>
Rico Adisurja Setiawan	Direktur Utama President Director
Nugraha Indra Permadi	Direktur Director
Andrew Ling Hua Chan	Direktur Director
Tenny Febiana Halim	Direktur Director
Ester Tanudjaja	Direktur Director

The great performance in 2022 along with the assumptions that both the economy and industry will grow in 2023, has made the Company prepare a realistic projection of growth according to challenges that may come from the economic recovery due to COVID-19 pandemic.

With the right strategy and direction and support from all stakeholders, the Company is confident that its operational and financial performance will improve and achieve better in 2023.

#### **CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2022**

We would also like to inform you there haven't been any changes in the composition of the Board of Directors. As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:



## APRESIASI KAMI

Pada kesempatan ini, seluruh jajaran Direksi menyampaikan rasa terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga ditujukan kepada jajaran Dewan Komisaris, segenap karyawan, serta mitra usaha yang senantiasa mendukung Perseroan untuk terus bertahan melalui masa sulit ini.

Semoga pertumbuhan berkelanjutan yang kita cita-citakan bersama akan selalu mendorong semangat untuk meraih keunggulan di tahun-tahun mendatang.

## OUR APPRECIATION

On this occasion, all members of the Board of Directors would like to thank the shareholders and stakeholders for always trusting and supporting us. Our deepest appreciation to the Board of Commissioners, all employees, and business partners who have always supported the Company, especially in this difficult time.

Hopefully, the continuous growth that we are all hoping for will always be the source of motivation to always be excellent in many years to come.

Jakarta, 10 April 2023

Atas nama Dewan Direksi PT Tunas Ridean Tbk,  
Jakarta, 10 April 2023  
On behalf of the Board of Directors of PT Tunas Ridean Tbk

**RICO ADISURJA SETIAWAN**  
**DIREKTUR UTAMA**  
PRESIDENT DIRECTOR

# SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT TUNAS RIDEAN TBK

BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
RESPONSIBILITY FOR PT TUNAS RIDEAN TBK ANNUAL REPORT 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 April 2023

We the undersigned declare that all information in the Annual Report of PT Tunas Ridean Tbk for 2022 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the company's Annual Report content.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 10 April 2023

## Dewan Komisaris Board of Commissioners



Anton Setiawan  
**Komisaris Utama**  
President Commissioner



Wilfrid Foo Tsu-Jin (Fu Siren)  
**Komisaris**  
Commissioner

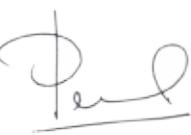
  
Dr. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc.  
**Wakil Komisaris Utama Independen**  
Vice President Commissioner

  
Hong Anton Leoman  
**Komisaris**  
Commissioner  
Sarastri Baskoro  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

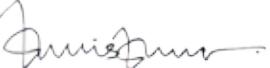
## Direksi Board of Directors



Rico Adisurja Setiawan  
**Direktur Utama**  
President Director



Nugraha Indra Permadi  
**Direktur**  
Director

  
Tenny Febyana Halim.  
**Direktur**  
Director

  
Ester Tanudjaja  
**Direktur**  
Director  
Andrew Ling Hua Chan  
**Direktur**  
Director



# 03

## PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE





C-HR  
HYBRID

# INFORMASI UMUM

## GENERAL INFORMATION



### Nama Perseroan

Company Name

**PT Tunas Ridean Tbk**



### Lingkup Kegiatan Usaha

Scope of Activities

Keagenan, Penyaluran, Industri, Perdagangan, dan Pengangkutan  
Dealership, Distributor, Industry, Trading, and Transportation



### Lingkup Kegiatan Anak Perseroan

Scope of Activities of Subsidiaries

Keagenan, Penyaluran, Perdagangan, Pengangkutan dan Penyewaan Kendaraan Bermotor, Manpower Services, dan Jasa Lelang  
Dealership, Distributor, Trading, Transportation, Rent of Motor Vehicles, Manpower Services, and Auction Service



### Kepemilikan Saham

Share Ownership

Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2022:

- Jardine Cycle & Carriage Ltd (46.24%)
- PT Tunas Andalan Pratama (46.24%)
- PT Tunas Ridean Tbk (7.50%)
- Publik (0.02%)

Company Share Ownership as of December 31, 2022:

- Jardine Cycle & Carriage Ltd (46.24%)
- PT Tunas Andalan Pratama (46.24%)
- PT Tunas Ridean Tbk (7.50%)
- Publik (0.02%)



### Tanggal Pendirian

Date of Establishment

24 Juli 1980

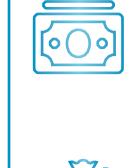
July 24, 1980



### Kode Saham

Ticker Code

**TURI**



### Modal Dasar

Authorized Capital

Rp250.000.000.000



### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-in Capital

Rp139.500.000.000



### Pencatatan di Bursa Saham

Listing on Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Indonesia Stock Exchange (IDX)  
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190,  
Indonesia Tel: +62 21 515 0515 [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



### Alamat Kantor Pusat

Head Office's Address

Jl. Raya Pasar Minggu No.7, Jakarta 12740  
Telepon : +62 21 794 4788  
Faksimili : +62 21 799 5621  
Call Centre : +62 21 1500 798  
Webiste : [info@tunasgroup.com](mailto:info@tunasgroup.com)



## VISI & MISI PERSEROAN

CORPORATE VISION AND MISSION

### VISI

Vision

**“Menjadi Perusahaan otomotif paling inovatif di Indonesia dengan menciptakan pengalaman mengesankan di setiap interaksi dengan pelanggan.”**

“To be the most innovative automotive company in Indonesia by creating memorable experience at every step of the customer journey.”

### MISI

Mission

- Memberikan pengalaman “*Peace of Mind*” bagi konsumen
- Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan melalui operasional yang progresif
- Mengembangkan sumber daya manusia dalam membangun kepemimpinan yang kuat
- Menciptakan pertumbuhan yang bernilai bersama mitra bisnis strategis
- Membuat perbedaan yang positif dimanapun Tunas berada
- Deliver “*Peace of Mind*” automotive experience
- Create sustainable growth and returns through progressive operations
- Develop human capital and nurture strong leadership
- Create value and mutual growth through strategic partnerships
- Make a difference in our community

## NILAI-NILAI UTAMA DAN STRATEGI

### CORE VALUES AND STRATEGY



Integrity

Customer Focus

Pro Active

Respect

Intrapreneur

I C A R E

Perseroan telah menetapkan nilai-nilai "I-CARE" yang menjadi acuan bagi setiap individu Perseroan, baik pada jajaran manajemen maupun karyawan dalam bertindak dan bertingkah laku. Selain itu, Perseroan juga telah menentukan strategi yang fokus dan terarah yang disusun berdasarkan visi dan misi Perseroan dan prinsip-prinsip dasar yang kami pegang teguh dalam menyediakan layanan terbaik bagi pelanggan. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

- **Integrity (Integritas)**

Bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai dan kebijakan perseroan, serta kode etik profesi.

- **Customer Focus (Fokus Kepada Pelanggan)**

Berusaha untuk memahami, menjalin hubungan yang erat dan mencari masukan-masukan dari pelanggan secara teratur.

- **Pro Active (Pro Aktif)**

Memiliki sikap lebih tanggap, lebih cepat dan lebih dahulu dalam mengantisipasi, mengerjakan dan menyelesaikan sesuatu.

- **Respect (Menghargai Orang Lain)**

Memandang penting orang lain, serta memperlakukan mereka dengan sepantasnya dan pada tempatnya sebagai seorang profesional.

- **Intrapreneur (Kewirausahaan dalam Perusahaan)**

Mencari cara yang lebih baik dalam memenuhi harapan pelanggan.

The Company has set the values of "I-CARE" that will serve as the guidance for every individual in the Company, including management and the employees, to act and to behave. The Company has also developed focused and directed strategies that are formulated based on the corporate vision and mission and key principles in serving the customers. The description is as follows:

- **Integrity**

Act consistently according to the corporate values and policies, and professional code of ethics.

- **Customer Focus**

Always striving to understand, create a close relationship, and find inputs from customers.

- **Pro Active**

Be more responsive, faster, and the first to anticipate, work on and settle an issue.

- **Respect**

Other people are important, and as a professional, we treat them respectfully.

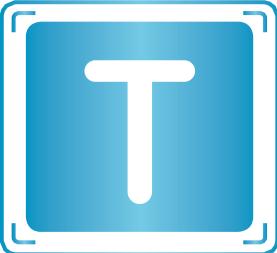
- **Intrapreneur**

Finding better ways to meet customer's expectation



Perseroan juga memiliki Strategi “TUNAS” yang penjabarannya sebagai berikut:

The Company also has a “TUNAS” Strategy which is described as follows:

-  **Top-performing employees**
-  **Ultimate business process**
-  **Notable customer service**
-  **Accessible channels and networks**
-  **Sustainable growth**

## SEKILAS TUNAS GRUP

### TUNAS GROUP OVERVIEW

PT Tunas Ridean Tbk selanjutnya disebut juga (“Tunas Grup” atau “Perseroan”) adalah Perseroan keluarga bernama Tunas Indonesia Motor pada tahun 1967. Pada tahun 1980, grup mengintegrasikan seluruh bisnis unit ke dalam satu Perseroan induk PT Tunas Ridean. Perseroan ini kemudian mendaftarkan diri di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1995. Per 31 Desember 2021, PT Tunas Andalan Pratama dan Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah pemegang saham utama Perseroan, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 46,24% dan 46,24% dari jumlah saham yang beredar.

Pada 28 Juni 2012, Tunas Grup memperluas jaringan outlet penjualan dan layanan purnajual merk otomotif melalui akuisisi diler resmi Isuzu PT Rahardja Ekalancar dan sekarang bernama Tunas Isuzu. Pada November 2014, PT Tunas Dwipa Matra bersama-sama dengan pihak ketiga mendirikan PT Asia Surya Perkasa, diler utama sepeda motor Honda untuk wilayah Bangka Belitung. Sebagai solusi otomotif bagi pelanggan, Tunas Grup juga melengkapi layanannya dengan mengoperasikan jaringan pusat pembiayaan otomotif melalui perusahaan asosiasi PT Mandiri Tunas Finance, yang 49% sahamnya dikuasai oleh Tunas Grup.

Saat ini, Perseroan telah menjadi grup otomotif independen terbesar yang memiliki 161 outlet yang tersebar di seluruh Indonesia. Tunas Grup mengoperasikan jaringan outlet penjualan dan layanan purnajual merek otomotif ternama melalui PT Tunas Ridean Tbk (Tunas Toyota), PT Tunas Mobilindo Perkasa (Tunas Daihatsu), PT Tunas Mobilindo Parama (Tunas BMW), dan PT Tunas Dwipa Matra diler utama sepeda motor Honda untuk wilayah Lampung. Perseroan melalui PT Tunas Aset Sarana (Tunas Used Car) juga mengoperasikan layanan penjualan mobil bekas BMW Premium Selection dan beberapa merek lainnya. Selain itu Tunas Grup mengoperasikan layanan penyewaan kendaraan dan pengelolaan armada jangka pendek dan jangka panjang melalui PT Surya Sudeco (Tunas Rent), PT Surya Sudeco mendirikan perusahaan manpower services bernama PT Mitra Asri Pratama, balai lelang bernama PT Mega Armada Sudeco serta bisnis pengangkutan dan logistik di bawah PT Mitra Ananta Megah.

Memasuki pertengahan tahun 2022, Tunas Grup mengambil keputusan penuh untuk *Go Private* dan melakukan penghapusan pencatatan (*delisting*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara sukarela, sehubungan dengan aktivitas Perseroan yang dihentikan sementara oleh BEI sejak 25 Mei 2022. Keputusan yang diambil Perseroan ini lantaran perdagangan saham Tunas Grup relatif tidak likuid akibat sedikitnya pemegang saham publik, dan tidak terdapatnya kebutuhan khusus untuk penggalangan dana dari masyarakat.

PT Tunas Ridean Tbk. (“Tunas Group” or “the Company”) started as a family business under the name of Tunas Indonesia Motor in 1967. In 1980, the Group integrated all business units under one holding company, PT Tunas Ridean. The Company has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 1995. As of December 31, 2021, PT Tunas Andalan Pratama and Jardine Cycle & Carriage Ltd are the major shareholders, holding 46.24% and 46.24% of total outstanding shares respectively.

On June 28, 2012, Tunas Group has expanded the automotive sales and aftersales service network following the acquisition of an Isuzu authorized dealer, PT Rahardja Ekalancar (known as Tunas Isuzu). In November 2014, PT Tunas Dwipa Matra along with a third party established PT Asia Surya Perkasa, a main dealer of Honda motorcycle in Bangka Belitung. The Group also offers a complete automotive solution to customers through its associate, PT Mandiri Tunas Finance (49% held by Tunas Group), which provides automotive financing facilities.

Today, the Company has become the largest independent automotive group with 161 outlets nationwide, operating sales and aftersales network for leading automotive brands through PT Tunas Ridean Tbk (Tunas Toyota), PT Tunas Mobilindo Perkasa (Tunas Daihatsu), PT Tunas Mobilindo Parama (Tunas BMW) and PT Tunas Dwipa Matra (main dealer of Honda motorcycle in Lampung). The Company, through PT Tunas Aset Sarana, also operates the used car segment of BMW Premium Selection and others brand. In addition, Tunas Group operates short-term and long-term car rental service through PT Surya Sudeco (Tunas Rent), which also manages a manpower services company, PT Mitra Asri Pratama, an auction company, PT Mega Armada Sudeco also operating the forwarding and logistic business under PT Mitra Ananta Megah.

Entering the middle of 2022, Tunas Group made a unanimous decision to Go Private and voluntarily delist its shares on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in connection with the temporary suspension of the activity of the Company by IDX since May 25, 2022. The Company's decision was due to a small number of shareholders from the public group which made the Company's shares relatively illiquid, and there is no particular need to raise funds from the public.



Pada 29 Juli 2022, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), di mana semua pemegang saham independen yang hadir dengan suara bulat menyetujui keputusan sehubungan dengan rencana Go Private melalui pembelian kembali (*buyback*) saham.

Di tahun ini juga, Perseroan telah melakukan pembelian kembali atas saham Perseroan yang dimiliki oleh masyarakat sejumlah 419.982.000 saham atau 7,50% dari jumlah yang ditempatkan dan disetor penuh dengan harga penawaran untuk sahamnya sebesar Rp 1.700 per lembar saham. Hasilnya, Perseroan telah membeli kembali sebanyak 418.634.922 saham atau setara dengan 99,7% dari saham publik sebesar 419.982.000 yang merupakan objek pembelian kembali saham Perseroan dari 329 pemegang saham publik. Jumlah dana yang digunakan pada pembelian kembali saham adalah sebesar Rp712,153 miliar yang berasal dari dana kas internal sebesar Rp313,97 miliar dan dana eksternal berupa fasilitas bank sebesar Rp400 miliar Aktivitas pembelian kembali saham dilakukan melalui perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dilakukan oleh PT Bahana Sekuritas sebagai perantara efek yang ditunjuk oleh Perseroan dalam rangka pelaksanaan transaksi pembelian kembali saham. Sampai dengan laporan tahunan ini dibuat, pemegang saham mayoritas perseroan adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd dan PT Tunas Andalan Pratama dengan kepemilikan masing-masing 46,24%. Tunas Ridean (Saham Treasury) 7,5% dan Publik 0,02%.

On July 29, 2022, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), where all the independent shareholders who attended have given their unanimous approval of the decision concerning the Go Private plan through a buyback.

In addition, the Company has repurchased 419,982,000 shares of its shares or 7.50% of the issued and fully paid shares with an offering price of Rp1,700 per share. As a result, the Company bought back 409,988,944 shares which are equal to 99.7% of 418,634,922 shares owned by the public that has become the buyback object of the Company's shares from 329 shareholders of the public group. The total shares buyback amounted to Rp712.153 billion and the money came from the Company's own pocket of Rp313.97 billion and the rest was funded externally in the form of bank facilities of Rp400 billion. The Company has appointed PT Bahana Sekuritas as the broker to handle the entire process of share buyback transaction. Until the annual report is made, the majority shareholders of the company are Jardine Cycle & Carriage Ltd and PT Tunas Andalan Pratama with ownership of 46.24% each. Tunas Ridean (Treasury Shares) 7.5% and Public 0.02%

## BIDANG USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai dengan Anggaran Dasar terakhir Perseroan yang dinyatakan dengan akta notaris Aulia Taufani, SH akta No. 29 tanggal 19 Juni 2020, Perseroan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut:

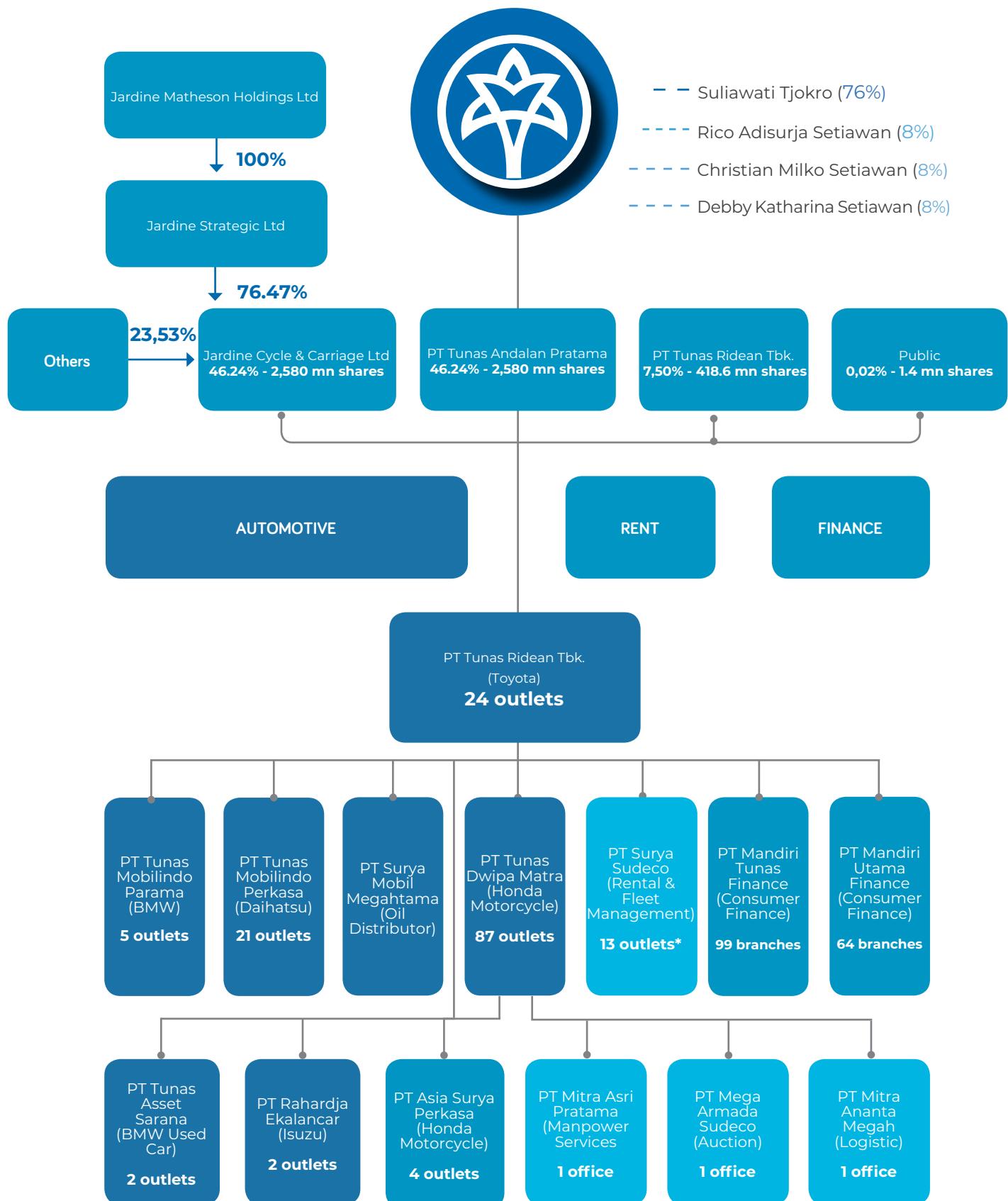
- Keagenan
- Penyaluran
- Perdagangan
- Pengangkutan

In accordance with the Company's latest Articles of Association as stated in notarial deed Aulia Taufani, SH deed No. 29 dated June 19, 2020, the Company is engaged in the following business fields:

- Dealership
- Distribution
- Trading
- Transportation

# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE

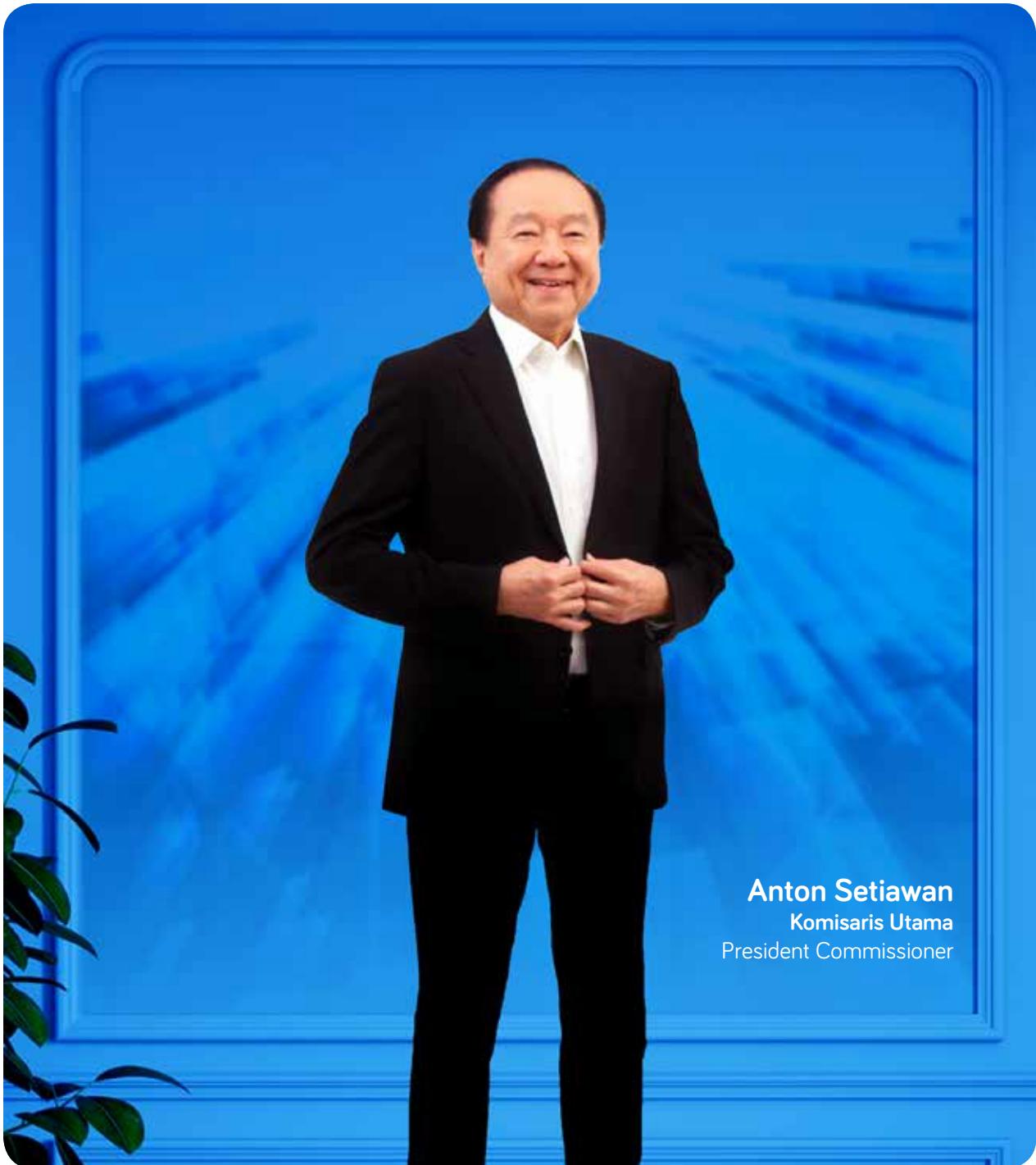


Per 31 Desember 2022 | As of December 31, 2022  
\*Termasuk Poin Layanan | Including Service Point



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### PROFIL DEWAN KOMISARIS



**Anton Setiawan**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 77 tahun. Bapak Anton Setiawan merupakan pendiri utama Tunas Grup, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta RUPSLB No.09 Tanggal 6 Mei 2010. Beliau berpengalaman selama lebih dari 40 tahun sebagai pengusaha ritel di bidang otomotif. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan selama kurang lebih 23 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Ekonomi dari Universitas Nusantara pada 1970.

Indonesian citizen, 77 years old. Mr. Anton Setiawan is the founder of Tunas Group, appointed as President Commissioner since 2010 based on Deed of EGMS No. 09 dated May 6, 2010. He has vast experience in the retail business of over 40 years. He led the Company as President Director for 23 years. He completed his studies in Economics at Nusantara University in 1970.



**Dr. Arie Setiabudi Soesilo**  
**Wakil Komisaris Utama Independen**  
Independent Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. DR, Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc diangkat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Independen PT Tunas Ridean Tbk. Ridean Tbk berdasarkan Akta RUPSLB No.05 tanggal 6 November 2019. Beliau pernah menjabat sebagai Dosen Tetap Departemen Sosiologi serta Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia pada tahun 2013-2017 dan 2017-2021. Beliau juga merupakan Anggota Dewan Pengurus Pusat Pengurus Pusat Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Komite Tetap Bidang Pendidikan pada tahun 2016-2020. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni (2002-2007) dan Direktur Hubungan Alumni di Universitas Indonesia (2007 - 2014). 2014). Beliau meraih gelar Sarjana Sosiologi (Drs.) dari Universitas Indonesia pada tahun 1988, gelar Master of Science (M.Sc.) dari Purdue University Indiana, Amerika Serikat pada tahun 1991 dan gelar Doktor (DR.) dari Universitas Indonesia dari Universitas Indonesia pada tahun 2013.

Indonesian citizen, 61 years old. DR, Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc was appointed as Independent Vice President Commissioner of PT Tunas Ridean Tbk. Ridean Tbk based on the Deed of EGMS No.05 dated November 6, 2019. He has served as a Permanent Lecturer at the Department of Sociology and Dean of the Faculty of Social and Political Sciences at the University of Indonesia from 2013-2017 and 2017-2021. He is also a Member of the Central Executive Board of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Standing Committee for Education in 2016-2020. Previously, he served as Vice Rector for Student Affairs and Alumni Relations (2002-2007) and Director of Alumni Relations at the University of Indonesia (2007 - 2014). 2014). He earned a Bachelor of Sociology (Drs.) degree from the University of Indonesia in 1988, a Master of Science (M.Sc.) degree from Purdue University Indiana, USA in 1991 and a Doctorate (DR.) degree from the University of Indonesia in 2013.



**Wilfrid Foo Tsu-Jin (Fu Siren)**  
**Komisaris**  
Commissioner

Warga negara Singapura, menggantikan Mr. Chan Tze Choong Eric sebagai Komisaris PT Tunas Ridean Tbk. Beliau menjabat sebagai Managing Director, Direct Motor Interests di Jardine Cycle & Carriage. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer di Cycle & Carriage Bintang sejak May 2017. Beliau mempunyai pengalaman sebagai Business Executive Officer di perusahaan FMCG multinasional di mana dia memegang peran senior dalam manajemen merek, pemasaran, penjualan, manajemen akun, dan proyek perubahan global, yang berbasis di Singapura, Swiss, Cina, dan Malaysia. Wilfrid mendapat gelar Executive Master of Business Administration dari Rutgers State University of New Jersey dan gelar Bachelor of Business dari Monash University, Melbourne. Beliau juga telah menyelesaikan Advanced Management Program dengan INSEAD.

A Singapore citizen replaced Mr. Chan Tze Choong Eric as Commissioner of PT Tunas Ridean Tbk. He is the Managing Director, Direct Motor Interests of Jardine Cycle & Carriage. Previously he was the Chief Executive Officer of Cycle & Carriage Bintang since May 2017. He has experience as a Business Executive Officer at a multinational FMCG company where he held senior roles in brand management, marketing, sales, account management and global change projects, based in Singapore, Switzerland, China and Malaysia. Wilfrid has an Executive Master of Business Administration from Rutgers State University of New Jersey and a Bachelor of Business degree from Monash University, Melbourne. He also completed the Advanced Management Programme with INSEAD.



**Hong Anton Leoman**  
Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Bapak Hong Anton Leoman diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan akta RUPS No. 52 tanggal 21 April 2016. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2005 sampai dengan 2016. Beliau memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola bisnis otomotif Tunas Grup. Beliau berpengalaman dalam berbagai posisi manajerial dan eksekutif senior di industri otomotif, salah satunya sebagai Presiden Direktur PT Tunas Dwipa Matra tahun 2002. Bapak Anton meraih gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Mesin, Universitas Trisakti tahun 1988.

Indonesian citizen, 59 years old. Mr. Hong Anton Leoman has been serving as Commissioner of the Company pursuant to Deed of GMS No. 52 of April 21, 2016. Previously, he served as the Company's Director from 2005 to 2016 and was responsible for managing the automotive business of Tunas Group. He has experience in various senior managerial and executive positions in the automotive industry, one of which was President Director of PT Tunas Dwipa Matra in 2002. Mr. Anton earned a Degree from Faculty of Mechanical Engineering of Trisakti University in 1988.



**Sarastri Baskoro**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Ibu Sarastri Baskoro diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Heksa Insurance (2017-mid 2018), Komisaris PT Mandiri Tunas Finance (2010-mid 2017). Beberapa jabatan yang pernah beliau pegang adalah sebagai Executive Vice President of Consumer Loans Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000- 2016), Consumer Banking Director, Bank Papan Sejahtera Tbk (1996-1997), memimpin Firma SDM (1994-1996), Business Manager dan Credit Cycle Head, Citibank (1983-1991). Beliau meraih gelar Bachelor Degree dari York University, Toronto, Canada tahun 1983 dan Post Graduate (Master) dari Monash University, Australia, tahun 1995.

Indonesian citizen, 63 years old. Mrs. Sarastri Baskoro was appointed as Independent Commissioner of the Company since 2018. Previously, she was Independent Commissioner of PT Heksa Insurance (2017-mid 2018), Commissioner of PT Mandiri Tunas Finance (2010-mid 2017). Several positions she held previously were Executive Vice President of Consumer Loans Group of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000-2016), Consumer Banking Director, Bank Papan Sejahtera Tbk- (1996- 1997), Heading Human Resources Firm (1994 -1996), Business Manager and Credit Cycle Head, Citibank (1983-1991). She earned her Bachelor Degree from York University, Toronto, Canada in 1983 and Post Graduate (Master) from Monash University, Australia in 1995.

## **PROFIL DIREKSI**

### BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE



**Rico Adisurja Setiawan**

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Bapak Rico Setiawan menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta RUPSLB No.09 Tanggal 6 Mei 2010. Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 1996-1998 dan kembali menjabat tahun 2001. Beliau bertanggung jawab untuk operasional harian Grup. Meraih gelar Bachelor of Science dari University of Southern California tahun 1992 dan gelar Master dari School of Business Administration, Woodbury University tahun 1994.

Indonesian citizen, 51 years old. Mr. Rico Setiawan has been serving as the President Director of the Company since 2010 pursuant to the Deed of EGMS No. 09 dated May 6, 2010. Previously, he served as the Company's Director from 1996 to 1998 and was reappointed in 2001. He is responsible for the Group's daily operations. He earned a Bachelor of Science from University of Southern California in 1992 and a Master from School of Business Administration, Woodbury University in 1994.



## Tenny Febyana Halim

Direktur

Director

Warga negara Indonesia, 48 tahun. Ibu Tenny Halim menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta RUPSLB No. 09 Tanggal 6 Mei 2010, bertanggung jawab atas pengelolaan bisnis rental. Saat ini beliau juga menjabat Direktur Utama PT Surya Sudeco. Ibu Tenny bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2004 di bagian Human Resources Department, dan sebelumnya menjabat sebagai anggota Direksi di PT Tunas Financindo Sarana dan sebagai Deputy Director PT Mandiri Tunas Finance. Beliau pernah bergabung dengan Jardine Fleming Nusantara, Charles River Associates, Los Angeles dan UOB Asia, Singapura. Meraih gelar Bachelor of Art in Business Economics dari University of California, Los Angeles (UCLA) tahun 1997.

Indonesian citizen, 48 years old. Ms. Tenny Halim has been serving as Director of the Company since 2010 pursuant to the Deed of EGMS No. 09 dated May 6, 2010 and is responsible for the rental business as the President Director of PT Surya Sudeco. Joining the Company in 2004 in Human Resources Department, she once served as a member of Board of Directors of PT Tunas Financindo Sarana and as Deputy Director of PT Mandiri Tunas Finance. She also formerly worked in Jardine Fleming Nusantara, Charles River Associates, Los Angeles and UOB Asia, Singapore. She earned Bachelor of Art in Business Economics degree from University of California, Los Angeles (UCLA) in 1997.



## Nugraha Indra Permadi

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Bapak Nugraha menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.64 Tanggal 28 April 2014. Bergabung dengan Tunas Grup pada tahun 2005 sebagai Head of Marketing Planning Development, beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Head of Human Resources Department (HRD) pada 2007-2011. Kemudian beliau dipromosikan sebagai Chief Operating Officer (COO) PT Tunas Dwipa Matra pada tahun 2012-2014. Beliau meraih gelar Master dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2001.

Indonesian citizen, 49 years old. Mr. Nugraha has been serving as Director of the Company since 2014 pursuant to the Deed of Meeting's Statement No. 64 dated April 28, 2014. Joining Tunas Group in 2005 as Head of Marketing Planning Development, he previously held the position of Head of Human Resources Department (HRD) in 2007-2011. He was promoted to be Chief Operating Officer (COO) at PT Tunas Dwipa Matra in 2012-2014. He earned a Master degree from Bandung Institute of Technology in 2001.



### **Ester Tanudjaja**

**Direktur**  
Director

Warga negara Indonesia, 49 tahun. Ibu Ester Tanudjaja diangkat menjadi Direktur Perseroan 18 Juni 2021. Sebelumnya menjabat sebagai VP Accounting dan Finance di PT Tunas Ridean Tbk. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2006 sebagai General Manager Accounting. Beliau pernah berkerja sebagai Finance Manager PT Formis Solusi Indonesia (2003-2006), Finance Manager Busana Apparel Group (2002), Internal Audit Supervisor Hotel Kristal (1999-2002) dan Group Finance & Accounting PT Metropolitan Intrapacific (1999). Meraih gelar Bachelor of Commerce (Accounting) dari Curtin University, Perth, Western Australia tahun 1994.

Indonesian citizen, 49 years old. Ms. Ester Tanudjaja was appointed as Director of the Company on June 18, 2021. She previously held the position of VP Accounting and Finance at PT Tunas Ridean Tbk. She joined the Company in 2006 as the General Manager Accounting. She once worked as Finance Manager of PT Formis Solusi Indonesia (2003-2006), Finance Manager of Busana Apparel Group (2002), Internal Audit Supervisor of Kristal Hotel (1999-2002), and Group Finance & Accounting of PT Metropolitan Intrapacific (1999). She earned a Bachelor of Commerce (Accounting) from Curtin University, Perth, Western Australia in 1994.



### **Andrew Ling**

**Direktur**  
Director

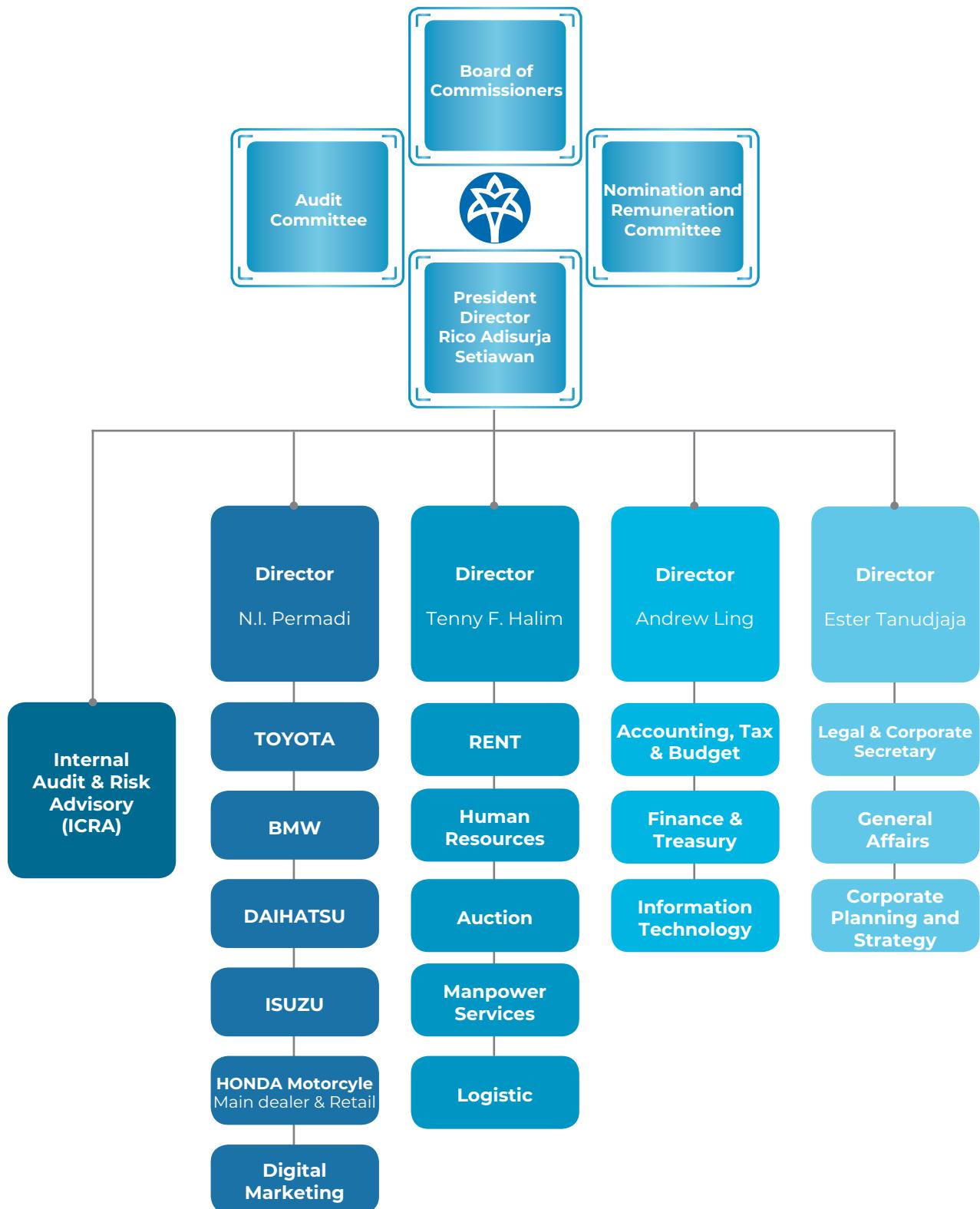
Warga negara Malaysia, 40 tahun. Bapak Andrew Ling diangkat menjadi Direktur Perseroan 1 Oktober 2021. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan Grup Jardine Restaurant Group (“JRG”). Beliau bergabung dengan Jardine Matheson Group pada tahun 2014 sebagai Corporate Finance Manager dan diangkat sebagai Head of Corporate Finance Jardine Restaurant Group - Hong Kong & New Markets pada tahun 2016 dan Direktur Keuangan Pizza Hut Hong Kong & Macau pada tahun 2017. Sebelum bergabung dengan Jardine Matheson Group, Bapak Andrew memiliki pengalaman sekitar 10 tahun dalam menangani kasus restrukturisasi perusahaan dan kebangkrutan. Beliau memulai karirnya dengan EY di Malaysia dan pindah ke EY Hong Kong pada tahun 2008 dimana beliau menjabat sebagai Associate Director di divisi Corporate Recovery and Restructuring. Andrew adalah anggota Association of Chartered Certified Accountants (ACCA). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Art in Finance (First Class Honours) dari University of Hertfordshire, Inggris Raya pada tahun 2004.

Malaysian citizen, 40 years old. Mr. Andrew Ling was appointed as Director of the Company on October 1, 2021. He previously held the position of Finance Director of Jardine Restaurant Group (“JRG”). He joined Jardine Matheson Group in 2014 Corporate Finance Manager and was appointed as Head of Corporate Finance of Jardine Restaurant Group - Hong Kong & New Markets in 2016 and became Finance Director of Pizza Hut Hong Kong & Macau in 2017. Before joining Jardine Matheson Group, Mr. Andrew has had 10 years of experience in handling corporate restructuring cases and bankruptcy. He started his career in EY Malaysia and moved to EY Hong Kong in 2008 where he was positioned as Associate Director at the Corporate Recovery and Restructuring Division. Mr. Andrew is a member of Association of Chartered Certified Accountants (ACCA). He earned a Bachelor of Art in Finance (First Class Honours) from the University of Hertfordshire, United Kingdom, in 2004.



# STRUKTUR PERSEROAN

## COMPANY STRUCTURE



# KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DAN INFORMASI LAINNYA

## SHAREHOLDING COMPOSITION AND OTHER INFORMATION

Komposisi pemegang saham per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Tunas Andalan Pratama	2,580,009,000	46.237
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.237
PT Tunas Ridean Tbk	418,634,922	7.502
Publik (kepemilikan kurang dari 5%)	1,347,078	0.024
Total	5,580,000,000	100.000

Komposisi pemegang saham publik dengan kepemilikan kurang dari 5% per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Shareholder composition as of December 31, 2022 is as follows:

Composition of public shareholders with ownership of less than 5% as of December 31, 2022, is as follows:

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	Percentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
<b>Pemodal Nasional</b> National Investor			
Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	59	1,246,478	0.022
Perseroan Terbatas Limited Liability	2	100,100	0.002
Sub Total	61	1,346,578	0.024
<b>Pemodal Asing</b> Foreign Investors			
Perorangan Asing Foreign Individuals	1	500	0.000
Badan Usaha Asing Foreign Companies	0	0	0.000
Sub Total	1	500	0.000
Total	62	1,347,078	0.024

Sepanjang tahun 2022, seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Tunas tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Throughout 2022, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Tunas do not own the Company's shares, either directly or indirectly.



## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

### CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Seiring dengan pesatnya ekspansi bisnis yang dilakukan Perseroan, pada bulan Mei 1995 PT Tunas Ridean melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Pencatatan saham ini dilakukan setelah Perseroan menyelesaikan penawaran saham perdana publik sebesar 30,0% dari modal yang ditempatkan. Jardine Motors Group (kini Jardine Cycle & Carriage Ltd) saat itu membeli 25,0% saham Perseroan.

Kemudian di tahun 1997, Tunas Grup melakukan pemecahan nilai saham (*stock split*) dengan rasio 2:1, sehingga nilai saham, sehingga saham Perseroan yang semula Rp1.000 per lembar saham menjadi Rp500 per lembar saham. Menyusul pelaksanaan *stock split* tersebut, total saham yang beredar bertambah menjadi 186.000.000 (seratus delapan puluh enam juta) lembar saham. Perseroan membagikan saham bonus dengan ketentuan bahwa setiap pemegang dua saham Perseroan berhak mendapatkan bonus sebanyak satu saham. Perseroan pada saat itu membagikan saham bonus sebanyak 93.000.000 (Sembilan puluh tiga juta) lembar saham sehingga total saham yang beredar meningkat menjadi 279.000.000 (dua ratus tujuh puluh sembilan juta) lembar saham.

Pada tahun 2001, Perseroan kembali melaksanakan *stock split* dengan ratio 5:1, yaitu dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 1.395.000.000 (satu miliar tiga ratus sembilan puluh lima juta) lembar saham. *Stock split* kembali dilakukan pada tahun 2010 dengan rasio 4:1, yang menurunkan nilai saham Perseroan dari Rp100 per lembar saham menjadi Rp25 per lembar saham sehingga total saham yang beredar menjadi 5.580.000.000 (lima miliar lima ratus delapan puluh juta) lembar saham.

Pada Tanggal 27 Mei 2022 Perseroan mengajukan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan di BEI (Bursa Efek Indonesia) sehubungan dengan rencana Perseroan untuk *Go Private* dan *delisting*. Pada tanggal 2 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 2 September 2022 dan telah diperpanjang mulai dari tanggal 12 September 2022 sampai dengan tanggal 12 Oktober 2022. Perseroan melakukan pembelian kembali saham publik dengan harga 1700, total saham yang telah dibeli kembali sebesar 418.634.922 saham atau setara dengan 99,68% dari saham publik perseroan sebesar 419.982.000.

In line with the business expansion, the Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in May 1995 through an initial public offering against 30.0% of its issued capital. Jardine Motors Group (now Jardine Cycle & Carriage Ltd) acquired 25.0% of the Company's stocks during the initial offering.

Further in 1997, Tunas Group conducted a stock split at ratio of 2:1, thus the Company's stock value which was previously at Rp1,000 per stock to be split into Rp500 per stock. With the stock split, total outstanding shares rose to 186,000,000 (one hundred eighty six million) stocks during the corporate actions. In the same year, the Company distributed bonus shares with requirements that for every shareholder, which owned two stocks of the Company was entitled to earn one bonus share. The Company at the time distributed 93,000,000 (ninety three million) bonus shares, bringing a total of outstanding shares to 279,000,000 (two hundred seventy nine million) shares.

The Company re-launched the stock split in 2001 at a ratio of 5:1, from Rp500 per shares to be Rp100 per stock, bringing the total outstanding shares to 1,395,000,000 (one billion three hundred ninety five million) stocks. The Company conducted another stock split in 2010 at a ratio of 4:1, bringing down the Company's stock value from Rp100 per stock to Rp25 per stock, thus bringing the total outstanding shares to 5,580,000,000 (five billion five hundred eighty million) stocks.

On May 27, 2022, the Company submitted a temporary suspension of the Company's shares trading on the IDX (Indonesian Stock Exchange) due to the Company's plan to Go Private and then delist. On August 2, 2022 to September 2, 2022 and it has been extended starting from September 12, 2022 to October 12 2022. The Company bought back its shares from the public at 1,700 and in total, there were 418,634,922 shares bought back which is equivalent to 99.68% of the Company's 419,982,000 public shares.

## KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

### CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

Up to December 31, 2022, the Company had not issued any securities of bond, sharia bond, convertible bond or other securities in a stock exchange either in Indonesia or abroad. Therefore, there is no information on the name of other securities, year of issuance, interest rate/other rewards, and maturity date; offering value; stock exchange; and rating.

## LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

### CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Perseroan.

List of Institutions and Professions Supporting the Company.

Nama dan Alamat Name and Address	Jasa yang Diberikan Service Rendered
<b>Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham</b> Trading and Public Listing Information	
<b>Bursa Efek Indonesia</b> Indonesia Stock Exchange  Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel : +62 21 515 0515 Web : <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a>	Jasa pencatatan dan perdagangan saham Share trading and listing services
<b>Biro Administrasi Efek</b> Share Registrar  PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No 28, Jakarta 10120, Indonesia Tel : +62 21 350 8077 Faks : +62 21 350 8078 E-mail : <a href="mailto:corporatesecretary@datindo.com">corporatesecretary@datindo.com</a> Web : <a href="http://www.datindo.com">www.datindo.com</a>	Jasa pencatatan efek (saham/obligasi) yang diperdagangkan di pasar modal Securities listing service (stocks/bonds) to trade at the capital market
<b>Akuntan Publik</b> Public Accountant  KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan A member firm of the PwC global network WTC 3, Jl. Jend Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia Tel : +62 21 5212901 Faks : +62 21 52905555/52905050 Web : <a href="http://www.pwc.com">www.pwc.com</a>	Jasa audit laporan keuangan Financial statement audit service



# INFORMASI BAGI INVESTOR

## INFORMATION FOR INVESTORS

### **PT Tunas Ridean Tbk**

Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta 12740, Indonesia  
Tel : +62 21 794 4788  
Faks : +62 21 799 5621  
Email : info@tunasgroup.com  
Web : www.tunasgroup.com

### **Kantor Terdaftar PT Tunas Ridean Tbk**

Jl. Pecenongan No. 60-62, Jakarta 10120

### **Sekretaris Perseroan**

Dewi Yunita  
Tel : +62 21 794 4788 Ext. 209  
Email : dewi.yunita@tunasgroup.com

## JARINGAN BISNIS, DAFTAR ALAMAT CABANG DAN ENTITAS ANAK

BUSINESS NETWORK AND LIST OF ADDRESS OF BRANCHES AND SUBSIDIARIES

### SUMATERA

68 Outlets



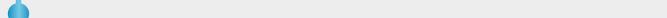
### KALIMANTAN

8 Outlets



### JAWA | JAVA

65 Outlets





## SULAWESI

10 Outlets

**161 Total  
Outlets**

\*Including Sales Points



**Lainnya | Others :**

10 Outlets

### TUNAS TOYOTA

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Ps. Minggu	Jl. Raya Pasar Minggu No.7, Jakarta Selatan	(021) 794 0777
2	Pecenongan	Jl. Pecenongan No. 60-62, Jakarta Pusat*	(021) 231 3777
3	Hayam Muruk	Jl. Hayam Wuruk No. 52, Jakarta Pusat*	(021) 628 0450
4	Batu Tulis	Jl. Batu Tulis Raya No. 42, Jakarta Pusat**	(021) 3454480
5	Cawang	Jl. Dewi Sartika No. 145, Cawang, Jakarta Timur	(021) 809 3969
6	Jatinegara	Jl. Jatinegara Timur No. 51, Jakarta Timur	(021) 819 9736
7	Jatiwaringin	Jl. Raya Jatiwaringin No. 366, Pondok Gede, Jakarta Timur	(021) 849 72000
8	Mampang	Jl. Mampang Prapatan No.83-85, Jakarta Selatan	(021) 798 7480
9	Kebayoran Lama	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 38, Jakarta Barat	(021) 532 0555
10	Bintaro	Jl. RC.Veteran No. 24 Bintaro, Jakarta Selatan	(021) 735 0555
11	Ciputat	Jl. Dewi Sartika No. 187, Ciputat, Jakarta Selatan	(021) 749 0724
12	Cinere	Jl. Cinere Raya No. 19, Jakarta Selatan	(021) 754 0108
13	Latumenten	Jl. Latumenten No. 50 Komp. Central Latumenten Blok AA31, Jakarta Barat	(021) 569 66327
14	Radin Inten	Jl. Raya Radin Inten II no. 62, Jakarta Timur	(021) 860 4949
15	Tangerang	Jl. Merdeka No. 80 Cimone, Tangerang	(021) 552 4986
16	Cilegon	Jl. Raya Cilegon Km 14 Cilegon	(0254) 394 777
17	Serang	Jl. Jend. Sudirman No. 1A, Kemang, Serang	(0254) 217 010
18	Gatot Subroto	Jl. Gatot Subroto No. 109-111, Bandung	(022) 731 2994
19	Cimindi	Jl. Raya Cilember No. 276 Cimindi, Bandung	(022) 661 3838
20	Bandar Jaya	Jl. Raya Negara, RT.04/RW.02, Seputih Jaya, Kec. Gn. Sugih, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung 34161	(0725) 528555
21	Cipondoh	Jl. K.H. HasyimAshari RT 02-1 Neroktog, Tangerang no.11	(021) 8893760
22	Bekasi	Jl. Raya Perjuangan No. 34. RT 002 RW 09 MargaMulya, Bekasi Utara	(021) 89453000
23	Balaraja	Jl. Raya Serang Km 24, Balaraja, Tangerang, Banten	(021) 59574999
24	Body Paint Cakung	Pondok Ungu, Jl. Sultan Agung No.Km 27, Medan Satria, Kec Medansatria, Kota Bekasi, Jawa Barat 17132**	08176788877

### TUNAS DAIHATSU

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Soepomo	JL. Prof.Dr.Soepomo No.31 RT 013/RW 002, Tebet Barat, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan 12810	(021) 8301088
2	Matraman	JL. Matraman Raya No.103-105 RT 019/RW 008, Palmeriam, Matraman, Jakarta Timur 13140	(021) 8509694
3	Bandengan	JL. Bandengan Utara Raya No. 40 RT 001/RW 003, Penjaringan, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara 11450	(021) 6606162



## TUNAS DAIHATSU

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
4	Pecenongan	JL. Pecenongan No.80 RT 002/RW 004, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat 10120*	(021) 3865011
5	Mampang	Jl. Hj. Tutty Alawiyah No.14, RT.10/RW.2, Duren Tiga, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12760	(021) 7991702
6	Perintis Kemerdekaan	JL. Perintis Kemerdekaan No 2 RT 001/RW 015, Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur 13210	(021) 29833327
7	Pondok Gede	JL. Raya Jatimakmur No. 9, Jatiwaringin, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi Jawa Barat 17413	(021) 84998000
8	Cilegon	JL. Raya Cilegon No. 17, Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Banten, 42422	(0254) 380502
9	Achmad Yani	JL. Jendral Ahmad Yani No. 229-231, Merdeka, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40113	(022) 7202625
10	Soekarno Hatta	JL. Soekarno Hatta No.725B Kelurahan Jatisari, Kecamatan. Buah Batu, Bandung	(022) 7335678
11	Garut	JL. Otista No 181, Tarogong, Kecamatan Tarogong Kidul , Kabupaten Garut, Jawa Barat 44151	(0262) 2248000
12	Bengkulu	JL. Pangeran Natadirja KM 7,5 Kelurahan Jalan Gedang Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 10220	(0736) 24286
13	Lampung	JL. Raya Haji Mena No. 999, Kelurahan Wai, Layap, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35145	(0721) 8013555
14	Tangerang	JL. Raya Daan Mogot Km 23 No. 88 RT 004/RW 008, Tanah Tinggi, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang Banten, 15119	(021) 5580343
15	Pahlawan Revolusi	JL. Pahlawan Revolusi No.5 RT 003/RW 004 Pondok Bambu, Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, 13430	(021) 8615165
16	Palembang	JL. Kol. H. Burlian No. 276 KM 8,5 RT 033/ RW 010, Karya Baru, Kecamatan Alang-alang Lebar, 30151	(0711) 415066
17	Cinere	Jl. Cinere Raya Blok A No. 1C – 1D, Depok, Jawa Barat 16514*	(021) 7530022
18	Lebak	JL. Jendral Ahmad Yani Neglasari, RT 009/RW 006, Kaduagung Timur, Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten 42317	(0252) 5555020
19	Balaraja	JL. Raya Serang KM 21, Cibadak, Kecamatan Balaraja, Tangerang, Banten, 15710	(021) 25620008
20	Musi Banyu Asin	JL. Kolonel Wahid Udin , Kayu Ara, Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, 30757	(0714) 3241269
21	Rengasdengklok	Jl. Raya Proklamasi No. 93, Kel. Rengasdengklok, Kec. Rengasdengklok, Kab Karawang 41352	

### TUNAS BMW

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Soepomo	Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 174, Jakarta Selatan	(021) 829 8451
2	Hayam Wuruk	Jl. Hayam Wuruk No.51,Jakarta Barat*&***	(021) 649 5550
3	Tomang	Jl. Tomang Raya No. 19, Jakarta Barat	(021) 566 7509
4	Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 735A Bandung***	(022) 73280 333
5	Bekasi	Jl. Bulevar Timur Blok VA No. 9-10,AXC Summarecon Bekasi, Bekasi 17142*	(021) 2851 9465

### TUNAS ISUZU

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Jakarta	Jl. Daan Mogot Km. 1 No. 24, Grogol Petamburan, Jakarta Barat11470	(021) 56941588
2	Jakarta	Jl. S. Wiryopranoto No. 49-51, Sawah Besar, Jakarta Pusat (Head Office)	(021) 6266370

### TUNAS RENT

**(Termasuk Kantor Pusat dan Tempat Pelayanan)**  
**(Including Head Office and Service Points)**

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Jakarta	Jl. Kapt. Tendean No. 15 - 19, Jakarta Selatan 12710	(021) 522 4646
2	Tangerang	Bintaro Komersial CBD B7 Kavling A1/02, Bintaro Jaya, Tangerang 15224	(021) 748 610 00
3	Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 352 Kelurahan Batununggal, Kec Bandung Kidul, Bandung 40266	(022) 7511000
4	Surabaya	Jl. Sidosermo II No.70 Surabaya 60299	(031) 843 0001
5	Makassar	Gedung Graha Sucofindo Lt.Dasar Jl. Urip Sumoharjo No.90 A, Panakukang, Makasar 90232	(0411) 441655
6	Medan	Jl. Raya Medan Tenggara No.277,Pasar Merah, Binjai, Medan 20228	(061) 7343144 (061) 7343145
7	Cikarang	Jl. Arif Rahman Hakim No.8 Ds. Karang Baru, Cikarang Utara, Cikarang 17530	(021) 89071886 (021) 89071189
8	Semarang	Jl. Brigjen Sudiarto No.412 B Kel.Palebon, Kec. Peduruan, Semarang 50199	(024) 672 1758
9	Palembang	Gedung Hotel Batiqa Lt.2 JL Kapt A. Rivai No.219,26 Ilir D.I,Ilir Barat I, Palembang 30136 ****	081312060800
10	Pekanbaru	Jalan Sudirman No.17 Gedung Hotel Batiqa, Room Calypso Bukit Raya, Pekanbaru 28284****	(0761) 889000 ext 198
11	Balikpapan	Gedung BRI Lt.5 Jl. Jend. Sudirman No.40 Balikpapan, Kalimantan Timur****	(0542) 736773
12	Yogyakarta	Jl Ketingan RT 001/020 Tirtoadi,Mlati,Sleman,Yogyakarta 55287****	(0274) 4364145



**TUNAS RENT**  
**(Termasuk Kantor Pusat dan Tempat Pelayanan)**  
*(Including Head Office and Service Points)*

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
13	Banjarmasin	Komp Mahligai Jl Sultan Adam No 18 RT 015, Banjarmasin, Kalimantan Selatan***	(0511) 6741223

**TUNAS AUCTION**

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Bekasi	Jl. Wibawa Mukti II KM.4 Kel.Jatisari, Bekasi 17426*	(021) 829 8451

**TUNAS LOGISTIC**

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Tangerang	Bintaro Komersial CBD B7 Kavling A1/02, Bintaro Jaya, Tangerang 15224	(021) 748 610 00

**TUNAS FAST**

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Jakarta	Jl. Kapt. Tendean No. 15 - 19, Jakarta Selatan 12710	(021) 748 610 00

**TUNAS DWIPA MATRA**  
**(Termasuk Pos Penjualan)**  
*(Including Sales Points)*

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Raden Intan	Jalan Raden Intan No.65, Tanjung Karang Pusat, Enggal, Engal, Kota Bandar Lampung, Lampung 35127	-
2	Pramuka	Jl. Pramuka Kel. Rajabasa Nunyai Kec. Rajabasa Kota Bandar Lampung Prov. Lampung	087898904906
3	Bangka	Jl. Jend. Sudirman Kel. Gabek Satu Kec. Gabek Kota Pangkal Pinang Prov. Kep. Bangka Belitung	087896269348
4	Parit Tiga Jebus	Sinar Manik Rt. 002 Rw. 001 Kel. Jebus Kec. Jebus Kab. Bangka Barat Prov. Bangka Belitung	087713321412
5	Kelapa	Jl. Raya kelapa Kec. Kelapa Kab. Bangka Barat Prov. Kep. Bangka Belitung	087878709647
6	Belitung	Jl. Jend. Sudirman No.20 Rt.10 Rw.04 Kel. Pangkallalang Kec. Tanjung Pandan Kab. Belitung Prov. Kep. Bangka Belitung	087878709657
7	Manggar	Jl. Jendral Sudirman Dusun Arab Rt. 013 Rw. 007 Kel. Kurnia Jaya Kec. Manggar Kab. Belitung Timur Prov. Bangka Belitung	087780836546
8	Payung	Jl. Mayor Syafrie Rahman Kec. Payung Kab. Bangka Selatan Prov. Bangka Belitung	-

**TUNAS DWIPA MATRA**  
**(Termasuk Pos Penjualan)**  
**(Including Sales Points)**

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
9	Sungai Liat	Jl. Jendral Sudirman Kec. Sungai Liat Kab. Bangka Prov. Kep. Bangka Belitung	-
10	Belinyu	Jl. Mayor Safrie Rahman No. 80 Rt. 003 Rw. 004 Kel. Kuto Panji Kec. Belinyu Kab. Bangka Prov. Bangka Belitung	-
11	Caman	Jl. Raya Caman No. 25 Kel. Jatibening Kec. Pondok Gede Kota Bekasi Prov. Jawa Barat	087780836006
12	Bekasi	Jl. Baru Perjuangan No. 88 A-B Rt. 003 Rw. 008 Kel. Margamulya Kec. Bekasi Utara Kota Bekasi Prov. Jawa Barat	087780836004
13	Cimareme / Bandung	Jl. Raya Gadobangkong No. 162 Desa Gadobangkong Kec. Ngampah Kab. Bandung Barat Prov. Jawa Barat	087780836010
14	Depok	Jl. Cimpaeun Rt.05 Rw.02 Kel.Cilangkap Kec.Tapos Kota Depok Prov. Jawa Barat*	087780836003
15	Temanggung	Jl. Raya Ngadirejo Km. 1 No. 2 Rt. 01 Rw. 01 Desa Mandi Sari Kec. Parakan Kab. Temanggung Prov. Jawa Tengah	087780835998
16	Godean / Sleman	Jl. Godean KM.10 No. 72 Desa Sidoagung Kec. Godean Kab. Sleman Prov. D.I. Yogyakarta*	087780836091
17	Bima	Jl. Gajah Mada Kel. Monggonao Kec. Mpunda Kota Bima Prov. Nusa Tenggara Barat*	085205380444
18	Jombang	Jl. Raya Diwek Rt.004 Rw.003 Desa Diwek Kecamatan Diwek Kab. Jombang Prov. Jawa Timur	087780836042
19	Jampang Kulon	Kp.Warung Tagog Rt. 001 Rw. 001 Kel.Nagrak Sari Kec.Jampang Kulon Kab. Sukabumi Prov.Jawa Barat	087780836087
20	Lombok	Jl. Panji Tilar No. 35 Kel. Kekalik Jaya Kec. Sekarbelo Kota Mataram Prov. Nusa Tenggara Barat	087780836045
21	Mojosari	Jl. Gajah Mada Rt. 001 Rw. 001 Ds. Jotongan Kec Mojosari Kab. Mojokerto Prov. Jawa Timur	087780836041
22	Padalarang	Jl. Raya Batuasih Ciampel Rt.001 Rw. 003 Kel. Laksanamekar Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat Prov. Jawa Barat*	087780836093
23	Sahardjo	Jl.Dr. Sahardjo No. 319 Kec. Tebet Kota Jakarta Selatan Prov. DKI Jakarta	087780836009
24	Tabanan	Jl. Denpasar Gilimanuk Desa Bajera Kec. Selemadeg Kab. Tabanan Prov. Bali	-
25	Sukabumi	Jl. Raya Sukaraja Km. 3 Rt.004 Rw.001 Kel. Sukaraja Kec. Sukaraja Kab. Sukabumi Prov. Jawa Barat*	087780835995
26	Bangko	Jl. Jend. Sudirman Km. 03 Kel Pematang Kandis Kec. Bangko Kab Merangin Prov. Jambi	081930416577
27	Jambi	Jl.Kapten Patimura Rt.22 Kel. Rawasari Kec.Kota Baru Kota Jambi Prov. Jambi	0819694099
28	Merlung	Jl. Lingkar Timur Kel. Pelabuhan Dagang Kec. Tungkal Ulu Kab. Tanjung Jabung Barat Prov. Jambi	087878109000
29	Muara Sabak	Jl. Imam Bonjol Desa Talang Babat Kec. Muara Sabak Barat Kab. Tanjung Jabung Timur Prov. Jambi	-
30	Muara Bungo	Jl. Lintas Sumatera Kel. Manggis Kec. Bathin III Kab. Bungo Prov. Jambi*	087878373080
31	Antasari	Jl. P. Antasari No. 54-55 Kel.Kalibalau Kencana Kec. Kedamaian Kota Bandar Lampung Prov. Lampung	087878709308



**TUNAS DWIPA MATRA**  
**(Termasuk Pos Penjualan)**  
**(Including Sales Points)**

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
32	Sidorejo / Bakauheni	TDM SIDOREJO - Desa Sidorejo Rt. 10 Rw. 03 Kel. Sidorejo Kec. Sekampung Udk Kab. Lampung Timur Prov. Lampung	087899802227
33	Tulang Bawang Barat	Jl. Raden Intan Desa Pulung Kencana Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Prov. Lampung	087886703313
34	Sekampung	Dusun IV Rt.17 Rw.18 Desa Sidodadi Kec. Sekampung Kab Lampung Timur Prov. Lampung	-
35	Trimurjo	Jl. Raya Simbar Waringin Rt.11 Rw.04 Lingkungan II Desa Simbar Waringin Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung	087888724680
36	Gading Rejo	Jl. A. Yani Desa Gading Rejo Kec. Gading Rejo Kab. Pringsewu Prov. Lampung	087878709337
37	Seputih Mataram	Jl. Raya Mataram Desa Qurnia Mataram Kec. Seputih Mataram Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung	087877688300
38	Tanjung Bintang	Jl. Serdang Rt.023 Desa Serdang Kec. Tanjung Bintang Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung	087899241388
39	Way Jepara	Jl. Sumber Asri Rt. 001 Rw. 002 Desa Sumberejo Kec. Way Jepara Kab. Lampung Timur Prov. Lampung	087877807300
40	Krui	Jl. Pasar Krui Terminal Way Batu Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat Prov. Lampung	087878709348
41	Simpang Pematang	Desa Simpang Pematang Rt.08 Rw.08 Kel. Bujuk Agung Kec. Banjar Margo Kab. Mesuji Prov. Lampung	087878709357
42	Kota Agung	Jl. Merdeka No. 596 Kel. Pasar Madang Kec. Kota Agung Kab. Tanggamus Prov. Lampung	087878709527
43	Kota Gajah	Jl. A.Yani No. 1 Kel. Kota Gajah Kec. Kota Gajah Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung	087878709537
44	Tirtayasa	Jl. P. Tirtayasa No.22 A-C Kec. Sukabumi Kota Bandar Lampung Prov. Lampung	087800010357
45	Sidomulyo	Jl. Raya Sidomulyo Rt. 001 Rw. 001 Kel. Seloretno Kec. Sidomulyo Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung	087878709397
46	Tulang Bawang	Jl. Lintas Timur Unit 2 Kel. Banjar Agung Kec. Banjar Agung Kab. Tulang Bawang Prov. Lampung	081273026975
47	Kotabumi	Jl. Alamsyah Ratu Perwira Negara Kel. Kelapa Tujuh Kec. Kotabumi Selatan Kab. Lampung Utara Prov. Lampung	087780836523
48	Purbolinggo	Jl.Merdeka Rt. 001 Rw. 001 No.1 Komplek Graha Merdeka Center Blok B 3-4 Kec. Purbolinggo Kab.Lampung Timur Prov. Lampung	087801777704
49	Way Kanan	Jl. Lintas Sumatera Kel. Tiuh Balak Pasar Kec. Baradatu Kab. Way Kanan Prov. Lampung	087878709477
50	Kalianda	JL. Raya Soekarno Hatta Rt. 003 Rw. 004 Kel. Kedaton Kec. Kalianda Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung	08787652900
51	Yos Sudarso	Jl. Diponegoro Rt.01 Rw.04 Kel. Sumur Batu Kec. Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung Prov. Lampung	087878709478
52	Pematang Pasir	Jl. Lintas Timur Sumatra Desa Sido Asih Kec. Ketapang Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung	081273026801/ 087898904894

**TUNAS DWIPA MATRA**  
**(Termasuk Pos Penjualan)**  
**(Including Sales Points)**

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
53	Katibung	Dusun Wonodadi Rt. 003 Rw. 003 Kel. Pardasuka Kec. Katibung Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung*	087898904895
54	Metro	Jl A H Nasution Kel. Yosorejo Kec. Metro Timur Kota Metro Prov. Lampung*	087780835896
55	Natar	Jl. Raya Natar Dusun IV Batupuru Rt.014 Rw.07 Kel. Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung	087876759000
56	Pangkalan Balai	Jl. Merdeka No. 17 Rt.017 Rw.004 Kel. Kedondong Raye Kec. Banyuasin III Kab. Banyuasin Prov. Sumatera Selatan*	087780836035
57	Kayu Agung	Jl. Letnan Muchtar saleh No.92 BCD Desa Celikah Kec. Kayu Agung Kab. Ogan Komering Ilir Prov. Sumatera Selatan	087780836038/ 081299028394
58	Martapura	Jl. Lintas Sumatera Desa Kota Baru Selatan Kec. Martapura Kab. Ogan Kemering Ulu Timur Prov. Sumatera Selatan	087780836039/ 082177872502
59	Palembang	Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II No. 33 Rt. 001 Rw. 01 Kel. Alang-Alang Lebar Kec. Sukarami Kota Palembang Prov. Sumatera Selatan	082179750144
60	Pekanbaru	Jl. Hang Tuah Ujung No. 118 A-C Kel. Rejo Sari Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru Prov. Riau	087780836040
61	Tegal Binangun	Jl. Tegal Binangun Kel. Sungaikeduhan Kec. Rambutan Kab. Banyuasin Prov. Sumatera Selatan*	087734393438
62	Kepahiang	Jl. Santoso No.42 Kel. Pensiunan Depan Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang Prov. Bengkulu	-
63	Puteri Hijau	Jl. Raya Desa Kota Bani Kec. Puteri Hijau Kab. Bengkulu Utara Prov. Bengkulu	-
64	Pangkep	Jl. Poros Kemakmuran Kel. Mappasaile Kec. Pangkajene Kab. Pangkajene Kepulauan Prov. Sulawesi Selatan	087780836547
65	Kendari	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 185-186 Rt.042 Rw.009 Kel.Bende Kec.Baruga Kota Kendari Prov. Sulawesi Tenggara	087780836075
66	Tomoni	JL.Trans Sulawesi Desa Beringin Jaya Kec.Tomoni Kab. Luwu Timur Prov. Sulawesi Selatan*	087780836021
67	Gorontalo	Jl. Trans Sulawesi Desa Isimu Kec. Tibawa Kab. Gorontalo Prov. Gorontalo	082194209175
68	Palopo	Jl. Ratulangi No 73 Kel. Salobulo Kec. Wara Utara Kota Palopo Prov. Sulawesi Selatan	087780836024
69	Pinrang	Jl. Jendral Sudirman Kel. Maccoraliae Kec. Watang Sawito Kab.Pinrang Prov. Sulawesi Selatan	085399947160
70	Parepare	Jl. Bau Massepe No. 46-48 Kel. Tiro Sompe Kec. Becukiki Barat Kota Pare-PareProv. Sulawesi Selatan	082347555728
71	Sengkang	Jl. Jendral Sudirman No. 25-26 Kel. Lapong Koda Kec. Tempe Kab. Wajo Prov. Sulawesi Selatan*	087775973615
72	Tuminting	Jl. Hasanudin No 108 Kel. Islam Kec Tuminting Kota Manado Prov. Sulawesi Utara	0431853794
73	Balikpapan	Jl. Raya Mulawarman RT. 20 Kel. Manggar Kec. Balikpapan Timur Kalimantan Timur	082153065556
74	Tanah Grogot	Jl. Modang / Jl Basuki Rahmat Rt.006 Rw.003 Kec. Tanah Grogot Kab. PaserProv. Kalimantan Timur	-
75	Ketapang	Jl. A. Yani No. 88 B-D Kel. Kantor Kec. Delta Pawan Kab. Ketapang Prov. Kalimantan Barat	081328637139



**TUNAS DWIPA MATRA**  
**(Termasuk Pos Penjualan)**  
**(Including Sales Points)**

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
76	Nanga Pinoh	Jl. Gelora Juang Rt.001 Rw.001 Kel. Kenual Kec. Nanga Pinoh Kab. Melawi Prov. Kalimantan Barat*	082350990176
77	Samarinda	Jl. Bung Tomo No. 8 RT 03 Kel. Sungai Keledang Kec. Samarinda Seberang Kota Samarinda Prov. Kalimantan Timur	-
78	Tenggarong	Jl. Pesut Rt. 18 Kel. Timbau Kec. Tenggarong Kab. Kutai Kartanegara Prov. Kalimantan Timur*	087780836049
79	Cikarang	Jl. Raya Imam Bonjol Rt. 003 Rw. 001 Kel. Kalijaya Kec. Cikarang Barat Kab. Bekasi Prov. Jawa Barat*	087780836006 /087780836474
80	Dente Taladas	Jl. Poros Nakula Dente Teladas Rt. 001 Rw. 001 Kec. Dente Teladas Kab. Tulang Bawang Prov. Lampung*	-
81	Pahoman	Jl. Gatot Subroto No. 45 Kel. Pahoman Kec. Enggal Kota Bandar Lampung Prov. Lampung*	087878709358
82	Rumbia	Jl. Raya Rumbia RB II Rt. 003 Rw. 002 Kec. Rumbia Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung*	087878709537
83	Gelumbang	Jl. Raya Gelumbang Rt.02 Rw.01 Kel. Gelumbang Kec. Gelumbang Kab. Muara Enim Prov. Sumatera Selatan*	087780836037
84	Toboali	Jl. Jend. Sudirman Tikung Maut Kel. Gadung Kec. Toboali Kab. Bangka Selatan Prov. Bangka Belitung*	(0718)41205
85	Simpang Katis	Jl. Raya Simpang Katis Rt. 007 Kel. Simpang Katis Kec. Simpang Katis Kab. Bangka Tengah Prov. Bangka Belitung*	081973149204
86	Pasar Sungai Liat	Jl. Jendral Sudirman Kec. Sungai Liat Kab. Bangka Prov. Kep. Bangka Belitung*	-
87	Gantung	Jl. Jend. Sudirman Rt. 006 Kel. Rasau Kec. Gantung Kab. Belitung Timur Prov. Bangka Belitung*	-

**PT ASIA SURYA PERKASA**

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	ASP Pangkal Pinang (Kantor Pusat   Head Office)	Jl. Jenderal A. Yani No. 147, Kelurahan Rawa Mangun, Kecamatan Taman Sari, Kota Pangkal Pinang, Propinsi Kepulauan Bangka Belitung	(0717)438228
2	ASP Belitung	Jl. Jend. Sudirman No. 27 Rt. 008 Rw. 004 Kel. Pangkallalang Kec Tanjung Pandan Kab. Belitung Prov. Kepulauan Bangka Belitung	(0719)25091
3	ASP Mentok	Jl. Jendral Sudirman Rt. 003 Rw. 003 Kel. Sungai Daeng Kec Mentok Kab. Bangka Barat Prov. Kepulauan Bangka Belitung	(0716)21006
4	ASP Toboali	Jl. Jend. Sudirman No.34, Teladan, Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Kepulauan Bangka Belitung 33783	(0718)41576

Mohon diinfokan jika terdapat perubahan data di tahun buku 2022

Keterangan |

\* Hanya showroom | Showroom only

\*\* Hanya workshop | Workshop only

\*\*\* Termasuk produk pilihan BMW Premium | Including BMW Premium selection

\*\*\*\* Tempat pelayanan | Service Points

# TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

## OVERVIEW OF SUPPORTING FUNCTION

### SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Perseroan. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM dengan melakukan program pengembangan kompetensi Perseroan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan ke depan.

Salah satu upaya Perseroan dalam meningkatkan kompetensi SDM adalah dengan menerapkan sistem HRIS (*Human Resources Information System*) sejak tahun 2014 hingga sekarang yang terus dilakukan pembaruan sistem yang lebih baik. HRIS bertugas untuk memfasilitasi penyelenggaraan proses administrasi di lingkup HRD secara online untuk meningkatkan akurasi data dan memperbaiki layanan HRD bagi seluruh karyawan. Selain itu, untuk meningkatkan integritas sekaligus kedisiplinan karyawan HRD juga melakukan kemitraan strategis dengan operation dalam bentuk implementasi PDCA (Plan, Do, Check Act) melalui monitoring bulanan yang berfokus pada dua hal besar, yaitu produktivitas karyawan dan kedisiplinan karyawan. Perseroan melakukan pemantauan berkala terhadap absensi karyawan, termasuk mengunjungi cabang-cabang Tunas Grup untuk melihat langsung kondisi di lapangan. Perseroan begitu memperhatikan dengan baik kualitas, profesionalitas dan efektivitas SDM dalam menjaga, serta menumbuhkan loyalitas dan produktivitas SDM setiap tahunnya.

### PROFIL KARYAWAN

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan mengelola sebanyak 4.341 karyawan. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,1% dibandingkan tahun lalu.

### DEMOGRAFI KARYAWAN TUNAS GRUP

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan status kepegawaian, jenjang pendidikan, jenis kelamin, dan unit bisnis selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

**Komposisi SDM Berdasarkan Status Kepegawaian**  
HR Composition Based on Employment Status

Uraian Description	2022	2021	Hasil Perbandingan Comparison Result	Perubahan Change	Percentase (%) Percentage (%)
Tetap Permanent	2,969	3,004	(35)	(1.1)	
Kontrak Contract	1,372	1,333	39	2.9	
Jumlah Total	4,341	4,337	4	0.1	

### HUMAN RESOURCES

The Company considers Human Resources (HR) as an essential component in maintaining the Company's competitive excellence and supporting business strategy. Tunas Ridean continues to develop its HR quality by providing development programs prepared in line with the Company's business development needs in the future.

One of the Company's efforts to improve HR competence is by implementing HRIS (Human Resources Information System) since 2014 until now that the system is constantly being updated for the better. HRIS Functioning to facilitate online administration process within the HR Division to improve data accuracy and enhance HRD support for the Company's employees. In addition, the Company has also held strategic partnership with operations in the implementation of PDCA (Plan, Do, Check Act) through monthly monitoring with focus on two major areas, namely employee productivity and employee discipline. The Company has conducted audits against employees' attendance periodically, including visits to various branches for physical evaluation. The Company pays close attention to the quality, professionalism and effectiveness of its human resources in maintaining, as well as fostering HR loyalty and productivity every year.

### PROFILE OF EMPLOYEES

As of December 31, 2022 the Company has a total headcount of 4,341 employees or 0,1% increase compared to last year.

### DEMOGRAPHIC OF TUNAS GROUP EMPLOYEES

The composition of Company's employees based on employment status, education level, gender and business unit in the last 2 (two) years is as follows:



### Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin

HR Composition Based on Gender

Uraian Description	2022	2021	Hasil Perbandingan Comparison Result	Percentase (%) Percentage (%)
			Perubahan Change	
Laki-laki Male	3,072	3,089	17	(0.6)
Perempuan Female	1,269	1,248	21	1.7
Jumlah Total	4,341	4,337	4	1.1

### Komposisi SDM Berdasarkan Perseroan

HR Composition Based on Entities

Uraian Description	2022	2021	Hasil Perbandingan Comparison Result	Percentase (%) Percentage (%)
			Perubahan Change	
PT Tunas Ridean Tbk	1,727	1,710	17	0.9
PT Tunas Mobilindo Perkasa	489	556	(67)	(12.0)
PT Tunas Mobilindo Parama	235	207	29	13.5
PT Rahardja Ekalancar	37	38	(1)	(2.6)
PT Tunas Asset Sarana	9	8	1	(12.5)
PT Surya Sudeco	271	275	(4)	(1.4)
PT Tunas Dwipa Matra	1,374	1,364	10	0.7
PT Asia Surya Perkasa	109	105	4	3.8
PT Mega Armada Sudeco	27	23	4	17.4
PT Mitra Asri Pratama	32	35	(3)	(8.6)
PT Surya Mobil Megahtama	22	10	12	120.0
PT Mitra Ananta Megah	9	6	3	50
Jumlah	4,341	4,337	5	0.1

## REKRUTMEN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Upaya Perseroan dalam mempertahankan kualitas layanan dengan menerapkan standardisasi pola rekrutmen karyawan. Pola rekrutmen karyawan antara lain:

### 1. Program Rekrutmen Online

Strategi perekrutan online dilakukan agar pencarian kandidat dapat lebih luas dan para calon kandidat lebih mudah mengakses informasi mengenai ketersediaan lowongan kerja serta mengikuti proses seleksi secara online di masa pandemi saat ini.

## RECRUITMENT AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company makes an effort to maintain service quality by implementing and standardizing employee recruitment procedure as follows:

1. Online Recruitment Program The online recruitment strategy targets more candidates of top quality and at providing easy access to future candidates to the job information of the Company and followed the selection process online during the pandemic.

## 2. Program Employer Branding

Program ini bertujuan untuk memperkenalkan Perseroan kepada masyarakat melalui program rekrutmen Perseroan, baik dengan cara Street Recruitment, School Recruitment maupun Campus Recruitment. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan beberapa program pelatihan, baik untuk jajaran manajemen maupun karyawan, dalam rangka meningkatkan kapabilitas maupun kompetensinya sehingga pada akhirnya mereka dapat berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas Perseroan.

Program pelatihan dan pendidikan yang secara regular dilaksanakan oleh Perseroan di antaranya adalah program sertifikasi bagi Kepala Cabang dan program pelatihan terpadu bagi tim penjualan dan tim purna jual.

## KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap kontribusi karyawan atas pencapaian kinerja Perseroan. Dengan kesejahteraan yang memadai, diharapkan para karyawan dapat mengerahkan kemampuan optimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan memastikan setiap karyawan menerima program kesejahteraan karyawan termasuk di dalamnya remunerasi yang kompetitif dan mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan. Untuk mengembangkan loyalitas dan meningkatkan produktivitas di antara karyawan, Perseroan juga memfasilitasi berbagai kegiatan kerohanian maupun olahraga yang juga dimanfaatkan oleh Perseroan untuk melakukan internalisasi nilai-nilai dan budaya Perseroan.

## 2. Employer Branding Program

This program serves to introduce the Company branding to the public through the recruitment program, either in the form of Street Recruitment, School Recruitment or Campus Recruitment. In addition, the Company has held several training programs, for both management and employees, to improve their capabilities and competencies, thus contributing to the increased productivity of the Company.

The Company holds regular training and development programs, such as certification programs for Branch Managers and integrated training programs for sales and aftersales teams.

## EMPLOYEES WELFARE

The Company continuously takes into account the welfare of its employees as a form of appreciation to the contribution towards the Company's performance achievement. With sufficient welfare, employees are expected to be able to optimize their capabilities in line with their duties and responsibilities.

The Company also ensures that each employee receives a competitive remuneration package and be rewarded according to their contribution to the Company. In order to enhance loyalty and productivity among the employees, the Company facilitates various religious and sporting activities, which are also held as part of the Company's program to internalize the corporate values and cultures.



# 04

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





C-HR  
HYBRID

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

Kondisi perekonomian global masih dibayangi oleh pandemi COVID-19, namun akselerasi vaksinasi menjadi salah satu faktor yang mendorong perbaikan kondisi ekonomi. Berdasarkan laporan World Economic Outlook, International Monetary Fund (IMF) yang dikeluarkan pada Oktober 2022 pertumbuhan ekonomi berada di angka 3,2% (yoY) dan akan merosot sampai tahun depan. Hal ini dikarenakan perekonomian global masih menghadapi banyak gejolak. Sementara inflasi lebih tinggi dari beberapa dekade lalu, terjadi pengetatan keuangan di banyak wilayah, invasi Rusia ke Ukraina, dan dampak pandemi COVID-19 yang masih berkepanjangan.

Dengan inflasi yang cenderung tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang menurun, ini memberikan sinyal bahwa situasi ekonomi dunia cukup tertekan. Kendati demikian, proyeksi kemerosotan ekonomi global secara umum lebih dipengaruhi oleh turunnya ekonomi negara-negara maju seperti Amerika Serikat (AS) dan negara-negara Eropa. Pertumbuhan ekonomi kelompok negara maju diproyeksikan melambat dari 5,2% (yoY) pada tahun 2021 menjadi 2,4% (yoY) pada tahun 2022, proyeksi perlambatan ini terkonsentrasi di ekonomi AS dan Eropa.

Sementara itu, prospek ekonomi Indonesia diperkirakan semakin cerah yang tercermin dari berbagai *leading indicators*, seperti indeks keyakinan konsumen (IKK) yang terus berada di level optimis. Sejalan dengan itu, aktivitas dunia usaha juga semakin bergeliat dan tergambar dari level Purchasing Managers' Index (PMI) Indonesia pada September 2022 yang kembali melanjutkan level ekspansif selama 14 bulan beruntun dengan berada di tingkat 51,8. Nilai PMI Indonesia juga tercatat lebih tinggi dibanding negaranegara di ASEAN lainnya seperti Thailand (51,6), Vietnam (50,6), Malaysia (48,7), dan Myanmar (45,7). Ke depan, perbaikan ekonomi Indonesia diperkirakan masih berlanjut, didukung oleh peningkatan mobilitas, sumber pembiayaan, dan aktivitas dunia usaha. Namun demikian, dampak perlambatan ekonomi global terhadap kinerja ekspor dan potensi tertahannya konsumsi rumah tangga akibat kenaikan inflasi patut diwaspadai.

### TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL

Sepanjang tahun 2022, pemulihan ekonomi nasional tercermin pada kinerja berbagai lapangan usaha dan seluruh wilayah tetap baik. Pertumbuhan ekonomi diprakirakan tetap kuat, hal itu didorong oleh perbaikan permintaan domestik sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN). Namun demikian, dampak perlambatan ekonomi global terhadap kinerja ekspor dan potensi tertahannya konsumsi rumah tangga akibat kenaikan inflasi patut diwaspadai.

### GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

The global economy is still affected by the COVID-19 pandemic, but vaccination has been accelerated and it has become a factor that drives the economy to improve. The World Economic Outlook report of the International Monetary Fund (IMF) issued in October 2022 mentioned that the economy grew at 3.2% (yoY) and it will decline until next year. This situation occurred because the global economy is still in a lot of turmoil. Inflation goes higher than last few decades, finances are being tightened in several regions, Russia invaded Ukraine, and the COVID-19 pandemic effect still lingers.

With inflation that tends to rise and economic growth that is declining, this is a signal that the global economy is quite in a depression state. Nevertheless, generally, the global economic downturn projection is heavily influenced by the depression of developed countries such as the United States (US) and countries in Europe. The growth of developed countries is projected to go slower from 5.2% (yoY) in 2021 to 2.4% (yoY) in 2022, concentrated in the US and European economies.

Meanwhile, Indonesia's economy is expected to be brighter when leading indicators, such as the consumer confidence index (IKK), remain optimistic. In addition, business movement becomes better and this is evident through the level of Indonesia's Purchasing Managers' Index (PMI) in September 2022 which has continued to be at an expansive level, at 51.8, for 14 consecutive months. Indonesia's PMI score was higher than other ASEAN countries, such as Thailand (51.6), Vietnam (50.6), Malaysia (48.7) and Myanmar (45.7). Going forward, Indonesia's economic recovery is expected to continue with the support of higher mobility, financing sources, and business activity. Nevertheless, the impact of the global economic slowdown on export and the potential household consumption to be restrained because of soaring inflation should be monitored.

### NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

In 2022, the national economy has recovered and it was reflected in the positive performance of business fields and all regions. The economy is predicted to grow strongly with the support of strong domestic demand that goes along with higher mobility and completion of the National Strategic Program (PSN). Nevertheless, the global economic slowdown that has affected export performance and how household consumption has the potential to be restrained due to high inflation should not be taken lightly.



Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kinerja ekonomi Indonesia terus menguat pada triwulan III 2022, di tengah perlambatan ekonomi global dan kenaikan inflasi domestik. Perkembangan tersebut tercermin pada pertumbuhan ekonomi triwulan III 2022 yang mencapai 5,72% (yoY), lebih tinggi dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 5,45% (yoY). Kinerja ekonomi yang tetap kuat tersebut ditopang oleh berlanjutnya perbaikan permintaan domestik dan tetap tingginya kinerja ekspor.

Di samping itu, Industri otomotif di Indonesia berusaha menciptakan momentum pemulihan di tahun 2022, setelah tahun 2020-2021 terpuruk akibat pandemi. Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) menunjukkan, *whole sales* (penjualan dari pabrik ke dealer) Januari hingga Desember 2022 mencapai 1,048,040 unit. Angka tersebut meningkat 32.6% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 790,529 unit. Sementara untuk penjualan retail juga naik 19.4% atau 909,653 unit dibanding tahun 2021 yang lalu sebanyak 761,890 unit. Penjualan mobil nasional menunjukkan bahwa industri otomotif mulai pulih usai pandemi COVID-19.

According to Indonesian Statistics (BPS), Indonesia's economy was strong in the third quarter of 2022 despite the global economic slowdown and high domestic inflation. The national growth was reflected in the third quarter of 2022 which grew reached 5.72% (yoY), higher than the previous quarter's 5.45% (yoY). The strong economic performance was supported by improvements in domestic demand and export performance.

In addition, Indonesia's automotive industry tried trying to create momentum to recover in 2022, after the industry fell short in 2020-2021 due to the pandemic. The Association of Indonesia Automotive Industries (GAIKINDO) showed that the total sales (from factories to dealers) from January to December 2022 reached 1.048.040 units. Annually, it was 32.6% higher compared to 790.529 units sold in the same period of 2021. Meanwhile, retail sales also increased by 19.4% or 909.653 units compared to 761.890 units sold in 2021. From the national car sales, it can be concluded that the automotive industry has started to recover after the Covid-19 pandemic.

# TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

## REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

### DIVISI OTOMOTIF

Pasar mobil nasional naik 17% menjadi 1.013.582 unit, sementara penjualan mobil Grup naik 19% menjadi 42.364 unit, seiring dengan kondisi pasar. Pasar nasional perdagangan motor meningkat 3% menjadi 5,2 juta unit dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021. Penjualan sepeda motor Grup yang terutama berlokasi di Sumatera, naik 1% menjadi 220.091 unit.

**“Kinerja operasional Tunas Grup tetap terjaga seiring kualitas layanan unggul yang terus ditingkatkan.”**

“Tunas Group has maintained the quality of its operation along with the improvement of its service.”

### TUNAS TOYOTA

Toyota mampu mempertahankan posisi terdepannya di pasar Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 32,5% di tahun 2022, turun dari pangsa pasar di tahun 2021 sebesar 33,6%. Bisnis diler kendaraan bermotor Tunas Toyota dikelola langsung oleh Perseroan.

Hingga akhir tahun 2022, Tunas Toyota mengelola 24 diler resmi, 2 workshop, 2 showroom dan 20 pusat servis/bengkel yang tersebar di Jakarta, Bekasi, Banten, Bandung, Bogor dan Lampung.

Di tahun 2022, Tunas Toyota menjual 27.338 unit kendaraan, naik 21,9% dibandingkan tahun 2021. Setara dengan 8,3% dari pangsa pasar Toyota di tahun 2022. Penjualan kendaraan tipe Toyota Calya, Avanza dan Innova berkontribusi sebesar 62,0% terhadap total penjualan secara keseluruhan di Tunas Toyota.

Berikut total penjualan di tahun 2022:

Total Penjualan Total Sales (Unit)	Perbandingan Kinerja 2022 2022 Performance Comparison (%)
2022 27,338	2021 22,435 21.9%

Pada tahun 2022, Tunas Toyota telah melayani perbaikan 242.676 unit kendaraan, turun 2,9% dibanding tahun 2021.

### AUTOMOTIVE DIVISION

The national car market has increased by 17 % to reach 1,013,582 units, while the Group's car sales have increased by 19% to reach 42,364 units, in line with market conditions. The national market for motorcycles has increased by 3% to reach 5.2 million units compared to the same period in 2021. The Group's motorcycle sales, especially in Sumatra, increased by 1% to 220,091 units.

### TUNAS TOYOTA

Toyota was able to maintain its leading position in the Indonesian market with 32.5% market share in 2022 which was lower than the 33.6% market share in 2021. The dealership business of Tunas Toyota is managed directly by the Company.

By the end of 2022, Tunas Toyota managed 24 authorized dealers, 2 workshop, 2 showroom and 20 service centers/workshops across Jakarta, Bekasi, Banten, Bandung, Bogor and Lampung.

In 2022, Tunas Toyota sold 27,338 units vehicles, which was 21.9% higher compared to 2021. Equivalent to 8.3% of Toyota's market share in 2022. The sales of Toyota Calya, Avanza, and Innova contributed 62.0% of the total sales of Tunas Toyota.

The following is the total of sales in 2022:

In 2022, Tunas Toyota provided maintenance services to 242,676 vehicles, 2.9% lower than 2021.



## TUNAS DAIHATSU

Pangsa pasar Daihatsu mengalami peningkatan menjadi 18,6% (17,5% di tahun 2021) dan saat ini menempati posisi kedua pangsa pasar se-Indonesia setelah Toyota. Selama tahun 2022 Tunas Daihatsu dioperasikan melalui anak perseroan, PT Tunas Mobilindo Perkasa. Pada akhir tahun 2022 Tunas Daihatsu mengelola 21 diler resmi dan 16 pusat perbaikan di Jakarta, Jawa Barat, Banten, dan Sumatera.

Tahun 2022, Tunas Daihatsu telah menjual 13.516 unit kendaraan, yang merepresentasikan 7,2% dari pangsa pasar Daihatsu. Mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 sebesar 8,0%. Penjualan gabungan GranMax, Xenia dan Siga berkontribusi 72,8% dari total penjualan pangsa pasar Tunas Daihatsu.

Berikut total penjualan di tahun 2022:

Total Penjualan Total Sales (Unit)		Perbandingan Kinerja 2022 2022 Performance Comparison (%)
2022	2021	
13,516	12,083	11.9%

Pada tahun 2022, Tunas Daihatsu telah melayani perbaikan 97.666 unit kendaraan, menurun 4,7% dibanding tahun 2021.

## TUNAS BMW

Pangsa pasar BMW sedikit meningkat menjadi 0,30% ditahun 2022 dibandingkan tahun 2021 yaitu sekitar 0,28%. Bisnis Tunas BMW dioperasikan melalui PT Tunas Mobilindo Parama. Tunas BMW mempertahankan jaringan yang terdiri dari 5 diler resmi dan 4 pusat layanan perbaikan, dimana 3 diler dan 2 pusat layanan perbaikan berlokasi di Jakarta, sedangkan 2 diler dan 1 pusat layanan perbaikan berlokasi di Jawa Barat.

Tunas BMW telah menjual 909 unit kendaraan di tahun 2022, lebih besar 22,0% dibanding 2021. Pangsa pasar Tunas BMW di tahun 2022 adalah sebesar 30,1%, sedikit lebih rendah 30,6% dibandingkan dengan tahun 2021.

Berikut total penjualan di tahun 2022:

Total Penjualan Total Sales (Unit)		Perbandingan Kinerja 2022 2022 Performance Comparison (%)
2022	2021	
909	745	22.0%

Tunas BMW telah memberikan layanan perbaikan terhadap 13.991 unit kendaraan di tahun 2022 meningkat 14,9% dibandingkan pada tahun 2021.

## TUNAS DAIHATSU

Daihatsu's market share has increased to 18.6% (17.5% in 2021) and it is now ranked second in the national car market behind Toyota. During the year, Tunas Daihatsu was operated by a subsidiary, PT Tunas Mobilindo Perkasa. At the end of 2022, Tunas Daihatsu managed a network comprising of 21 authorized dealers and 16 service centers in Jakarta, West Java, Banten, and Sumatera.

In 2022, Tunas Daihatsu sold 13,516 units vehicles which represented 7.2% of Daihatsu market share, marginally lower than 2021 market share of 8.0%. The sale of GranMax, Xenia and Siga collectively contributed 72.8% to total sales of Tunas Daihatsu.

The following is the total of sales in 2022:

In 2022, Tunas Daihatsu provided maintenance services to 97,666 units vehicles, 4.7% lower than 2021.

## TUNAS BMW

BMW's market share slightly increased at 0.30% in 2022 compared to 2021, which was at 0.28%. Tunas BMW is operated through PT Tunas Mobilindo Parama. Tunas BMW manages a network comprising of 5 authorized dealers and 4 service centers, of which 3 dealers and 2 service centers are located in Jakarta, whereas 2 dealers and 1 service center are located in West Java.

Tunas BMW sold 909 units new vehicles in 2022, 22.0% higher than 2021. Tunas BMW's market share in 2022 was recorded at 30.1% slightly lower than 2021 at 30.6%.

The following is the total of sales in 2022:

Tunas BMW provided maintenance services to 13,991 vehicles in 2022, increased 14.9% compared to 2021.

## TUNAS ISUZU

Pangsa pasar Isuzu meningkat menjadi 3,3% di tahun 2022 (3,2% di tahun 2021). Tunas Isuzu dioperasikan melalui anak perseroan, yaitu PT Rahardja Ekalancar. Pada akhir tahun 2022 Tunas Isuzu mengelola jaringan 1 diler resmi dan 1 pusat perbaikan di Jakarta. Pada tahun 2022, Tunas Isuzu telah menjual 601 unit kendaraan setara dengan 1,8% dari pangsa pasar Isuzu.

Berikut total penjualan di tahun 2022:

Total Penjualan Total Sales (Unit)		Perbandingan Kinerja 2022 2022 Performance Comparison (%)
2022	2021	
601	360	66.9%

Di tahun 2022 Tunas Isuzu telah melayani perbaikan 2.492 unit kendaraan, jumlah tersebut menurun dibandingkan tahun 2021.

## PT TUNAS DWIPA MATRA DAN PT ASIA SURYA PERKASA

Perseroan mengoperasikan unit bisnis kendaraan motor Honda melalui anak Perseroan, PT Tunas Dwipa Matra (TDM) dan PT Asia Surya Perkasa (ASP). TDM merupakan diler utama di Lampung, Sumatera, sedangkan ASP merupakan diler utama di Bangka Belitung.

Selama tahun 2022, TDM dan ASP mengelola jaringan usaha yang terdiri dari 91 gerai sepeda motor Honda serta layanan purna jual di seluruh Indonesia.

Pangsa pasar motor TDM dan ASP terhadap penjualan motor Honda adalah 5,5% pada tahun 2022, sedangkan pangsa pasar TDM dan ASP terhadap penjualan motor nasional menurun dari 4,3% menjadi 4,2%.

Pada tahun 2022, TDM dan ASP menjual 220.091 unit motor baru, meningkat 1% dibandingkan tahun 2021. Berikut total penjualan TDM dan ASP tahun 2022:

Total Penjualan Total Sales (Unit)		Perbandingan Kinerja 2022 2022 Performance Comparison (%)
2022	2021	
220,991	217,939	1%

Di tahun yang sama, TDM dan ASP melayani perbaikan terhadap 957.925 unit motor, atau naik 13,5% dibandingkan pada tahun 2021.

## TUNAS ISUZU

Isuzu's market share increased to 3.3% in 2022 (3.2% in 2021). Tunas Isuzu was operated by a subsidiary, PT Rahardja Ekalancar. At the end of 2021, Tunas Isuzu managed 1 authorized dealer and 1 service center in Jakarta. In 2022, Tunas Isuzu sold 601 units vehicles, representing 1.8% of Isuzu's market share.

The following is the total of sales in 2022:

Total Penjualan Total Sales (Unit)		Perbandingan Kinerja 2022 2022 Performance Comparison (%)
2022	2021	
601	360	66.9%

In 2022, Tunas Isuzu has provided maintenance service to 2,492 vehicles, lower than 2021. In 2022, Tunas Isuzu has provided maintenance service to 2,492 vehicles, lower than 2021.

## PT TUNAS DWIPA MATRA DAN PT ASIA SURYA PERKASA

The Company operates the business unit of Honda motorcycles through its subsidiaries, PT Tunas Dwipa Matra (TDM) and PT Asia Surya Perkasa (ASP). TDM is the main dealer in Lampung, Sumatra, while ASP is the main dealer in Bangka Belitung.

In 2022, TDM and ASP managed a combined network of 91 Honda motorcycle outlets, as well as aftersales workshops throughout Indonesia.

Market share of TDM and ASP to Honda motorcycle at 5.5% in 2022, meanwhile market share of TDM and ASP to national motorcycle decreased from 4.3% in 2021 to 4.2% in 2022.

In 2022, TDM and ASP sold 220,091 new motorcycles, 1% higher than in 2021. Total sales of TDM and ASP in 2022 is as follows:

Total Penjualan Total Sales (Unit)		Perbandingan Kinerja 2022 2022 Performance Comparison (%)
2022	2021	
220,991	217,939	1%

TDM and ASP also provided maintenance service to 957,925 motorcycles, 13.5% higher than 2021.



## TUNAS USED CAR

Perseroan juga mengoperasikan segmen mobil bekas, yang dioperasikan oleh anak Perseroan, PT Tunas Asset Sarana. Tunas Used Car mengelola 2 gerai yang berlokasi di Jakarta dan Bandung. Pada tahun 2022, Tunas Used Car menjual total 333 unit kendaraan, 152.3% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021.

## DIVISI PENYEWAAN DAN PENGELOLAAN ARMADA

### TUNAS RENT

Selain penjualan otomotif, Perseroan juga melakukan aktivitas bisnis penyewaan kendaraan dan transportasi. Tunas Rent, yang dioperasikan melalui anak Perseroan, PT Surya Sudeco, menyediakan layanan yang lengkap bagi pelanggan korporat, termasuk penyediaan kendaraan untuk jangka pendek dan jangka panjang, pengelolaan transportasi dan pengendara, perawatan rutin kendaraan dan akibat kecelakaan, serta layanan bantuan terhadap kerusakan darurat selama 24 jam, termasuk kendaraan pengganti. Sejak Januari 2013, Tunas Rent juga mengoperasikan layanan Manpower Services melalui anak Perseroan PT Mitra Asri Pratama.

Secara terpisah PT Surya Sudeco juga mengoperasikan bisnis lelang di bawah PT Mega Armada Sudeco serta bisnis pengangkutan dan logistik di bawah PT Mitra Ananta Megah.

Pada tahun 2022, Tunas Rent melayani pengantaran 3.403 unit kendaraan (di luar perpanjangan kontrak) kepada pelanggan korporat, naik 27.4% dibandingkan tahun 2021. Jumlah armada juga mengalami peningkatan dari sebelumnya 7.732 unit menjadi 9.885 unit di tahun 2022.

Tunas Rent mengoperasikan 9 kantor cabang dan 5 pusat layanan di seluruh Indonesia.

## TUNAS USED CAR

The Company also operates in the used car segment, managed by its subsidiary, PT Tunas Asset Sarana. Tunas Used Car operates 2 outlets in Jakarta and Bandung. In 2022 Tunas Used Car sold 333 units vehicles, 152.3% higher than 2021.

## CAR RENTAL AND FLEET MANAGEMENT DIVISION

### TUNAS RENT

Besides vehicle sales, the Company also runs a transportation and car rental business. Tunas Rent, operating under PT Surya Sudeco, is a subsidiary that offers a complete solution to corporate customers, covering short-term and long-term car rental service, transportation and driver management service, routine maintenance, and post-accident maintenance, as well as 24-hour emergency service. Since January 2013, Tunas Rent has also provided Manpower Services through PT Mitra Asri Pratama.

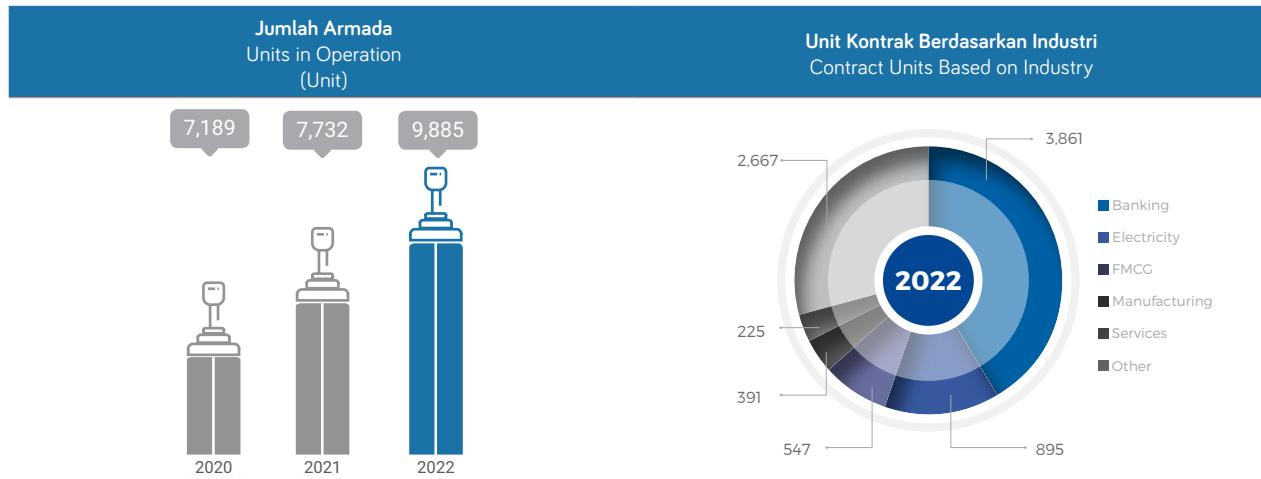
Separately, PT Surya Sudeco also operates an auction business under PT Mega Armada Sudeco and a forwarding & logistic business under PT Mitra Ananta Megah.

In 2022, Tunas Rent delivered 3,403 vehicles (excluding contract extension) to corporate customers, 27.4 % higher than 2021. The total fleet increased from 7,732 units to 9,885 units in 2022.

Tunas Rent operates 9 branches and 5 service centers across Indonesia.

### Kinerja Tunas Rent

#### Tunas Rent Performance



## DIVISI PEMBIAYAAN

### MANDIRI TUNAS FINANCE (MTF)

(49% - kepemilikan entitas asosiasi)

Pada tahun 2022, MTF mengalami peningkatan jumlah pinjaman, yaitu dengan pembiayaan baru yang naik sebesar 34,7% menjadi Rp27,8 triliun. MTF melaporkan laba tahun berjalan sebesar Rp 750,2 miliar pada tahun 2022, dan mengkontribusikan laba/rugi bersih ke Perseroan sebesar Rp372,9 miliar. Per 31 Desember 2022, MTF mengelola 99 cabang di seluruh Indonesia.

Berikut komposisi pembiayaan baru yang disalurkan oleh MTF di tahun 2022:

Pembiayaan Baru Berdasarkan Jenis Aset New Financing based on Asset Types	Nilai Pembiayaan Financing Value	Porsi Pembiayaan dalam Persentase Portion of Financing in Percentage
Mobil Baru New Car	21,113 Miliar 1 billion	76.0%
Mobil Bekas Used Car	2,490 Miliar 1 billion	9.0%
Sepeda Motor dan Lainnya Motorcycles and Other	4,166 Miliar 1 billion	15.0%

Pembiayaan baru MTF didukung oleh sumber pendanaan sebagai berikut:

## LEASING DIVISION

### MANDIRI TUNAS FINANCE (MTF)

(49% - held associate)

In 2022, MTF recorded a increased in the loan portfolio, as new lending was 34.7% higher to Rp27.8 trillion. MTF reported a total net profit/loss of Rp750.2 billion in 2022 and contributed net profit of Rp372.9 billion to the Company. As of 31 December 2022, MTF operated 99 branches across Indonesia.

Below is the new financing of MTF in 2022:

MTF supported by new financing sources of funding as follows::

Sumber Pembiayaan Source of Fund	Nilai Pembiayaan Financing Value	Porsi Pembiayaan dalam Persentase Portion of Financing in Percentage
Pembiayaan Bersama Pihak-Pihak Lain Joint Financing	9,645 Miliar 1 billion	34.7%
Pembiayaan Sendiri Direct Financing	18,124 Miliar 1 billion	65.3%



# TINJAUAN KEUANGAN

## FINANCIAL OVERVIEW

Di tahun 2022, laba Grup mengalami peningkatan sebesar 66,8% disebabkan oleh kinerja yang lebih kuat di semua segmen, khususnya pada bisnis otomotif dan pembiayaan konsumen. Pendapatan bersih Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 14,6 triliun naik 19,9% dari tahun sebelumnya.

### TOTAL ASET

Pada akhir tahun 2022, Perseroan mengelola total aset senilai Rp.7,5 triliun yang terdiri dari aset lancar maupun aset tidak lancar. Aset lancar Perseroan di tahun ini mengalami penurunan sebesar 5,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi Rp2,8 triliun yang diakibatkan oleh penurunan kas dan setara kas. Sementara itu, aset tidak lancar tercatat sebesar Rp4,8 triliun atau naik 23,4% dibandingkan 2021.

Uraian Description	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Percentase (%) Percentage		
Aset Lancar Current Assets	2,780,641	2,939,807	(159,166)	(5.4)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4,763,145	3,860,582	902,563	23.3
Jumlah Aset Total Assets	7,543,786	6,800,389	743,397	10.9

### TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan tahun 2022 tercatat sebesar Rp3,2 triliun, naik 25,8% dibandingkan tahun 2021. Liabilitas jangka pendek meningkat menjadi Rp2,2 triliun sedangkan liabilitas jangka panjang tercatat naik 52,4% menjadi Rp1,1triliun.

Uraian Description	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Percentase (%) Percentage		
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2,157,673	1,861,587	296,086	15.9
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1,061,137	696,164	364,973	52.4
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3,218,810	2,557,751	661,059	25.8

In 2022, the Group's earnings increased by 66.7% due to stronger performances across all segments. Net revenue of the Group for the year ended 31 December 2022 was Rp14.6 trillion, 19.9% higher than last year.

### TOTAL ASSETS

At end of 2022, the Company carried total assets of Rp7.5 trillion which comprises of current and non-current assets. Current assets of the Company decreased by 5.4% compared last year to Rp2.8 trillion in 2022 due to lower cash and cash equivalent. Meanwhile, the non-current asset amounted to Rp4.8 trillion or increased by 23.4% compared to 2021.

### TOTAL LIABILITIES

Total liabilities as of 2022 amounted to Rp3.2 trillion, 25.8% higher than 2021. Current liabilities increased to Rp2.2 trillion while non-current liabilities increased by 52.4% to Rp1.1trillion.

## EKUITAS

Nilai ekuitas per 31 Desember 2022 mencapai Rp4,3 triliun, meningkat 1,9% dari tahun 2021.

## EQUITY

The equity value as of 31 December 2022 amounted to Rp4.3 trillion, 1.9% higher than 2021.

Uraian Description	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)
Modal Saham Share Capital	139,500	139,500
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	13,713	13,713
Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali Transaction with Non-Controlling Interest	1,647	1,647
<i>Treasury shares</i>	(712,153)	0
<b>Saldo Laba:</b> Retained Earnings:		
Dicadangkan Appropriated	61,668	56,283
Belum Dicadangkan Unappropriated	4,821,759	4,022,659
Cadangan Lainnya Other Reserves	(15,719)	(3,200)
Kepentingan Non-Pengendali Other Reserves	14,561	12,036
Jumlah Ekuitas Equity	4,324,976	4,242,638

## PENDAPATAN BERSIH

Perseroan tahun ini mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp14,6 triliun dibandingkan Rp12,2 triliun di tahun 2021. peningkatan pendapatan ini dikontribusikan dari peningkatan penjualan otomotif penjualan kendaraan roda empat sebesar 18,9% menjadi 42.364 unit dan penjualan kendaraan roda dua meningkat sebesar 1,0% menjadi 220.091.

## NET REVENUE

The Company booked Rp14.6 trillion net revenue compared to Rp12.2 trillion in 2021. This was mainly due to the increase in sales of four-wheeled vehicles which increased by 18.9% to 42,364 units and growth in sales of two-wheeled vehicles which increased by 1.0% to 220,091 units.

Uraian Description	2022 (Unit) (Unit)	2021 (Unit) (Unit)
Penjualan Kendaraan Roda Empat	42,364	35,623
Penjualan Kendaraan Roda Dua	220,091	217,939

## LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Jumlah laba yang diatribusikan kepada pemegang saham meningkat dari Rp538,5 miliar di tahun 2021 menjadi Rp898,4 miliar di tahun 2022.

## PROFIT ATTRIBUTABLE TO SHAREHOLDERS

Profit attributable to shareholders increased from Rp538.5 billion in 2021 to Rp898.4 billion in 2022.



## ARUS KAS

Secara umum arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan sebesar Rp347,410 juta di tahun 2022 sementara arus kas bersih diperoleh dari aktifitas operasi sebesar Rp366,642 juta di tahun 2021.

Perseroan mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun ini mencapai Rp19,422 juta, terutama untuk ekspansi dan renovasi fasilitas bisnis otomotif. Nilai kas, setara kas dan cerukan per 31 Desember 2022 mencapai Rp739,927 juta.

## CASH FLOW

In general, cash flows generated from operating activities amounted to Rp347,410 million in 2022 while net cash flows generated from operating activities amounted to Rp366,642 million in 2021.

Net cash flows used in investing activities amounted to Rp19,422 million, mainly related to the automotive facility expansion and renovation. The cash, cash equivalents and bank overdrafts as of 31 December 2022, amounted to Rp739,927 million.

Uraian Description	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flows (used for)/gained from operating activities	(347,410)	366,642
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(19,422)	(52,639)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(206,527)	45,950

## RASIO KEUANGAN

Tingkat perputaran persediaan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 1.1 kali karena peningkatan stok.

Tingkat perputaran piutang menurun dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 0.5 kali karena penurunan piutang.

Rasio laba yang diatribusikan kepada pemegang saham terhadap pendapatan bersih meningkat signifikan disebabkan kinerja yang lebih kuat di semua segmen, khususnya pada bisnis otomotif dan pembiasaan konsumen.

## FINANCIAL RATIOS

Inventory turnover of 1.1 times was higher compared to the previous year due to higher stock.

Receivables turnover at 0.5 times idcreased marginally compared to the previous year due to lower receivables.

The ratio of profit attributable to shareholders to net revenue increased significantly due to stronger performances across all segments, i.e. the Group's automotive, rental and consumer finance businesses.

# KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

## SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

Analisa mengenai kemampuan Perseroan untuk mengatasi masalah terkait dengan kolektibilitas piutang dan pembayaran utang, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

### DIVISI KENDARAAN BERMOTOR

Kolektibilitas piutang Perseroan tidak mengalami masalah dikarenakan Perseroan hanya mengantarkan kendaraan setelah pelanggan menyelesaikan pembayaran sepenuhnya. Terutama dalam penjualan menggunakan skema kredit, Perseroan menerima pembayaran dari Perseroan pembiayaan yang harus merupakan Perseroan mitra Perseroan setelah kendaraan dikirimkan. Piutang usaha muncul umumnya pada transaksi penjualan kendaraan dengan pelanggan dari institusi pemerintahan maupun pelanggan korporasi namun hingga kini Perseroan mengakui tidak pernah ada kerugian yang material.

### DIVISI PENYEWAAN KENDARAAN

Pelanggan Tunas Rent sebagian besar merupakan Perseroan papan atas (*blue chip*) yang memiliki reputasi baik. Tunas Rent menerapkan pemeriksaan kredit yang ketat guna mengantisipasi potensi risiko yang muncul.

### PT MANDIRI TUNAS FINANCE (PERSEROAN ASOSIASI)

PT Mandiri Tunas Finance secara profesional mengelola dan melakukan penagihan hutang. MTF telah memenuhi seluruh peraturan yang berlaku terkait pemberian pinjaman dan pengawasan kredit.

# STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Tujuan Tunas Grup dalam mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam melakukan pengawasan terhadap permodalannya, Tunas Grup menggunakan instrumen rasio *gearing* konsolidasian.

Rasio *gearing* konsolidasian dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah ekuitas. (ratio *gearing* 2022: 23,34%).

Assessment on the Company's ability to anticipate problems relating to collectability and payment of liabilities, either short-term or long-term liabilities can be concluded as follows:

### AUTOMOTIVE DIVISION

The Company has not faced any difficulties in collecting its receivables because the Company delivers the vehicle only if the customer has already completed all payments. For any leasing transaction, the Company will only receive the payment from leasing companies that must be an approved partner of the Company after the vehicle is delivered. The Company's receivables arise from government institutions and corporate segments, yet, the Company reported that they have not faced any significant loss.

### CAR RENTAL DIVISION

Customers of Tunas Rent are mostly reputable bluechip companies. Tunas Rent applies a tight credit scheme to mitigate the potential risk.

### PT MANDIRI TUNAS FINANCE (ASSOCIATE COMPANY)

PT Mandiri Tunas Finance manages and collects payment professionally. MTF has complied with prevailing regulations in the process of the loan disbursement and credit supervisory.

Tunas Group manages its capital with the aim to ensure the Group's business continuity and generate maximum value for the shareholders and other stakeholders. Tunas Group monitors the consolidated gearing ratio to assess the capital adequacy and efficiency.

The consolidated gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. (ratio *gearing* 2022: 23,34%).



Dalam mengelola permodalannya, Perseroan juga menerapkan kebijakan yang hati-hati dan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, termasuk UU No. 40 Tahun 2007 terkait Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20.0% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2022 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp5.385 juta dari laba tahun 2021 sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp61,67 miliar.

For capital management, the Company has applied a prudent policy and complied with all prevailing regulations, including the Company Law No. 40 of 2007 about the Limited Liability Company, requiring companies in Indonesia to set up general reserves amounting to at least 20.0% of the total issued and paid-in share capital.

The General Meeting of Shareholders on May 18 2022, approved Rp5,385 million of the allocation of profit in 2021 to the general reserves. By 31 December 2022, the balance of general reserves was Rp61.67 billion.

## INFORMASI MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL CONTRACT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki ikatan dari kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp864 juta dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp3,5 miliar.

As of 31 December 2022, the Group has outstanding capital expenditure contracts of Rp864 million compared to Rp3.5 billion in 2021.

## PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS

Berdasarkan Keterbukaan Informasi melalui Surat Perseroan No. 111/TR-H/V/2022 tanggal 25 Mei 2022, Grup telah memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai pembelian kembali saham dalam rangka penghapusan pencatatan saham Grup di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 1 Agustus 2022, Grup mengumumkan pembelian kembali saham dengan periode pembelian mulai dari tanggal 2 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 2 September 2022 dan telah diperpanjang mulai dari tanggal 12 September 2022 sampai dengan tanggal 12 Oktober 2022.

Grup telah melakukan pembelian kembali sahamnya sebanyak 418.634.922 lembar saham senilai Rp712.153 atau sebanyak 7,50% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada per tanggal 31 Desember 2022.

Sementara perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia masih dihentikan sementara sejak tanggal 27 Mei 2022 sehubungan dengan rencana Perseroan untuk *go-private* dan *delisting*. Perseroan telah menyelesaikan serangkaian pembelian kembali saham sebagaimana diungkapkan sebelumnya. Perseroan melanjutkan rencana *Go-Private* dan saat ini dalam proses menyelesaikan prosedur privatisasi dan delisting.

Based on the Disclosure of Information through Company Letter No.111/TR-H/V/2022 dated May 25, 2022, the Group has notified the Financial Services Authority regarding the share buyback to delist the Group's shares from the Indonesia Stock Exchange. On August 1, 2022, the Group announced the share buyback with purchasing period started from August 2, 2022 to September 2, 2022 and has been extended from September 12, 2022 to October 12, 2022.

The Group has repurchased 418,634,922 shares worth Rp712,153 or 7.50% of all issued and fully paid shares as of December 31, 2022.

In addition, the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange have been temporarily suspended since May 27, 2022 because of the Company's plan to go private and delisted. The Company has completed a series of share buybacks as previously disclosed. The Company will continue with the Go-Private plan and is currently finalizing the privatization and delisting procedures.

# PROSPEK USAHA

## BUSINESS PROSPECT

Kondisi perekonomian global di tahun 2022 masih dihadapkan dengan berbagai tantangan, salah satunya akibat konflik Rusia - Ukraina. Kondisi tersebut berdampak pada pelemahan transaksi perdagangan, kenaikan harga komoditas, dan ketidakpastian pasar keuangan global, yang menyebabkan koreksi prakiraan pertumbuhan ekonomi secara global. Lembaga Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2023, memprediksi pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 3,4% atau turun signifikan dari pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 yang tercatat sebesar 6,2%.

Meskipun masih dibayangi kondisi ketidakpastian akibat tekanan dan guncangan terhadap laju ekonomi dunia, berbagai lembaga optimis perekonomian Indonesia di tahun 2023 akan menguat pada kisaran 4,7% hingga 5,3%. Optimisme ini tak lepas dari keberhasilan penanganan dan pengendalian tekanan terhadap laju pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022.

Sementara itu, Perseroan juga telah mengambil keputusan penuh untuk Go Private dan melakukan penghapusan pencatatan (*delisting*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara sukarela, sehubungan dengan aktivitas Perseroan yang dihentikan sementara oleh BEI sejak 27 Mei 2022. Dengan rencana *Go Private*, Pemegang Saham akan memiliki kesempatan untuk menjual kepemilikan saham mereka dengan harga premium terhadap harga pasar.

Selain itu, manfaat dari rencana *Go Private* ini kepada para pemegang saham adalah Perseroan menawarkan Harga Penawaran yang menarik. Pelaksanaan *Go Private* ini dilakukan Perseroan dengan cara *Buy Back*. Para Pemegang Saham publik yang melaksanakan haknya untuk menjual saham miliknya dalam Periode Pembelian Kembali akan mendapatkan Harga Penawaran yang menarik untuk sahamnya.

Adapun harga penawarannya sebesar Rp1.700 (seribu tujuh ratus Rupiah) per saham adalah harga yang secara signifikan lebih menarik dibandingkan harga penawaran yang disyaratkan dalam POJK No.3/2021, yakni 22,24% lebih tinggi dari harga rata-rata dari harga tertinggi perdagangan harian di BEI dalam jangka waktu 90 hari terakhir sebelum pengumuman Rencana *Go Private* pada tanggal 3 Juni 2022 yaitu Rp1.390,74 (seribu tiga ratus sembilan puluh koma tujuh puluh empat Rupiah) per saham.

The global economy in 2022 is still going to be challenging, especially from the war between Russia and Ukraine. This situation affected trade, raised commodity prices, and made global financial markets became uncertain, which made global economic growth corrected. The International Monetary Fund (IMF) in its January 2023 edition of the *World Economic Outlook* estimates the global economy to grow around 3.4% and it will be significantly lower than the 6.2% growth in 2021.

Even when there is still uncertainty in the global economy, many institutions are optimistic that in 2023, Indonesia's economy will strengthen between 4.7% and 5.3%. This optimism is inseparable from Indonesia's success in managing and controlling the pressure against the national economy throughout 2022.

In addition, the Company has also set on the *Go Private* plan and delisted its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since the temporary suspension by the IDX on May 27, 2022. The *Go Private* will allow Shareholders to sell their shares at a premium price to the market.

In addition, the *Go Private* plan will allow shareholders to receive an attractive Offering Price. The Company will commence its *Go Private* plan using the *Buy Back*. Public Shareholders who exercise their right to sell their shares during the Buyback Period will receive an attractive Offering Price.

The offering price of Rp1,700 (one thousand seven hundred Rupiah) per share is more attractive compared to the offering price required in POJK No.3/2021, which is 22.24% higher than the average of the highest price in the daily trading activity on the IDX within the last 90 days before the announcement of the *Go Private* on June 3, 2022, at Rp1,390.74 (one thousand three hundred ninety point seventy four Rupiah) per share.



## KEBIJAKAN DIVIDEN

### DIVIDEND POLICY

Direksi akan mengajukan dividen final sebesar Rp7 per saham pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2022.

Board of Directors will propose a final dividend of Rp7 per share at the General Meeting of Shareholders for financial year 2022.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

### MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MESOP)

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan belum memiliki Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan atau Manajemen.

As of 31 December 2022, the Company did not have a management and employee stock ownership program.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

### MATERIAL INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATE TRANSACTIONS

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki transaksi material dan transaksi afiliasi yang mengandung benturan kepentingan lainnya.

In 2022, the Company there was no material and affiliated transaction which contain a conflict of interest.

# PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

CHANGES IN REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Pada tahun ini, Perseroan tidak menghadapi perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan kepada Perseroan.

This year there were no changes in regulations with a significant impact on the Company.

## PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTASI KEUANGAN (“PSAK”)

CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”)

Amendemen standar ini berlaku efektif 1 Januari 2022 namun tidak menimbulkan perubahan yang substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

1. Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” - Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
2. Amendemen PSAK 57 “Provisi, liabilitas kontijensi, dan aset kontijensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak.
3. Penyesuaian tahunan PSAK 71 “Instrumen keuangan” tentang penghentian pengakuan liabilitas keuangan.
4. Penyesuaian tahunan PSAK 73 “Sewa” tentang klasifikasi atas insentif sewa.

IThe Group following amended standards were effective beginning 1 January 2022 but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

1. Amendment PSAK 1 “Presentation of financial statement” - Disclosure of accounting policies related to long-term liabilities with covenants.
2. Amendment to PSAK 57 “Provisions, contingent liabilities, and contingent assets” regarding onerous contract - cost fulfilling the contracts.
3. Annual improvement of PSAK 71 “Financial instruments” regarding derecognise of a financial liability.
4. Annual improvement of PSAK 73 “Leases” regarding clarification of lease incentives.



# 05

## TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE





# KEBIJAKAN TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK DAN IMPLEMENTASINYA

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY AND IMPLEMENTATION

Tata Kelola Perseroan (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan sistem yang mengatur hubungan antara peran Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Kebijakan GCG Perseroan mengharuskan untuk menerapkan praktik-praktik GCG sesuai dengan prinsip-prinsip GCG di setiap aspek bisnis dan operasional Perseroan. Penerapan GCG bertujuan untuk membantu memperkuat kinerja Perseroan dan memberi nilai tambah bagi semua pihak yang terkait dengan Perseroan. Atas dasar itu, Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan dan meningkatkan kualitas penerapan GCG sebaik mungkin.

Implementasi dan praktik GCG di Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip GGC, yaitu:

1. Transparansi

Aspek transparansi di dalam organisasi Perseroan diwujudkan melalui penyediaan informasi yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan aspek transparansi dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditor maupun pemangku kepentingan lainnya.

2. Akuntabilitas

Perseroan menjunjung tinggi penerapan aspek akuntabilitas dalam upayanya menjaga kesinambungan bisnis Perseroan.

3. Tanggung Jawab

Sebagai Perseroan yang beretika dan memiliki visi menjadi *good corporate citizen*, Perseroan mengelola Perseroan yang sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku serta mengedepankan perlindungan terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan agar tercipta keselarasan antara kegiatan pengelolaan dengan visi dan misi Perseroan.

4. Independensi

Perseroan memastikan penerapan aspek independensi dengan menjamin tidak adanya intervensi dari pihak mana pun dalam pengelolaan Perseroan dan tidak adanya hal-hal yang dapat memicu konflik kepentingan.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan mengedepankan aspek kesetaraan dan kewajaran dalam mengelola kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan, baik dalam pemberian kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkariere, dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional tanpa diskriminasi ras, suku, agama, golongan, gender dan kondisi fisik.

Untuk memastikan implementasi GCG berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan membentuk satu komitmen terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dengan tetap mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun dalam upayanya mencapai kinerja usaha yang berkelanjutan.

Good Corporate Governance (GCG) is a system that regulates the relationship between the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders, and other Stakeholders. The Company's GCG policy encourages the organization to implement GCG practices that are in accordance with GCG principles in every business and operation. GCG will help strengthen the Company's performance and provide added value for everyone other than the Company itself. On that basis, the Company is committed to continuing to implement and improve the quality of GCG implementation.

The implementation of GCG and its practices within the Company refer to the following 5 (five) principles:

1. Transparency

The aspect of transparency in the Company's organization is achieved through the provision of accessible and understandable information to the stakeholders. In addition, the Company considers the importance of transparency relating to the decision making by the shareholders, the creditors and other stakeholders.

2. Accountability

The Company strongly upholds the accountability aspect in maintaining the sustainability of business.

3. Responsibility

The Company has a vision to be a good corporate citizen, the Company manages the company in accordance to the prevailing regulations and with the best interest of the public and the environment to create a harmonious relationship, which reflects the corporate vision and mission.

4. Independence

The Company ensures the implementation of the independence aspect with no intervention from other parties in the decision making process of the Company and without conflict of interest.

5. Equality and Fairness

The Company emphasizes on fairness and equality in managing the interests of shareholders and stakeholders, including providing equal opportunities to employees and to conduct the duties and responsibilities professionally with respect to the race, ethnics, religion, group, gender and physical condition.

To ensure the Company implements the GCG according to the applicable regulations, a commitment from the Board of Commissioners and Board of Directors is established for them to adhere to the GCG principles and the applicable laws and regulations while trying to ensure business continuity.



Perseroan meyakini pelaksanaan GCG secara konsisten akan memperkuat posisi Perseroan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi implementasi GCG. Komitmen tersebut diperkuat Perseroan dengan memenuhi kelengkapan infrastruktur GCG melalui pembentukan organ inti maupun perangkat pendukung, yakni Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perseroan. Fungsi perangkat-perangkat tersebut senantiasa diperkuat dan ditingkatkan sesuai ketentuan yang ada agar mampu berkontribusi secara positif terhadap penerapan GCG maupun produktivitas Perseroan.

Perseroan juga melakukan pengkajian dan audit terhadap seluruh proses bisnis untuk memastikan rancangan yang efektif dan terintegrasi dalam laporan keuangan Perseroan. Pihak manajemen Perseroan bertanggung jawab penuh terhadap pembuatan, pemeliharaan dan pengevaluasian atas efektivitas prosedur dan pengendalian bisnis dan menjamin pengungkapan informasi yang dapat dijadikan dasar proses pengambilan keputusan yang efektif. Perseroan juga menjamin penuh independensi dari Komite Audit sehingga dapat bekerja profesional tanpa ada intervensi dari pihak mana pun.

The Company believes that by implementing GCG consistently, it will strengthen the Company's position in increasing the effectiveness and efficiency of GCG implementation. The Company improves its GCG implementation by strengthening the GCG infrastructure through the establishment of core organs and supporting elements including the Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary. The function of each element is consistently strengthened and enhanced in accordance to the existing regulation so that they can contribute positively to the GCG implementation as well as the productivity of the Company.

The Company also conducts reviews and auditing activities on all business processes to ensure an effective and integrated financial reporting. The process management of the Company is responsible to create, maintain and evaluate the effective implementation of the procedures and controls in the business and ensures timely disclosure of information that allows an effective decision making process. The Company also ensures the full independence of the Audit Committee to ensure professionalism without intervention from any parties.

# STRUKTUR GCG

## GCG STRUCTURE

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Penyusunan struktur ini mempunyai peran penting dalam keberhasilan implementasi prinsip-prinsip GCG. Penjabaran lebih lanjut mengenai tugas, fungsi dan wewenang masing-masing organ dijabarkan lebih lanjut berikut ini:

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan tertinggi dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan atau anggaran dasar. Perseroan menyelenggarakan RUPS dalam bentuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”). RUPST wajib diselenggarakan setahun sekali, yakni selambat-lambatnya dalam 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku Perseroan.

### RUPS TAHUNAN (RUPST)

Pada tahun 2022, Direksi Perseroan mengumumkan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa pada tanggal 18 Mei 2022 di Kota Administrasi Jakarta Pusat telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (untuk selanjutnya disebut “Rapat”) PT Tunas Ridean Tbk yang (selanjutnya disebut “Perseroan”). Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dibuka pada pukul 14.09 WIB.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, untuk menyelenggarakan Rapat ini Perseroan telah:

1. Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No.060/TR-H/IV/2022 tanggal 1 April 2022.
2. Melakukan pemberitahuan Rapat kepada Pemegang Saham dan Otoritas Jasa Keuangan serta mengiklankan Pengumuman pada situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada tanggal 11 April 2022.
3. Mengiklankan Panggilan Rapat kepada para Pemegang Saham pada situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada tanggal 26 April 2022.

Dengan demikian Perseroan telah memenuhi seluruh ketentuan yang disyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk penyelenggaraan Rapat.

The structure of the corporate governance consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. This structure is important to successfully implement GCG principles. The scope of duties, function, and authorities of each element are as follows:

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ within the Company and has authority beyond the Board of Directors or the Board of Commissioners, but within the limits set out in the laws and regulations or the articles of association. The Company holds GMS in the forms of Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”). AGMS is held once a year, or within 6 (six) months after the end of the fiscal year of the Company.

### ANNUAL GMS (AGMS)

In 2022, the Board of Directors informed the Shareholders that on May 18, 2022, at the Mercure Gatot Subroto Hotel, Gatot Subroto Kav. 1, South Jakarta 12170, has been held the Annual General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as the “Meeting”) of PT Tunas Ridean Tbk (hereinafter referred to as the “Company”). The Annual General Meeting of Shareholders started at 14.06 WIB.

In accordance with the Articles of Association and the laws and regulations in the Capital Market sector, to convene this Meeting the Company has:

1. Notify the plan to hold the Meeting to the Financial Services Authority through Company Letter No.060/TR-H/IV/2022 dated April 1, 2022.
2. Notify the Meeting to Shareholders and the Financial Services Authority and advertise the Announcement on the website of e-RUPS vendor, the website of the Indonesia Stock Exchange and the Company's website in Indonesian and English on April 11, 2022.
3. Advertise the Invitation to the Shareholders on the website of e-RUPS vendor, the website of the Indonesia Stock Exchange and the Company's website in Indonesian and English on April 26, 2022.

Thus, the Company has followed the requirement from the Articles of Association and the prevailing laws and regulations for holding the Meeting.



Berdasarkan daftar hadir yang disusun oleh Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang sah yang berjumlah 5.399.990.200 saham atau sama dengan 96,77% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal Rapat ini, yaitu sejumlah 5.580.000.000 saham, karenanya ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam Rapat sebagaimana diatur dalam pasal 23 ayat 1a Anggaran Dasar Perseroan dan pasal 86 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah terpenuhi. Oleh karena kuorum telah terpenuhi maka Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat para Pemegang Saham Perseroan untuk Mata Acara Rapat tersebut.

Dalam Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, sebagai berikut:

Based on the attendance which the Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom, has listed, the Meeting was attended by the shareholders and/or their proxies representing 5,399,990,200 shares or equal to 96.77% of the Company's total outstanding shares of 5,580,000,000 shares with valid voting rights as of the date of this Meeting, therefore the requirement for the quorum of the Meeting as stipulated in article 23 paragraph 1a of the Company's Articles of Association and article 86 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Capital Market Regulations, have been met. Since the quorum has been met, the Meeting is valid and has the right to make legally binding decisions on the Shareholders of the Company for the Agenda of the Meeting.

The Meeting was attended by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company, as follows:

**Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat terdiri dari:  
Board of Commissioners who attended the Meeting:**

Komisaris Utama President Commissioner	: Anton Setiawan
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner Komisaris Independen Independent Commissioner	: DR. Arie Setiabudi Soesilo M.sc
Komisaris Commissioner	: Hong Anton Leoman
Komisaris Commissioner	: Wilfrid Foo Tsu Jin (Fu Siren)
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Sarastri Baskoro

**Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat terdiri dari:  
Board of Directors who attended the Meeting:**

Direktur Utama President Director	: Rico Adisurja Setiawan
--------------------------------------	--------------------------

Bapak Nugraha Indra Permadi, Bapak Andrew Ling Hua Chan, Ibu Tenny Febyana Halim, dan Ibu Ester Tanudjaja selaku Direksi Perseroan turut bergabung secara elektronik melalui Webinar Akses.KSEI.

Sesuai dengan Panggilan Rapat, Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Mr. Nugraha Indra Permadi, Mr. Andrew Ling Hua Chan, Mrs. Tenny Febyana Halim, and Mrs. Ester Tanudjaja as the Company's Board of Directors joined electronically through the Webinar Akses.KSEI.

According to invitation, the meeting agenda was as follows:

1. Approval of the Annual Report and ratification of the Consolidated Financial Statements, Approval of the Supervisory Report of the Board of Commissioners, for the fiscal year ended on December 31, 2021.

2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
3. Penentuan honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan honorarium Akuntan Publik.
5. Pemberian Persetujuan dan Kuasa kepada Direksi Perseroan untuk Menjaminkan Perseroan (*Corporate Guarantee*) dan mengalihkan atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan.

Sebelum pengambilan keputusan, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat di setiap Mata Acara Rapat. Pada seluruh Mata Acara Rapat tidak ada pertanyaan maupun pendapat dari Pemegang Saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir. Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan dan secara elektronik (*e-voting*).

Adapun Keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

**Untuk Mata Acara Rapat Pertama:  
For the First Meeting Agenda:**

Suara yang Hadir Attended Votes	5.399,990,200 saham 5,399,990,200 shares
Suara Tidak Setuju Disagree	0 saham 0 Share
Suara Abstain Absent	735,500 saham 735,500 shares
Total Suara Setuju Agree	5.399,254,700 saham 5,399,254,700 shares

Data berdasarkan RUPST 2022 (Website)  
Data taken from AGMS 2022 (Website)

Berdasarkan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, dengan demikian total suara setuju berjumlah 5.399,990,200 saham atau sebesar 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara Ke-1 disetujui dengan musyawarah untuk mufakat sebagai berikut:

2. Approval for the appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2021.
3. Determination of the remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Determination of the Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2022, and grant the authority to the Board of Commissioners to appoint and determine the honorarium of the Public Accountant.
5. Grant the Approval and Power to the Board of Directors of the Company concerning Corporate Guarantee and to transfer or to make all or most of the Company's assets as collateral.

Before making a decision, the Chairperson of the Meeting provides the opportunity for Shareholders to ask questions and/or provide opinions regarding each Meeting Agenda. On all Meeting Agenda, no questions or opinions were coming from the Shareholders and/or their proxies who were present. The decision was made through a vote using both verbal and e-voting methods.

Decisions at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company were as follows:

Article 47 of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 stated that abstain votes are considered to have the same votes as the majority vote of shareholders, hence the total votes in favor of 5,399,990,200 shares or 100% of the total valid shares present at the Meeting decided to approve the proposed resolutions of the Meeting Agenda.

Proposals submitted for the First Agenda were agreed with deliberations for consensus as follows:



1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana terttera pada Laporan Auditor Independen tertanggal 25 Februari 2022 Nomor: 00229/2.1025/AU.1/05/0226-1/1/II/2022 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
  2. Menyetujui memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2021 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan laporan Keuangan Perseroan.
1. Approved the Annual Report of the Board of Directors of the Company for the year ended on December 31, 2021, the report of the Board of Directors regarding the Company's operations and financial management including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratified the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2021, audited by the Public Accountant of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as stated in the Independent Auditor's Report dated February 25, 2022 number: 00229/2.1025/AU.1/05/0226-1/1/II/2022 with fair opinion without exception.
  2. Approved to grant full release and discharge (*Acquit et de Charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners from all activities related to management and supervision during the fiscal year 2021 for as long as such actions were reflected in the Statements of Financial Position and Profit and Loss of the Company.

**Untuk Mata Acara Rapat Kedua:**  
**For the Second Meeting Agenda:**

Suara yang Hadir Attended Votes	5.399.990.200 saham 5,399,990,200 shares
Suara Tidak Setuju Disagree	0 saham 0 Share
Suara Abstain Absent	0 saham 0 Share
Total Suara Setuju Agree	5.399.990.200 saham 5,399,990,200 shares

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara Ke-2 disetujui dengan musyawarah untuk mufakat sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, menyisihkan dana sebesar 1% (satu persen) dari laba bersih atau sebesar Rp5.385.000.000,00 (lima miliar tiga ratus delapan puluh lima juta Rupiah);
2. Menyetujui dan menerima sejumlah Rp267.840.000.000,00 (dua ratus enam puluh tujuh miliar delapan ratus empat puluh juta Rupiah (akan dibayarkan sebagai dividen final tunai untuk dibagikan kepada 5.580.000.000 (lima miliar lima ratus delapan puluh juta) saham yang telah dikeluarkan Perseroan atau sebesar Rp48 (empat puluh delapan Rupiah) per saham, di mana sebesar Rp161.820.000.000,00 (seratus enam puluh satu miliar delapan ratus dua puluh juta Rupiah) atau Rp29 (dua puluh Sembilan Rupiah) per saham telah dibayarkan sebagai dividen interim pada

Proposals submitted for the Second Agenda were agreed with deliberations for consensus as follows:

1. Approved and accepted the reserve funds as referred to in Article 70 paragraph 1 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies to be set aside by as much as 1% (one percent) of net profit or equal to Rp5,385,000,000.00 (five billion three hundred eighty five million Rupiah);
2. Approved and accepted that Rp267,840,000,000.00 (two hundred sixty seven billion eight hundred forty million Rupiah (will be paid as the final cash dividend for 5,580,000,000 (five billion five hundred eighty million) outstanding shares with nominal price of Rp48 (forty eight Rupiah) per share, with Rp161,820,000,000.00 (one hundred sixty one billion eight hundred and twenty million Rupiah) or Rp29 (twenty nine Rupiah) per share has been paid as an interim dividend on December 15, 2021, based on the Company's Board of Directors Meeting on November 17, 2021. The remaining

tanggal 15 Desember 2021, berdasarkan Rapat Direksi Perseroan tanggal 17 November 2021. Sehingga sisanya sebesar Rp106.020.000.000,00 (seratus enam miliar dua puluh juta Rupiah) atau Rp19 (sembilan belas Rupiah) per saham akan dibayarkan sebagai dividen final tunai.

3. Menyetujui dan menerima sisa laba bersih tahun 2021 adalah sebesar Rp265.257.000.000,00 (dua ratus enam puluh lima miliar dua ratus lima puluh tujuh juta Rupiah) akan dibukukan sebagai sisa laba Perseroan yang akan digunakan untuk memperkuat permodalan Perseroan.

Mengenai tata cara dan jadwal pembagian dividen akan diumumkan melalui situs web Perseroan, situs web penyedia E-RUPS, situs web Bursa Efek. Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan.

Rp106,020,000,000.00 (one hundred six billion twenty million Rupiah) with a nominal price of Rp19 (nineteen Rupiah) per share will be paid as final cash dividend.

3. Approved and accepted that the remaining net profit of Rp265,257,000,000.00 (two hundred sixty five billion two hundred fifty seven million Rupiah) in 2021 will be recorded as the Company's retained income to strengthen the Company's capital.

Regarding the procedure and schedule for dividend distribution will be announced through the Company's website, website E-GMS web provider, Stock Exchange website. For dividend payment which is taxed in accordance with applicable provisions that must be detained by Company.

**Untuk Mata Acara Rapat Ketiga:**  
*For the Third Meeting Agenda:*

Suara yang Hadir Attended Votes	5.399.990.200 saham 5,399,990,200 shares
Suara Tidak Setuju Disagree	0 saham 0 Share
Suara Abstain Absent	0 saham 0 Share
Total Suara Setuju Agree	5.399.990.200 saham 5,399,990,200 shares

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara Ke-3 disetujui dengan musyawarah untuk mufakat sebagai berikut:

1. Menyetujui remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 adalah maksimum sebesar Rp 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta Rupiah) termasuk seluruh pajak, tunjangan dan incentif.
2. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022.

Proposals submitted for the Third Agenda were agreed with deliberations for consensus as follows:

1. Approved the remuneration of the Company's Board of Commissioners for fiscal year 2022 is a maximum of Rp2,500,000,000 (two billion five hundred million Rupiah) including all taxes, benefits, and incentives.
2. Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits of members of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2022.

**Untuk Mata Acara Rapat Keempat:**  
*For the Fourth Meeting Agenda:*

Suara yang Hadir Attended Votes	5.399.990.200 saham 5,399,990,200 shares
Suara Tidak Setuju Disagree	0 saham 0 Share
Suara Abstain Absent	0 saham 0 Share
Total Suara Setuju Agree	5.399.990.200 saham 5,399,990,200 shares



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara Ke-4 disetujui dengan musyawarah untuk mufakat sebagai berikut:

Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan mengangkat Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2022 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan.

Proposals submitted for the Fourth Agenda were agreed with deliberations for consensus as follows:

Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and appoint a Registered Public Accountant and Registered Public Accountant Office to audit the Company's bookkeeping for 2022 and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms of appointment with the criteria determined by the Company.

#### **Untuk Mata Acara Rapat Kelima: For the Fifth Agenda:**

Suara yang Hadir Attended Votes	5.399.990.200 saham 5,399,990,200 shares
Suara Tidak Setuju Disagree	48.505.200 saham 48,505,200 shares
Suara Abstain Absent	0 saham 0 share
Total Suara Setuju Agree	5.351.485.000 saham 5,351,485,000 shares

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara Ke-5 disetujui dengan musyawarah untuk mufakat sebagai berikut:

1. Menyetujui pengalihan dan/atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan sejak penutupan Rapat ini untuk mengalihkan dan/atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam waktu satu tahun buku;
3. Pemberian persetujuan dan kuasa serta wewenang tersebut di atas sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ditutup pada pukul 14.55 WIB.

Proposals submitted for the Fifth Agenda were agreed with deliberations for consensus as follows:

1. Approved to divert and/or appropriate the Company's loan of more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets;
2. Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company from the close of this Meeting to divert and/or appropriate the Company's loan of more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets in 1 (one) transaction or more, whether related to each other or not within one fiscal year;
3. Granted the approval and power and authority in relation to the above until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024. The Company's Annual General Meeting of Shareholders closed at 14.55 WIB.

#### **RUPS LUAR BIASA (RUPSLB)**

Pada tahun 2022, PT Tunas Ridean Tbk mengadakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (untuk selanjutnya disebut "Rapat"). Rapat pertama, Direksi Perseroan mengumumkan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa pada tanggal 25 Februari 2022 di Gedung Tunas Toyota Pasar Minggu, Jalan Raya Pasar Minggu No. 7, Jakarta Selatan telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Tunas Ridean Tbk yang (selanjutnya disebut "Perseroan").

#### **EXTRAORDINARY GMS (EGMS)**

In 2022, PT Tunas Ridean Tbk held 2 (two) Extraordinary General Meetings of Shareholders (hereinafter referred to as "Meeting"). In the first meeting, the Company's Board of Directors informed to the Company's Shareholders that on February 25, 2022 at the Tunas Toyota Pasar Minggu Building, Jalan Raya Pasar Minggu No. 7, South Jakarta, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Tunas Ridean Tbk (hereinafter referred to as the "Company") has been held.

RUPSLB ini dihadiri oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, dan oleh 5.399.990.200 saham atau sama dengan 96,77% dari total 5.580.000.000 saham Perseroan yang memiliki hak suara sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Berikut adalah agenda RUPSLB 2022:

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang- undangan di bidang Pasar Modal, untuk menyelenggarakan Rapat ini Perseroan telah:

1. Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No.006/TR-H/I/2022 tanggal 11 Januari 2022.
2. Melakukan pemberitahuan Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengiklankan pengumuman pada situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada tanggal 19 Januari 2022
3. Mengiklankan Panggilan Rapat kepada para pemegang saham pada situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada tanggal 3 Februari 2022.

Dengan demikian Perseroan telah memenuhi seluruh ketentuan yang disyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang- undangan yang berlaku untuk penyelenggaraan Rapat.

Berdasarkan daftar hadir yang disusun oleh Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang sah yang berjumlah 5.399.990.200 saham atau sama dengan 96,77% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal Rapat ini, yaitu sejumlah 5.580.000.000 saham, karenanya ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam Rapat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan pasal 86 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah terpenuhi. Oleh karena kuorum telah terpenuhi maka Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat para Pemegang Saham Perseroan untuk Mata Acara Rapat pada hari ini.

Dalam Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, sebagai berikut

**Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat terdiri dari:  
The Company's Board of Commissioners and Board of Directors who attended the Meeting was:**

Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner Komisaris Independen Independent Commissioner	: DR Arie Setiabudi Soesilo Msc
Direktur Utama President Director	: Rico Adisurja Setiawan

The EGMS was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and by 5,399,990,200 shares which represent 96.77% of the Company's 5,580,000,000 shares with valid voting rights that the Company had issued. The following is the agenda for 2022 EGMS:

In accordance with the Company's Articles of Association and the Capital Market laws and regulations, to convene this Meeting, the Company has:

1. Informed the Financial Services Authority about the Meeting plan through Company Letter No.006/TR-H/I/2022 dated January 11, 2022.
2. Notified the Financial Services Authority regarding the Meeting and promoted the announcement, in Indonesian and English, on the website of the e-GMS provider, the Indonesia Stock Exchange, and the Company on January 19, 2022.
3. Promoted the Meeting Invitation, in Indonesian and English, to the shareholders on the website of the e-GMS provider, the Indonesia Stock Exchange and the Company on February 3, 2022.

Thus, the Company has followed all the requirement for holding the Meeting as set out in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Based on the attendance list from the Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom, the meeting was attended by shareholders and/or their legal proxies amounted 5,399,990,200 shares, which equal to 96.77% of the issued shares with valid voting rights up to Meeting date, which was 5,580,000,000 shares, thus the quorum requirement of the Meeting attendance as stipulated in the Company's Articles of Association and article 86 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Capital Market Regulations, have been fulfilled. Since the quorum has been fulfilled, the Meeting is valid and thus can make valid decisions, binding the Shareholders for today's Meeting Agenda.

The Meeting was attended by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company, as follows:



**Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat secara elektronik melalui Webinar Akses.KSEI terdiri dari:**

**The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company who attended the Meeting electronically via the Access. KSEI Webinar consisted of:**

Komisaris Utama President Commissioner	: Anton Setiawan
Komisaris Commissioner	: Hong Anton Leoman
Komisaris Commissioner	: Chan Tze Choong Eric
Direktur Director	: Nugraha Indra Permadi
Direktur Director	: Andrew Ling Hua Chan
Direktur Director	: Tenny Febyana Halim
Direktur Director	: Ester Tanudjaja

Sesuai dengan Panggilan Rapat, Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:

**PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN**

Sebelum pengambilan keputusan, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat di Mata Acara Rapat. Pada Mata Acara Rapat tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Adapun Keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

According to the Meeting, the Meeting Agenda was:

**CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS**

Before making a decision, the Chairperson provides the opportunity for Shareholders to ask questions and/or provide opinions in each Meeting Agenda. In the entire Meeting Agenda, no questions were asked by Shareholders, and the decisions were taken by deliberation to reach a consensus, however, if the Shareholders or the Proxies disagreed or abstained, the decision would be taken through a voting.

The resolutions at the Company's The Extraordinary General Meeting Of Shareholders were as follows:

**Mata Acara Rapat Pertama:  
First Meeting Agenda:**

Suara yang Hadir Attended Votes	5.399.990.200 saham 5,399,990,200 shares
Suara Tidak Setuju Disagree	0 saham 0 Share
Suara Abstain Absent	0 saham 0 Share
Total Suara Setuju Agree	5.399.990.200 saham 5,399,990,200 shares

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara tersebut di atas disetujui dengan musyawarah untuk mufakat sebagai berikut:

1. Menerima pengunduran diri Bapak Chan Tze Choong Eric efektif tanggal 5 Februari 2022 dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Bapak Chan Tze Choong Eric atas tindakan pengurusan yang dilakukannya dalam jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan.
2. Mengangkat Bapak Wilfrid Foo Tsu-Jin (Fu Siren) sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini.
3. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya rapat adalah sebagai berikut:

#### **DEWAN KOMISARIS:**

Komisaris Utama	: Anton Setiawan
Wakil Komisaris Utama/Independen	: DR Arie Setiabudi Soesilo MSc
Komisaris Independen	: Sarastri Baskoro
Komisaris	: Wilfrid Foo Tsu-Jin (Fu Siren)
Komisaris	: Hong Anton Leoman

4. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substansi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selanjutnya, Direksi Perseroan mengumumkan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa pada tanggal 29 Juli 2022 di Jakarta Pusat telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (untuk selanjutnya disebut "Rapat") PT Tunas Ridean Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan"). RUPSLB ini dihadiri oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, dan oleh 5.565.957.818 saham (99,748%) dari total 5.580.000.000 saham, termasuk di antaranya sebanyak 405.939.818 saham independen atau sejumlah 96,661% dari 419.960.500 saham yang merupakan total seluruh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali (untuk selanjutnya disebut Pemegang Saham Independen). Berikut adalah agenda RUPSLB 2022:

Thus, it can be concluded that the proposal that has been submitted to the Meeting is to approve the following decisions:

1. Accepted the resignation of Mr. Chan Tze Choong Eric effectively on February 5, 2022 and granted full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to Mr. Chan Tze Choong Eric for his action related to the management he carried out during his tenure as a member of the Company's Board of Commissioners for as long as these actions are reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements.
2. Appointed Mr. Wilfrid Foo Tsu-Jin (Fu Siren) as a member of the Company's Board of Commissioners effectively from the close of the Meeting for the remaining term of the current members of the Board of Commissioners.
3. Hence, the composition of the Company's Board of Commissioners is effective since the close of the meeting as follows:

#### **BOARD OF COMMISSIONERS:**

President Commissioner	: Anton Setiawan
Vice President Commissioner/Independent	: DR Arie Setiabudi Soesilo MSc
Independent Commissioner	: Sarastri Baskoro
Commissioner	: Wilfrid Foo Tsu-Jin (Fu Siren)
Commissioner	: Hong Anton Leoman

4. Approved the grant of power to the Board of Directors of the Company with right of substitution to restate the decision regarding the amendment in the composition of the Board of Commissioners of the Company in a deed of Meeting Resolutions before a Notary and then notify it to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to the prevailing laws and regulations.

Furthermore, the Board of Directors of the Company informed the Shareholders of the Company that on July 29, 2022 in Central Jakarta, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as the "Meeting") of PT Tunas Ridean Tbk (hereinafter referred to as the "Company") has been held. The EGMS was attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and by 5,565,957,818 shares (99.748%) out of a total of 5,580,000,000 shares, including 405,939,818 independent shares or 96.661% of 419,960,500 shares representing the entire independent shareholders and unaffiliated shareholders with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders or controllers (hereinafter referred to as Independent Shareholders). The following is the agenda for the 2022 EGMS:



Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang- undangan di bidang Pasar Modal, untuk menyelenggarakan Rapat ini Perseroan telah:

1. Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No. 111/TR-H/V/2022 tanggal 25 Mei 2022.
2. Melakukan pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kepada Pemegang Saham dan OJK serta mengiklankan Pengumuman pada situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada tanggal 3 Juni 2022.
3. Mengiklankan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kepada para Pemegang Saham pada situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada tanggal 20 Juni 2022.
4. Mengiklankan Panggilan Ulang Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kepada para Pemegang Saham pada situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada tanggal 7 Juli 2022, dan mengiklankan Ralat Panggilan tersebut kepada para Pemegang Saham pada situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada tanggal 27 Juli 2022.
5. Mepublikasikan Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham Terkait Rencana Perubahan Status PT Tunas Ridean Tbk Dari Perseroan Terbuka Menjadi Perseroan Tertutup pada tanggal 3 Juni 2022, dan mempublikasikan Perubahan dan/atau Tambahan Informasi Atas Perubahan Status PT Tunas Ridean Tbk Dari Perseroan Terbuka Menjadi Perseroan Tertutup pada tanggal 27 Juli 2022.

Dengan demikian Perseroan telah memenuhi seluruh ketentuan yang disyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang- undangan yang berlaku untuk penyelenggaraan Rapat.

Berdasarkan daftar hadir yang disusun oleh Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang sah yang berjumlah 5.565.957.818 saham atau sama dengan 99,748% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal Rapat ini, yaitu sejumlah 5.580.000.000 saham, termasuk di antaranya sebanyak 405.939.818 saham independen atau sejumlah 96,661% dari 419.960.500 saham yang merupakan total seluruh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali (untuk selanjutnya disebut Pemegang Saham

In accordance with the Articles of Association and the laws and regulations in the Capital Market sector, to convene this Meeting the Company has:

1. Notify the plan to hold the Meeting to the Financial Services Authority through Company Letter No. 111/TR-H/V/2022 dated May 25, 2022.
2. Notify the Extraordinary General Meeting of Shareholders to Shareholders and the Financial Services Authority and advertise the Announcement on the website of e-RUPS vendor, the website of the Indonesia Stock Exchange and the Company's website in Indonesian and English on June 3, 2022.
3. Advertise the Invitation to the Shareholders on the website of e-RUPS vendor, the website of the Indonesia Stock Exchange and the Company's website in Indonesian and English on June 20, 2022.
4. Advertise another Invitation regarding Extraordinary General Meeting of Shareholders to the Shareholders on the website of e-RUPS vendor, the website of the Indonesia Stock Exchange and the Company's website in Indonesian and English on July 7, 2022, and Advertise a Delay Notice to the Shareholders on the website of e-RUPS vendor, the website of the Indonesia Stock Exchange and the Company's website in Indonesian and English on July 27, 2022,
5. Publish Information Disclosure to Shareholders Regarding the Plan to Change the Status of PT Tunas Ridean Tbk from a Public Company to a Private Company on June 3, 2022, and publish any and all Changes and/or Additional Information on the Change of Status of PT Tunas Ridean Tbk from a Public Company to a Closed Company on July 27, 2022.

Thus, the Company has followed all the requirements for holding the Meeting as set out in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Based on the attendance list from the Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom, the meeting was attended by shareholders and/or their legal proxies amounted 5,565,957,818 shares, which equal to 99.748% of the issued shares with valid voting rights up to Meeting date, which was 5,580,000,000 shares, including 405,939,818 independent shares or 96.661% of 419,960,500 shares representing the entire independent shareholders and unaffiliated shareholders with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders or controllers (hereinafter referred to as Independent Shareholders). Hence, the quorum requirement of the Meeting attendance as stipulated in the Company's Articles of Association and article 86 of Law No. 40

Independen). Karenanya, ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam Rapat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan pasal 86 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah terpenuhi. Oleh karena kuorum telah terpenuhi maka Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat para Pemegang Saham Perseroan untuk Mata Acara Rapat pada hari ini.

Dalam Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, sebagai berikut

**Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat terdiri dari:**  
**The present Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company consist of:**

Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner Independen Independent	: DR Arie Setiabudi Soesilo Msc
Komisaris Commissioner	: Hong Anton Leoman
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Sarastri Baskoro
Direktur Utama President Director	: Rico Adisurja Setiawan
Direktur Director	: Nugraha Indra Permadi
Direktur Director	: Andrew Ling Hua Chan
Direktur Director	: Tenny Febiana Halim
Direktur Director	: Ester Tanudjaja

Bapak Anton Setiawan selaku Komisaris Utama dan Bapak Wilfrid Foo Tsu Jin (Fu Siren) selaku Komisaris Perseroan turut bergabung secara elektronik melalui media telekonferensi.

Sesuai dengan Panggilan Rapat, Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Rencana *Go Private*, yang meliputi:
  - a. Persetujuan atas perubahan status Perseroan dari Perseroan terbuka menjadi Perseroan tertutup;
  - b. Persetujuan atas pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) saham Perseroan sebagai implementasi pelaksanaan Rencana *Go Private*;
  - c. Persetujuan atas penghapusan pencatatan (*delisting*) saham Perseroan dari Bursa Efek Indonesia; dan
  - d. Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Rencana *Go Private*.

of 2007 concerning Limited Liability Companies and Capital Market Regulations, have been fulfilled. Since the quorum has been fulfilled, the Meeting is valid and thus can make valid decisions, binding the Shareholders for today's Meeting Agenda.

The Meeting was attended by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company, as follows:

Mr. Anton Setiawan as the President Commissioner and Mr. Wilfrid Foo Tsu Jin (Fu Siren) as the Commissioner of the Company also joined electronically via teleconference channel.

According to the Meeting Invitation, the Meeting Agenda is as follows:

1. Approval for the Plan to Go Private, which covers:
  - a. Approval to change the Company's status from a public company to a private company;
  - b. Approval to buyback the Company's shares as part of the Go Private Plan;
  - c. Approval to delist the Company's shares from the Indonesia Stock Exchange; and
  - d. Grant of authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in implementing the Go Private Plan.



2. Bergantung pada persetujuan atas Agenda Pertama, persetujuan atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari Perseroan terbuka menjadi Perseroan tertutup dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan seluruh tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Sebelum pengambilan keputusan, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham Independen untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat di setiap Mata Acara Rapat. Pada seluruh Mata Acara Rapat tidak ada Pemegang Saham Independen yang mengajukan pertanyaan, keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan cara menyerahkan kartu suara.

Adapun Keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut adalah sebagai berikut:

2. Depend on the approval of the First Agenda, approval of changes to the whole Articles of Association of the Company in connection with the change of the Company's status from a public company to a private company and the grant of authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions to implement the change to the Company's Articles of Association.

Before making a decision, the Chairperson of the Meeting provides the opportunity for Shareholders to ask questions and/or provide opinions regarding each Meeting Agenda. On all Meeting Agenda, none of the Independent Shareholders asked any questions, decisions were taken by means of deliberation for consensus, however, if there were any Shareholders and/or their Proxies do not agree or abstain then the decision will by vote through a ballot.

Decisions at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company were as follows:

**Untuk Mata Acara Rapat Pertama:  
For the First Meeting Agenda:**

Suara yang Hadir Attended Votes	405.939.818 saham 405,939,818 shares
Suara Tidak Setuju Disagree	0 saham 0 share
Suara Abstain Absent	0 saham 0 share
Total Suara Setuju Agree	405.939.818 saham 405,939,818 shares

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara Ke-1 disetujui dengan musyawarah untuk mufakat sebagai berikut:

Menyetujui Rencana *Go Private* Perseroan yang meliputi:

- Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan terbuka menjadi Perseroan tertutup;
- Menyetujui pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) saham Perseroan sebagai implementasi pelaksanaan Rencana *Go Private*;
- Menyetujui penghapusan pencatatan (*delisting*) saham Perseroan dari Bursa Efek Indonesia; dan
- Menyetujui dan Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Rencana *Go Private*.

Proposals submitted for the First Agenda were agreed with deliberations for consensus as follows:

Approved the Company's Plan to Go Private which covers:

- Approved the change of the Company's status from a public company to a private company;
- Approved the buyback of the Company's shares as the implementation of the Go Private Plan;
- Approved the delisting of the Company's shares from the Indonesia Stock Exchange; and
- Approved and authorized the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in implementing the Go Private Plan.

**Untuk Mata Acara Rapat Kedua:**  
**For the Second Meeting Agenda:**

Suara yang Hadir Attended Votes	5.565.957,818 saham 5,565,957,818 shares
Suara Tidak Setuju Disagree	0 saham 0 share
Suara Abstain Absent	0 saham 0 share
Total Suara Setuju Agree	5.565.957,818 saham 5,565,957,818 shares

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara Ke-2 disetujui dengan musyawarah untuk mufakat sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari Perseroan terbuka menjadi Perseroan tertutup terhitung sejak jumlah pemegang saham Perseroan menjadi kurang dari 50 pihak atau jumlah lain yang ditetapkan oleh OJK.
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk: (i) melakukan penyesuaian yang dianggap perlu atas Anggaran Dasar Perseroan untuk memastikan Anggaran Dasar Perseroan tersebut mendapatkan persetujuan yang diperlukan dari otoritas yang berwenang (ii) menyatakan sebagian atau seluruh Keputusan Rapat dalam akta notaris, (iii) menandatangani surat atau dokumen yang diperlukan, (iv) untuk mengajukan permohonan persetujuan, pelaporan atau pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atau pihak yang berwenang lainnya sehubungan dengan isi Keputusan Rapat.

Proposals submitted for the Second Agenda were agreed with deliberations for consensus as follows:

1. Approved the amendment of the whole articles of association of the Company in connection with the change in the Company's status from a public company to a private company starting from the Company's shareholders to become less than 50 parties or others determined by OJK.
2. Approved granting the full authority and power to the Board of Directors of the Company with right of substitution to take any and all necessary actions to: (i) adjust the Company's Articles of Association to ensure that the Company's Articles of Association received the approval of competent authorities (ii) state a part or all of the Meeting Resolutions in a notarial deed, (iii) sign the required letters or documents, (iv) submit requests for approval, report or notification to the Minister of Law and Human Rights or other competent authorities in relation to the contents of the Meeting Resolutions.

## **DEWAN KOMISARIS** BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang, yang salah satunya bertindak sebagai Komisaris Utama, dua orang Komisaris Independen, dan dua orang anggota Komisaris.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Berikut susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2022:

Under the Articles of Association, the Company's Board of Commissioners is comprised of 5 (five) people where one acts as the President Commissioner, two as Independent Commissioners, and the other two as members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. The following is the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022:



Nama Name	Jabatan Position
Anton Setiawan	Komisaris Utama President Commissioner
DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc.	Wakil Komisaris Utama Independen Independent Vice President Commissioner
Sarastri Baskoro	Komisaris Independen Independent Commissioner
Hong Anton Leoman	Komisaris Commissioner
Wilfrid Foo Tsu Jin (Fu Siren)	Komisaris Commissioner

## LINGKUP TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan kebijakan Perseroan, dan memberikan saran dan nasihat kepada Direksi terkait hal-hal seperti perumusan dan pengimplementasian Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan dan hal-hal lain yang tercantum dalam Anggaran Dasar. Mewakili kepentingan Pemegang Saham, Dewan Komisaris juga berperan dalam memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan peraturan perundangan yang berlaku serta hal-hal lain yang berkenaan dengan operasional Perseroan.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan dapat mengadakan pertemuan sewaktu-waktu baik dalam bentuk rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi sebagai bagian dari penyelenggaraan fungsi pengawasannya. Hingga akhir tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan sebanyak 8 kali rapat internal. Berikut disampaikan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal maupun rapat gabungan:

## SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible to supervise the management of the Company by the Board of Directors, including the management of corporate policies, and provide advice and inputs to the Board of Directors relating to the formulation and the implementation of Corporate Work Plan and Budget and other things included in the Articles of the Association. The Board of Commissioners is also responsible to ensure that the operational activities of the Company are in compliance with the decisions of the GMS and the prevailing laws and regulations as well as other matters related to the Company's operations.

## MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners can hold internal and joint meetings with the Board of Directors as part of the implementation of the supervisory task. By the end of 2022, the Board of Commissioners has held 8 internal meetings. The following is the attendance level of members of the Board of Commissioners in internal and joint meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Anton Setiawan	Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100%
DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc.	Wakil Komisaris Utama Independen Independent Vice President Commissioner	8	8	100%
Sarastri Baskoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%
Hong Anton Leoman	Komisaris Commissioner	8	6	75%
Wilfrid Foo Tsu Jin (Fu Siren)	Komisaris Commissioner	8	6	75%

## REMUNERASI

Penentuan remunerasi bagi Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan ketentuan Pasal 113 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 14 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 11 ayat 6. Besaran gaji dan tunjangan bagi para anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhitungkan performa individu dan kemampuan finansial Perseroan. Jumlah remunerasi aktual dari Dewan Komisaris di luar anak Perseroan adalah sebesar Rp1.818.188.239 termasuk pajak.

Pada tahun 2022, besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris Perseroan di luar anak usaha, maksimal adalah sebesar Rp2.500.000.000 termasuk pajak.

## TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Tata Tertib Dewan Komisaris yang mengatur tentang pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar maupun ketentuan yang berlaku, yaitu salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Publik.

## REMUNERATION

Remuneration for the Board of Commissioners is based on the regulation of Article 113, Law No. 40/2007 about Limited Liability Company and Article 14 Paragraph 6, and Articles of Association of the Company Article 11, Paragraph 6. The amount of salaries and benefits for members of Board of Commissioners are determined at the GMS with respect to the individual performance and the Company's financial capacity. The actual amount of remuneration of Board of Commissioners excluding subsidiaries amounted to Rp1,818,188,239 including tax.

In 2022, the GMS of the Company approved to provide remuneration for the Board of Commissioners, excluding the subsidiaries, amounted to Rp2,500,000,000 tax included at maximum.

## BOARD CHARTER

The Board of Commissioners has a Board Charter which regulates the scope of duties, authorities, and responsibilities, which were determined according to the Articles of Association and applicable regulations, including the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



## KOMISARIS INDEPENDEN

### INDEPENDENT COMMISSIONER

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen. Untuk itu Perseroan menunjuk Komisaris Independen yang merupakan seorang individu profesional yang berasal dari luar Perseroan dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai ketentuan yang berlaku. Komisaris Independen Perseroan juga tidak memiliki saham ataupun bisnis yang terkait dengan bisnis utama Perseroan yang dapat memicu konflik kepentingan. Keberadaan Komisaris Independen ini menjamin objektivitas dalam pengambilan keputusan di organisasi Perseroan.

Independent Commissioner is appointed to create a situation that the Company is managed objectively and independently. For this reason, the Company appoints a professional Independent Commissioner from outside the Company and has met all the requirements of becoming the Company's Independent Commissioner. The Company's Independent Commissioner does not own the shares or businesses that are related to the Company's main business that might cause a conflict of interest. Independent Commissioner exists to guarantee that decision within the Company is made objectively.

## DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi memegang tanggung jawab penuh dalam menjalankan pengurusan Perseroan. Sebagaimana Dewan Komisaris, Direksi Perseroan juga diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Direksi Perseroan berjumlah 5 (lima) orang yang salah satunya merupakan Direktur Utama, 4 (empat) Direktur. Adapun susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors is fully responsible in managing the Company. As the Board of Commissioners, the Board of Directors is also appointed and dismissed by the GMS. The Company's Board of Directors consists of 5 (five) people, with a President Director, 4 (four) Directors. The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2022, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Rico Adisurja Setiawan	Direktur Utama President Director
Nugraha Indra Permadi	Direktur Director
Andrew Ling Hua Chan	Direktur Director
Tenny Febiana Halim	Direktur Director
Ester Tanudjaja	Direktur Director

### LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi Perseroan bertanggung jawab secara kolektif terkait kepengurusan Perseroan serta bertanggung jawab secara individual terkait bidang yang dipimpinnya. Direksi menjalankan mandat yang diberikan oleh pemegang saham untuk melakukan kepengurusan Perseroan sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan serta memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan

### SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of the Company shares collective responsibilities relating to the management of the Company as well as individual responsibilities relating to each division they led. The Board of Directors runs the company as mandated by the shareholders and in line with the corporate vision and mission and is also authorized to represent the company in

di dalam maupun di luar pengadilan. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya, serta mempertahankan dan meningkatkan nilai bersih Perseroan.

## RAPAT DIREKSI

Direksi Perseroan dapat menyelenggarakan rapat sewaktu-waktu dalam bentuk rapat internal. Hingga akhir tahun 2022, Direksi telah mengadakan sebanyak 16 kali rapat internal dan juga turut serta dalam rapat gabungan yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris sebagaimana membahas kinerja Perseroan dan hal-hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris. Berikut disampaikan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat internal maupun rapat gabungan yang diadakan di tahun 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Rico Adisurja Setiawan	Direktur Utama President Director	16	16	100%
Nugraha Indra Permadi	Direktur Director	16	16	100%
Andrew Ling Hua Chan	Direktur Director	16	16	100%
Tenny Febyana Halim	Direktur Director	16	16	100%
Ester Tanudjaja	Direktur Director	16	16	100%

## REMUNERASI

Berdasarkan hasil RUPS yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2022, menyetujui untuk mendeklasifikasi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memformulasikan remunerasi bagi anggota Direksi. Besaran remunerasi tersebut ditentukan dengan memperhitungkan kinerja individual maupun kemampuan finansial Perseroan. Pada tahun 2022, jumlah yang dibayarkan oleh Perseroan di luar anak Perseroan adalah Rp34.276.887.709 termasuk pajak.

Dewan Komisaris menyetujui remunerasi tahun 2022 bagi anggota Direksi Perseroan yang dibayarkan oleh Perseroan di luar anak Perseroan, maksimal adalah sebesar Rp37.500.000.000,- termasuk pajak.

and outside the court. Besides, the Board of Directors is also responsible for holding Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other GMS and maintains and increases the net value of the Company.

## BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

The Board of Directors of the Company can hold internal meetings at anytime. In 2022, the Board of Directors held 16 internal meetings and participated in the joint meetings held by Board of Commissioners to discuss the performance of the Company and any matters that require approval from Board of Commissioners. Below is the report on the attendance of each member of Board of Directors at both internal and joint meetings held in 2022:

## REMUNERATION

The AGMS on May 18, 2021 agreed to delegate the authority to the Board of Commissioners to formulate the remuneration for members of the Board of Directors. The amount of remuneration is determined by taking into account the individual performance and the Company's financial capacity. The total remuneration paid in 2022, excluding the subsidiaries, amounted to Rp34,276,887,709 including tax.

The Board of Commissioners agreed that the Company, excluding the subsidiaries, shall pay a remuneration package in 2021 of Rp37,500,000,000,- at most, including tax, for Board of Directors.



# HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM

AFFILIATION AMONG MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS,  
BOARD OF COMMISSIONERS AND SHAREHOLDERS

Hubungan afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham tercermin pada tabel sebagai berikut:

The affiliation among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the shareholders are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Penjelasan Explanation
Anton Setiawan	Komisaris Utama President Commissioner	Ayah dari Rico Adisurja Setiawan (Direktur Utama) dan paman dari Tenny Febyana Halim (Direktur) Father of Rico Adisurja Setiawan (President Director) and uncle of Tenny Febyana Halim (Director)
Rico Adisurja Setiawan	Direktur Utama President Director	Sepupu dari Tenny Febyana Halim (Direktur) dan anak dari Anton Setiawan (Komisaris Utama) dan Suliawati Tjokro yang memiliki 76,00% saham PT Tunas Andalan Pratama yang menguasai 46,24% saham Perseroan. Cousin of Tenny Febyana Halim (Director) and son of Anton Setiawan (President Commissioner) and Suliawati Tjokro who owns 76.00% shares, respectively, of PT Tunas Andalan Pratama, which holds 46.24% of the Company's shares.
Tenny Febyana Halim	Direktur Director	Sepupu dari Rico Adisurja Setiawan (Direktur Utama) dan keponakan dari Anton Setiawan (Komisaris Utama) dan Suliawati Tjokro yang memiliki 76,00% saham PT Tunas Andalan Pratama yang menguasai 46,24% saham Perseroan. Cousin of Rico Adisurja Setiawan (President Director) and niece of Anton Setiawan (President Commissioner) and Suliawati Tjokro who owns 76.00% shares, respectively, of PT Tunas Andalan Pratama, which holds 46.24% of the Company's shares.

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi memiliki latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan usia yang beragam. Hal ini telah sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan dan diharapkan dapat menunjang rencana pengembangan bisnis Perseroan ke depannya.

## KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit dengan mengacu pada Anggaran Dasar serta ketentuan yang berlaku, antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite dan dua orang lainnya sebagai anggota Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit merupakan profesional di bidangnya dan berasal dari luar Perseroan serta telah memiliki kualifikasi keuangan/akuntansi yang dibutuhkan sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

## DIVERSITY IN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have diverse educational backgrounds, work experiences, and ages. This is in accordance with the Company's needs and hopefully can support the future development plans.

## AUDIT COMMITTEE

In performing the function to supervise, the Company's Board of Commissioners has established an Audit Committee which based on the Articles of Association and applicable regulations, among others, the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Audit Committee.

The Company's Audit Committee in 2021 comprised of 3 (three) people, including a Chairman of the Committee who is also an Independent Commissioner and 2 (two) independent members. All members of the Audit Committee are professionals with financial/accounting qualifications required as members of the Company's Audit Committee.

Berikut susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2022:

The following is the composition of the Audit Committee as of December 31, 2022:

Ketua Chairman	:	Sarastri Baskoro
Anggota Member	:	Hanifah Purnama
Anggota Member	:	Hardi Montana

## PROFIL KOMITE AUDIT

## PROFILE OF AUDIT COMMITTEE



### Sarastri Baskoro

**Ketua / Chairman**

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak November 2020. Profil Ketua Komite Audit, Sarastri Baskoro, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Appointed as the Chairman of Audit Committee of the Company since November 2020. Profile of the Chairman of the Audit Committee, Sarastri Baskoro, can be found in the section of Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.



### Hanifah Purnama

**Anggota/Member**

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2019. Beberapa jabatan yang pernah beliau pegang adalah Komisaris Independen PT Mandiri Tunas Finance (2009-2017), Komisaris Independen PT Tunas Financindo Sarana (2005-2008), Vice President Treasury Operation HSBC Indonesia Management Office (2002-2003), Operations and Credit Manager (2001-2002) dan Operations Manager (2000-2001) PT HSBC Securities Indonesia, Operations and Finance Director PT Kharisma Bank (1991-1998), General Manager PT Tritunggal Duta Perkasa (1990), Cost Analyst Electronic Plating Service, Inc di Gardena USA (1988-1989), Credit Analyst Wells Fargo Bank N.A Commercial Banking Group di Los Angeles USA (1987-1988). Beliau meraih gelar Bachelor of Science in Electrical Engineering dari University of Southern California, Los Angeles, USA pada tahun 1984 dan gelar Master of Business Administration dari California State Polytechnic University, Pomona, USA pada tahun 1987.

Indonesian citizen, 61 years old. Appointed as a Member of the Audit Committee since 2019. Several positions he held previously were Independent Commissioner of PT Mandiri Tunas Finance (2009-2017), Independent Commissioner of PT Tunas Financindo Sarana (2005-2008), Vice President of Treasury Operations HSBC Indonesia Management Office (2002-2003), Operations and Credit Manager (2001-2002) and Operations Manager (2000-2001) of PT HSBC Securities Indonesia, Operations and Finance Director of PT Kharisma Bank (1991-1998), General Manager of PT TriTunggal Duta Perkasa (1990), Cost Analyst of Electronic Plating Service, Inc in Gardena, USA (1988-1989), Credit Analyst of Wells Fargo Bank N.A Commercial Banking Group in Los Angeles, USA (1987-1988). He earned a Bachelor of Science degree in Electrical Engineering from University of Southern California, Los Angeles, USA in 1984 and a Master of Business Administration degree from California State Polytechnic University, Pomona, USA in 1987.



**Hardi Montana**  
**Anggota/Member**

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015. Menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance sejak April 2018. Menjabat sebagai Komisaris Independen serta Komite Audit PT Astra Auto Finance dari Maret 2022 sampai dengan April 2018. Beliau pernah menjabat Komisaris Independen PT Surya Artha Nusantara Finance sejak Mei 2015, dan sebagai Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jiwa Astra (sebelumnya bernama PT Astra Aviva Life) sejak November 2015. Beliau mengawali karir profesionalnya dengan bergabung di PricewaterhouseCoopers tahun 1981-1982 sebagai auditor. Pernah menjabat sebagai presiden direktur PT Asuransi Jiwa Astra tahun 1991-1992, sebagai Presiden Direktur di PT Astra Jardine CMG Life tahun 1992-1994 dan sebagai Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana 2010-2014. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1983 dan menyelesaikan studi bidang Risk and Insurance di Glasgow Caledonian University, Skotlandia, UK, tahun 1986.

Indonesian citizen, 65 years old. Appointed as Member of the Audit Committee since 2015. He concurrently serves as an Independent Commissioner and member of Audit Committee of PT Astra Auto Finance since March 2022 until April 2018. He has served as Independent Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance since May 2015, and as Member of Audit Committee and Risk Oversight Committee of PT Asuransi Jiwa Astra (was PT Astra Aviva Life) since November 2015. He began his professional career in PricewaterhouseCoopers in 1981-1982 as an auditor. Previously he served as President Director of PT Asuransi Jiwa Astra in 1991-1992, President Director of PT Astra Jardine CMG Life in 1992-1994 and as President Director PT Astra Buana for the period of 2010-2014. He earned a degree in Economics majoring in Accountancy from Faculty of Economics of the University of Indonesia in 1983 and completed his study in Risk and Insurance at Glasgow Caledonian University, Scotland, UK, in 1986.

## LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit Perseroan bertugas untuk memberikan opini profesional yang independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi, serta memeriksa laporan dari fungsi Internal Audit Perseroan untuk memastikan bahwa penerapan sistem pengendalian internal telah diterapkan dengan benar di seluruh lini organisasi Perseroan.

## RAPAT KOMITE AUDIT

Di tahun 2022, Komite Audit melakukan 8 kali rapat yang melibatkan beberapa berbagai pihak di divisi yang menjadi objek audit guna memperoleh informasi yang dibutuhkan sebagai bagian dari kegiatan pemeriksaannya sekaligus memastikan kesesuaianya dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berikut laporan frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran rapat Komite Audit:

## SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The member of the Audit Committee of the Company is responsible for providing an independent and professional opinion to the Board of Commissioners concerning the report or other matters presented by the Board of Directors, as well as to audit the report presented by the Internal Audit function of the Company to ensure that the implementation of internal control system has been consistently applied across the organization.

## AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS

In 2022, the Audit Committee has held 8 meetings with several divisions that had been determined as audit objects to obtain the necessary information as part of the audit while ensuring compliance with the applicable laws and regulations. The following is the report on the frequency of meetings and attendance of the Audit Committee:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Sarastri Baskoro	Ketua Chairman	8	8	100%
Hanifah Purnama	Anggota Member	8	8	100%
Hardi Montana	Anggota Member	8	8	100%

# Komite Nominasi dan Remunerasi

## Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka memenuhi ketentuan pada Peraturan ketentuan pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2016.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 orang, yang salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite yang juga merangkap Komisaris Independen Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung pada Dewan Komisaris. Berikut susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2022:

Ketua Chairman	: DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc.
Anggota Member	: Anton Setiawan
Anggota Member	: Wilfrid Foo Tsu Jin (Fu Siren)

### PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI



**DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc.**  
**Ketua/Chairman**

**Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak November 2020. Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Dr. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc., dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.**

Appointed as the Chairman of The Nomination And Remuneration Committee of the Company since November 2020. The profile of the Chairman of The Nomination And Remuneration Committee, Dr. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc., can be found in the section of Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.



**Anton Setiawan**  
**Anggota/Member**

**Profil Anton Setiawan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang disajikan pada Laporan Tahunan ini.**

Profile of Anton Setiawan, can be found in the Board of Commissioners's Profile of this Annual Report



**Wilfrid Foo Tsu Jin (Fu Siren)**  
**Anggota/Member**

**Profil Wilfrid Foo Tsu Jin (Fu Siren) dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.**

Profile of Wilfrid Foo Tsu Jin (Fu Siren) can be found in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

To follow the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, the Nomination and Remuneration Committee was established in 2016.

The Company's Nomination and Remuneration Committee comprised of 3 people, whereas one of them become the Chairman, who is also the Independent Commissioner. The Nomination and Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners. The following is the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2022:



## LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Terkait Fungsi Nominasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah dijabarkan sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan indikator yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait Fungsi Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah dijabarkan sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi dan besaran remunerasi; dan
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

## RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat internal meeting dan rapat gabungan sebanyak 8 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Presence	%
DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc.	Ketua Chairman	8	8	100%
Anton Setiawan	Anggota Member	8	8	100%
Wilfrid Foo Tsu Jin (Fu Siren)	Anggota Member	8	8	100%

## COMMITTEE SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is explained as follows:

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning the composition of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners; the policy and criteria required for the nomination process as well as the performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. Facilitate the Board of Commissioners in assessing the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners with reference to certain evaluation indicators;
3. Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning the program of capacity building for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
4. Propose the candidates who fulfill the requirements to be the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be reported to the GMS.

For the Remuneration Function, the scope of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is further explained as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the structure of remuneration, remuneration policy and the amount of remuneration; and
2. Assist the Board of Commissioners in completing the assessment of the performance and the remuneration received by each member of Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

## MEETINGS OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held both internal and joint meetings as many as 8 times with the following attendance levels:

## KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

### OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum membentuk komite lain di bawah Dewan Komisaris.

Until the end of 2022, the Company has not formed other committee under the Board of Commissioners

## SEKRETARIS PERSEROAN

### CORPORATE SECRETARY

Pembentukan fungsi Sekretaris Perseroan dilakukan dalam rangka mewujudkan aspek transparansi dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku serta memastikan terlaksananya prinsip-prinsip tata kelola perseroan secara konsisten di lingkungan usaha Perseroan. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik, Sekretaris Perseroan bertanggung jawab kepada Direksi dan memiliki wewenang untuk mengakses informasi secara materi dan relevan yang berkaitan dengan Perseroan Emiten dan mengikuti perkembangan pasar modal serta peraturan yang berlaku di pasar modal. Sekretaris Perseroan juga berkewajiban untuk memastikan bahwa manajemen Perseroan telah mengetahui dan memahami perkembangan terkini terkait peraturan-peraturan pasar modal.

Selain itu, Sekretaris Perseroan juga berperan sebagai pihak penghubung antara Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, pelaku pasar modal, investor, serta masyarakat. Sekretaris Perseroan juga bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan.

The Corporate Secretary function was established to realize the transparency and compliance with applicable regulations and ensure the Company has been consistent in implementing the principles of corporate governance within business environment. In accordance with the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary answers to the Board of Directors and is authorized to access material and relevant information on the Issuers and shall keep abreast of the capital market development as well as the prevailing regulations in capital market. Corporate Secretary is also responsible to ensure that the management of the Company acknowledges and understands the current development in capital market regulations.

In addition, Corporate Secretary acts as the contact person for the Company and Financial Services Authority (OJK) as well as Indonesia Stock Exchange, investors and the public. The Corporate Secretary is also responsible for maintaining the confidentiality of all corporate data and information.

### PROFIL SEKRETARIS PERSEROAN

Dewi Yunita  
Sekretaris Perseroan/Sekretaris Perseroan

Perseroan mengangkat Dewi Yunita sebagai Sekretaris Perseroan sejak bulan September 2010. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2005. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2000 dan gelar Master di bidang Hukum Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2002. The Company has appointed Dewi Yunita to serve the function of Corporate Secretary. Appointed as Corporate Secretary since September 2010, she has joined the Company since 2005. She earned a Degree in Law from Trisakti University Jakarta in 2000 and a Master degree in Economic Law from University of Indonesia, Jakarta in 2002.



## LINGKUP TUGAS DAN WEWENANG

Menyiapkan daftar khusus mengenai Direksi dan Komisaris Perseroan Emiten atau afiliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang dapat menimbulkan konflik bagi Emiten;

- Membuat daftar pemegang saham yang mempunyai saham sebesar 5% atau lebih;
- Hadir pada pertemuan Dewan Komisaris dan Direksi, menyiapkan notulen rapat;
- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Mengetahui perkembangan informasi terbaru yang memengaruhi Pasar Modal, khususnya peraturan yang memengaruhi pasar;
- Mengetahui kondisi Perseroan Publik Emiten sehingga dapat memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat dan investor;
- Membuat rekomendasi dari Direktur kepada Dewan Emite atau Perseroan Publik mengenai pelaksanaan UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya;
- Bertanggung jawab terhadap hubungan antara Perseroan Publik dengan OJK dan masyarakat sebagai wakil dari Perseroan Emite.

## SCOPE OF DUTIES AND AUTHORITY

Prepare documentation relating to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Publicly Listed Companies or affiliates that includes stock ownership, business relation and other roles that potentially lead to the conflict of interest for the Publicly Listed Company;

- Prepare a list of shareholders that own 5% or more shares;
- Attend the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, prepare the minutes of meetings;
- Organize General Meeting of Shareholders;
- Update the latest information that affect the Capital Market, particularly the regulations that influence the market;
- Update the condition of the Publicly Listed Company, and provide the accurate information and service to the public and investors;
- Prepare recommendations to the Directors to the Board of Listed Companies concerning with implementation of Law No. 8 of 1995 about Capital Market and Relevant Regulations;
- Responsible for building a good relation between the Listed Company with FSA and the public as a representative of the Company.

## AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

INTERNAL AUDIT AND RISK MANAGEMENT

### AUDIT INTERNAL

Pembentukan Audit Internal Perseroan merujuk pada Piagam Audit Internal dan ketentuan Bapepam-LK. Piagam Audit Internal mengatur antara lain tujuan, tugas dan tanggung jawab audit internal, dan memberikan kewenangan pada Audit Internal untuk melakukan kegiatan audit secara luas di unit usaha dalam lingkungan Tunas Grup.

Unit ini berfungsi untuk memperkuat pengawasan melalui penyediaan konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Kegiatan Audit Internal Perseroan ditujukan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional organisasi agar lebih efektif dan efisien. Kegiatan Audit Internal juga memfasilitasi Perseroan untuk mencapai tujuan melalui pendekatan yang sistematis dan terkendali dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan.

### INTERNAL AUDIT

The establishment of the Company's Internal Audit is based on Internal Audit Charter and Bapepam- LK provisions. The Internal Audit Charter regulates, among others internal audit objectives, duties and responsibilities, and grant internal audit authority to conduct extensive audit activities in Tunas Group's business units.

This unit serves to strengthen supervision through the provision of independent and objective consultations. Internal audit activity is intended to enhance values and improve organizational operations to be more effective and efficient. Internal Audit activities also facilitate the Company to achieve its objectives through systematic and controlled approach in evaluating and increasing effective risk management, control and corporate governance process.

Agar tercapai tujuan tersebut, Audit Internal setiap tahun menyusun rencana kerja audit berbasis risiko untuk tiap unit usaha secara sistematis dengan memperhatikan aspek pengendalian finansial dan operasional, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Rencana kerja tersebut kemudian didiskusikan dengan manajemen, untuk kemudian diajukan ke Direksi dan Komite Audit Perseroan untuk mendapat persetujuan.

### LAPORAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2022, Perseroan memastikan terdapat pengendalian internal yang cukup yang diterapkan di Perseroan dan entitas anaknya.

### MANAJEMEN RISIKO

Lingkup pelaksanaan pengendalian risiko adalah dengan melakukan penilaian risiko dan penetapan mitigasinya untuk Perseroan dan entitas anaknya.

Berdasarkan penerapan pengendalian internal di lingkungan usaha Perseroan, Perseroan mampu mengidentifikasi sejumlah potensi risiko dengan dampak yang signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perseroan, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar organisasi.

Berikut risiko utama yang dihadapi:

#### 1. Risiko Kehilangan Izin Kedileran

Perseroan mengelola potensi risiko kehilangan izin kedileran pada bisnis otomotif Perseroan dengan mempertahankan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

#### 2. Risiko Finansial

Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Perseroan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perseroan terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Perseroan melakukan penelaahan berkala terhadap perkembangan pasar dan melakukan antisipasi yang diperlukan. Perseroan juga mengatur risiko suku bunga dengan menggunakan kontrak *interest rate swap*, dengan melakukan konversi suku bunga pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap. Jika tingkat suku bunga mengalami kenaikan di luar kewajaran, Perseroan akan menggantikan fasilitas suku bunga mengambang dengan fasilitas suku bunga tetap jangka panjang.

In order to achieve these objectives, Internal Audit compile a risk-based audit work plan for each business unit. This is done systematically by considering the aspects of financial control and operational, as well as compliance with applicable laws. The management discuss the work plan before its submission to the Board of Directors and Audit Committee.

### INTERNAL AUDIT ACTIVITIES

In 2022, the Company had ensured to have adequate internal controls implemented within the Company and its subsidiaries.

### RISK MANAGEMENT

Risk control covers risk assessments and mitigation for the Company and its subsidiaries.

By implementing internal control within the business environment, the Company was able to identify several potential risks that might have a significant impact on the Company's business continuity, both from within and from outside the organization.

These were the main risks that the Company had to face:

#### 1. Risk of Losing Dealer Licensing

The Company manages the potential risk of losing dealer licensing in the automotive business by maintaining a good relationship with stakeholders.

#### 2. Financial Risk

The Company is exposed to some interest rate volatility through the market impact on interest bearing assets and liabilities. Borrowings issued at floating rates expose the Company to cash flows interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk. The Company performs regular reviews on the market development and act accordingly to manage such a risk. The Company manages its interest rate risk by using interest rate swap contracts, which convert loans from a floating interest rate to a fixed interest rate. If interest rates increase significantly, the Company may replace floating interest rate with long-term fixed rate facilities.



### 3. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Bisnis yang digeluti Perseroan dapat terekspos pada setiap perubahan kebijakan pemerintah terkait industri otomotif, yaitu di antaranya pengurangan subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan meningkatnya biaya registrasi kendaraan, pajak kepemilikan kendaraan, serta uang muka pinjaman, sehingga berdampak pada penjualan dan keuntungan dari Perseroan. Perseroan meminimalkan risiko ini dengan memantau perkembangan peraturan dan mempersiapkan langkah antisipatif terhadap dampak dari risiko tersebut.

### 4. Risiko Depresiasi Rupiah

Bisnis Perseroan dapat terekspos pada risiko pelemahan nilai tukar Rupiah yang dapat berdampak pada kenaikan harga kendaraan dan volume penjualan. Perseroan meyakini pemerintah akan melakukan intervensi untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah.

### 5. Risiko Bencana Alam

Bencana alam, terutama gempa bumi dan tsunami, merupakan risiko di luar kendali Perseroan. Namun, Perseroan mengelola risiko tersebut dengan memastikan adanya Rencana Kelanjutan Bisnis dan berbagai program asuransi yang komprehensif.

Di masa datang, Perseroan akan senantiasa melakukan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas program manajemen risiko. Hal ini dilakukan agar manajemen risiko dapat membudaya di seluruh karyawan Perseroan, serta menjadi bagian dalam proses pengambilan keputusan manajemen di seluruh unit bisnis.

### 3. Risk of Regulatory Changes

The Company's business can be exposed to changes in Government regulations concerning the automotive industry, such as the decreasing fuel subsidy and rising vehicle registration cost, vehicle tax, as well as down payment of loans, affecting the sales and profitability of the Company. The Company minimizes the risk through tight monitoring against the regulatory development and adapt to such changes to mitigate against this risk factor.

### 4. Risk of Rupiah Depreciation

The Company's business can be exposed to the risk of weakening Rupiah exchange rate which may impact on the prices of the vehicle, as well as the sales volume. The Company believes that there will be government's intervention to maintain the stability of the Rupiah exchange rate.

### 5. Risk of Natural Disaster

Natural disasters, particularly earthquake and tsunami, are beyond our control. However, the Company manages the risk by ensuring that the Business Continuity Plan is in place and by having a comprehensive insurance strategy.

In the future, the Company will continuously evaluate to improve the effectiveness of the risk management program. The effort is necessary to develop a corporate culture for the employees, as well as to facilitate good decision making process by the management of each business unit.

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal (SPI) disusun berdasarkan kerangka yang diakui secara internasional (COSO framework). SPI merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode serta alat-alat yang dikoordinasikan untuk digunakan dalam menjaga keamanan harta milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi yang disajikan, mendorong efisiensi dan membantu mendorong kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. SPI menjadi salah satu instrumen untuk memperkuat pengawasan melalui penerapan manajemen risiko yang terarah dan terukur sehingga Perseroan dapat terhindar dari potensi kerugian, kesalahan, dan kecurangan yang dilakukan akibat kelalaian ataupun kesengajaan karyawan.

Manajemen senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal yang berjalan untuk menjaga keberlangsungan seluruh kegiatan Perseroan. Hasil penerapan SPI di lingkungan usaha Perseroan menunjukkan hal-hal berikut ini:

1. Pemenuhan Kewajiban Perpajakan  
Perseroan senantiasa melaksanakan kewajiban perpajakan untuk PPh Badan maupun pembayaran kewajiban pajak lainnya.
2. Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.  
Menurut opini audit Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PricewaterhouseCoopers), laporan keuangan konsolidasian Grup menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Pemenuhan Aspek Lingkungan Hidup  
Kegiatan operasional Perseroan dipastikan telah memperhatikan aspek-aspek terkait perlindungan terhadap lingkungan hidup sehingga dapat terpelihara kesinambungan bisnis Perseroan untuk jangka panjang.

The internal control system (SPI) is based on an internationally recognized framework (COSO framework). SPI is a plan that involves the participation of organizational structure, combined with various methods and tools, where all are appropriately coordinated to ensure that the Company's assets remained secure, checking the accuracy and correctness of the accounting data, helping with efficiency, encouraging compliance with applicable laws and regulations. SPI is an instrument to strengthen the supervision through targeted and measurable risk management to avoid potential losses, errors, and fraud due to negligence or intention from employees.

The management always evaluates the effectiveness of the internal control system to ensure the Company's activities will keep ongoing. The results of implementing SPI for the Company's business are as follows:

1. Tax Compliance  
The Company always do the obligations to pay Corporate Income taxes and other tax obligations.
2. Preparation of Consolidated Financial Statements based on Indonesian Financial Accounting Standards.  
Based on the audit opinion of Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (PriceWaterhouseCooper), the Group's consolidated financial statements presented fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tunas Ridean Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flow for the year then ended, in accordance to the Indonesian Financial Accounting Standards.
3. Environmental Impact and Awareness  
The Company ensured that all aspects of our business activities relating to the environment were considered for long-term sustainability of the business.



## PERKARA PENTING

### LEGAL ISSUES

Di tahun 2022, baik anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum yang memiliki dampak yang material kepada kelangsungan usaha Perseroan.

In 2022, neither members of the Board of Commissioners nor the Board of Directors of the Company was involved in legal cases that have a material impact on the Company's business continuity.

## AKUNTAN PUBLIK

### PUBLIC ACCOUNTANT

Berdasarkan Keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2022, Perseroan telah menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dalam menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan kegiatan audit terhadap laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2022. Berdasarkan Sirkular Risalah Rapat Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PricewaterhouseCoopers), dengan biaya jasa sebesar Rp3.200.000.000 Penunjukan KAP tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip GCG serta telah melaksanakan kegiatan audit secara profesional dan tanpa ada intervensi dari pihak mana pun.

Based on the Decision of the GMS which was held on May 18, 2022, the Company has agreed to authorize the Board of Commissioners appointed a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's financial statements ended on December 31, 2022. Based on the Minutes of Circular Meeting of the Board of Commissioners, the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (PriceWaterhouseCooper), has been appointed and their fee of Rp3,200,000,000 has also been determined. The KAP has been appointed according to applicable regulations and GCG principles and has carried out professional audit activities, without any intervention from others.

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

### ACCESS TO CORPORATE DATA AND INFORMATION

Akses informasi dan data Perseroan merupakan bagian penting dalam penerapan prinsip transparansi dalam tata kelola Perseroan yang baik. Perseroan berupaya memberikan informasi yang memadai kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lain dalam mengakses informasi dan data terkini yang dapat diakses melalui website korporat Tunas Grup: [www.tunasgroup.com](http://www.tunasgroup.com). Perseroan juga membuka akses komunikasi melalui *Call Center* (021-7944788) atau *hotline* (1500 798) dan via *email*: [info@tunasgroup.com](mailto:info@tunasgroup.com).

Access to the Company's information and data is an important part of the principle of transparency in good corporate governance. The Company will always provide the shareholders and other stakeholders with adequate information, allowing them to access the latest information and data through the Tunas Group corporate website: [www.tunasgroup.com](http://www.tunasgroup.com). The Company also has other communication channel via Call Center (021-7944788) or hotline (1500 798) and email: [info@tunasgroup.com](mailto:info@tunasgroup.com).

# KODE ETIK DAN PEDOMAN PERILAKU

## CODE OF ETHICS AND CONDUCT

Perseroan membentuk Kode Etik sebagai pedoman utama bagi Perseroan dan seluruh Insan Tunas Grup, baik jajaran manajemen dan karyawan, untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan integritas tinggi sehingga visi dan misi Perseroan dapat terealisasi. Perseroan juga membangun Pedoman Perilaku untuk meningkatkan hubungan antara sesama karyawan, Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan. Semua individu tanpa kecuali harus mematuhi semua pedoman dan aturan dalam Pedoman Perilaku. Bagi pengurus dan karyawan yang melanggar aturan, akan ada sanksi tertentu yang ditetapkan sesuai dengan peraturan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui penerapan Pedoman Perilaku ini, Perseroan berharap dapat meminimalisir konflik kepentingan dan meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan Perseroan dan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Perseroan secara konsisten telah mengomunikasikan penerapan Pedoman Perilaku kepada seluruh karyawan untuk memastikan komitmen dari seluruh pihak dalam melaksanakan pedoman tersebut.

Selain itu, penerapan nilai-nilai Perseroan yang konsisten ini telah membangun budaya Perseroan yang telah dipahami dan diterapkan secara sungguh-sungguh di berbagai kegiatan operasional Perseroan sehingga diharapkan dapat membentuk karyawan yang memiliki integritas tinggi, mengedepankan budaya melayani pelanggan dengan baik, bersikap proaktif dan saling menghormati antar sesama karyawan, maupun dengan jajaran manajemen.

Perseroan juga memformulasikan Kode Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan melalui penerapan GCG secara menyeluruh. Kepatuhan merupakan salah satu aspek persyaratan peraturan, agar Perseroan mampu bertindak demi kepentingan terbaik bagi bangsa.

The Company established a Code of Ethics as the main guideline for the Company and all personnel of the Tunas Group, both management and employees, to carry out their duties and responsibilities with high integrity to achieve the Company's vision and mission. The Company has also developed a Code of Conduct to improve the relationship among fellow employees and the Company with all stakeholders. All personnel, without exception, must comply with the guidelines and rules of the Code of Conduct. If any management members or employees were found to have violated the rules, there will be sanctions that are set in accordance with the Company's regulations and applicable laws and regulations.

Through the Code of Conduct, the Company is hoping to minimize conflicts of interest and improve its compliance with internal policies and applicable laws and regulations.

The Company has consistently communicated the Code of Conduct to all employees to have their commitment in implementing the guidelines.

In addition, by consistently implement the corporate values, the Company will be able to build a corporate culture that many have understood and implemented in the operational activities and thus hopefully will form employees who have high integrity, promote a culture of providing quality service to customers, be proactive and have a mutual respect among fellow employees, and with management.

The Company has also formulated the Code of Compliance with laws and regulations through the a comprehensive implementation of GCG. Compliance is an aspect required by the regulation to allow the Company to act for the nation's best interest.



## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang berfungsi sebagai saran dalam pencegahan, pengungkapan pelanggaran atau tindak kecurangan dalam Perseroan. Karyawan dapat sewaktu-waktu menyampaikan berbagai dugaan pelanggaran kepada Direksi; dan Perseroan berkewajiban untuk memberikan perlindungan kepada pelapor dan menetapkan sanksi dengan mempertimbangkan bobot kesalahannya.

The Company has established procedures for violations report, or the Whistleblowing System (WB). Employees may submit alleged violations to the Board of Directors; and the Company is obliged to provide protection for the whistleblower and decide the sanctions by considering the degree of violation.

## SANKSI ADMINISTRATIF

### ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari lembaga dan otoritas yang berwenang.

In 2022, the Company did not receive any administrative sanctions, from institutions or authorities.

# 06

## LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT





# SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

GREETING FROM PRESIDENT  
DIRECTOR





## SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [POJK D.1]

GREETING FROM PRESIDENT DIRECTOR [POJK D.1]



RICO ADISURJA SETIAWAN

DIREKTUR UTAMA  
President Director



**19,91%**

**PENDAPATAN BERSIH GRUP SEBESAR RP14,57 TRILIUN, MENINGKAT 19,91% DARI TAHUN SEBELUMNYA.**

Groups revenue was amounted to Rp14.57 trillion, increased by 19.91% compared to previous year.

**PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,  
ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS**

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Direksi Perseroan, untuk menyampaikan Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) PT Tunas Ridean Tbk untuk tahun 2022.

Melalui Laporan Keberlanjutan edisi kedua ini, kami menyampaikan informasi mengenai upaya Perseroan dalam mewujudkan kinerja yang berdampak positif terhadap keberlanjutan *Profit, Planet, People* (ekonomi, lingkungan dan sosial) sebagai manifestasi dari kontribusi kami dalam meningkatkan kualitas kehidupan di tahun 2022.

It is an honour for me on behalf of the Company's Board of Directors, to convey the 2022 Sustainability Report of PT Tunas Grup Tbk ("the Company").

Through this first Sustainability Report, we present information on the Company's endeavours to deliver a performance that has a positive impact on the sustainability of the Profit, Planet, People (economy, environment and social) as our contribution to improve the quality of life in 2022.

Laporan Keberlanjutan ini disampaikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan 2022 untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif, serta melengkapi perwujudan pertanggungjawaban kami kepada pihak otoritas dan seluruh pemangku kepentingan. Dalam penyusunan laporan ini, kami mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 (“POJK Nomor 51”) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik yang menyebutkan bahwa Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perseroan Publik wajib menyusun Laporan Berkelanjutan. Selain itu, kami juga mengacu pada GRI *Sustainability Reporting Standard* yang merupakan standar komprehensif dalam penyusunan laporan keberlanjutan.

### **KEBERLANJUTAN SEBAGAI BAGIAN DARI STRATEGI TUNAS RIDEAN**

Sebagai pelaku bisnis di bidang otomotif, Tunas Group senantiasa berupaya menjalankan peran positif yang selaras dengan ketentuan perundungan yang berlaku dalam setiap aktivitas bisnis. Terutama dalam menciptakan lapangan kerja, pembangunan ekonomi dan sosial, pelestarian lingkungan, serta memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar. Hal ini sejalan dengan misi Perseroan untuk terus tumbuh berkembang secara berkesinambungan sebagaimana diaktualisasikan melalui *best practices* yang berkomitmen terhadap aspek *Health, Safety and Environment* serta tanggung jawab sosial Perseroan.

Komitmen Perseroan dalam penerapan program keberlanjutan dapat dilihat pada seluruh kegiatan Perseroan yang mengutamakan mutu dan kualitas layanan terbaik, penciptaan lingkungan kerja yang nyaman, serta kontribusi sosial dan lingkungan yang sesuai dengan aspirasi pemegang saham, pelanggan, karyawan, dan masyarakat dimana Perseroan beroperasi.

### **PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN**

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan berinteraksi, membangun hubungan dan bekerja sama yang baik dan saling menguntungkan dengan banyak pihak sebagai pemangku kepentingan (*stakeholders*). Pemangku kepentingan tersebut meliputi pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, pemasok, pelanggan, pemerintah (pusat dan daerah), regulator, organisasi, media, serta masyarakat di sekitar wilayah operasional.

This Sustainability Report is submitted separately from the 2022 Annual Report to provide more comprehensive information and as a part of our accountability to the authorities and the stakeholders. In formulating this report, we refer to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 (“POJK Number 51”) concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies which states that Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies must compile Sustainability Report. In addition, we also refer to the GRI Sustainability Reporting Standards as the universal standards for a comprehensive sustainability report.

### **SUSTAINABILITY AS PART OF CORPORATE STRATEGY**

As a business player in the automotive sector, Tunas Group always strives to manifest a positive role with due concern the applicable laws and regulations in every business activity. Especially in creating jobs, economic and social development, preserving the environment, as well as providing benefits to the surrounding community. This is in line with the Company's mission to grow and develop in a sustainably as actualized through best practices that are committed to aspects of Health, Safety and Environment as well as corporate social responsibility.

The Company's commitment to implementing sustainability programs is manifested in all its activities that prioritize the best quality and service, the creation of a comfortable work environment, as well as social and environmental contributions in accordance with the aspirations of shareholders, customers, employees, and the communities in which the Company operates.

### **STAKEHOLDER ENGAGEMENT**

In carrying out operational activities, the Company interacts, builds relationships, and establishes good cooperation with many parties, called as stakeholders. These stakeholders are shareholders, business partners, the central government and regional governments, regulators, employees, suppliers, clients, professional organizations and employers' organizations, the media, analysts, non-governmental organizations, and the communities surrounding our work area.

Hubungan dan kerja sama tersebut dibangun melalui berbagai aktivitas dan kegiatan. Setiap tahunnya, kami melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk melaporkan kinerja Perseroan atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk persetujuan Pemegang Saham terhadap aksi korporasi Perseroan. Kami juga menyampaikan publikasi di situs Perseroan dan rilis kinerja yang disampaikan ke regulator.

Sebagai entitas usaha, kami turut aktif dalam kegiatan-kegiatan positif yang bermanfaat terhadap semua pihak yang terlibat dalam keberlanjutan usaha Perseroan. Selaras dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan, kami senantiasa mendukung program pemerintah pusat dan daerah dalam pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan karyawan dan partisipasi ekonomi lokal dalam pelaksanaannya.

Seluruh aktivitas tersebut dilakukan sebagai bagian dari operasional, transparansi, dan tanggung jawab Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa hubungan dan kerja sama yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan merupakan fondasi bagi Perseroan untuk terus berkelanjutan, tumbuh dan berkembang, serta memberikan manfaat yang nyata dan berguna.

#### PENCAPOAIAN KINERJA BERKELANJUTAN

Kami bersyukur bahwa Perseroan mampu menjalankan bisnis dengan baik meskipun penuh dengan tantangan. Per 31 Desember 2022, Perseroan mencetak pendapatan bersih Grup sebesar Rp14,57 triliun, meningkat 19,91% dari tahun sebelumnya, sementara laba yang diatribusikan kepada pemegang saham meningkat 66,83% sebesar Rp898,4 miliar.

Berbagai langkah strategis diberlakukan dan dijalankan untuk dapat menempuh, menghadapi dan mengatasi tantangan, serta melewati masa yang sulit selama tahun 2022. Melalui implementasinya, Perseroan berharap untuk memperkuat struktur bisnis Perseroan. Secara konsisten, kami fokus melakukan perbaikan fundamental operasional, kualitas pelayanan, peningkatan kualitas SDM dan penerapan tata kelola Perseroan yang baik.

We build the relationship and cooperation through various activities. To be specific, we conduct Annual General Meeting of Shareholders to report the Company's performance, also an Extraordinary General Meeting of Shareholders to ratify Shareholders' approval on the Company's corporate actions. We also upload corporate publications on the Company's website, including performance releases to regulators.

As a business entity, we are actively involved in positive activities that benefit all parties involved in the sustainability of the Company's business. In line with the stated aims and objectives, we always support the central and local government programs in community empowerment by involving employees and local economic participation in their implementation.

All these activities are carried out as part of the Company's transparency and responsibility to all stakeholders. We believe that a good relationship and cooperation with all stakeholders is the foundation for the Company to maintain sustainability, grow and develop, and provide tangible and useful added values.

#### ACHIEVING SUSTAINABLE PERFORMANCE

We are grateful that the Company managed to run its business despite all the challenges. As of Desember 31, 2022, the Company recorded a Group net income of Rp14.57 trillion, an increase of 19.91% from the previous year, while profit attributable to shareholders increased by 66.83% by 66.83% billion.

The Company implemented various strategic steps to overcome challenges and difficult times during 2022. Hence, the Company hopes to strengthen its business structure. Consistently, we focus on improving operational fundamentals, service quality, improving the quality of human resources and implementing good corporate governance.

## KINERJA KEBERLANJUTAN

Perseroan menerapkan bauran program untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan bisnis yang berlanjut. Salah satu bentuk program yang kami lakukan dalam kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*), dengan tujuan-tujuannya. Sejak awal berdiri, Perseroan menyadari bahwa keunggulan Perseroan tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal seperti sosial, lingkungan hidup dan pelanggan. Atas dasar ini, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan berlandaskan pada kesadaran bahwa keberlanjutan usaha Perseroan sangat tergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan.

## MELANGKAH MENUJU KEBERLANJUTAN

Perseroan berupaya untuk terus melakukan pemantauan terhadap kegiatan operasional yang mengacu pada praktik keberlanjutan terbaik yang akan dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan untuk menghasilkan manfaat terbaik bagi seluruh pihak. Salah satu yang diutamakan adalah meminimalisir dampak aktivitas bisnis terhadap perubahan iklim dan kelestarian lingkungan hidup, serta memitigasinya.

Ke depannya, Perseroan akan terus berupaya mewujudkan visi dan misinya melalui aktivitas operasional yang baik dan benar, dengan capaian kinerja yang lebih baik dan berkelanjutan dari tahun ke tahun. Perseroan menyadari bahwa tantangan tidak hanya hadir dari ketidakpastian pandemi, namun kita juga harus bersiap menghadapi tantangan global lain, seperti ancaman perubahan iklim, peningkatan dinamika geopolitik serta pemulihan ekonomi global yang tidak merata. Strategi diperlukan dalam menghadapi tantangan tersebut dan Perseroan telah merangkumnya dalam Tunas *Strategic Pillars*. Tunas *Strategy Pillars* menjadi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan yang dapat mendukung pencapaian keberlanjutan Perseroan.

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE

The Company implements various programs to support sustainable business development and growth. One of which is the Corporate Social Responsibility (CSR) activities. Since its establishment, the Company realized that the Company's excellence is inseparable from external factors such as social, environmental and customer. On this basis, the Company is committed to fulfilling its social responsibilities based on the awareness that the Company's business sustainability is highly dependent on the creation of mutually beneficial relationships between all stakeholders.

## STEPPING TOWARDS SUSTAINABILITY

The Company strives to implement operational activities that refer to best sustainability practices. It will be carried out consistently and sustainably to produce the best value creations for all parties. One of the priorities is to minimize the impact of business activities on climate change and environmental sustainability, as well as mitigating them.

Going forward, the Company strives to realize its vision and mission through proper operational activities coupled with sustainable performance achievements from year to year. The Company realizes that challenges do not only come from the uncertainty of the pandemic, but also the global challenges, such as climate change, increasing geopolitical dynamics and uneven global economic recovery. Strategy is needed to face these challenges and the Company has summarized it in Tunas Strategic Pillars. Tunas Strategy Pillars is the Company's short-term and long-term strategy that can support the achievement of the Company's sustainability.

## **APRESIASI DAN PENUTUP**

Sebagai penutup Laporan Keberlanjutan ini, jajaran Direksi memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan. Terutama kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya untuk terus menumbuhkembangkan Perseroan berdasarkan prinsip keberlanjutan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemerintah, regulator, masyarakat, serta pelanggan atas segala dukungan untuk keberlanjutan usaha Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk terus mengukir capaian-capaian yang lebih baik dari hari ke hari.

Tunas Group optimis untuk meraih keberhasilan dengan terus bersinergi dan saling memberikan kontribusi positif. Marilah kita bersama-sama mendorong momentum ini untuk menjadi lebih kuat, sehingga Tunas Group dapat tumbuh menjadi Perseroan yang lebih kuat dan lebih besar.

## **APPRECIATION AND CONCLUSION**

To conclude, the Board of Directors extend appreciation and gratitude to all stakeholders. Especially to all employees for their dedication and contribution that goes hand in hand with the principle of sustainability. We also thank the government, regulators, society, and customers for all their support for the Company's sustainability. Going forward, the Company is committed to carve better achievements.

Tunas Group is optimistic to achieve success by continuing to synergize and make positive contributions. Let us together push this momentum to become stronger, so that Tunas Group can grow into a stronger and bigger Company.

**RICO ADISURJA SETIAWAN**

**DIREKTUR UTAMA**  
President Director



# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THIS SUSTAINABILITY  
REPORT





## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN [2-3]

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT [2-3]

“

**Selamat datang di Laporan Keberlanjutan 2022 PT Tunas Ridean Tbk (selanjutnya dalam laporan ini disebut “Perseroan”, “Tunas Group”, atau “Kami”). Laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan untuk periode pelaporan 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan diterbitkan secara berkala setiap tahun. Melalui Laporan ini, Kami akan menyajikan informasi mengenai dampak Perseroan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. [2-3]**

Welcome to the 2022 Sustainability Report of PT Tunas Ridean Tbk (hereinafter referred to as “the Company”, “Tunas Group”, or “We”). This is our first report, which will be published annually in the years to come. Through this report, we describe the information about the Company’s impact on the economy, environment and social. [2-3]

”

## PEDOMAN PELAPORAN

REPORTING GUIDELINES

Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 dengan mengacu pada *Global Reporting Initiatives* (GRI) 2021. Laporan keberlanjutan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Tunas Ridean Tbk yang menjalankan bidang usaha Perseroan adalah keagenan, penyaluran, perdagangan, dan pengangkutan. Selain itu, Perseroan juga menyusun Laporan Keberlanjutan ini dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51.POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik (POJK 51).

The Company prepares this Sustainability Report by referring to GRI Standard 2021. This sustainability report contains the word “Company” which is defined as PT Tunas Ridean Tbk that carries out the line of business; agency, distribution, trading, and transportation. In addition, the Company also prepares this Sustainability Report with reference to the Financial Services Authority Regulation Number 51.POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK 51).

Perseroan berupaya untuk memenuhi prinsip-prinsip yang tercantum dalam GRI dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini. Prinsip yang utama adalah kemampuan Diperbandingkan (*Comparability*), Keandalan (*Reliability*), Akurasi (*Accuracy*), Kejelasan (*Clarity*), Aktualitas (*Timeliness*) dan Keseimbangan (*Balance*). Seluruh penyajian data kuantitatif dan/atau kualitatif serta analisisnya ditandai dengan pencantuman kode khusus dengan huruf merah dalam tanda kurung pada akhir paragraf yang relevan. Pencantuman kode tersebut dimaksudkan sebagai penanda dari setiap indikator GRI yang terpenuhi. Referensi silang antara informasi yang tersaji dengan indikator GRI dapat dilihat di halaman 204. [2-3]

The Company strives to fulfill the principles stated in GRI in preparing this Sustainability Report. The main principles are Comparability, Reliability, Accuracy, Clarity, Timeliness, and Balance. All quantitative and/or qualitative data presentations and their analysis are indicated by the inclusion of special code in red letters and parentheses at the end of the relevant paragraph. The inclusion of the code is intended as a marker of every GRI disclosure indicator. Cross-references of the information and the GRI indicators can be seen on page 204. [2-3]

## PRINSIP PELAPORAN REPORTING PRINCIPLES

Merujuk pada pedoman GRI Standard, prinsip-prinsip dalam penyusunan pelaporan keberlanjutan Perseroan, yaitu:

- Akurasi
- Keseimbangan
- Kejelasan
- Dapat dibandingkan
- Kelengkapan
- Konteks keberlanjutan
- Ketepatan waktu
- Verifikasi

Referring to the GRI Standard guidelines, the principles in the preparation of the Company's sustainability reporting, namely:

- Accuracy
- Balance
- Clarity
- Comparability
- Completeness
- Sustainability context
- Time accuracy
- Verification

## PENENTUAN ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN [2-29], [3-1]

### DETERMINING THE CONTENT OF SUSTAINABILITY REPORT [2-29], [3-1]

Perseroan menetapkan isi Laporan Keberlanjutan melalui 4 (empat) langkah, yaitu:

- Meninjau Laporan sebelumnya, sekaligus melakukan identifikasi dampak yang ditimbulkan Perseroan terhadap aspek-aspek keberlanjutan dan menetapkan batasannya;
- Mengurutkan dampak-dampak tersebut dan menentukan skala prioritas atas dampak yang telah diidentifikasi;
- Memvalidasi materialitas dari dampak yang sudah dipilih dan memberi pengaruh signifikan terhadap Perseroan dan Pemangku Kepentingan.
- Meninjau kembali topik-topik materialitas yang dipilih dengan melibatkan Manajemen Perseoran.

Manajemen Perseroan berperan penting dalam penyusunan Laporan ini. Manajemen Perseroan melakukan validasi terhadap aspek material yang dilakukan oleh tim penyusun sehingga Perseroan menentukan materialitas berikut: [2-14]

The Company determines the contents of its Sustainability Report in 4 (four) steps as follows:

- Reviewed the previous Report, identified the impacts that the Company has on sustainability aspects and setting boundaries;
- Sorted these impacts and determined the scale of priority of the identified impacts;
- Validated the materiality of selected topics with significant impact on the Company and Stakeholders.
- Reviewed the selected materiality topics by involving the Company's Management.

The Company's management played an important role in preparing this Report. The Company's management validated the material aspects that the team has prepared and thus the Company determined the following materiality: [2-14]

#### TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN [3-3]

Material Reporting Aspect List

No	Aspek Material Material Aspects	Batasan Boundaries	
		Di Dalam Tunas Grup Inside Tunas Group	Di Luar Tunas Grup Outside Tunas Group
Q1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	√	
Q2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact		√
<b>Kategori Lingkungan   Environmental Category</b>			
1	Energi Energy	√	
2	Air Water	√	
3	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	√	
4	Emisi Emission	√	
<b>Kategori Sosial Kermasyarakat   Social Community Category</b>			
1	Hubungan Industrial Industrial Relation	√	
2	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	√	√
3	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	√	
4	Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity	√	
5	Anti Gratifikasi, Korupsi dan APU-PPT Anti-Gratification and Corruption APU-PPT	√	√
6	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	√	√

## PERUBAHAN SIGNIFIKAN SELAMA MASA PELAPORAN [2-4]

### MATERIAL TOPICS AND ASPECT BOUNDARIES SIGNIFICANT CHANGES DURING REPORTING PERIOD [2-4]

Selama periode Laporan, tidak terdapat perubahan informasi (*restatement*) signifikan yang mempengaruhi kegiatan operasional bisnis Perseroan.

This Sustainability Report is the first edition. Thus, there has been no information about significant changes during the reporting period regarding the scope and boundaries of the material aspects.

## PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [2-29]

### STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT [2-29]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingannya berdasarkan lingkup bisnisnya di industri otomotif dan sebagai Perseroan publik. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, keterlibatan pemangku kepentingan Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Pemangku Kepentingan Stakeholder [2-29]	Metode Pelibatan Engagement Method [2-29]	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Proposed Main Topic	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectation
Pelanggan Clients/ Customers	<ul style="list-style-type: none"><li>• Website</li><li>• Kunjungan langsung</li><li>• Call center</li><li>• Pengukuran kepuasan</li><li>• Customer gathering</li><li>• Kunjungan lokasi outlet</li><li>• Website</li><li>• Direct visits</li><li>• Call center</li><li>• Satisfaction survey</li><li>• Customer gathering</li><li>• Outlet location visit</li></ul>	Setiap saat Any time	Hubungan komersial/ <i>customer retention</i> / kualitas layanan Commercial relation, mining operational aspect, financial aspect, service quality	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan</li><li>• Memberikan perlindungan kepada pelanggan</li><li>• Satisfaction from quality and services</li><li>• Customer protection</li></ul>
Pemegang Saham Shareholders	RUPS dan RUPSLB Annual GMS and Extraordinary GMS	Tahunan/jika dibutuhkan Annually/if needed	Dividen/ pengembangan usaha/tata kelola/ manajemen Dividends/business development/ governance/ management	<p>Perseroan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan kepada tenaga kerja.</p> <p>The Company runs productively and improves performance as well as provides protection and welfare to the employees.</p>

Pemangku Kepentingan Stakeholder [2-29]	Metode Pelibatan Engagement Method [2-29]	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Proposed Main Topic	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectation
Mitra kerja, supplier Business Partners, Suppliers	Kontrak kerja Mitra investasi Koordinasi operasional Work contract Investment partner Operational coordination	Saat diperlukan If needed	Hubungan komersial Commercial relation	Proses pengadaan yang obyektif Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan Best price for the procurement of products and services Mutual and sustainable collaboration
Media Massa Mass Media	Siaran Pers Press release	4 kali dalam setahun Saat diperlukan Four times in a Year If Needed	Pelaksanaan program Program implementation	Narasumber berita yang terpercaya Pemberitaan yang akurat Reliable sources Accurate reporting
Masyarakat, komunitas lokal Community, local community	Pertemuan forum CSR CSR Forum	minimal 6 kali setahun at least 6 times a year	Rencana dan aktualisasi kegiatan- kegiatan CSR Perseroan Plan and actualization of the Company's CSR activities	Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan Social and environmental responsibility program

## PEMASTIAN EKSTERNAL [2-5]

### EXTERNAL ASSURANCE [2-5]

Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2022 belum menggunakan jasa pemastian (*assurance*) eksternal. Namun, Perseroan menjalankan tahapan verifikasi internal untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam Laporan ini. [GRI-102-56]

In 2022, the Company's Sustainability Report has not been assured by external party. Despite so, it is possible that the Company will use external assurance services for the next Sustainability Report. [GRI-102-56]

## UMPAN BALIK [G.3]

### FEEDBACK SHEET [G.3]

Kepada pemangku kepentingan Perseroan; karyawan, pelanggan, mitra usaha, pemegang saham dan pihak- pihak terkait lainnya, kami mengundang anda untuk menyampaikan segala pertanyaan, umpan balik maupun kritik di Lembar Tanggapan pada bagian akhir dari laporan ini, sehingga kami dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan kami di masa mendatang. Anda dapat menghubungi kami pada *contact point* di bawah ini. [GRI-102-53]

To the Company's stakeholders; employees, customers, business partners, shareholders and other related parties, we invite you to submit any questions, feedback or criticism in the Feedback Sheet at the end of this report. By doing so, as we aspire to improve our sustainability performance in the future. You can contact us at the contact point below. [GRI-102-53]

## KONTAK KAMI [2-3]

### CONTACT US [2-3]

Perseroan berharap bahwa Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan informasi yang memadai bagi seluruh pemangku kepentingan. Jika terdapat pertanyaan, tanggapan atau hal- hal lain terkait laporan ini, pemangku kepentingan dapat menyampainkannya melalui:

The Company expects that this Sustainability Report will provide adequate information for all stakeholders. Shall there is any question, response, or other matters related to this report, stakeholders can access the following:

#### Kontak Perseroan

Telepon	: +62 21 794 4788, +62 21 799 5621, +62 21 150 0798
Email	: info@tunasgroup.com
Website	: www.tunasgroup.com

#### Contact Center

Phone	: +62 21 794 4788, +62 21 799 5621, +62 21 150 0798
Email	: info@tunasgroup.com
Website	: www.tunasgroup.com



# TENTANG TUNAS RIDEAN

## ABOUT TUNAS RIDEAN





NEW  
**SIRION**

# INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

## [OJK C.2] [GRI 2-1, 2-6, 2-7]

COMPANY'S GENERAL INFORMATION [OJK C.2] [GRI 2-1, 2-6, 2-7]



### Nama Perseroan [GRI 2-1]

Name of the Company [GRI 2-1]

**PT Tunas Ridean Tbk**



### Bentuk Badan Hukum [GRI 2-1]

Legal Status [GRI 2-1]

Perseroan Terbatas

Limited Liability Company



### Bidang Usaha [GRI 2-6]

Business Line [GRI 2-6]

Sesuai Anggaran Dasar yang terakhir diubah berdasarkan hasil RUPS 7 Mei 2019 dinyatakan dengan akta notaris IR. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH akta No 39 tanggal 21 Agustus 2019. Perseroan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut:

Articles of Association, with most recent amendment based on the resolution of the GMS dated May 7, 2019, which stated in the notary deed No. 39 dated August 21, 2019, before IR. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH. The Company is engaged in the following business fields:

1. Keagenan | Agencies
2. Penyaluran | Distribution
3. Perdagangan | Trade
4. Pengangkutan | Transportation



### Lingkup Kegiatan Usaha

Scope of Activities

Keagenan, Penyaluran, Industri, Perdagangan, dan Pengangkutan  
Dealership, Distributor, Industry, Trading, and Transportation



### Lingkup Kegiatan Anak Perseroan

Scope of Activities of Subsidiaries

Keagenan, Penyaluran, Perdagangan, Pengangkutan dan Penyewaan Kendaraan Bermotor, Manpower Services, dan Jasa Lelang  
Dealership, Distributor, Trading, Transportation, Rent of Motor Vehicles, Manpower Services, and Auction Service



### Kepemilikan Saham

Share Ownership

- Jardine Cycle & Carriage Ltd (46.24%)
- PT Tunas Andalan Pratama (46.24%)
- PT Tunas Ridean Tbk (7.50%)
- Publik (0.02%)
- Jardine Cycle & Carriage Ltd (46.24%)
- PT Tunas Andalan Pratama (46.24%)
- PT Tunas Ridean Tbk (7.50%)
- Publik (0.02%)



### Jumlah Karyawan [GRI 2-7]

Total Employees [GRI 2-7]

4,341 Karyawan

4,341 Employee



### Tanggal Pendirian

Date of Establishment

24 Juli 1980

July 24, 1980



### Kode Saham

Ticker Code

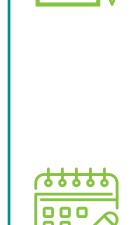
**TURI**



### Modal Dasar

Authorized Capital

Rp250.000.000.000



### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-in Capital

Rp139.500.000.000



### Tanggal Pencatatan Saham

Listing Date

16 Mei 1995

May 16, 1995



### Jaringan Usaha [GRI 2-2]

Business Network [GRI 2-2]

1 (satu) kantor pusat

161 outlet

1 (one) Head office

161 outlet



### Negara Operasi [GRI 2-1]

Country of Operation [GRI 2-1]

Gedung Tunas Toyota Lantai 2

Jalan Raya Pasar Minggu No. 7

Jakarta 12740

Gedung Tunas Toyota Floor 2

Jalan Raya Pasar Minggu No. 7

Jakarta 12740



### Alamat Kantor Pusat

Head Office's Address

Jl. Raya Pasar Minggu No.7, Jakarta 12740

Telepon : +62 21 794 4788

Faksimili : +62 21 799 5621

Call Centre : +62 21 1500 798

Webiste : [info@tunasgroup.com](mailto:info@tunasgroup.com)

# VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN [OJK C.1] [GRI 2-23]

CORPORATE VISION, MISSION, AND VALUES [OJK C.1] [GRI 2-23]

## VISI

### Vision

“Menjadi Perusahaan otomotif paling inovatif di Indonesia dengan menciptakan pengalaman mengesankan di setiap interaksi dengan pelanggan.”

“To be the most innovative automotive company in Indonesia by creating memorable experience at every step of the customer journey.”

## MISI

### Mission

- Memberikan pengalaman “*Peace of Mind*” bagi konsumen
- Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan melalui operasional yang progresif
- Mengembangkan sumber daya manusia dalam membangun kepemimpinan yang kuat
- Menciptakan pertumbuhan yang bernilai bersama mitra bisnis strategis
- Membuat perbedaan yang positif dimanapun Tunas berada
- Deliver “Peace of Mind” automotive experience
- Create sustainable growth and returns through progressive operations
- Develop human capital and nurture strong leadership
- Create value and mutual growth through strategic partnerships
- Make a difference in our community

## NILAI PERUSAHAAN | CORPORATE VALUES



Integrity

Customer Focus

Pro Active

Respect

Intrapreneur



Perseroan telah menetapkan nilai Perseroan, yaitu “I-CARE”, yang menjadi acuan bagi setiap individu Perseroan, baik pada jajaran manajemen maupun karyawan dalam bertindak dan bertingkah laku. Selain itu, Perseroan juga telah menentukan strategi yang fokus dan terarah yang disusun berdasarkan visi dan misi Perseroan dan prinsip-prinsip dasar yang kami pegang teguh dalam menyediakan layanan terbaik bagi pelanggan.

The Company has set the values of “I-CARE” that will serve as the guidance for every individual in the Company, including management and the employees, to act and to behave. The Company has also developed focused and directed strategies that are formulated based on the corporate vision and mission and key principles in serving the customers.

## SEKILAS TUNAS RIDEAN

### TUNAS RIDEAN AT A GLANCE

P T Tunas Ridean Tbk. (“Tunas Grup” atau “Perseroan”) adalah Perseroan keluarga bernama Tunas Indonesia Motor pada tahun 1967. Pada tahun 1980, grup mengintegrasikan seluruh bisnis unit ke dalam satu Perseroan induk PT Tunas Ridean. Perseroan ini kemudian mendaftarkan diri di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1995. Per 31 Desember 2022, PT Tunas Andalan Pratama dan Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah pemegang saham utama Perseroan, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 46,24% dan 46,24% dari jumlah saham yang beredar.

Pada 28 Juni 2012, Tunas Grup memperluas jaringan outlet penjualan dan layanan purnajual merk otomotif melalui akuisisi diler resmi Isuzu PT Rahardja Ekalancar dan sekarang bernama Tunas Isuzu. Pada November 2014, PT Tunas Dwipa Matra bersama-sama dengan pihak ketiga mendirikan PT Asia Surya Perkasa, diler utama sepeda motor Honda untuk wilayah Bangka Belitung. Sebagai solusi otomotif bagi pelanggan, Tunas Grup juga melengkapi layanannya dengan mengoperasikan jaringan pusat pembiayaan otomotif melalui Perseroan asosiasi PT Mandiri Tunas Finance, yang 49% sahamnya dikuasai oleh Tunas Grup.

Saat ini, Perseroan telah menjadi grup otomotif independen terbesar yang memiliki 161 *outlet* yang tersebar di seluruh Indonesia. Tunas Grup mengoperasikan jaringan outlet penjualan dan layanan purnajual merek otomotif ternama melalui PT Tunas Ridean Tbk (Tunas Toyota), PT Tunas Mobilindo Perkasa (Tunas Daihatsu), PT Tunas Mobilindo Parama (Tunas BMW), dan PT Tunas Dwipa Matra diler utama sepeda motor Honda untuk wilayah Lampung. Perseroan melalui PT Tunas Aset Sarana (Tunas Used Car) juga mengoperasikan layanan penjualan mobil bekas BMW Premium Selection dan beberapa merek lainnya. Selain itu Tunas Grup mengoperasikan layanan penyewaan kendaraan dan pengelolaan armada jangka pendek dan jangka panjang melalui PT Surya Sudeco (Tunas Rent). PT Surya Sudeco mendirikan Perseroan *manpower services* bernama PT Mitra Asri Pratama, balai lelang bernama PT Mega Armada Sudeco serta bisnis pengangkutan dan logistik di bawah PT Mitra Ananta Megah.

Memasuki pertengahan tahun 2022, Tunas Grup mengambil keputusan penuh untuk *Go Private* dan melakukan penghapusan pencatatan (*delisting*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara sukarela, sehubungan dengan aktivitas Perseroan yang dihentikan sementara oleh BEI sejak 25 Mei 2022. Keputusan yang diambil Perseroan ini lantaran perdagangan saham Tunas Grup relatif tidak likuid akibat sedikitnya pemegang saham publik, dan tidak terdapatnya kebutuhan khusus untuk penggalangan dana dari masyarakat.

PT Tunas Ridean Tbk. (“Tunas Group” or “the Company”) started as a family business under the name of Tunas Indonesia Motor in 1967. In 1980, the Group integrated all business units under one holding company, PT Tunas Ridean. The Company has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 1995. As of December 31, 2020, PT Tunas Andalan Pratama and Jardine Cycle & Carriage Ltd are the major shareholders, holding 46.24% and 46.24% of total outstanding shares respectively.

On June 28, 2012, Tunas Group has expanded the automotive sales and aftersales service network following the acquisition of an Isuzu authorized dealer, PT Rahardja Ekalancar (known as Tunas Isuzu). In November 2014, PT Tunas Dwipa Matra along with a third party established PT Asia Surya Perkasa, a main dealer of Honda motorcycle in Bangka Belitung. The Group also offers a complete automotive solution to customers through its associate, PT Mandiri Tunas Finance (49% held by Tunas Group), which provides automotive financing facilities.

Today, the Company has become the largest independent automotive group with 161 outlets nationwide, operating sales and aftersales network for leading automotive brands through PT Tunas Ridean Tbk (Tunas Toyota), PT Tunas Mobilindo Perkasa (Tunas Daihatsu), PT Tunas Mobilindo Parama (Tunas BMW) and PT Tunas Dwipa Matra (main dealer of Honda motorcycle in Lampung). The Company, through PT Tunas Aset Sarana, also operates the used car segment of BMW Premium Selection and others brand. In addition, Tunas Group operates short-term and long-term car rental service through PT Surya Sudeco (Tunas Rent), which also manages a manpower services company, PT Mitra Asri Pratama, an auction company, PT Mega Armada Sudeco also operating the forwarding and logistic business under PT Mitra Ananta Megah.

Entering the middle of 2022, Tunas Group made a unanimous decision to Go Private and voluntarily delist its shares on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in connection with the temporary suspension of the activity of the Company by IDX since May 25, 2022. The Company's decision was due to a small number of shareholders from the public group which made the Company's shares relatively illiquid, and there is no particular need to raise funds from the public.

Pada 29 Juli 2022, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), di mana semua pemegang saham independen yang hadir dengan suara bulat menyetujui keputusan sehubungan dengan rencana Go Private melalui pembelian kembali (*buyback*) saham.

Di tahun ini juga, Perseroan telah melakukan pembelian kembali atas saham Perseroan yang dimiliki oleh masyarakat sejumlah 419.982.000 saham atau 7,50% dari jumlah yang ditempatkan dan disetor penuh dengan harga penawaran untuk sahamnya sebesar Rp1.700 per lembar saham. Hasilnya, Perseroan telah membeli kembali sebanyak 418.634.922 saham atau setara dengan 99,7% dari saham publik sebesar 419.982.000 yang merupakan objek pembelian kembali saham Perseroan dari 329 pemegang saham publik. Jumlah dana yang digunakan pada pembelian kembali saham adalah sebesar Rp712,153 miliar yang berasal dari dana kas internal sebesar Rp313,97 miliar dan dana eksternal berupa fasilitas bank sebesar Rp400 miliar Aktivitas pembelian kembali saham dilakukan melalui perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dilakukan oleh PT Bahana Sekuritas sebagai perantara efek yang ditunjuk oleh Perseroan dalam rangka pelaksanaan transaksi pembelian kembali saham.

On July 29, 2022, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), where all the independent shareholders who attended have given their unanimous approval of the decision concerning the Go Private plan through a buyback.

In addition, the Company has repurchased 419,982,000 shares of its shares or 7.50% of the issued and fully paid shares with an offering price of Rp1,700 per share. As a result, the Company bought back 409,988,944 shares which are equal to 99.7% of 418,634,922 shares owned by the public that has become the buyback object of the Company's shares from 329 shareholders of the public group. The total shares buyback amounted to Rp712.153 billion and the money came from the Company's own pocket of Rp313.97 billion and the rest was funded externally in the form of bank facilities of Rp400 billion. The Company has appointed PT Bahana Sekuritas as the broker to handle the entire process of share buyback transaction.

## PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN EKSTERNAL

### EXTERNAL AWARDS AND RECOGNITION



**Best of the Best CRO, Nia Ruliyanza Tunas Daihatsu Lebak - Daihatsu National Conference.**  
Best of the Best CRO, Nia Ruliyanza Tunas Daihatsu Lebak - Daihatsu National Conference.



**Juara 1 Best Foreman, Dede Nuraedi Tunas Toyota Cilegon - Toyota Dealer People Contest.**  
1st place Best Foreman, Dede Nuraedi Tunas Toyota Cilegon - Toyota Dealer People Contest.



**Penghargaan Anugerah Reksa Bandha kategori Balai Lelang Berkinerja Terbaik – Tunas Auction dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan Kementerian Keuangan.**

Anugerah Reksa Bandha Award in the category of Best Performing Auction Center - Tunas Auction from the Directorate General of State Assets (DJKN) and the Ministry of Finance. State (DJKN) and the Ministry of Finance.



**The Best CS Dealer Outlet, Tunas Daihatsu Pecenongan - Daihatsu National Conference.**  
The Best CS Dealer Outlet, Tunas Daihatsu Pecenongan - Daihatsu National Conference.



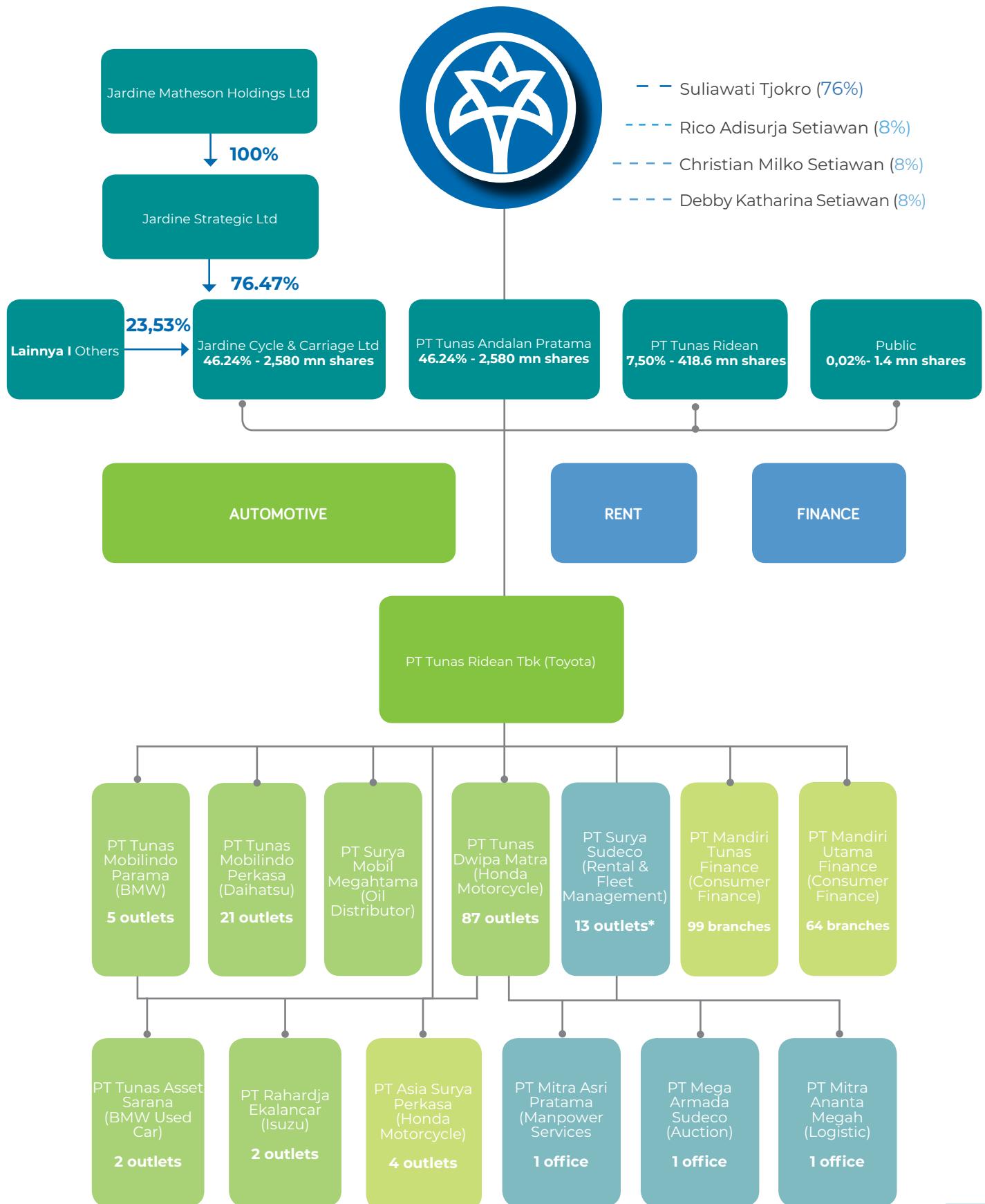
**The Best Dealer Outlet, Tunas Daihatsu Tebet (Supomo) - Daihatsu National Conference.**  
The Best Dealer Outlet, Tunas Daihatsu Tebet (Supomo) - Daihatsu National Conference.



**The Best Sales Dealer Outlet, Tunas Daihatsu Tebet (Supomo) - Daihatsu National Conference.**  
The Best Sales Dealer Outlet, Tunas Daihatsu Tebet (Supomo) - Daihatsu National Conference.

# KOMPOSISI DAN STRUKTUR PEMEGANG SAHAM [GRI 2-1]

SHAREHOLDERS' COMPOSITION AND STRUCTURE [GRI 2-1]



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Komposisi pemegang saham per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Tunas Andalan Pratama	2,580,009,000	46.237
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.237
PT Tunas Ridean Tbk	418,634,922	7.502
Publik (kepemilikan kurang dari 5%) Public (ownership of less than 5%)	1,347,078	0.024
Total	5,580,000,000	100.000

Komposisi pemegang saham publik dengan kepemilikan kurang dari 5% per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	Percentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
<b>Pemodal Nasional I National Investor</b>			
Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	59	1,246,478	0.022
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	2	100,100	0.002
Sub Total	61	1,346,578	0.024
<b>Pemodal Asing I Foreign Investors</b>			
Perorangan Asing Foreign Individuals	1	500	0.000
Badan Usaha Asing Foreign Companies	0	0	0.000
Sub Total	1	500	0.000
Total	62	1,347,078	0.024

The composition of shareholders as of December 31, 2022 is as follows:

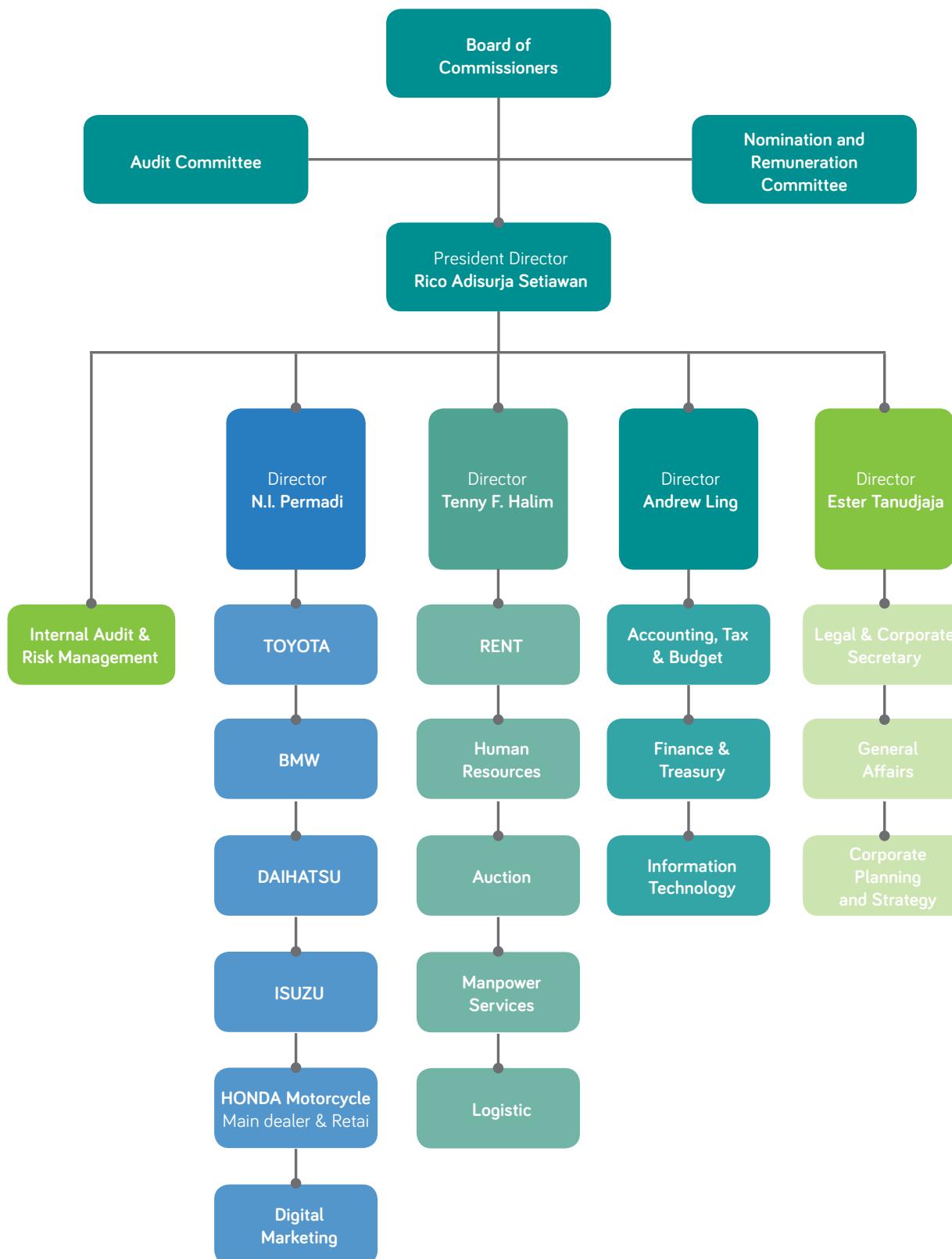
Komposisi Kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Shareholders composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2022, is as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Percentase Percentage (%)
Anton Setiawan	Komisaris Utama President Commissioner	0	0
DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc.	Wakil Komisaris Utama Independen Independent Vice President Commissioner	0	0
Sarastri Baskoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Wilfrid Foo Tsu-Jin (Fu Siren)	Komisaris Commissioner	0	0
Hong Anton Leoman	Komisaris Commissioner	0	0
Rico Adisurja Setiawan	Direktur Utama President Director	0	0
Nugraha Indra Permadi	Direktur Director	0	0
Andrew Ling	Direktur Director	0	0
Tenny Febyana Halim	Direktur Director	0	0
Ester Tanudjaja	Direktur Director	0	0

## STRUKTUR ORGANISASI [GRI 2-9]

ORGANIZATION STRUCTURE [GRI 2-9]



## SKALA ORGANISASI [OJK C.3] [GRI 2-6, 2-7]

ORGANIZATION SCALE [OJK C.3] [GRI 2-6, 2-7]

Deskripsi Description	Skala Scale	2022	2021	2020
Jumlah Pegawai (orang) [OJK C.3.b] Total Employees (people)[OJK C.3.b]	PT Tunas Ridean Tbk	4.341	4.337	4.432
Jumlah Outlet Total Outlets	PT Tunas Ridean Tbk	161	161	159
Jumlah Anak Perseroan Total Subsidiaries	PT Tunas Ridean Tbk	13	13	13
Total Ekuitas (dalam jutaan Rupiah) [C.3.a] Equity (in million Rupiah) [C.3.a]	PT Tunas Ridean Tbk	Rp4.324.976	Rp4.242.638	Rp3.870.564

## INFORMASI KARYAWAN [OJK C.3.B] [GRI 2-7]

INFORMATION ON EMPLOYEES [OJK C.3.B] [GRI 2-7]

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 4.341 karyawan. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 1,6% dibandingkan tahun lalu. Informasi mengenai karyawan serta manajemen Perseroan dalam mengelola karyawan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan, yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan ini.

As of December 31, 2022, the Company hired 4,341 employees. The total employees were 1.6% higher compared to last year. Information regarding the Company's employees and management of employees has been presented in the Company's Annual Report that has become an integral part of this Sustainability Report.

## BIDANG USAHA [OJK C.4] [GRI 2-6]

BUSINESS LINE [OJK C.4] [GRI 2-6]

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir mengalami perubahan melalui RUPS 7 Mei 2019 dan telah diaktakan dengan Akta No. No 39 tanggal 21 Agustus 2019 yang dibuat oleh Notaris IR. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Perseroan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut:

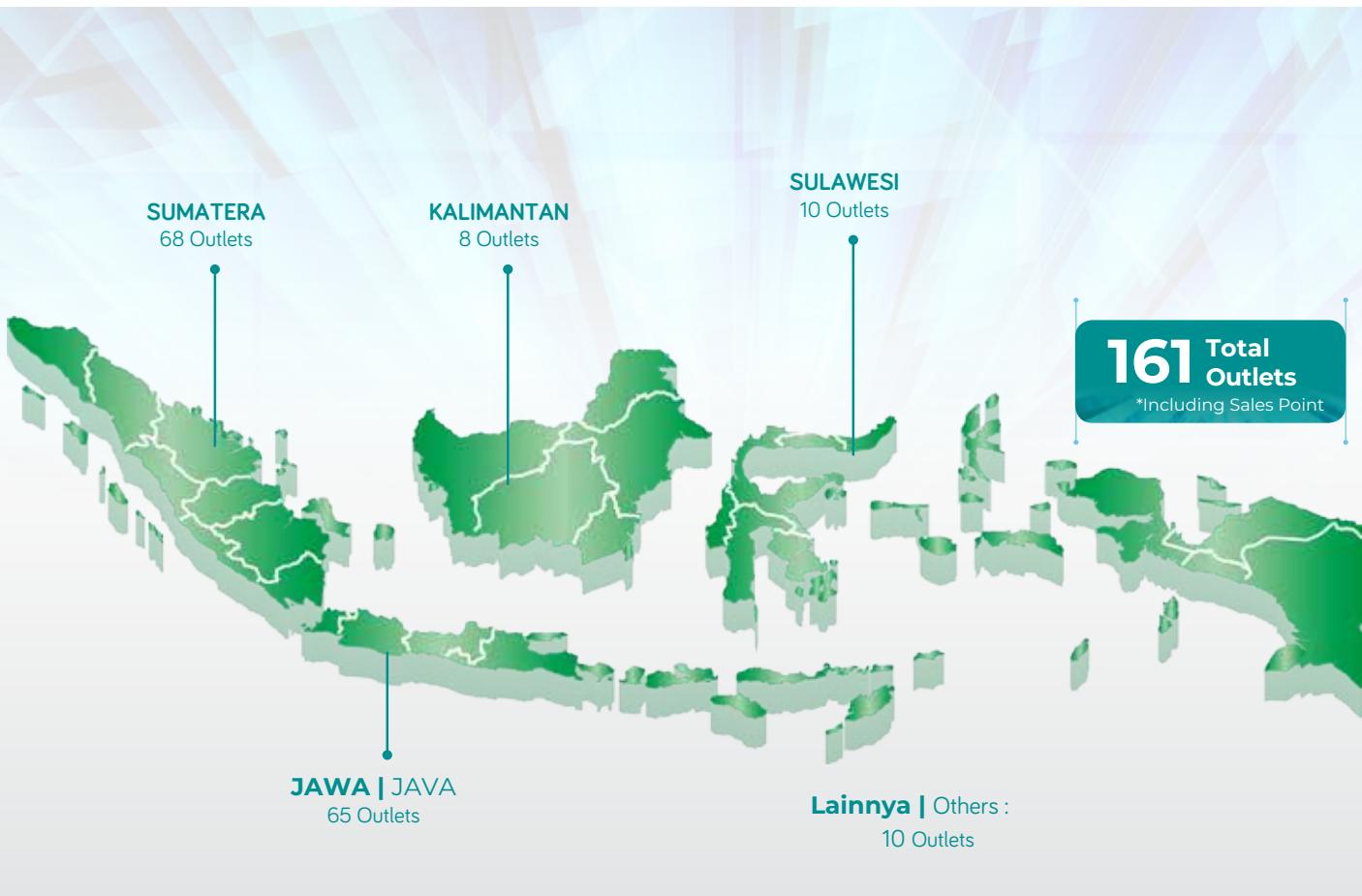
- Keagenan
- Penyaluran
- Perdagangan
- Pengangkutan

Based on the Articles of Association, with most recent amendment based on the resolution of the GMS dated May 7, 2019, which stated in the notary deed No. 39 dated August 21, 2019, before IR. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. The Company is engaged in the following business fields:

- Agencies
- Distribution
- Trade
- Transportation

## JARINGAN DAN WILAYAH OPERASIONAL [OJK C.3.D] [GRI 2-1]

OPERATIONAL NETWORK AND AREAS [OJK C.3.D] [GRI 2-1]



## PEMASARAN DAN PANGSA PASAR [GRI 2-6]

MARKETING AND COVERAGE [GRI 2-6]

Pada tahun 2022, strategi pemasaran yang diimplementasikan oleh Perseroan untuk semakin memperluas pangsa pasarnya, adalah sebagai berikut:

- **Modernize Our Core**

Tunas Grup berkomitmen untuk terus meningkatkan, memperbaiki dan memodernisasi proses bisnis di internal secara berkelanjutan. Beberapa contoh proses modernisasi yang sedang atau mulai berjalan diantaranya adalah: *Dealership Management System*, *New system for Tunas Rent*, perbaikan proses pengelolaan keuangan di divisi *Finance* dengan penggunaan beberapa alat digitalisasi seperti *Robotic Process Automation (RPA)* dan *Application Programming Interface (API)*, mengimplementasikan *end-to*

In 2022, the Company's marketing strategy to expand its market share is as follows:

- **Modernize Our Core**

Tunas Group will continue improving and modernizing its business process. Some examples of the modern processes that have been ongoing are: *Dealership Management System*, *New system for Tunas Rent*, improvement of financial management process in Financial division through *Robotic Process Automation (RPA)* and *Application Programming Interface (API)*, and implementation of *end-to-end* system *Enterprise Resource Planning (ERP)* and *Enterprise Performance Management (EPM)*, data warehouse integration,

*end system Enterprise Resource Planning (ERP) dan Enterprise Performance Management (EPM), mengintegrasikan data warehouse (Tunas EDP), menciptakan dasbor kinerja bisnis, merancang kembali proses operasional dan konsolidasi terhadap sumber daya manusia.*

- **Using Digital to Drive Revenue**

Penggunaan digitalisasi untuk meningkatkan pendapatan melalui platform *Customer Relationship Management (CRM)* untuk mendorong terciptanya pengalaman pelanggan secara personal, menjalankan *digital marketing* seperti *website, social media, customer engagement, lead generation* dan juga digitalisasi proses penjualan melalui aplikasi yang ditujukan untuk pelanggan maupun *salesman (Customer and Salesman apps)*.

- **New Business/New Revenue Stream**

Pengembangan bisnis baru misalnya dengan cara investasi dalam bisnis mobil bekas, meningkatkan volume bisnis Body & Paint, mengembangkan aplikasi *Corporate pay-per-use mobility* dari Tunas Rent, *Collaboration with Grab*, serta menjajaki kesempatan untuk melakukan akuisisi bisnis.

- **People and Capability Enablers**

Dari sisi Sumber Daya Manusia akan dilakukan pengembangan sistem, perbaikan struktur insentif, program pengembangan sumber daya manusia, perencanaan suksesi, dan peninjauan ulang efektivitas organisasi.

Tunas *Strategy Pillars* ini menjadi sarana bagi Perseroan untuk mencapai visi ke depan, yakni menjadi Perseroan otomotif paling inovatif di Indonesia dengan menciptakan pengalaman yang tak terlupakan bagi konsumen atau pelanggan.

business performance dashboards, and new design of operational process and human resources consolidation.

- **Using Digital to Drive Revenue**

Using digital system to increase revenue through Customer Relationship Management (CRM) platform to create a personalized customer experience, relying on digital marketing through websites, social media, customer engagement, and lead generation, and accelerating the sales process using digital apps for customers and salesmen.

- **New Business/New Revenue Stream**

New business development, for example by investing in the used car business, increasing the volume of Body & Paint business, developing Corporate pay-per-use mobility application from Tunas Rent, and exploring opportunities for business acquisitions.

- **People and Capability Enablers**

In terms of Human Resources, there will be system development, improvement of incentive structures, human resource development programs, succession planning, and organizational effectiveness reviews.

These Strategic Pillars are important for the Company to achieve its vision to become the most innovative automotive company in Indonesia by creating an unforgettable experience for consumers or customers.

## RANTAI PASOKAN [GRI 2-6] SUPPLY CHAIN [GRI 2-6]

Perseroan memiliki visi untuk menjadi suatu ekosistem yang kuat melalui pembentukan anak Perseroan. Hingga 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 11 anak Perseroan dan 2 associate. Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan kontraktor. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan penyewaan kendaraan bermotor, jasa penyediaan pengemudi, penyediaan layanan kebersihan dan jasa lelang.

Untuk semakin memperkuat sinergi bisnis, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan Perseroan pemasok lokal dan nasional yang memiliki peran strategis dalam mata rantai operasional usaha di bidang pasokan dan jasa. Seluruh Perseroan pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan senantiasa memperhatikan masalah aspek lingkungan, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, kepatuhan terhadap berbagai aturan tentang ketenagakerjaan, serta dampak yang diberikan kepada masyarakat.

Di tahun berjalan, Perseroan tidak menerima laporan tentang pemasok yang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, masyarakat, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, serta melakukan pelanggaran terhadap aturan ketenagakerjaan.

The Company has a vision to become a strong ecosystem through its subsidiaries. As of December 31, 2022, the Company has 11 subsidiaries and 2 associates. The Company's scope of activities, as stated in the Company's Articles of Association, are in agencies, distributor, industry, trade, transportation, and contractor. The main scope of activities of subsidiaries are agencies, distributor, industry, trading, transportation, and lease of vehicles, driver services, cleaning services, and auction services.

To strengthen business synergies, the Company cooperates with local and national suppliers that have strategic roles in business operations in terms of supply and services. All suppliers of the Company are aware of the environmental issues, human rights, freedom of association, compliance with labor regulations, and the impact they have on society.

In the current year, the Company did not receive any report regarding the activities of suppliers that might had a negative impact on the environment, society, human rights, freedom of association, and violations of labor regulations.

## PENERAPAN PRINSIP KEHATI-HATIAN [GRI 2-23] IMPLEMENTATION OF PRECAUTIONARY PRINCIPLES [GRI 2-23]

Prinsip kehati-hatian diterapkan Perseroan dengan membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam mengawasi kegiatan operasional terkait aspek pengendalian, keuangan, nominasi, remunerasi dan tata kelola Perseroan secara keseluruhan, kedua komite tersebut telah mampu memberikan rekomendasi-rekomendasi bermanfaat yang mendukung kinerja Perseroan sehingga menjaga tingkat kehati-hatian Perseroan dalam proses pengambilan keputusan.

The precautionary principle is implemented by the Company through the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In overseeing operational activities related control, finance, nomination, remuneration, and corporate governance, the two committees have been able to provide useful recommendations for the Company as to maintain the level of prudence in the decision-making process.

## KEANGGOTAAN ORGANISASI/ ASOSIASI [OJK C.5] [GRI 2-28]

### MEMBERSHIP IN AN ORGANIZATION/ASSOCIATION [OJK C.5] [GRI 2-28]

Untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas, Perseroan tergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya. Sebagai anggota yang berpartisipasi secara aktif, keanggotaan dalam asosiasi dan organisasi ini juga menjadi bagian dari upaya pelibatan pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan operasional. Asosiasi dan organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

To expand the network and communication to bigger audience, the Company joined several professional associations and other organizations. As an active member, becoming members of these associations and organizations is our method to engage with stakeholders and resolve any issues that might disrupt the operation. The associations and organizations are as follows:

Organisasi Organization	Peran/Kedudukan Role/Position
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Anggota Member



## KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE





## KOMITMEN TUNAS GRUP UNTUK LINGKUNGAN

### TUNAS GROUP COMMITMENT TO THE ENVIRONMENT

Komitmen Tunas Grup terhadap lingkungan adalah dengan memastikan pemenuhan standar lingkungan yang berlaku dan mencegah terjadinya pencemaran pada lingkungan, baik yang berdampak kecil maupun berdampak besar. Komitmen ini direalisasikan dalam bentuk upaya optimal yang dilakukan untuk mencegah dan mengurangi pencemaran lingkungan.

Tunas Grup berkomitmen untuk menerapkan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan yang mencakup pencegahan pencemaran dan kontaminasi lingkungan dengan memastikan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional dikelola dengan baik, dan mencegah terjadinya kecelakaan yang berdampak pada pencemaran lingkungan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dengan memastikan bahwa aspek pemeliharaan, pelestarian dan pengelolaan lingkungan selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Dalam kaitan ini, Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap risiko pencemaran yang terdapat dalam kegiatan operasional Perseroan telah dimitigasi dengan baik, sehingga dampak lingkungan yang ditimbulkan sebagaimana ditunjukkan dalam hasil-hasil pemantauan parameter lingkungan yang selalu dalam batas baku mutu yang dipersyaratkan. Pemantauan kualitas lingkungan dan pengelolaan limbah dijalankan bekerja sama dengan pihak ketiga berkompeten yang independen. [GRI 103-2]

Tunas Group's commitment to the environment is by ensuring the fulfillment of applicable environmental standards and preventing pollution to the environment, both small and large impacts. This commitment is realized in the form of optimal efforts made to prevent and reduce environmental pollution.

Tunas Group is committed to implementing environmental protection and preservation that include preventing environmental pollution and contamination. The Company ensures the management of waste generated from operational activities is managed properly, and does not cause environmental pollution.

This commitment is realized through the implementation of the Company's operational activities by ensuring that the aspects of maintenance, preservation and management of the environment is always an integral part separated. In this regard, the Company always ensures that any risk of pollution contained in the Company's operational activities has been mitigated properly so that the environmental impact caused as shown in the monitoring results of environmental parameters that always within the required quality standards. Environmental quality monitoring and waste management is carried out in collaboration with a competent third party competent third parties who are independent. [GRI 103-2]

## KOMITMEN ESG TUNAS GRUP

### TUNAS GROUP'S ESG COMMITMENT

Tunas Grup memiliki komitmen yang kuat dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang telah menjadi isu global dan juga menjadi perhatian penuh Pemerintah Indonesia melalui penerapan prinsip keberlanjutan yang mendukung keselarasan antara aspek bisnis dan LST (lingkungan, sosial, dan tata kelola) atau Environment, Social, and Governance (ESG).

Keberlanjutan bagi Tunas Grup memiliki makna, yaitu memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan, serta dapat mewariskan sesuatu yang bermanfaat bagi generasi yang akan datang. Untuk mencapai hal ini, Tunas Grup sangat menjaga dan mengelola keseimbangan di semua aspek LST sebaik-baiknya.

Tunas Group's commitment is strong in helping to achieve the sustainable development goals, which are now becoming a global issue and part of the agenda of Indonesia's Government, which is applied through sustainability principles that align the performance of business and ESG (environmental, social, and governance).

For Tunas Group, sustainability means a positive impact on all stakeholders and the environment and being able to leave something useful for future generations. Tunas Group strives to achieve it by doing its best in caring for and managing all aspects of ESG.

Penerapan aspek ESG Tunas Grup mengacu pada POJK nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik. Tunas Grup telah memiliki kebijakan dalam penerapan ESG yang bertujuan untuk mengendalikan risiko ESG yang timbul dari kegiatan usaha Perseroan dan secara konsisten akan terus memperbaiki kebijakan yang dimiliki agar sejalan dengan kebijakan dan peraturan yang terkait dengan keuangan berkelanjutan.

Tunas Group applied the ESG aspects by referring to POJK number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. Tunas Group's policy when it comes to ESG is to control the risks of the Company's business activities and remain consistent in improving the internal policies to be in line with the policies and regulations related to sustainable finance.

## EFISIENSI SUMBER DAYA DAN MINIMALISASI DAMPAK RESOURCES EFFICIENCY AND MINIMIZING ITS IMPACT

Tunas Grup terus berupaya menerapkan efisiensi sumber daya untuk meminimalisir dampak yang dihasilkan terhadap lingkungan. Pada tahun 2022, kegiatan-kegiatan tanggung jawab lingkungan mencakup pengurangan konsumsi energi, pemangkasan emisi dari kantor dan kantor cabang, dan membuat kontribusi positif pada lingkungan melalui aksi yang beragam dan menanamkan budaya efisiensi dalam Perseroan.

Tunas Group continues strives to implement resource efficiency to minimize the resulting impact on the environment. In 2022, environmental responsibility activities include reducing energy consumption, cutting emissions from offices and branch offices, and contribute positively to the environment through diverse actions and instilling a culture of efficiency within the Company.

### PENGGUNAAN ENERGI [GRI 302-1, 302-5] ENERGY USE [GRI 302-1, 302-5]

Manifestasi nyata komitmen Perseroan terhadap upaya-upaya penghematan energi mencakup kegiatan- kegiatan berikut ini:

#### Air [GRI 303-1, 303-3]

Untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan akibat kegiatan operasional, Perseroan terus mendorong efisiensi penggunaan air. Perseroan menyadari bahwa air bersih kian terbatas sehingga perlu dilakukan langkah penghematan dalam penggunaannya. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. Dalam proses bisnis, Perseroan memenuhi kebutuhan air bersih dari beberapa sumber air, yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), air tanah, dan air hujan.

The Company's commitment to energy preservation include the following activities:

#### Water [GRI 303-1, 303-3]

To reduce the impact on the environment as a result of operational activities, the Company continues to urge efficient use of water. The Company comprehends that water is becoming scarcer and we need to be more efficient when using it. We are doing what we can to use water more efficiently by constantly reminding our employees about the dangers of water scarcity. The Company uses clean water from various sources, such as water from Regional Drinking Water Company (PDAM), groundwater, and rainwater.

Untuk mendorong penghematannya, Perseroan melakukan sosialisasi kepada seluruh insan Perseroan tentang perlunya penghematan air, baik di Kantor Pusat maupun pada entitas anak Perseroan.

#### **Listrik**

Tunas Grup secara konsisten berusaha untuk menanamkan dan memelihara budaya hemat energi, baik di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang. Beberapa aktivitas yang dilakukan saat ini, yaitu:

##### **1. Awareness dari karyawan**

Pertama, setiap karyawan hanya diperbolehkan menggunakan lampu ketika diperlukan dan harus kembali mematikannya setelah penggunaannya tidak lagi dibutuhkan atau ketika karyawan tersebut selesai bekerja. Karyawan juga diharapkan untuk mengatur suhu ruangan sesuai kebutuhan dan saling mengingatkan atas penggunaannya.

##### **2. Design bangunan**

Tunas Group menerapkan design hemat energi pada saat *design bangunan*, diantaranya:

- Memanfaatkan sinar luar untuk penerangan, melalui penggunaan kaca untuk area-area tertentu
- Klasifikasi dan zonasi untuk penggunaan AC dan area non AC
- Pemanfaatan timer untuk penggunaan AC
- Penggunaan lampu dan equipment lainnya yang hemat energi

Adapun jumlah penggunaan listrik di area perkantoran Tunas Grup dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tahun Year	Rp IDR	KWH
2019	6.249.309.544	4.259.925
2020	5.062.997.240	3.504.532
2021	5.264.337.195	3.643.896
2022	5.752.018.165	3.981.462

Keterangan:  
Tarif dasar listrik per kWh untuk golongan B2 berdasarkan Kementerian ESDM

Tahun 2019 Rp1467/kWh  
Tahun 2020 Rp1444,70/kWh.  
Tahun 2021 Rp1444,70/kWh.  
Tahun 2022 Rp1444,70/kWh.

To lower its consumption, the Company socializes the urgency for water savings to all elements of the Company within Head Office and Subsidiaries.

#### **Electricity**

Tunas Group consistently strives to instill and maintain energy efficient culture, both at the head office and at branch offices. Some of the activities currently being carried out are:

##### **1. Awareness**

First, each employee is only allowed to use the light when needed and must turn it off when no longer needed or when the employee finishes work. Employees are also expected to adjust the room temperature as needed and remind each other of its use.

##### **2. Building design**

Tunas Group applies energy-efficient designs, including:

- Utilizing external light for lighting, through the use of glass for certain areas
- Classification and zoning for use in AC and non- AC areas
- Timer utilization for air conditioning use
- Use of energy-saving lamps and other equipment

The total electricity usage in office area from 2019 to 2022 is as follows:

Description:  
The basic tariff of electricity per kWh for B2 class based on the Ministry of Energy and Mineral Resources  
Rp1,467/kWh in 2019  
Rp1,444,70/kWh in 2020  
Rp1,444,70/kWh in 2021  
Rp1,444,70/kWh in 2022

### **Emisi [GRI 305-1, 305-5, 305-7]**

Tunas Grup mengimplementasikan program penghematan bahan bakar untuk menunjukkan kepedulian terhadap keberlangsungan lingkungan serta dukungan terhadap Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca “RAN- GRK”. Peraturan ini telah menjadi dasar bagi berbagai Kementerian terkait/lembaga negara serta Pemerintah Daerah untuk melaksanakan kegiatan yang akan memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengurangi gas rumah kaca (GRK).

Melalui program penghematan bahan bakar, pada tahun 2022 Perseroan melakukan penghematan emisi melalui servis rutin kendaraan dan melakukan uji emisi.

### **Efluen dan Limbah [GRI 306-1] [GRI 306-5]**

Pengolahan Sumber limbah yang dihasilkan dari Kegiatan usaha Tunas Group yang sudah dituangkan dalam dokumen Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) dan Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) adalah sebagai berikut:

1. Kategori Limbah B3 Baik cair maupun padat yang dihasilkan dari kegiatan usaha tunas group dikelola sesuai dengan pengolahan yang dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.12/MENLKH/SETJEN/PLB.3/5/2020 tetang penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Tunas Group menyediakan Tempat Penyimpanan Limbah Sementara (TPS LB 3) diseluruh lokasi tempat usaha/cabang yang digunakan sebagai tempat penyimpanan sementara Limbah B3 selama maksimal 90 hari sebelum diserahkan kepada Pihak Ketiga yang bekerjasama dan memiliki ijin dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk melakukan pengolahan akhir limbah B3 serta melaporkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup melalui website siraja limbah.

Selain itu standarisasi Tempat Penyimpanan Limbah Sementara (TPS LB 3) milik Tunas group sudah dilengkapi dengan :

- Alat pemadam api ringan
- Wastafel
- Kotak P 3 K
- Logbook Pencatatan jenis dan jumlah Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Kemasan yang sesuai dengan karakteristik Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun

### **Emission [GRI 305-1, 305-5, 305-7]**

Tunas Group implements a fuel saving program as its concern to environmental sustainability and to support Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions “RAN- GRK”. This regulation has become the basis for various relevant Ministries/state institutions as well as Local Governments to carry out activities that will have a direct or indirect impact on reducing greenhouse gases (GHG).

Through the fuel saving program, in 2022 the Company will reduce emissions through routine service and emission test.

### **Effluents and Waste [GRI 306-1] [GRI 306-5]**

In processing its sources of waste, Tunas Group refers to the Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) and Environmental Management Documents (DPLH) as follows:

1. Hazardous Waste, liquid and solid waste generated from Tunas Group are managed according to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No.P.12/MENLKH/SETJEN/PLB.3/5/2020 concerning Hazardous and Toxic Wastes Management.

Tunas Group provides Temporary Waste Storage (TPS LB 3) in all branches to store the hazardous waste temporarily for 90 days (at most) before handed over to licensed third parties from the Ministry of Environment to conduct the final processing and report to the Ministry of Environment through the siraja limbah website.

Tunas Grup has a standardized Temporary Waste Storage (TPS LB 3) equipped with:

- Light fire extinguisher
- Sink
- First aid kit
- Logbook for recording the type and amount of hazardous and toxic waste
- Suitable packaging according to the characteristics of Hazardous and Toxic Waste

Diagram Pengolahan sebagai berikut:

The process is as follows:

**Alur Pengelolaan Limbah B3**  
Management Process of Hazardous Waste



2. Kategori Limbah Domestik cair yang timbul dari kegiatan perkantoran (wastafel, urinoir, toilet) dan kegiatan pencucian mobil.

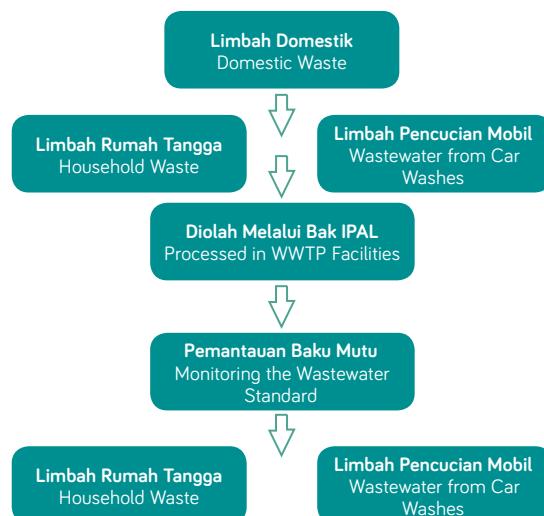
2. Domestic Waste in liquid from office activities (sink, urinal, toilet) and washing car.

Standar yang digunakan tunasgroup dalam pengelolaan limbah domestik cair melalui IPAL mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2014 mengenai baku mutu air limbah serta Peraturan Pemerintah No 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Lingkungan Hidup,dengan menyediakan oil trap dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sebelum dibuang agar tidak mencemari badan penerima air (sungai) atau dimanfaatkan kembali untuk kegiatan penyiraman tanaman.

Tunas Group has a standard for managing liquid domestic waste using the WWTP that is based on the Minister of Environment and Forestry Regulation Number 5 of 2014 concerning the standard of wastewater quality and Government Regulation No 22 of 2021 concerning Environmental Management, by providing oil traps and Wastewater Treatment Plants (WWTP) before being disposed of to prevent it from contaminating the water bodies (rivers) or reused for watering plants.

Dengan diagram sebagai berikut:

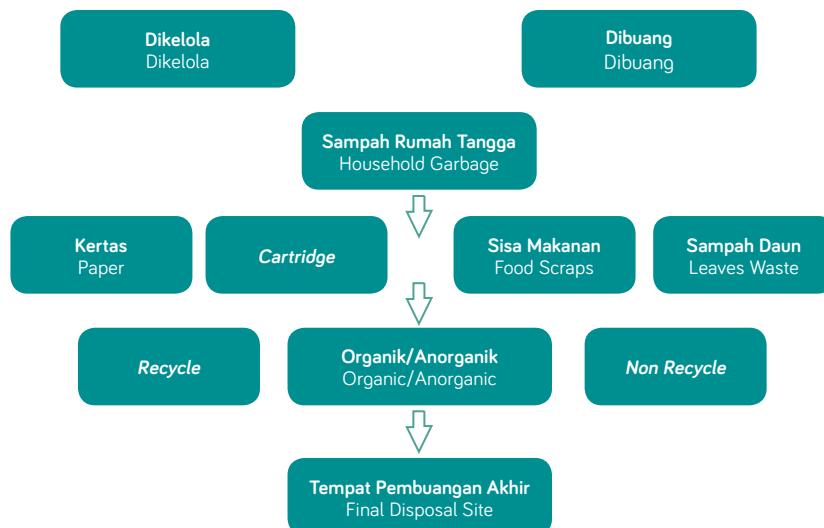
The process is as follows:



3. Kategori Limbah Domestik Padat limbah domestic padat yang timbul dari kegiatan seperti kertas,sisa makanan,cartridge printer,dan sampah organik seperti daun akan dikumpulkan oleh petugas kebersihan dan dipilah-pilah untuk ditempatkan pada bak sampah sesuai dengan jenis sampahnya untuk diserahkan kepada petugas kebersihan dari Dinas Lingkungan Hidup setempat untuk diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir
3. Solid Domestic Waste from various activities that generated used paper, food scraps, printer cartridges, and organic waste such as leaves will be collected by cleaning staff and sorted in trash bins according to the type of waste before then transported by the officers of local Environmental Department to the Final Disposal Site.

Dengan diagram sebagai berikut:

The process is as follows:



## PENGGUNAAN MATERIAL [GRI 301-1, 301-2]

### MATERIAL USE [GRI 301-1, 301-2]

Untuk mendukung bisnis agar terus berkelanjutan, Perseroan berkomitmen menerapkan beberapa inisiatif program terkait dengan Efisiensi Energi dan Kantor Ramah Lingkungan (*Green Office*). Dan sekaligus membangun kesadaran karyawan untuk terlibat dalam mengupayakan keberhasilan program-program efisiensi energi dan kantor ramah lingkungan.

Perseroan berkomitmen untuk turut andil dalam melestarikan alam serta lingkungan hidup dengan memulainya dari kegiatan bisnis sehari-hari. Dengan landasan tersebut, Perseroan memastikan seluruh kegiatan operasional kantor selalu dilaksanakan dengan memaksimalkan efisiensi sumber daya yang ada.

Sebagai contohnya yaitu penerapan *paperless administration* yang menghemat pemakaian kertas. Secara lebih spesifik, beberapa inisiatif penghematan energi yang dijalankan pada aktivitas kantor mencakup:

To support sustainable business, the Company is committed to implementing several program initiatives related to Energy Efficiency and Green Offices. At the same time, the Company also builds employee's awareness to support energy efficiency programs and environmentally friendly offices.

The Company is committed to taking part in preserving nature and the environment by starting with daily business activities. With this foundation, the Company ensures that all office operational activities are always carried out by optimizing the efficiency of existing resources.

For example, the application of paperless administration which saves paper usage. More specifically, some of the energy saving initiatives implemented in office activities include:



**Mencetak dokumen sesuai dengan kebutuhan.**

Print documents as needed.



**Menggunakan kedua sisi kertas jika memungkinkan.**

Use both sides of the paper whenever possible



**Menggunakan media elektronik untuk sirkulasi/komunikasi untuk meminimalkan penggunaan kertas.**  
Use electronic media for circulation/communication to minimize paper usage.

**Mencatat dan mendokumentasikan jumlah pemakaian kertas (rim per minggu atau per bulan).**

Record and document the amount of paper usage (reams per week or per month).



**Mengatur aktivitas cetak dan fotokopi internal.**

Manage internal print and copy activities.



**Efisiensi penggunaan listrik.**

Efficiency of electricity use.



## KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN LINGKUNGAN [GRI 307-1]

### COMPLIANCE WITH ENVIRONMENTAL REGULATIONS [GRI 307-1]

Hingga tahun 2022, tidak terdapat dampak yang signifikan dari hasil pembuangan limbah perkantoran Tunas Grup terhadap keanekaragaman hayati dan habitat lainnya di badan dan aliran air sekitar Perseroan. Dengan demikian, maka selama periode pelaporan tidak ada pengaduan terhadap Perseroan yang berkaitan dengan dampak lingkungan. Perseroan juga tidak dikenakan denda akibat ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan tentang lingkungan. [GRI 307-1]

As of 2022, there were no significant impact of the Company's office waste or operational areas disposal on biodiversity and other habitats in bodies and waterways. Thus, during the reporting period there were no complaints relating to environmental impacts. The company was also not subjected to fines for non-compliance with environmental laws and regulations. [GRI 307-1]





# KINERJA SOSIAL

## SOCIAL PERFORMANCE





## HAK ASASI MANUSIA HUMAN RIGHTS

Tunas Grup berkomitmen tinggi untuk memperhatikan aspek pengakuan dan penegakan HAM dalam setiap aktivitas bisnis dan operasional. Salah satu wujud penghargaan Perseroan terhadap HAM adalah ditetapkannya kebijakan kebebasan berserikat, berpolitik dan menyalurkan aspirasi politik secara demokrasi, maupun memberikan sumbang saran bagi kemajuan Perseroan.

Terkait dengan mitra usaha, Perseroan menghargai kebebasan berserikat dan berpolitik yang dijalani mereka. Perseroan juga membuka pintu komunikasi dengan mitra usaha dalam memberikan kontribusi berupa sumbang saran dan negosiasi.

Tunas Group is highly committed to paying attention to aspects of recognizing and upholding human rights in every business and operational activity. One form of the Company's appreciation for human rights, among others, is to provide freedom in a democratic manner, as well as providing suggestions for the progress of the Company.

With regard to business partners, the Company respects their freedom of association and politics. The Company also opens the door for communication with business partners in providing contributions in the form of advice and negotiations.

## PEMBINAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Sehubungan dengan pengembangan masyarakat dan sosial, pendekatan Perseroan terutama difokuskan pada pemberdayaan dan pemberian manfaat bagi masyarakat secara umum dan kelompok-kelompok yang kurang beruntung khususnya. Tanggung jawab sosial Perseroan dalam bidang kemasyarakatan diwujudkan di bawah pengelolaan TUNASCare sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

### AKTIVITAS YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan memiliki cakupan luas dalam hal pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Aktivitas yang diselenggarakan Perseroan terkait aspek ini antara lain meliputi Pendidikan, kesehatan, kesejahteraan dan kegiatan sosial kemasyarakatan.

Pada tahun 2022, kegiatan sosial Perseroan melaksanakan kegiatan sosial kemasyarakatan yang terukur dan terarah. Ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk memberikan dampak langsung kepada masyarakat. Berikut adalah rincian kegiatan-kegiatan tersebut:

1. Bantuan untuk anak yatim yang kurang mampu di sekitar Tunas Grup;
2. Beasiswa untuk karyawan yang berprestasi;
3. Perbaikan sarana sekolah di Lampung;
4. Beasiswa Gen Tunas 2022 dijenjang D3 dan S1;
5. Paket makanan pokok untuk masyarakat di sekitar Tunas Grup;

In terms of community and social development, the Company's approach is primarily focused on empowering and providing benefits to society in general and disadvantaged groups in particular. The Company's social responsibility in the community sector is realized under the management of TUNASCare as a manifestation of the Company's concern for improving the welfare of employees and the community around the operational area..

### ACTIVITIES RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company has broad coverage in terms of social and community development. In this aspect, the Company carried out activities which include, among others, education, health, welfare and social activities.

In 2022, the Company's social activities are actualized measurably and targeted. This aim to confirm the Company's commitment in providing a direct impact on the community. The following are the details of these activities:

1. Donated the underprivileged orphans around the area of Tunas Group operation;
2. Scholarships for outstanding employees;
3. Repaired the facilities of various schools in Lampung;
4. Gen Tunas Scholarship 2022 for Diploma and Bachelor levels;
5. Donated packages of staple food for the community around the Tunas Group area of operation;

6. Perbaikan gedung gereja di Cipayung;
7. Bantuan makanan pokok untuk Panti Werdha;
8. Bantuan perbaikan sarana sekolah di Garut bersama ACS dan Yayasan Happy Heart;
9. Perbaikan gedung gereja di Tangerang;
10. Bantuan untuk korban musibah gempa bumi di Cianjur.

6. Renovated a church in Cipayung;
7. Donated staple food packages for Nursing Homes;
8. Made a donation to repair the school facilities in Garut, together with ACS and the Happy Heart Foundation;
9. Renovated a church in Tangerang;
10. Donated the earthquake victims in Cianjur.



► Bantuan makanan pokok untuk Panti Werdha  
Donated staple food packages for Nursing Homes



► Bantuan untuk anak yatim yang kurang mampu di sekitar Tunas Grup  
Donated the underprivileged orphans around the area of Tunas Group operation



► Bantuan untuk korban musibah gempa bumi di Cianjur  
Donated the earthquake victims in Cianjur.



► Bantuan untuk korban musibah gempa bumi di Cianjur  
Donated the earthquake victims in Cianjur



► Paket makanan pokok untuk masyarakat di sekitar Tunas Grup  
Donated packages of staple food for the community around the Tunas Group area of operation

► Perbaikan gedung gereja di Cipayung  
Renovated a church in Cipayung

## MASYARAKAT LOKAL [GRI 413-1, 413-2]

### LOCAL COMMUNITY [GRI 413-1, 413-2]

Perseroan juga meningkatkan dampak ekonomi tidak langsung atas keberadaan Perseroan dengan membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Perseroan membuka kesempatan kerja bagi pegawai lokal, bahkan mengutamakan mereka. Untuk menjaga keberlangsungan usaha, pegawai lokal yang diterima harus memenuhi kualifikasi dan persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan. [GRI 103-3, 203-2]

#### Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat [GRI 103-2]

Perseroan berharap bahwa seluruh pemangku kepentingan dapat merasakan dampak positif kehadiran Tunas Grup terhadap kesejahteraan sosial. Untuk itu, Perseroan mengajak seluruh masyarakat untuk turut berperan serta dalam perkembangan aktualisasi komitmen sosial Perseroan ke arah yang lebih baik. Komitmen ini ditunjukkan dengan disediakannya sarana pengaduan. Segala bentuk pengaduan yang masuk ke Perseroan diterima dengan baik dan dicarikan solusi secepatnya.

The Company also increases the indirect economic impact of the Company's existence by providing job opportunities for the community. The company opens and prioritizes job opportunities for local employees. To maintain business sustainability, candidates shall fulfill the qualifications and requirements set by the Company. [GRI 103-3, 203-2]

#### Complaint Mechanisms for Impacts on Communities [GRI 103-2]

The Company hopes that all stakeholders could feel the positive social welfare impact from the Company's presence. Thus, the Company invites the community to participate in the development of the Company's social commitment towards a better direction, particularly by utilizing the provided complaint mechanism facilities. All forms of complaints are received and followed up immediately.

## KETERLIBATAN POLITIK [GRI 415-1]

### POLITICAL INVOLVEMENT [GRI 415-1]

Perseroan tidak diperkenankan untuk terlibat dalam kegiatan politik, termasuk sumbangan dalam bentuk apapun untuk tujuan politis. Dengan kata lain, tidak ada penyediaan dana untuk kegiatan yang berhubungan dengan politik pada tahun 2022.

The Company is not allowed to engage in political activities, including donations in any form for political purposes. Hence, there was no provision of funds for political-related activities in 2022.



# PENGEMBANGAN KOMPETENSI, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

DEVELOPMENT OF COMPETENCE,  
HEALTH AND SAFETY





XENIA

# PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA [GRI 401-1, 401-2, 401-3]

## LABOR PRACTICE AND DECENT WORK [GRI 401-1, 401-2, 401-3]

Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Perseroan. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM dengan melakukan program pengembangan kompetensi Perseroan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan ke depan.

Salah satu upaya Perseroan dalam meningkatkan kompetensi SDM dengan menerapkan sistem HRIS (*Human Resources Information System*) sejak tahun 2014 hingga sekarang yang terus dilakukan pembaruan sistem yang lebih baik. HRIS bertugas untuk memfasilitasi penyelenggaraan proses administrasi di lingkup HRD secara online untuk meningkatkan akurasi data dan memperbaiki layanan HRD bagi seluruh karyawan. Selain itu, untuk meningkatkan integritas sekaligus kedisiplinan karyawan HRD juga melakukan kemitraan strategis dengan operation dalam bentuk implementasi PDCA (*Plan, Do, Check Act*) melalui monitoring bulanan yang berfokus pada dua hal besar, yaitu produktivitas karyawan dan kedisiplinan karyawan. Perseroan melakukan pemantauan berkala terhadap absensi karyawan, termasuk mengunjungi cabangcabang Tunas Grup untuk melihat langsung kondisi di lapangan. Implementasi PDCA difokuskan pada dua hal besar, yaitu produktivitas dan kedisiplinan karyawan.

Perseroan membutuhkan sumber daya manusia yang tidak hanya kompeten dan memenuhi standar kualifikasi tetapi juga terdiri dari berbagai macam latar belakang untuk mencerminkan kesetaraan gender dan kesempatan kerja. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian unggul dan terdiri dari berbagai macam latar belakang akan mendukung Perseroan untuk berinovasi dan berkompetisi di iklim usaha yang dinamis.

### JUMLAH REKRUTMEN PEGAWAI BARU TAHUN 2022

Upaya Perseroan dalam mempertahankan kualitas layanan dengan menerapkan standardisasi pola rekrutmen karyawan. Pola rekrutmen karyawan antara lain:

#### 1. Program Management Trainee

Program Talent Acquisition Program ini ditujukan untuk dapat merekrut talent muda terbaik sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan.

#### 2. Program Rekrutmen Online

Strategi perekutan *online* dilakukan agar pencarian kandidat dapat lebih luas dan para calon kandidat lebih mudah mengakses informasi mengenai ketersediaan lowongan kerja.

#### 3. Program Employer Branding

Program ini bertujuan untuk memperkenalkan Perseroan kepada masyarakat melalui program rekrutmen Perseroan, baik dengan cara *Street Recruitment*, *School Recruitment* maupun *Campus Recruitment*.

Human Resources (HR) is a significant element in maintaining competitive advantage and supporting business strategy. The Company strives to improve the quality of human resources by conducting competency development program in accordance with the Company's business development needs in the future.

One of the Company's efforts to improve HR competence is by implementing the HRIS system (Human Resources Information System) since 2014 until now that the system is constantly being updated for the better. HRIS facilitate the online administration processes to improve data accuracy and improve HRD services for all employees. In addition, to improve employees' integrity and discipline, HRD also conducts strategic partnerships with operations in the form of implementing PDCA (Plan, Do, Check Act) through monthly monitoring that focuses on two big things, employee productivity and employee discipline. The Company conducts regular monitoring of employee' presence, including visiting Tunas Group branches to observe actual conditions. The implementation of PDCA is focused on two big things, productivity and discipline.

The Company requires competent and meet qualified human resources that consist of various backgrounds to reflect gender equality and job opportunities. Human resources who have superior expertise and diversity will support the Company to innovate and compete in a dynamic business climate.

### TOTAL RECRUITMENT IN 2022

The Company maintains service quality by implementing standardization of employee recruitment patterns. Employee recruitment patterns include:

#### 1. Management Trainee Program

This program is intended to be able to recruit the best young talent in accordance with the Company's business development needs.

#### 2. Online Recruitment Program

An online recruitment strategy is carried out to improve candidates base and provide easier access information regarding the available job vacancies.

#### 3. Employer Branding Program

This program aims to introduce the Company to the public through the Company's recruitment programs, through Street Recruitment, School Recruitment and Campus Recruitment.

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan beberapa program pelatihan, baik untuk jajaran manajemen maupun karyawan, dalam rangka meningkatkan kapabilitas maupun kompetensinya sehingga pada akhirnya mereka dapat berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas Perseroan. [GRI 401-1]

In addition, the Company also organizes several training programs, both for management and employees. This aims to improve their capabilities and competencies to improve their contribution to the Company. [GRI 401-1]

Uraian Description	Jumlah Total
Total Pegawai Awal Tahun Total Employees in the Beginning of the Year	4.337 orang   persons
Pegawai Baru New Employees	793 orang   persons
Pegawai yang Berakhirnya Hubungan Kerjanya/Mengundurkan Diri/Memasuki Masa Pensiun Employees Terminated/Resigned/Pension	789 orang   persons
Total Pegawai 2022 Total Employees in 2022	4.341 orang   persons

## KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN PELUANG [GRI 405-1]

### DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY [GRI 405-1]

Tunas Grup berkomitmen untuk menjadi entitas yang merayakan keberagaman melalui penyediaan peluang kerja dan pengembangan karier yang setara. Tim yang beragam dan memiliki kemampuan yang andal membantu Perseroan menciptakan inovasi dan bersaing dengan lebih baik dalam lingkungan yang dinamis.

Demikian halnya, Perseroan memberikan peluang yang setara bagi para karyawan dalam hal pelatihan dan program pengembangan yang berdasarkan pada bakat atau kelebihan (berdasarkan pada kelebihan) setiap karyawan. Dengan demikian, Perseroan mengharapkan para karyawan tidak hanya akan bisa meningkatkan kompetensi mereka tetapi juga tetap di jalur yang tepat dalam pengembangan karier. Singkatnya, karyawan menjadi pusat proses bisnis, sementara Perseroan akan terus berkomitmen terhadap terciptanya budaya meritokrasi yang di dalamnya setiap orang memiliki kesempatan untuk sukses.

Tunas Group is committed to becoming an entity that supports diversity through providing equal employment and career development opportunities. A diverse composition of employees and reliable capabilities helps the Company create innovation and compete better in a dynamic environment.

Likewise, the Company provides equal opportunities for employees in terms of training and development programs that are based on training needs analysis. With this mechanism, employees will be able to improve their competencies while putting them on the right track in career development. In short, employees become the center of business processes, while the Company will continue to be committed to creating a culture of meritocracy that provides equal opportunities for everyone to achieve success in their career development.

## TUNAS HEAD OFFICE

### Tunas Toyota HRBP

Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Batch Total Batch	Jumlah Peserta Total Participant
Sales SPV	Analytical Thinking, Developing Peoples, Planning & Direction Setting	7	150
Sales Magang	Customer Relation (Selling Skills), Basic Communication Skills, Penggunaan E-Mail Kerja	15	150
Staff & SPV	Induction	2	40
Staff	Communication Skill level Staff (Effective communication), S.M.A.R.T Goal at Office level Staff	11	157

### Tunas Toyota Learning Centre

Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Batch Total Batch	Jumlah Peserta Total Participant
Staff	FST*, OBP, PSST, ASST, SSST*, CR Level 1*, CR Level	23	264
SPV	2*, CR Level 3*, CR Advanced, OBP MRA SPV Level 1, SPV Level 2*	1	3
Service Manager	TSMT L1, TSMT L2 SA L2, SA L3	2	9
Service Advisor	New Foreman	4	28
Foreman	G4, G3, TL, Body S1, Body S2, Body S3, Paint S1, Paint S2, Paint S3, DT Electric, DT Chasis, DT	4	35
Teknisi	Engine, DMT	182	28
Partsman	New Partsman	2	9
TL	TL	1	2

### Tunas Daihatsu

Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Batch Total Batch	Jumlah Peserta Total Participant
Staff	FST, BSST, ISST	17	179
SPV	Training STAR Interview, Training Coaching & Counselling	2	74

#### Tunas BMW Sales

Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Batch Total Batch	Jumlah Peserta Total Participant
Staff	ICT Technician (Drive 1), ICT Senior Technician (chassis II), ICT Warranty Phase 2, ICT Technician Chassis and Suspension 1, BMW/MINI Warranty Administrator/ Specialist-Phase 2, ICT Technician_Electrical_Drive Train_Chassis 1 F2F, Virtual-ICT for Service Advisor Phase 2A, ICT Technician Introduction to BMW Technology, Service Advisor 3 Days Development Program, Battery HV Gen 3 and 4, Electrical, Drive Train dan Chassis 1, BMW/ MINI Warranty Administrator/Specialist-Phase 3, ICT for Service Advisor Phase 2A, ICT Drive Train 2 for Senior Technician, PEU (productivity, efficiency, utility), Accessories Training	38	105
SPV	Virtual-ICT for Aftersales Manager Phase 2A & Phase 2B, Training Ms Excel	3	5
Staff & SPV	Virtual Product Launch Training X1, X3, X5 New Profile_ID, BMW 5 Series (G30) LCI, Product Launch Training The all-new BMW 4 Series Coupé and Convertible _ID	3	42

#### Tunas Isuzu

Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Batch Total Batch	Jumlah Peserta Total Participant
Staff	Product Knowledge VD00 dan System Full Air Brake, Product Knowledge untuk Sales Baru, Basic CV from IAM, Euro 4 from IAM	4	29

#### Tunas Honda

Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Batch Total Batch	Jumlah Peserta Total Participant
Pijar	Copy Writing, Sharing with Pak Margono, Training Leadership James Gwee	4	149
FLP	Training Tanadi Santoso, Copy Writing, Training Leadership, Training Motivasi, Training Advanced Copy Writing, Strategi Jualan di Masa PPKM, Training Digmar for FLP, WSP Sharing & Refreshment, Tryout FLP, Design with Canva, Training Customer Service, NOS Refreshment, Belajar Canva FLP AHASS Lampung	25	2864
Pijar+FLP	Training Motivasi, Training New Product All New CBR, Training New CBISO, Live IG; Sharing Knowledge, Kopi Pagi Pijar	11	2650
SA	Training Komunikasi SA {DISC Level 2}	1	64
PartMan	Training Komunikasi PartMan, Training Selling Skill PartMan, Training Digital Marketing PartMan	3	192
Sales People	Training Salesmanship 1	9	221
Pinjar & Kabeng	Training Customer Service for Leader, Training Complain Handling		
Delivery Man	Refreshment Pengikatan & NOS Delivery man	2	59
Kepala cabang & Sales coordinator	Jagoan Sosmed	2	57
CRM	Training Fun Follow up	3	54
Pinjar	Training Fun Follow up 2	1	64

Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Batch Total Batch	Jumlah Peserta Total Participant
Mekanik	TTLL-Teori, TTL 1 - Praktik + MT Speed Up Module, TTL 2-Teori, TTL 2-Praktik, TTL 3-Teori, TTL 3-Praktek, Training LKH, Training AHASS MAU, Training PDI, Training Akurasi Symptom Kode, AHASS Technical Discussion Forum, Training New Warranty Online System	44	635
Service Advisor AHASS	Training Service Advisor	10	72
Kepala Cabang/ Kepala Bengkel/ Pemilik AHASS	AHASS Leader Training	5	97
Admin CRM AHASS	Training Admin CRM	3	42
Kepala Bengkel	ASTRA Honda Technical Meeting	1	5
PIC Material Promosi (Kamek/Kabeng)	Training Aplikasi Monitoring Network Distribution (Motion H2), Training digital konten (Kesesuaian VI-CI konten medsoc AHASS)	4	198

#### Tunas Rent

Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Batch Total Batch	Jumlah Peserta Total Participant
Staff	Training Legalitas Dokumen, Effective Communication Skill, Memengaruhi Audiens Dalam 30 Menit Lewat Kemampuan Bicara, Handling Objection for Marketing, Training Admin Marketing cabang Medan, Talent Management Prограм	11	108
SPV	Fundamental Leadership	3	15
Staff & SPV	Awareness SMK3, Audit Internal, Risk Management, Achievement Motivation Training, NEOP, Handling Complain, FKIT, Presentation Skill, Coaching Clinic Tunas Innovation Bisnis Unit SS, Training Pemahaman system IBEST	24	237
Review KPI Cabang Q1	BM	1	8
Manager, GM, dan BOD	Sosialisasi Penyelesaian Hubungan Industrial Manager, GM, dan BOD, Training P/L Operation	5	69

## KESEJAHTERAAN PEGAWAI [GRI 202-1, 402-1]

EMPLOYEE WELFARE [GRI 202-1, 402-1]

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap kontribusi karyawan atas pencapaian kinerja Perseroan. Dengan kesejahteraan yang memadai, diharapkan para karyawan dapat mengerahkan kemampuan optimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan memastikan setiap karyawan menerima program kesejahteraan karyawan termasuk di dalamnya remunerasi yang kompetitif dan mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan. Untuk mengembangkan loyalitas dan meningkatkan produktivitas di antara karyawan, Perseroan juga memfasilitasi berbagai kegiatan kerohanian maupun olahraga yang juga dimanfaatkan oleh Perseroan untuk melakukan internalisasi nilai-nilai dan budaya Perseroan.

The Company considers employees' welfare as a form of the Company's appreciation for their contribution to the Company's performance. By taking care of their welfare, the Company expects employees to exert their performance in accordance with their duties and responsibilities.

The Company ensures competitive remuneration and awards in accordance with employees' contributions to the Company. To develop loyalty and increase productivity, the Company also facilitates various spiritual and sports activities to internalize the Company's values and culture.

## PROGRAM PENSIUN [GRI 202-1, 402-1]

PENSION PROGRAM [GRI 202-1, 402-1]

Perseroan menetapkan ketentuan bagi pegawai yang telah mencapai usia 55 tahun akan dikenakan pemutusan hubungan kerja dengan terhormat atau pensiun.

Bagi pegawai yang telah memasuki kategori usia pensiun, Perseroan menetapkan yang bersangkutan untuk menerima manfaat sebagai berikut:

1. Uang Pesangon dan/atau;
2. Uang Penghargaan Masa Kerja dan/atau;
3. Uang Penggantian Hak.

The Company stipulates provisions for employees who have reached the age of 55 years will be subject to termination of employment with respect or retirement.

For employees who have entered the retirement age category, The Company determines the following benefits:

1. Severance pay and/or;
2. Service Period Award Money and/or;
3. Reimbursement of Rights.

## NON DISKRIMINASI [GRI 406-1]

NON-DISCRIMINATION [GRI 406-1]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan peluang kerja dan pengembangan karier yang setara tanpa memandang gender, orientasi seksual, usia, status pernikahan, ras, suku, agama atau kepercayaan. Komitmen ini secara konsisten dicantumkan dalam aturan Perseroan atau peraturan lainnya yang mengatur proses perekrutan dan pengembangan karier. Rekrutmen dan pengembangan karier ditentukan sepenuhnya oleh kompetensi dan prestasi karyawan.

The Company is committed to providing equal employment opportunities and career development regardless of gender, sexual orientation, age, marital status, race, ethnicity, religion or belief. This commitment is consistently stated in the Company's regulations or other regulations governing the recruitment and career development process. Recruitment and career development are determined entirely by the competence and achievements of employees.

## PENCEGAHAN PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA [GRI 408-1, 409-1]

PREVENTION OF CHILD LABOR AND FORCED LABOR [GRI 408-1, 409-1]

Perseroan menentang segala bentuk praktik pekerja anak dan pekerja paksa sebagaimana aturan dari *International Labor Organization* (ILO). Kebijakan terkait sumber daya manusia di Perseroan sejalan dengan regulasi yang berlaku di Indonesia. Perseroan melengkapi sistem pergantian jam (*shift*) pada beberapa bagian operasionalnya. Kebutuhan pergantian jam (*shift*) disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Sistem ini ditujukan untuk mencegah terjadinya tindakan yang dikategorikan kerja paksa. Persyaratan ini juga diberlakukan pada mitra-mitra yang bekerja sama dengan Perseroan.

## HAK ADAT DAN PENGHORMATAN KEPADA HAK PENDUDUK LOKAL [GRI 411-1]

CUSTOMARY RIGHTS AND RESPECT FOR THE RIGHTS  
OF LOCAL COMMUNITY [GRI 411-1]

Perseroan senantiasa menghormati adat istiadat yang berlaku serta hak-hak penduduk lokal. Oleh karena itu, selama periode pelaporan tidak pernah terjadi masalah ataupun kekerasan dari pihak Perseroan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perseroan selalu membina hubungan baik melalui pelaksanaan berbagai program kemasyarakatan dalam bentuk CSR yang diorientasikan untuk memberikan kesejahteraan masyarakat sekitar Perseroan.

Selama tahun 2022 tidak pernah terjadi masalah ataupun kekerasan dari pihak Perseroan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional.

The Company combats all forms of child labor and forced labor practices as stipulated by the International Labor Organization (ILO). The policies related to human resources are complying with the prevailing regulations in Indonesia. The Company completes the shift system in several parts of its operations. The need for shifts is adjusted to the field conditions. The implementation of reasonable working hours is also carried out by the Company's mining partners. This requirement also applies to all partners working with the Company.

## KETERLIBATAN POLITIK [GRI 415-1]

POLITICAL INVOLVEMENT [GRI 415-1]

Dalam menjalankan usaha, Perseroan tidak terlibat dengan partai politik. Dengan demikian, tidak ada kontribusi dari Perseroan terhadap partai politik di Indonesia.

The Company always respects the prevailing culture and the rights of local residents. Therefore, during the reporting period there were never any problems or violence from the Company against the community around the operational area. The Company always maintains positive relations through the implementation of various community programs in the form of CSR activites to empower the community.

During 2022, there has never been a problem or violence from the Company towards the community around the operational area.

In running its business, the Company is not involved with political parties. Thus, there is no contribution from the Company to political parties in Indonesia.

## ANTI PERSAINGAN, MONOPOLI DAN KEPATUHAN [GRI 206-1, 419-1, 103-2]

### ANTI COMPETITION, MONOPOLY AND COMPLIANCE [GRI 206-1, 419-1, 103-2]

Perseroan menjalankan usaha dengan berpatokan pada prinsip-prinsip bisnis yang transparan dan fair sehingga siap bersaing secara terbuka. Dengan prinsip-prinsip tersebut, maka tidak ada pelaporan tentang Perseroan yang berkaitan dengan sikap antipersaingan dan monopoli.

Selama tahun 2022, Perseroan tidak pernah dilaporkan dan sanksi akibat ketidakpatuhan pada peraturan dan perundang-undangan.

The Company runs its business based on transparent and fair business principles. With these principles, there is no report related to anti-competitive and monopoly attitudes.

During 2022, the Company was never reported and sanctioned due to non-compliance with laws and regulations.

## MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN [GRI 103-2]

### EMPLOYMENT COMPLAINT MECHANISM [GRI 103-2]

Perseroan berharap bahwa seluruh pegawai dapat merasakan kenyamanan dalam bekerja yang tentunya akan memberikan efek positif terhadap kinerja pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk itu, Perseroan mengajak seluruh pegawai untuk turut berperan serta dalam perkembangan iklim kerja ke arah yang lebih baik. Komitmen ini ditunjukkan dengan disediakannya sarana pengaduan.

Jika terdapat pegawai yang merasakan adanya keresahan tentang hal-hal yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, pegawai dapat menyampaikannya langsung kepada manajemen atau melalui prosedur yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk secara berimbang dan transparan.

The Company hopes that all employees can work comfortably which will certainly have a positive effect on their performance in carrying out duties and responsibilities. Therefore, the Company invites all employees to participate in creating a better working climate. This commitment is demonstrated by the provision of complaints facilities.

For employees having any issues related to employment, they can report to the management or through applicable procedures. The Company is committed to following up on every incoming complaint in a balanced and transparent manner.



## KOMITMEN KEPADA PELANGGAN

COMMITMENT TO CUSTOMER





## PEMASARAN [GRI 102-2, 417-3]

### MARKETING [GRI 102-2, 417-3]

Perseroan melakukan kegiatan pemasaran dan promosi melalui beberapa metode, yaitu presentasi, *gathering*, *customer visit* serta mendekati calon mitra bisnis secara langsung dan *online*. Proses perumusan program pemasaran yang efektif dan tepat sasaran dilakukan melalui penyelenggaraan Rapat yang mengikutsertakan divisi pemasaran, dan jajaran direksi. Seluruhnya adalah pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam aktivitas pemasaran untuk memberikan umpan balik tentang perkembangan kondisi bisnis, permintaan pelanggan, kendala di lapangan, dan proses yang dapat meningkatkan efisiensi.

Perseroan menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi. Pelanggan dapat mengakses website [www.tunasgroup.com](http://www.tunasgroup.com) untuk mendapatkan informasi, layanan yang ditawarkan, dan informasi lainnya.

Di samping itu Perseroan juga menyiapkan fitur *Contact Us* sebagai saluran untuk menerima masukan/ pengaduan dari pelanggan. Seluruh informasi yang masuk akan diolah untuk dapat ditindaklanjuti dan website ini dikelola oleh Satuan Kerja Sekretaris Perseroan.

Selama tahun 2022, Perseroan tidak terkait dengan praktik monopoli yang berhubungan dengan penjualan jasa dan tidak ada denda terkait praktik anti persaingan usaha. Selain itu juga tidak ada tindakan hukum terkait anti persaingan, *anti-trust*, serta praktik monopoli dan hasilnya. Perseroan juga tidak mendapat denda sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku. [GRI 206-1, 419-1]

The Company carries out marketing and promotion activities through several methods, namely presentations, gatherings, customer visits and approaching potential business partners directly and online. The process of formulating an effective and targeted marketing program is carried out through meetings which include the marketing division, and the Board of Directors. All of them are parties who are directly involved in marketing activities to provide feedback on the development of business conditions, customer demands, obstacles in the field, and processes that can improve efficiency.

The Company provides accessible facilities and infrastructure to make it easier for customers to obtain information. Customers can access the website www.tunasgroup.com to get information, services, and other information.

In addition, the Company has also prepared a Contact Us feature as a channel to receive input/complaints from customers. All incoming information will be processed for follow-up and this website is managed by the Corporate Secretary Work Unit.

During 2022, the Company was not associated with monopolistic practices related to services and there were no fines related to anti-competition practices. In addition, there were no legal actions related to anti- competition, anti-trust, and monopolistic practices and their results. The Company also does not receive any fines due to non-compliance with applicable laws and regulations. [GRI 206-1, 419-1]

## MENJAGA KEPUASAN DAN PRIVASI PELANGGAN [GRI 418-1]

MAINTAINING CUSTOMER SATISFACTION AND PRIVACY [GRI 418-1]

Perseroan memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan dan oleh karenanya Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental. Untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan, salah satu langkah yang dilakukan Perseroan adalah menjaga kualitas layanan yang diberikan.

Di sisi lain, industri jasa otomotif adalah sektor yang terkait erat dengan kualitas layanan dan kepercayaan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa bekerja keras untuk memelihara kepercayaan pelanggan serta seluruh pemangku kepentingan dengan memprioritaskan perlindungan data, privasi, kepentingan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dari komitmen kuat yang diimplementasikan Perseroan terhadap privasi pemangku kepentingan, selama tahun 2022, tidak ditemui adanya keluhan dari pelanggan dan pelanggaran terhadap perjanjian tersebut khususnya terkait dengan privasi pelanggan.

Customer satisfaction is the key to developing business in the future. Therefore, the Company places customer satisfaction as a fundamental form of service. To maintain customer satisfaction, one of the steps taken by the Company is to maintain the quality of the services.

On the other hand, the automotive service industry is a sector that is closely related to service quality and trustworthiness. Therefore, the Company works hard to maintain the trust of customers and all stakeholders by prioritizing data protection, privacy, interests in accordance with applicable regulations. During 2022, there were no complaints from customers and violations of the agreement, especially related to customer privacy.



# KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

## SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE





NEW  
ASTRA DAIHATSU  
**SIGRA**

# TINJAUAN MAKRO EKONOMI

## MACRO ECONOMIC REVIEW

### TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

Di tahun 2022, ekonomi global belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi COVID-19, namun kembali harus menghadapi tantangan yang cukup berat. Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksi ekonomi global hanya tumbuh 3,2% di tahun 2022 dari 6,0% di tahun 2021.

Sementara itu, Bank Indonesia dalam Laporan Perekonomian Indonesia 2022 memaparkan bahwa berbagai rentetan *shocks* tersebut dipicu oleh perang antara Rusia dan Ukraina serta pengenaan sanksi yang mengikutinya telah menyebabkan pasokan komoditas dunia yang terbatas. Perkembangan ini memperburuk gangguan mata rantai pasokan global mengingat perang dagang antara AS dengan Tiongkok masih berlanjut dan pembatasan mobilitas akibat dari Covid-19 di Tiongkok belum usai. Kondisi ini mengakibatkan pertumbuhan ekonomi global melambat sejalan dengan penurunan penawaran agregat akibat fragmentasi politik dan ekonomi dunia serta gangguan mata rantai pasokan global yang berlanjut tersebut.

Gangguan rantai pasok berdampak tidak hanya pada pelemahan ekonomi global, namun juga pada tingginya tingkat inflasi. Tingkat inflasi sampai dengan akhir 2022 diperkirakan mencapai 8,8%, meningkat signifikan dibanding tingkat inflasi di 2021 yang hanya sebesar 4,7%.

Merespon kondisi tersebut, Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) mengambil kebijakan untuk meningkatkan suku bunga acuannya yang secara akumulasi kenaikannya sebesar 425 bps sampai dengan Desember 2022 sehingga suku bunga acuan antara 4.25% hingga 4.5%. Peningkatan suku bunga kebijakan The Fed ditengah ketidakpastian kondisi global mengakibatkan apresiasi US Dolar terhadap berbagai mata uang, tidak terkecuali rupiah. Rata-rata kurs rupiah sebesar Rp14.850 per US Dolar selama 2022, mengalami pelemahan sekitar 3.8% dibanding rata-rata kurs sebesar Rp14.308 per US Dolar selama 2021.

### TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL

Di tengah prospek penurunan ekonomi global, perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi terus membaik sehingga pada triwulan III 2022 tercatat tumbuh tinggi sebesar 5,72% (yoY). Perkembangan positif tersebut ditopang oleh kinerja ekspor yang tetap kuat serta permintaan domestik yang solid seiring dengan peningkatan mobilitas dan daya beli masyarakat yang masih terjaga. Perbaikan ekonomi sepanjang 2022 ini ditopang oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia.

### GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

In 2022, the global economy has not fully recovered from the impact of the COVID-19 pandemic but it has to face other tough challenges. The International Monetary Fund (IMF) estimated the global economy will only grow at 3.2% in 2022 from 6.0% in 2021.

Meanwhile, in the 2022 Indonesia Economic Report, Bank Indonesia explained that the series of shocks were triggered by the war between Russia and Ukraine, and the sanctions that come with it limited the supply of global commodities. This situation worsens the global supply chain in addition to the trade war between the US and China and the restrictions on mobility because Covid-19 has not ended in China. This situation has slowed the global economy and it went in line with the decline in aggregate supply due to political and economic fragmentation within the world right now and the ongoing disruption of supply chains.

Disrupted supply chain disruptions have weakened the global economy and caused inflation rates high. The inflation rate by the end of 2022 was estimated to reach 8.8%, significantly higher compared to the inflation rate in 2021 which was only 4.7%.

The United States Central Bank (The Fed) responded to the situation by issuing a policy to increase its benchmark interest rate, which accumulated a 425 bps increase by December 2022 with a benchmark interest rate between 4.25% and 4.5%. The Fed's higher interest rate amidst the uncertain global conditions strengthened the US Dollar against many currencies, including the rupiah. The average rupiah exchange rate is Rp14,850 per US Dollar in 2022, weakened by around 3.8% compared to the average exchange rate of Rp14,308 per US Dollar in 2021.

### NATIONAL ECONOMIC REVIEW

Amid the global economic downturn, Indonesia's economic recovery continues. Economic growth has improved and in the third quarter of 2022, it grew 5.72% (yoY). This development was supported by strong export and solid domestic demand that went along with higher mobility and strong public purchasing power. Economic improvement throughout 2022 was supported by higher economic growth in all regions of Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi yang impresif tersebut salah satunya ditopang oleh pertumbuhan sektor industri pengolahan non migas. Industri pengolahan non migas mampu tumbuh sebesar 4,88% (yoY) dengan kontribusi sebesar 16,10% terhadap PDB. Sementara itu, pertumbuhan sektor otomotif sendiri berada di atas pertumbuhan ekonomi nasional. Industri Alat Angkutan merupakan salah sektor industri yang tergabung dalam industri pengolahan non migas, dan sektor ini pun bertumbuh cukup signifikan sejak Kuartal II-2021 lalu sehingga mampu meneruskan tren pemulihannya sampai tumbuh mencapai 10,26% pada Kuartal III-2022.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) dari industri alat angkutan atau otomotif sebesar Rp207,79 triliun pada 2022. Nilai tersebut naik 10,67% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp187,75 triliun.

*Asean Automotive Federation* (AAF) melaporkan, penjualan mobil di Asia Tenggara mencapai 3,42 juta sepanjang 2022. Jumlah tersebut meningkat 22,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 2,79 juta unit. Indonesia masih menguasai penjualan mobil di Asia Tenggara dengan jumlah mencapai 1,05 juta unit pada Januari-Desember 2022. Jumlahnya setara dengan 30,6% dari total penjualan mobil di kawasan. Urutan selanjutnya ditempati oleh Thailand (24,8), selanjutnya Malaysia (21,04%), Vietnam (11,8), dan Filipina (10,3%).

Berdasarkan data Gaikindo, penjualan mobil di pasar domestik secara *wholesale* sebesar 1,05 juta unit pada 2022. Jumlahnya mengalami peningkatan 18,1% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 887,202 unit. Meningkatnya penjualan mobil tahun 2022 ini seiring dengan peningkatan daya beli masyarakat, di samping insentif pajak penjualan atas barang mewah ditanggung pemerintah (PPnBM-DTP). Lebih lanjut Gaikindo menargetkan, penjualan mobil sebesar 975.000 unit pada 2023. Peningkatan proyeksi ini diiringi dengan optimisme peluang pertumbuhan di tengah bayang resesi ekonomi.

This impressive economic growth was also supported by the growth in the non-oil and gas processing sector. The non-oil and gas processing industry grew by 4.88% (yoY) and contributed 16.10% to GDP. Meanwhile, the automotive sector grew beyond the national economic growth. The Transportation Equipment Industry is part of the non-oil and gas processing industry, and it has grown quite significantly since the second quarter of 2021 and the trend continued until its growth reached 10.26% in the third quarter of 2022.

The Central Statistics Agency (BPS) noted that the gross domestic product (GDP) at constant prices (ADHK) of the transportation equipment or automotive industry amounted to Rp207.79 trillion in 2022. This value increased by 10.67% compared to the previous year which amounted to Rp187.75 trillion.

The Asean Automotive Federation (AAF) reported that car sales in Southeast Asia will reach 3.42 million in 2022. The number increased by 22.7% compared to the previous year of 2.79 million units. Indonesia still dominates car sales in Southeast Asia with a total of 1.05 million units in January-December 2022. The number is equivalent to 30.6% of total car sales in the region. The next place is Thailand (24.8), followed by Malaysia (21.04%), Vietnam (11.8), and Philippines (10.3%).

Based on Gaikindo data, car sales in the domestic market in wholesale amounted to 1.05 million units in 2022. The number increased by 18.1% compared to the previous year which amounted to 887,202 units. The increase in car sales in 2022 is in line with the increase in people's purchasing power, in addition to sales tax incentives on luxury goods borne by the government (PPnBM-DTP). Furthermore, Gaikindo targets car sales of 975,000 units in 2023. The increase in this projection is accompanied by optimism for growth opportunities amid the shadow of an economic recession.

## KINERJA USAHA

### BUSINESS PERFORMANCE

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020
Pendapatan bersih Net Revenue	14,571,495	12,151,643	8,320,674
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(13,146,364)	(10,920,709)	(7,499,920)
Laba kotor Gross Profit	1,425,131	1,230,934	820,755
Beban penjualan, umum dan administrasi Selling, general and administrative expenses	(860,420)	(783,433)	(633,792)
Biaya keuangan Finance costs	(106,134)	(77,681)	(76,473)
Penghasilan keuangan Finance income	15,834	19,109	15,262
Penghasilan lainnya – bersih Other income - net	212,861	182,138	141,008
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi Share of net results of associate	372,904	120,481	(146,995)
Total	(364,955)	(539,386)	(700,989)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit before income tax	1,060,176	691,548	119,766
Beban pajak penghasilan Income tax expenses	(159,123)	(151,148)	(77,101)
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	901,053	540,400	42,665
Kepentingan non pengendali Non-controlling interest	2,650	1,918	(135)
Laba tahun berjalan setelah kepentingan non pengendali Profit for the year after Non-controlling interest	898,403	538,482	42,799

## PEMBELIAN LOKAL [GRI 204-1]

### LOCAL PURCHASE [GRI 204-1]

Untuk mendukung aktivitas bisnis sehari-hari, Perseroan senantiasa menggunakan jasa dan material yang pembeliannya diutamakan dari pemasok lokal di wilayah operasional masing-masing. Pengadaan barang dan jasa dari pemasok lokal dilakukan dengan pertimbangan atas kualitas, harga dan tujuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

To support daily business activities, the Company always prioritizes the purchase of services and materials from local suppliers in their respective operational areas. Procurement of goods and services from local suppliers always consider quality, price and accountable objectives.

## KONTRIBUSI TUNAS GRUP KEPADA NEGARA [GRI 201-1]

### TUNAS GROUP CONTRIBUTION TO INDONESIAN [GRI 201-1]

Tunas Grup selaku entitas yang patuh terhadap regulasi yang berlaku di Indonesia memberikan kontribusi kepada negara (Pemerintah Republik Indonesia) dalam bentuk pajak penghasilan. Selama tahun 2022, Perseroan telah mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Perseroan tidak sering menerima peringatan apapun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2022. [GRI 201-1]

As an entity that complies with the prevailing regulations in Indonesia, Tunas Group contributes to the state (Government of the Republic of Indonesia) in the form of income tax originating. During 2022, the Company has complied with all regulations and fulfilled its tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. The Company does not receive any warnings or significant sanctions related to taxation until December 31, 2022. [GRI 201-1]

## STRATEGI PENGEMBANGAN

### DEVELOPMENT STRATEGY

Pada tahun 2022, Tunas Grup secara konsisten terus meningkatkan fondasi bisnis yang meliputi pengembangan SDM, infrastruktur, peningkatan proses bisnis, dan kerangka kerja yang mendukung implementasi tata kelola Perseroan yang baik (GCG) serta penerapan kerangka pengelolaan risiko yang memadai.

In 2022, Tunas Group continues to improve its business foundation which includes human resource development, infrastructure, business process improvement, and a framework that supports the implementation of good corporate governance (GCG and the implementation of an adequate risk management framework.

Rencana strategi inti yang dilakukan oleh Tunas Grup untuk tahun 2022 meliputi:

### MODERNIZE OUR CORE

Tunas Grup berkomitmen untuk terus meningkatkan, memperbaiki dan memodernisasi proses bisnis di internal secara berkelanjutan. Beberapa contoh proses modernisasi yang sedang atau mulai berjalan diantaranya adalah: *Dealership Management System*, *New system for Tunas Rent*, perbaikan proses pengelolaan keuangan di divisi *Finance* dengan penggunaan beberapa alat digitalisasi seperti *Robotic Process Automation (RPA)* dan *Application Programming Interface (API)*, mengimplementasikan *end-to-end system Enterprise Resource Planning (ERP)* dan *Enterprise Performance Management (EPM)*, mengintegrasikan *data warehouse* (Tunas EDP), menciptakan dasbor kinerja bisnis, merancang kembali proses operasional dan konsolidasi terhadap sumber daya manusia.

### USING DIGITAL TO DRIVE REVENUE

Penggunaan digitalisasi untuk meningkatkan pendapatan melalui *platform Customer Relationship Management (CRM)* untuk mendorong terciptanya pengalaman pelanggan secara personal, menjalankan *digital marketing* seperti *website*, *social media*, *customer engagement*, *lead generation* dan juga digitalisasi proses penjualan melalui aplikasi yang ditujukan untuk pelanggan maupun salesman (*Customer and Salesman apps*).

### NEW BUSINESS/NEW REVENUE STREAM

Pengembangan bisnis baru misalnya dengan cara investasi dalam bisnis mobil bekas, meningkatkan volume bisnis *Body & Paint*, mengembangkan aplikasi *Corporate pay-per-use mobility* dari Tunas Rent, *Collaboration with Grab*, serta menjajaki kesempatan untuk melakukan akuisisi bisnis.

### PEOPLE AND CAPABILITY ENABLERS

Dari sisi Sumber Daya Manusia akan dilakukan pengembangan sistem, perbaikan struktur insentif, program pengembangan sumber daya manusia, perencanaan suksesi, dan peninjauan ulang efektivitas organisasi.

In 2022 the Company expanded its market share by implementing the following strategy:

Tunas Group is committed to continuously improving, refining and modernizing internal business processes. Some examples of existing and on process modernization processes include: improving financial management process in Finance division by using several digitization tools such as Robotic Process Automation (RPA) and Application Programming Interface (API), implementing end-to-end Enterprise Resource Planning systems (ERP) and Enterprise Performance Management (EPM), integrating data warehouses, creating business performance dashboards, redesigning operational processes, and consolidating human resources.

Utilizing digitalization to increase revenue through Customer Relationship Management (CRM) platform to drive personal customer experience, carrying out digital marketing such as websites, social media, customer engagement, lead generation, and also digitization of the sales process through applications aimed at customers and salesmen. (Customer and Salesman apps).

New business development, for example by investing in the used car business, increasing the volume of Body & Paint business, developing Corporate payper-use mobility application from Tunas Rent, and exploring opportunities for business acquisitions.

In terms of Human Resources, there will be system development, improvement of incentive structures, human resource development programs, succession planning, and organizational effectiveness reviews.

## BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

### FINANCIAL ASSISTANCE FROM THE GOVERNMENT [GRI 201-4]

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima bantuan finansial baik secara langsung dan tidak langsung dari Pemerintah.

In 2022, the Company did not receive any financial assistance either directly or indirectly from the Government.

## DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

### INDIRECT ECONOMIC IMPACT

Tunas Grup menjalin kerja sama yang kondusif dengan masyarakat melalui upaya-upaya seperti membuka lapangan kerja, program pelatihan dan pendidikan, bantuan layanan kesehatan, peningkatan kualitas lingkungan, serta menghadirkan program-program kepemilikan otomotif yang bermanfaat bagi masyarakat.

Tunas Group establishes conducive partnership with the community by creating job opportunities, training and education programs, health service assistance, improving environmental quality, as well as presenting automotive ownership programs that ease the community.

## PELIBATAN MASYARAKAT LOKAL [GRI 203-1, 413-1]

### LOCAL COMMUNITY INVOLVEMENT [GRI 203-1, 413-1]

Perseroan memprioritaskan Warga Negara Indonesia (WNI) sebagai mayoritas karyawan baik untuk di Kantor Pusat maupun di Kantor Perwakilan. Hal ini juga sejalan dengan pandangan Peseroan yang senantiasa mendukung kearifan lokal di setiap wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia. Perseroan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi masyarakat lokal yang memiliki kompetensi dan kapabilitas untuk menjadi pegawai resmi Perseroan dan turut berkompetisi untuk mendapatkan kesempatan menduduki posisi jabatan manajemen senior.

The Company prioritizes Indonesian Citizens (WNI) as the majority of employees both at the Head Office and at the Representative Office. This is also in line with the Company's view that it always supports local wisdom in every operational area spread throughout Indonesia. The Company opens the widest opportunity for local citizens who have the competence and capability to become official employees and compete for the opportunity to occupy senior management positions.

## DAMPAK OPERASI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP MASYARAKAT LOKAL [GRI 413-2]

### SIGNIFICANT IMPACT OF OPERATIONS ON LOCAL COMMUNITIES [GRI 413-2]

Untuk mencapai peningkatan taraf ekonomi lokal, Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan CSR di lingkungan sekitar wilayah operasional guna memberdayakan kemampuan dan meningkatkan taraf hidup, baik komunitas maupun masyarakat. Dampak yang ditimbulkan adalah terciptanya suasana yang kondusif di sekitar lingkungan operasional Perseroan dan taraf hidup masyarakat serta kemampuan komunitas masyarakat lokal menjadi lebih baik.

Perseroan memiliki lima program CSR yang meliputi: bidang pendidikan melalui Tunas Bangsa, bidang sosial dan bantuan bencana alam melalui Tunas Kasih, bidang pemberdayaan masyarakat melalui Tunas Komunitas, serta bidang kesehatan melalui Tunas Raga. Untuk tahun 2022, Perseroan memfokuskan kegiatan CSR di bidang pendidikan dan lingkungan dengan aktualisasi sebagai berikut:

1. Bantuan untuk anak yatim yang kurang mampu di sekitar Tunas Grup;
2. Beasiswa untuk karyawan yang berprestasi;
3. Perbaikan sarana sekolah di Lampung;
4. Beasiswa Gen Tunas 2022 dijenjang D3 dan S1;
5. Paket makanan pokok untuk masyarakat di sekitar Tunas Grup;
  
6. Perbaikan gedung gereja di Cipayung;
7. Bantuan makanan pokok untuk Panti Werdha;
8. Bantuan perbaikan sarana sekolah di Garut bersama ACS dan Yayasan Happy Heart;
9. Perbaikan gedung gereja di Tangerang;
10. Bantuan untuk korban musibah gempa bumi di Cianjur.

Pada 2022, tidak ditemukan adanya potensi dampak negatif dari kegiatan operasional Perseroan terhadap kehidupan masyarakat lokal. Perseroan mengajak seluruh masyarakat untuk turut berperan serta dalam perkembangan aktualisasi komitmen sosial Perseroan ke arah yang lebih baik. Komitmen ini ditunjukkan dengan disediakannya sarana pengaduan.

Jika terdapat masyarakat yang merasakan adanya keressahan atau ingin mengajukan ide kegiatan sosial yang dapat dilakukan di wilayah operasional, Perseroan menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi. Pelanggan dapat mengakses website [www.tunasgroup.com](http://www.tunasgroup.com) untuk mendapatkan informasi, produk yang ditawarkan dan informasi lainnya.

Di samping itu Perseroan juga menyiapkan fitur Kontak Kami sebagai saluran untuk menerima masukan/ pengaduan dari pelanggan. Seluruh informasi yang masuk akan diolah sebagai suara pelanggan untuk dapat ditindaklanjuti dan website ini dikelola oleh Sekretaris Perseroan.

To empower local economic standards and increase their life quality, the Company carries out CSR activities in its operational areas, both for the community and the public. The impact is the creation of a conducive atmosphere around the Company's operational environment, the better living standard and capability of the community.

The Company has five CSR programs which include: education through Tunas Bangsa, social and natural disaster assistance through Tunas Kasih, community empowerment through Tunas Komunitas, and health through Tunas Raga. In 2022, the Company focused its CSR activities in the fields of education and environment as follows:

1. Donated the underprivileged orphans around the area of Tunas Group operation;
2. Scholarships for outstanding employees;
3. Repaired the facilities of various schools in Lampung;
4. Gen Tunas Scholarship 2022 for Diploma and Bachelor levels;
5. Donated packages of staple food for the community around the Tunas Group area of operation;
6. Renovated a church in Cipayung;
7. Donated staple food packages for Nursing Homes;
8. Made a donation to repair the school facilities in Garut, together with ACS and the Happy Heart Foundation;
9. Renovated a church in Tangerang;
10. Donated the earthquake victims in Cianjur.

In 2022, there was no potential negative impact from the Company's operational activities on the lives of local communities. The Company invites the entire community to participate in the better actualization of the Company's social commitments. This commitment is demonstrated by the provision of a complaint facility.

For the public having any issue or ideas for social activities that can be carried out in the operational area, the Company provides accessible facilities to make it easier for customers to get information. Customers can access the website [www.tunasgroup.com](http://www.tunasgroup.com) to get information, products offered and other information.

In addition, the Company has also prepared a Contact Us feature as a channel to receive input/complaints from customers. All incoming information will be processed as the voice of the customer to be followed up and this website is managed by the Corporate Secretary.





# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN GOVERNANCE SUSTAINABILITY





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

“

**Tunas Grup menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* ("GCG") adalah kunci untuk menjaga integritas Perseroan serta melindungi hak-hak pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menerapkan praktik terbaik (*best practice*) GCG yang selaras dengan dinamika bisnis.**

Tunas Group realizes that the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") is the key to maintaining the integrity of the Company and protecting the rights of stakeholders. Hence, the Company always implements GCG best practices within its business dynamics.

”

### DASAR-DASAR PELAKSANAAN GCG

Perseroan menyadari kewajibannya untuk menerapkan GCG secara konsisten dan atau menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasional. Dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika, Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan yang berlaku dengan disertai upaya dalam menumbuhkan budaya sadar GCG di seluruh lapisan manajemen. Upaya ini bertujuan untuk mendorong terciptanya iklim kerja yang kondusif dan bertanggung jawab, meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas, serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang.

Referensi yang digunakan Perseroan dalam menjalankan praktik GCG antara lain:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
- Pedoman dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
- Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) di lingkungan Perseroan.

### GCN IMPLEMENTATION BASICS

The Company is aware of its obligation to implement GCG consistently and/or make it as operational basis. Based on the legislation and ethical values, the Company always pays attention to the applicable regulations along with efforts to foster GCG awareness at all levels of management. This effort aims to encourage the creation of a conducive and responsible work climate, increase business success and accountability, and realize shareholder value.

In carrying out GCG practices the Company refers to:

- Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Guidelines from the National Committee for Governance Policy (KNKG);
- Code of Conduct within the Company.

# ORGAN TATA KELOLA

## GOVERNANCE ORGAN

Perseroan memiliki 3 (tiga) organ tata kelola yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Di bawah Dewan Komisaris dan Direksi terdapat komite-komite yang berperan membantu tugas pengawasan, monitoring dan evaluasi. Pelaksanaan tata kelola Perseroan dari organ-organ tata kelola tersebut dipandu dengan Piagam Tata Kelola Perseroan dan piagam-piagam manual.

### 1. Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi dari pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Kewenangan RUPS di antaranya mencakup: evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui persetujuan terhadap Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun sebelumnya; mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan memberikan persetujuan terhadap transaksi aksi korporasi tertentu.

### 2. Dewan Komisaris

Tugas utama Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik menjalankan fungsi pengawasan, memberikan nasihat, saran dan rekomendasi kepada Direksi atas kepengurusan dan pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan dibantu Komite Audit yang bertugas memberikan pendapat atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

### 3. Direksi

Direksi memimpin dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan untuk kepentingan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, anggaran dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Direksi Perseroan dibantu Audit Internal yang berfungsi memastikan pelaksanaan sistem pengendalian internal dalam lingkungan usaha berjalan efektif, dan Sekretaris Perseroan yang berperan membangun hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ-organ tata kelola yang lebih rinci dapat dibaca dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022 di bagian Tata Kelola Perseroan.

The Company has 3 (three) governance organs, the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors with their respective duties and responsibilities. Under the Board of Commissioners and the Board of Directors there are committees whose roles are to assist in the task of supervision, monitoring and evaluation. The implementation of corporate governance is guided by the Corporate Governance Charter and board charter.

### 1. General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum for shareholders in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The powers of the GMS include: evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the approval of the Annual Report and Financial Statements for the previous year; appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and give approval to certain corporate action transactions.

### 2. Board of Commissioners

The main duties of the Board of Commissioners in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies carrying out the supervisory function, providing advice, suggestions and recommendations to the Board of Directors on the management and management of the Company.

The Company's Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee which is in charge of providing opinions on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

### 3. Board of Directors

The Board of Directors leads and is fully responsible for the management and the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company, the articles of association and applicable laws and regulations and with due observance of the principles of GCG.

The Board of Directors is assisted by the Internal Audit which functions to ensure the implementation of the internal control system in the business environment is running effectively, and the Corporate Secretary plays a role in building relationships between the Company and shareholders.

Detailed implementation of the duties and responsibilities of governance organs can be found in the Company's Annual Report, the Corporate Governance section.

# PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN BERKELANJUTAN

## RESPONSIBLE FOR SUSTAINABLE IMPLEMENTATION

Secara lebih spesifik, pihak yang bertanggung jawab atas implementasi kegiatan keberlanjutan dalam struktur organisasi Perseroan adalah Presiden Direktur. Tugasnya adalah menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya Presiden Direktur dibantu oleh Kepala *Corporate Secretary* yang bertanggung jawab pada Presiden Direktur dan membawahi tim *Corporate Social Responsibility* yang terdiri dari *Corporate Communication* dan *Community Development*.

Specifically, the party responsible for implementing sustainability activities within the Company's organizational structure is the President Director. His duties are to determine sustainability policies, coordinate sustainability practices carried out by related divisions and manage data and information traffic related to sustainability. In carrying out his duties, the President Director is assisted by the Head of Corporate Secretary who is responsible to the President Director and oversees the Corporate Social Responsibility team consisting of Corporate Communication and Community Development.

## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

Kebijakan manajemen risiko digunakan untuk memastikan bahwa semua level manajemen Perseroan berpedoman pada prinsip kehati-hatian, mempertimbangkan ketidakpastian, dan kepatuhan terhadap peraturan perundungan lingkungan dan sosial yang berlaku. Implementasinya dilaksanakan secara terpadu dari tahap awal hingga akhir guna pengendalian dan minimalisasi potensi risiko terhadap perolehan pendapatan.

#### IDENTIFIKASI, PENGUKURAN DAN PEMANTAUAN RISIKO

Perseroan mengidentifikasi risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu, berasal dari internal dan eksternal, terjadi di luar kendali, dan dinilai berpotensi memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan operasional dan bisnis. Perseroan juga merumuskan mitigasi untuk antisipasi pengelolaan risiko-risiko yang kemungkinan timbul, karena itu diupayakan kriteria risiko tersebut dapat dikuantifikasi dan diukur dengan standar objektif dan konsisten.

#### PENGELOLAAN RISIKO

Secara garis besar, implementasi sistem manajemen risiko di Perseroan telah berjalan berjalan efektif. Melalui implementasinya, Perseroan dapat meminimalisir bahkan mengeliminasi risiko-risiko yang berpotensi mempengaruhi laju bisnisnya. Seiring dengan berkembangnya situasi dan kondisi internal dan eksternal Perseroan, maka tetap dilakukan pengembangan, perbaikan bahkan pembaharuan cara pengelolaan (sistem manajemen) risiko yang telah ada agar kebijakan yang berjalan adalah kebijakan yang bersifat pencegahan (preventif).

Risk management policies are used to ensure that all levels of the Company's management are guided by the principle of prudence, taking into account uncertainty, and compliance with applicable environmental and social laws and regulations. The implementation is carried out in an integrated manner from the beginning to the end in order to control and minimize potential risks to revenue generation.

#### IDENTIFICATION, MEASUREMENT AND MONITORING OF RISK

The Company identifies potential risks from internal and external sources, occur outside of control, and potentially have a significant impact on operational and business activities. The Company also formulates its mitigation to anticipate the risks. Therefore, the risk criteria are sought to be quantified and measured with objective and consistent standards.

#### RISK MANAGEMENT

In general, the Company's risk management system has been running effectively. Through its implementation, the Company managed to minimize and eliminate potential risks that potentially affects its business. Along with the development of internal and external situations, the Company implements development, improvement and renewal of existing risk management systems as preventive measures.

# TANTANGAN PENERAPAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

## CHALLENGES ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE GOVERNANCE

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola berkelanjutan merupakan komitmen Perseroan dengan memperhatikan aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Penerapan tata kelola berkelanjutan yang diterapkan tentunya tidak terlepas dari sejumlah faktor internal dan eksternal yang menjadi tantangan bagi Perseroan.

Perseroan melakukan praktik Tata Kelola Perseroan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) untuk membangun kepercayaan publik dan menciptakan iklim bisnis yang lebih kondusif. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada Perseroan, yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan fairness, menjadikan Perseroan mampu menjaga reputasi baik dalam menjalankan operasional bisnis. Selain itu, penerapan GCG juga termasuk penerapan keuangan berkelanjutan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017.

The implementation of sustainable governance is the manifestation of the Company's commitment to implement good governance by taking into account environmental, social and governance aspects. The implementation of sustainable governance is certainly inseparable from various internal and external factors that pose challenges for the Company.

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) practices to build public trust and create a more favorable business climate. The implementation of GCG principles in the Company, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, enables the Company to maintain a good reputation in carrying out business operations. In addition, the GCG implementation also includes the implementation of sustainable finance in accordance with POJK No. 15/POJK.02/2017.

# LEMBAR UMPAN BALIK

## FEEDBACK SHEET

### PROFIL

### PROFILE

Nama Name	:
Institusi/Perusahaan Institution/Company	:
Telp Phonet	:

- Pelanggan  
Customer
- Pemegang saham  
Shareholder
- Pegawai  
Employee
- Mitra kerja, supplier  
Business partner, supplier
- Media massa  
Mass media
- Masyarakat, komunitas lokal  
Community, local community
- Lain-lain, sebutkan  
Others, please specify .....

### KATEGORI PEMANGKU KEPENTINGAN

**MOHON PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI  
DENGAN MEMBERIKAN TANDA ✓ PADA  
LINGKARAN JAWABAN:**

### STAKEHOLDERS CATEGORY

**PLEASE CHOOSE THE BEST SUITABLE ANSWER  
BY MARKING A TICK (✓) IN THE ANSWER  
CIRCLE:**

Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Ancol dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?  
Does this report describe the performance of Ancol in contributing to sustainable development?

- Setuju | Agree
- Tidak Setuju | Disagree
- Tidak Tahu | Don't Know

Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?  
Is this report useful to you?

- Setuju | Agree
- Tidak Setuju | Disagree
- Tidak Tahu | Don't Know

Apakah laporan ini mudah dimengerti?  
Is this report easy to understand?

- Setuju | Agree
- Tidak Setuju | Disagree
- Tidak Tahu | Don't Know

Apakah laporan ini menarik?  
Is this report interesting?

- Setuju | Agree
- Tidak Setuju | Disagree
- Tidak Tahu | Don't Know

**MOHON MENULISKAN JAWABAN SESUAI  
DENGAN PENDAPAT ANDA:**

**PLEASE WRITE THE ANSWERS BASED ON YOUR  
OPINION:**

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?  
Which part of the information is the most useful and interesting?

.....  
.....

2. Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?  
Which part of the information is less useful and needs improvement?

.....  
.....

3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?  
Is the data presented in a transparent, trustworthy, and fair manner?

.....  
.....

4. Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan:  
Kindly provide your advice/suggestion/comment for the improvement of the report in the future:

.....  
.....

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:

We really appreciate your feedback. Therefore, please send this feedback sheet to:

Jl. Raya Pasar Minggu No.7, Jakarta 12740  
Telepon : +62 21 794 4788  
Faksimili : +62 21 799 5621  
Call Centre : +62 21 1500 798  
Website : [info@tunasgroup.com](mailto:info@tunasgroup.com)

# INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

POJK 51/POJK.03/2017 INDEX [OJK G.4]

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>A</b>	<b>Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy</b>	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	136
<b>B.</b>	<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights</b>	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	192
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Sales quantity of production or services	192
B.1.b	Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	192
B.1.c	Laba atau rugi bersih Net profit or loss	192
B.1.d	Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products	-
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelaanjutan Local parties involved in business process of Sustainable Finance	193
<b>B.2</b>	<b>Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects</b>	
B.2.a	Penggunaan energi Energy use	161
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan Lowering generated emissions	163
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen Lowering waste and effluent	163
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati. Preserving biodiversity	167
<b>B.3</b>	<b>Aspek sosial Social aspect</b>	
<b>C.</b>	<b>Profil Perusahaan Company Profile</b>	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	145
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	142
C.3	Skala Usaha Business Scale	153
C.3.a	Total asset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban Total assets or capitalization of assets and liabilities	153
C.3.b	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan Number of employees according to gender, position, age, education, and employment status	150
C.3.c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Name of shareholder and percentage of share ownership	154

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.3.d	Wilayah operasional Operational area	154
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Current Products, Services, and Business Activities	153
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	157
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes of Issuers and Public Companies	139
<b>D.</b>	<b>Penjelasan Direksi Directors Statement</b>	
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy	130
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	132
D.1.c	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	130
<b>E.</b>	<b>Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance</b>	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	202
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	-
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	202
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	202
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	203
<b>F.</b>	<b>Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance</b>	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	122
	<b>Kinerja Ekonomi Economic Performance</b>	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	-
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	-

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b> <b>Environmental Performance</b>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	-
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	166
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and the Intensity of Energy Use	161
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	161
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	161
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	-
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	-
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	163
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	163
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	163
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	163
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill that Occurred (if any)	-
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved	167
<b>Kinerja Sosial</b> <b>Social Performance</b>		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Services on Products and/or Services to Customers	187
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	176, 177
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	182
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Regional Wage	70, 181
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	176

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	178
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	196
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	196
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	182, 196
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan BerkelaJutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	-
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Customer Safety	-
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	-
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	-
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan BerkelaJutan Survey of Customer Satisfaction	187
<b>Lainnya Others</b>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if Any)	141
G.1	Lembar Umpan Balik Feedback Form	204
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year	141
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/2017 List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	206

# INDEKS GRI STANDARDS

## GRI STANDARDS INDEX

Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspects and Indicators	Halaman Page
GRI 2	Standar Universal : Pengungkapan Umum (2022) Universal Standard : General Disclosures (2022)	
<b>Organisasi dan Praktik Pelaporan</b> The organization and its reporting practices		
2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	144
2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	144
2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	134
2-4	Pernyataan ulang informasi Restatements of information	139
2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	141
<b>Kegiatan dan Pekerja</b> Activities and workers		
2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	144, 153
2-7	Karyawan Employees	153
2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	68
<b>Tata Kelola</b> Governance		
2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	152
2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	106, 109
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	107, 109
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	107
2-13	Pendeklegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	-
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	138
2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	87
2-16	Komunikasi keprihatinan kritis Communication of critical concerns	121
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	177
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	22
2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration policies	108, 110
2-20	Proses penentuan remunerasi Process to determine remuneration	108, 110

Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspects and Indicators	Halaman Page
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	108, 110
<b>Strategi, Kebijakan, dan Praktik</b> Strategy, policies and practices		
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	-
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	160
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	160
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	160
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	160
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	92
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	157
<b>Keterlibatan pemangku kepentingan</b> Stakeholder engagement		
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	138, 139
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	
GRI 3	Standar Universal: Topik Material (2022) Universal Standards: Material Topics (2022)	
3-1	Proses penentuan topik material Process to determine material topics	138
3-2	Daftar topik material List of material topics	138
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	138
	Daftar topik material: List of material topics	✓
	Energi Energy	✓
	Masyarakat Lokal Local Communities	✓
	Hak Pekerja Rights of Workers	✓
	Hak Asasi Manusia Human Rights	✓
	Komitmen Kepada Pelanggan Commitment to Customers	✓

Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspects and Indicators	Halaman Page
<b>Pengungkapan Topik Spesifik</b> Specific Topic Disclosure		
<b>Kinerja Lingkungan</b> Environmental Practices		
301-1	Material yang Digunakan berdasarkan Berat atau Volume Materials used by weight or volume	166
302-1	Konsumsi Energi Dalam Organisasi Energy consumption within the organization	161
302-3	Intensitas Energi Energy intensity	161
302-5	Upaya Efisiensi Penggunaan Energi Reductions in energy requirements of products and services	161
307-1	Kepatuhan terhadap Peraturan Lingkungan Non-compliance with environmental laws and regulations	167
<b>Kinerja Sosial</b> Social Performance		
413-1	Masyarakat Lokal Local community engagement	173
413-2	Operasi dengan Dampak Negatif Signifikan Aktual dan Potensial terhadap Masyarakat Lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	173
<b>Kepegawaian</b> Employment		
401-1	Perekutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Average hours of training per year per employee	176
401-2	Manfaat yang Diterima oleh Karyawan Tetap Benefits provided to full-time employees	176
404-2	Program Peningkatan Kompetensi Karyawan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	
405-1	Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity of governance bodies and employees	177
405-2	Remunerasi Remuneration	177
406-1	Non Diskriminasi Non-Discrimination	181
408-1	Operasi dan Pemasok Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	182
409-1	Operasi dan Pemasok Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	182
410-1	Hak Asasi Manusia Human Rights	170
411-1	Hak Adat Rights of Indigenous People	182
201-3	Program Pensiun Defined retirement plans	170
103-2	Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan The management approach and its components	183

Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspects and Indicators	Halaman Page
<b>Komitmen Kepada Pelanggan</b> Commitment to Customers		
417-3	Komunikasi Pemasaran Marketing communications	184
416-2	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Dampak Kesehatan dan Keselamatan Produk dan Jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	-
418-1	Privasi Pelanggan Customer Privacy	187
419-1	Ketidakpatuhan terhadap Hukum dan Peraturan di Bidang Sosial dan Ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	183
<b>Komitmen Kepada Pemasok</b> Commitment to Supplier		
201-1	Distribusi Nilai Ekonomi Direct economic value generated and distributed	193
201-3	Kewajiban Program Imbalan Pasti dan Rencana Pensiun Lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	181
201-4	Bantuan Finansial dari Pemerintah Financial assistance received from government	195
204-1	Proporsi Belanja untuk Pemasok Lokal Proportion of spending on local suppliers	193
413-1	Pelibatan Masyarakat Lokal Operations with local community engagement	173
413-2	Dampak Operasi yang Berpengaruh Signifikan terhadap Masyarakat Lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	173, 196



**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021/  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**



PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama Alamat kantor Alamat rumah Nomor telepon Jabatan	Rico Adisurja Setiawan Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat Jl. Maluku No.12-14 Jakarta Pusat 021-7944788 Direktur Utama/President Director	1. Name Office address Residential address Telephone Title
2. Nama Alamat kantor Alamat rumah Nomor telepon Jabatan	Tenny Febyana Halim Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat Jl. P. Damar IV D-10/29 Kembangan 021-7944788 Direktur/Director	2. Name Office address Residential address Telephone Title
3. Nama Alamat kantor Alamat rumah Nomor telepon Jabatan	Andrew Ling Hua Chan Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat The Pakubuwono Menteng, Makorewood Unit 31A Jl. KH. Wahid Hasyim No. 110-112, Menteng, Jakarta Pusat 021-7944788 Direktur/Director	3. Name Office address Residential address Telephone Title
4. Nama Alamat kantor Alamat rumah Nomor telepon Jabatan	Nugraha Indra Permadji Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat Jl.Wiradarma Blok O No. 4B Jakarta Timur 021-7944788 Direktur/Director	4. Name Office address Residential address Telephone Title
5. Nama Alamat kantor Alamat rumah Nomor telepon Jabatan	Ester Tanudjaja Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat Jakarta Garden City, Cluster D'Banyan No.138 021-7944788 Direktur/Director	5. Name Office address Residential address Telephone Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak;
  2. laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
1. we are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries;
  2. the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
  3. a. all information in the the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;

Member of PT Tunas Ridean Tbk.

Office Address: Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta Selatan 12740, Phone : +6221 794 4788 Fax :+6221 799 5621

Hotline : +6221 798 7070 SMS : +62 818 9 TUNAS (88627) Email : info@tunasgroup.com

Visit our website: www.tunasgroup.com



PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

- b. laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

- b. the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. we are responsible for PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:



Rico Adisurja Setiawan  
Direktur Utama/President Director

Tenny Febyana Halim  
Direktur/Director

Andrew Ling Hua Chan  
Direktur/Director

Nugraha Indra Permadi  
Direktur/Director

Ester Tanudjaja  
Direktur/Director

Jakarta, 28 Februari/February 2023

Member of PT Tunas Ridean Tbk.

Office Address: Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta Selatan 12740, Phone : +6221 794 4788 Fax :+6221 799 5621

Hotline : +6221 798 7070 SMS : +62 818 9 TUNAS (88627) Email : info@tunasgroup.com

Visit our website: www.tunasgroup.com



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT TUNAS RIDEAN TBK**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbк dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbк and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00221/2.1025/AU.1/05/0226-2/1/II/2023



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

#### Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi

Lihat Catatan 2b (Kebijakan Akuntansi yang Penting – prinsip-prinsip konsolidasi), Catatan 3 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting) dan Catatan 9 (Investasi pada Entitas Asosiasi) atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki investasi pada entitas asosiasi, PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), sebesar Rp 1,5 triliun. Jumlah tercatat investasi terdiri dari biaya investasi awal dan akumulasi bagian Grup atas jumlah pendapatan komprehensif MTF. MTF diaudit oleh auditor lain ("komponen auditor").

Sebagai perusahaan pembiayaan, MTF memiliki piutang pembiayaan konsumen yang signifikan dimana atas piutang tersebut berlaku persyaratan penurunan nilai dari PSAK 71. Perhitungan penurunan nilai ini mempengaruhi bagian Grup atas jumlah pendapatan komprehensif MTF dan nilai tercatat investasi Grup pada MTF.

Grup mengakui bagiannya atas jumlah pendapatan komprehensif MTF dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada setiap tanggal periode pelaporan dengan menerapkan akuntansi metode ekuitas. Penyesuaian dibuat oleh manajemen untuk mencapai kebijakan akuntansi, prinsip dan estimasi akuntansi yang konsisten dengan Grup sehubungan dengan PSAK 71 dengan mempertimbangkan kinerja historis MTF, seperti tingkat kerugian aktual, *non-performing loans* dan faktor eksternal yang relevan.

Hal ini telah diidentifikasi sebagai hal audit utama karena kompleksitas yang melekat pada penyesuaian penyelarasan kebijakan akuntansi yang dibuat dan signifikansi nilai tercatat investasi yang terlibat.

#### Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Melakukan penilaian atas ketepatan kebijakan akuntansi Grup untuk akuntansi metode ekuitas MTF, termasuk penyesuaian penyelarasannya kebijakan akuntansi yang dibuat, dan menentukan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Hal ini termasuk berdiskusi dengan auditor komponen untuk memahami kebijakan akuntansi MTF, dan dengan bantuan tenaga ahli kami, menelaah hasil pekerjaan audit mereka, terutama dalam kewajaran dari *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD"), *exposure at default* ("EAD"), dan indikator ekonomi makro dan faktor prakiraan masa depan yang digunakan dalam perhitungan provisi penurunan nilai;

*The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.*

#### Carrying value of the investment in an associate

*Refer to Note 2b (Significant Accounting Policies – Principles of consolidations), Note 3 (Critical Accounting Estimates and Judgments) and Note 9 (Investment in Associate) to the accompanying consolidated financial statements.*

*As at 31 December 2022, the Group held an investment in an associate, PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), amounting to Rp 1,5 trillion. The carrying amount of the investment comprises the initial investment cost and the accumulated Group share of total comprehensive income of MTF. MTF is audited by an other auditor (the "component auditor").*

*As a multi finance company, MTF has significant consumer financing receivables upon which it applies the impairment requirements of PSAK 71. The impairment calculation affects the Group's share of total comprehensive income of MTF and the carrying value of the Group's investment in MTF.*

*The Group recognises its share of total comprehensive income of MTF in the consolidated statement of comprehensive income at each reporting period date by applying the equity method of accounting. An adjustment is made by management to achieve consistent accounting policies, principles and accounting estimates with that of the Group in relation to PSAK 71 by considering MTF's historical performance, such as the actual loss rates, non-performing loans and other relevant external factors.*

*This has been identified as a key audit matter due to the complexities related to the accounting policy alignment adjustment made and the significance of the carrying value of the investment involved.*

#### How our audit addressed the Key Audit Matter

*We performed audit procedures that included:*

- *Assessing the appropriateness of the Group's accounting policies for the equity method of accounting of MTF, including the accounting policy alignment adjustment made, and whether they were in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. This included discussion with the component auditor to understand MTF's accounting policies, and with the support of our experts, reviewing the results of their audit work, in particular in respect to the reasonableness of the probability of default ("PD"), the loss given default ("LGD"), the exposure at default ("EAD") and the macroeconomic indicators and forward-looking factors used in the calculation of the impairment provision;*



- Melakukan pemahaman atas pertimbangan dan asumsi yang digunakan oleh Grup pada saat melakukan penyesuaian penyelarasan kebijakan akuntansi;
  - Melakukan evaluasi penyesuaian penyelarasan kebijakan akuntansi dengan mempertimbangkan tingkat kerugian aktual, *non-performing loans* dan asumsi-asumsi utama yang berlaku, seperti faktor prakiraan masa depan faktor prakiraan masa depan, indikator ekonomi makro dan kondisi pasar yang berlaku yang digunakan dalam perhitungan penurunan nilai dengan membandingkan kinerja historis MTF tersebut dengan perusahaan lain di dalam industri yang sama dan membandingkan asumsi dengan bukti eksternal yang relevan;
  - Melakukan rekonsiliasi saldo awal investasi ke posisi akhir yang tercermin dalam laporan keuangan, termasuk menghitung kembali bagian jumlah pendapatan komprehensif, dividen yang diterima dari MTF dan penyesuaian penyelarasan kebijakan akuntansi;
  - Melakukan perbandingan dividen yang diterima dari MTF dengan dokumentasi pendukung dan rekening koran; dan
  - Melakukan evaluasi kecukupan pengungkapan yang dibuat oleh Grup dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *Understanding the judgements and assumptions used by the Group when making the accounting policy alignment adjustment;*
  - *Evaluating the accounting policy alignment adjustment by considering the actual loss rates, non-performing loans and key assumptions applied, such as forward-looking factors, macroeconomic indicators and prevailing market conditions that were used in the impairment calculation by comparing the MTF's historical performance with other companies in the same industry and benchmarking assumptions to relevant external evidence;*
  - *Reconciling the beginning investment balance to the final position reflected in the financial statements, including recalculating the share of total comprehensive income, dividend received from MTF and the accounting policy alignment adjustment;*
  - *Comparing dividends received from MTF to supporting documents and bank statements; and*
  - *Evaluating the adequacy of disclosures made by the Group in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan Grup, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan Grup diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

#### Other information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Group's annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*



Ketika kami membaca laporan tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*When we read the Group's annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksi nyata kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan mlarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,  
28 Februari/February 2023

  
Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0226

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Tunas Ridean Tbk  
00221/2.1025/AU.1/05/0226-2/1/II/2023

00221/2.1025/AU.1/05/0226-2/1/II/2023

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 1/1 - Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	
<b>ASET</b>				
<b>ASSET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	739,927	4	1,313,286	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	564,398	5	539,839	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	11,833	5,30b	9,710	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	52,550		38,367	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	36,404	30b	29,740	<i>Related parties -</i>
Persediaan	1,253,191	6	921,784	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka	34,702	7	28,304	<i>Prepayments</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	78,599	8a	55,422	<i>Value Added Tax -</i>
Aset lancar lain-lain	9,037		3,355	<i>Other current assets</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>2,780,641</b>		<b>2,939,807</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	6,402	8a	34,472	<i>Corporate income taxes -</i>
Aset pajak tangguhan	80,124	8d	67,700	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	1,495,484	9	1,148,178	<i>Investment in associate</i>
Investasi lain-lain	90,503	10	76,613	<i>Other investments</i>
Aset tetap	2,939,955	11	2,410,373	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	10,331	12	13,114	<i>Investment properties</i>
Aset pengampunan pajak	13,225		13,225	<i>Tax amnesty assets</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	107,363		75,692	<i>Restricted time deposits</i>
Aset tidak lancar lain-lain	19,758		21,215	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>4,763,145</b>		<b>3,860,582</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>7,543,786</b>		<b>6,800,389</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - *Schedule*

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	503,316	13	428,006	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	184,921	14	126,791	Third parties -
- Pihak berelasi	385,216	14, 30b	232,579	Related parties -
Uang jaminan konsumen	255,430	15	404,767	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	44,469	16	51,073	Unearned income
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	50,384	17	31,683	Third parties -
- Pihak berelasi	11,845	17, 30b	49,258	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	48,493	8b	79,708	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	21,472	8b	19,186	Other taxes -
Akrual	145,471	18	137,738	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	106,007	18	71,800	Short-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang bagian jangka pendek	<u>400,649</u>	<u>19</u>	<u>228,998</u>	Current portion of long-term loans
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u>2,157,673</u>		<u>1,861,587</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pendapatan tangguhan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	54,141	16	61,733	Unearned income, net of current portion
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	845,540	19	468,953	Long-term loans, net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	153,581	20	158,784	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	<u>7,875</u>		<u>6,694</u>	Other non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>1,061,137</u>		<u>696,164</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>3,218,810</u>		<u>2,557,751</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Modal saham – modal dasar 10.000.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar, modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.580.000.000 lembar saham biasa	139,500	21	139,500	Share capital – authorised capital 10,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 25 (full Rupiah) per share, issued and fully paid - 5,580,000,000 ordinary shares
Tambahan modal disetor	13,713	22	13,713	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(712,153)	21	-	Treasury shares
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,647		1,647	Transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	61,668	23	56,283	Appropriated -
- Belum dicadangkan	4,821,759		4,022,659	Unappropriated -
Cadangan lainnya	(15,719)		(3,200)	Other reserves
	4,310,415		4,230,602	
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<b>14,561</b>		<b>12,036</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>4,324,976</b>		<b>4,242,638</b>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>7,543,786</b>		<b>6,800,389</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>Pendapatan bersih</b>	14,571,495	24	12,151,643	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(13,146,364)</u>	25	<u>(10,920,709)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba kotor</b>	<u>1,425,131</u>		<u>1,230,934</u>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi	(860,420)	26	(783,433)	Selling, general and administrative expenses
Biaya keuangan	(106,134)	27	(77,681)	Finance costs
Penghasilan keuangan	15,834		19,109	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	212,861	28	182,138	Other income - net
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>372,904</u>	9	<u>120,481</u>	Share of net results of associate
	<u>(364,955)</u>		<u>(539,386)</u>	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	1,060,176		691,548	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(159,123)</u>	8c	<u>(151,148)</u>	<i>Income tax expenses</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>901,053</u>		<u>540,400</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>(Rugi)/pendapatan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive (losses)/income</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Bagian atas pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	1,174		2,465	Shares of other comprehensive income of associate, net of tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	121	20	10,358	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	(27)	8d	(2,279)	Related income tax
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	13,890	10	7,172	Changes in the fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	<u>(3,056)</u>	8d	<u>(1,577)</u>	Related income tax
	<u>12,102</u>		<u>16,139</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Bagian atas lindung nilai arus kas dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	(2,676)		15,878	Shares of cash flow hedge of associate, net of tax
Lindung nilai arus kas	(12,620)		1,009	Cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	<u>2,777</u>	8d	<u>(222)</u>	Related income tax
	<u>(12,519)</u>		<u>16,665</u>	
<b>(Rugi)/pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak</b>	<u>(417)</u>		<u>32,804</u>	<b>Other comprehensive (losses)/income for the year, net of tax</b>
<b>Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan</b>	<u>900,636</u>		<u>573,204</u>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 2/2 - Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	
<b>Laba yang diatribusikan kepada:</b>				
Pemilik entitas induk	898,403		538,482	<b>Profit attributable to:</b>
Kepentingan nonpengendali	2,650		1,918	Owners of the parent
	<u>901,053</u>		<u>540,400</u>	Non-controlling interest
<b>Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	897,986		571,286	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2,650		1,918	Non-controlling interest
	<u>900,636</u>		<u>573,204</u>	
<b>Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)</b>	165	29	97	<b>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 3 - Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disitor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Dicadangkan/ Allocated with non-controlling interest	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Cadangan lainnya/ Other reserves	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	Saldo laba/Retained earnings	
										Cash dividend to non-controlling interest	Cash dividend to non-controlling interest
Saldo 1 Januari 2021	139.500	13.713	-	-	1.647	55.855	3.669.346	(19.865)	10.368	3.870.564	Balance at 1 January 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	538.482	-	1.918	540.400	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	16.139	16.665	-	32.804	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	554.621	16.665	1.918	573.204	Total comprehensive income for the year
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(39.060)	-	(250)	(39.060)	Cash dividend to non-controlling interest
Dividen final - 2020	23b	-	-	-	-	-	(16.820)	-	-	(16.820)	Final dividend - 2020
Dividen interim - 2021	23b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Interim dividend - 2021
Penyisihan untuk cadangan wajib	23a	-	-	-	-	428	(428)	-	-	-	Aproportionation to statutory reserve
Saldo 31 Desember 2021	139.500	13.713	-	-	1.647	56.283	4.022.659	(3.200)	12.036	4.242.638	Balance at 31 December 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	898.403	-	2.650	901.053	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	12.102	(12.519)	-	(417)	Other comprehensive losses
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	910.505	(12.519)	2.650	900.636	Total comprehensive income for the year
Pembelian saham treasury	21	-	-	(712.153)	-	-	-	-	-	(712.153)	Purchase of treasury shares
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(106.020)	-	-	(106.020)	Cash dividend to non-controlling interest
Dividen final - 2021	23b	-	-	-	-	-	(106.020)	-	-	(106.020)	Final dividend - 2021
Penyisihan untuk cadangan wajib	23a	-	-	-	-	5.395	(5.395)	-	-	-	Aproportionation to statutory reserve
Saldo 31 Desember 2022	139.500	13.713	(712.153)	1.647	61.688	4.821.759	(15.719)	14.561	4.324.976	Balance at 31 December 2022	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 4 - Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>			<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan dari pelanggan	14,401,214	12,168,257	Receipts from customers
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	239,996	170,693	Receipts from other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(686,662)	(613,506)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(14,000,708)	(11,193,890)	Payments to suppliers and other operating expenses
Penghasilan keuangan	15,834	19,109	Finance income
Biaya keuangan	(105,965)	(77,676)	Finance costs
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(31,671)	(3,456)	Placement of restricted time deposits
Pembayaran pajak penghasilan badan	(208,604)	(113,019)	Payments of corporate income tax
Pengembalian pajak	29,156	10,130	Tax refund
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(347,410)</b>	<b>366,642</b>	<b>Net cash flows (used in)/provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>			<b>Cash flows from investing activities:</b>
Pembelian aset tetap	(95,717)	(82,611)	Purchase of fixed assets
Penjualan aset tetap dan properti investasi	44,318	25,423	Sale of fixed assets and investment property
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	24,096	-	Proceeds of dividend from associate
Penerimaan dividen dari investasi lain-lain	7,881	4,549	Proceeds of dividend from other investments
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(19,422)</b>	<b>(52,639)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>			<b>Cash flows from financing activities:</b>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	927,352	418,440	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(379,114)	(410,762)	Repayments of long-term loans
Kenaikan pinjaman jangka pendek	75,310	251,573	Increase in short-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(11,777)	(12,171)	Payments of lease liabilities
Pembelian saham treasuri	(712,153)	-	Purchase of treasury shares
Pembayaran dividen	(106,020)	(200,880)	Payment of dividend
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(125)	(250)	Dividend payments to non-controlling interest
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(206,527)</b>	<b>45,950</b>	<b>Net cash flows (used in)/provided from financing activities</b>
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas, setara kas</b>	<b>(573,359)</b>	<b>359,953</b>	<b>Net (decrease)/increase in cash, cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>1,313,286</b>	<b>953,333</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>739,927</b>	<b>1,313,286</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 *Schedule*

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

PT Tunas Ridean Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta No. 102 tanggal 24 Juli 1980 dari Notaris Winanto Wirymartani, S.H.. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/140/1 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 935, Tambahan No. 84 tanggal 21 Oktober 1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta No. 29 tanggal 19 Juni 2020 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., sehubungan dengan Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0110303.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 10 Juli 2020.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan kontraktor. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan penyewaan kendaraan bermotor, jasa penyediaan pengemudi, penyediaan layanan kebersihan dan jasa lelang.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai beberapa cabang di Indonesia. Kegiatan komersial Perseroan dimulai tahun 1981.

Seluruh saham Perseroan yang ditempatkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Mei 1995.

Sejak saat itu Perseroan telah melakukan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

**1. GENERAL**

*PT Tunas Ridean Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 102 dated 24 July 1980 of Winanto Wirymartani, S.H.. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/140/1 dated 7 April 1981 and was published in State Gazette No. 935, Supplement No. 84 dated 21 October 1983.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 29 dated 19 June 2020 of Aulia Taufani, S.H., regarding Plans and Execution of the General Meetings of Shareholders of Public Company in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0110303.AH.01.11 Year 2020 dated 10 July 2020.*

*The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and contractor. The subsidiaries' main activities are those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and rent of motor vehicles, driver provider service, cleaning service provider and auction service.*

*The Company is domiciled in Jakarta and has operational branches in several cities throughout Indonesia. The Company commenced commercial activities in 1981.*

*All of the Company's issued shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 May 1995.*

*Since then, the Company has conducted the following capital transactions:*

<b>Kebijakan/Tindakan Perusahaan</b>	<b>Tahun/Year</b>	<b>Policies/ Corporate Action</b>
Penawaran Umum Perdana 28 juta saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp 7.500 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1995	<i>Initial Public Offering of 28 million shares with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp 7,500.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 500 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 93.000.000 menjadi 186.000.000 saham.	1997	<i>Changes in par value from Rp 1,000 (full Rupiah) to Rp 500 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 93,000,000 to 186,000,000 shares.</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Sejak saat itu Perseroan telah melakukan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

*Since then, the Company has conducted the following capital transactions: (continued)*

<b>Kebijakan/Tindakan Perusahaan</b>	<b>Tahun/Year</b>	<b>Policies/ Corporate Action</b>
Pembagian saham bonus oleh Perseroan sejumlah 93.000.000, yang mengakibatkan jumlah saham beredar bertambah menjadi 279.000.000 saham.	1997	<i>Distribution of bonus shares from the Company for 93,000,000, increasing the number share issued to 279,000,000 shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 100 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 279.000.000 menjadi 1.395.000.000 saham.	2001	<i>Changes in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per shares, changing the number of issued share from 279,000,000 to 1,395,000,000 shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 25 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 1.395.000.000 menjadi 5.580.000.000 saham.	2010	<i>Changes in par value from Rp 100 (full Rupiah) to Rp 25 (full Rupiah) per shares, changing the number of issued share 1,395,000,000 to 5,580,000,000 shares.</i>
Pembelian kembali saham sebanyak 418.634.922 lembar saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 5.580.000.000 menjadi 5.161.365.078 saham.	2022	<i>Buyback shares of 418,623,922 shares, changing the number of issued share 5,580,000,000 to 5,161,365,078 shares.</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan mempunyai kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

*As at 31 December 2022 and 2021, the Company had either direct or indirect ownership in the following subsidiaries:*

<b>Entitas anak/ Subsidiaries</b>	<b>Kedudukan/ Domicile</b>	<b>Tahun operasi komersial dimulai/ Year commercial operations commenced</b>	<b>Percentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</b>		<b>Jumlah aset/ Total assets (sebelum eliminasi/ before elimination)</b>	
			<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Otomotif/Automotive</b>						
PT Tunas Dwipa Matra ("TDM")	Lampung	1984	100.00	100.00	965,167	776,139
PT Tunas Mobilindo Parama ("TMP1")	Jakarta	1984	100.00	100.00	981,827	865,638
PT Tunas Mobilindo Perkasa ("TMP2")	Jakarta	1986	100.00	100.00	1,078,149	1,048,816
PT Surya Mobil Megahtama ("SMM")	Jakarta	1997	100.00	100.00	64,638	46,579
PT Tunas Asset Sarana ("TAS")	Jakarta	2002	100.00	100.00	16,829	12,855
PT Rahardja Ekalancar ("REL")	Jakarta	1990	100.00	100.00	128,678	74,113
PT Asia Surya Perkasa ("ASP")	Pangkal Pinang	2015	87.50	87.50	157,415	160,384
<b>Jasa sewa/Rental services</b>						
PT Surya Sudeco ("SS")	Jakarta	1989	100.00	100.00	1,932,183	1,354,014
PT Mitra Asri Pratama ("MAP")	Jakarta	2013	100.00	100.00	37,911	27,782
PT Mitra Ananta Megah ("MAM")	Jakarta	2014	100.00	100.00	39,576	8,346
PT Mega Armada Sudeco ("MAS")	Jakarta	2014	100.00	100.00	34,216	29,022

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

As at 31 December 2022 and 2021, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	2022	2021	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Anton Setiawan	Anton Setiawan	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	DR. Arie Setiabudi	DR. Arie Setiabudi	Independent Vice President
Independen	Soesilo, Msc	Soesilo, Msc	Commissioner
Komisaris	Hong Anton Leoman	Hong Anton Leoman	Commissioners
	Wilfrid Foo Tsu Jin (Fu Siren)	Chan Tze Choong Eric	
Komisaris Independen	Sarastri Baskoro	Sarastri Baskoro	Independent Commissioner
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Rico Adisurja Setiawan	Rico Adisurja Setiawan	President Director
Direktur	Nugraha Indra Permadi	Nugraha Indra Permadi	Directors
	Andrew Ling Hua Chan	Andrew Ling Hua Chan	
	Tenny Febyana Halim	Tenny Febyana Halim	
	Ester Tanudjaja	Ester Tanudjaja	
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Sarastri Baskoro	Sarastri Baskoro	Chairman
Anggota	Hardi Montana	Hardi Montana	Members
	Hanifah Purnama	Hanifah Purnama	

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anak (bersama - sama disebut "Grup") memiliki 2.969 karyawan tetap (2021: 3.004) - tidak diaudit.

As at 31 December 2022, the Company and its subsidiaries (together the "Group") had a total of 2,969 permanent employees (2021: 3,004) - unaudited.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Dewan Direksi dan diotorisasi pada tanggal 28 Februari 2023.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and authorised on 28 February 2023.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)	<b>a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)</b>  <i>The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the consolidated statements of cash flows.</i>
Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.	 <i>The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.</i>
Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.	 <i>Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.</i>
Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.	 <i>Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.</i>
Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.	 <i>In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and amount, several items of income and expense have been shown separately.</i>
Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.	 <i>The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.</i>
Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 *Schedule*

**CATATAN ATAS  
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)	a. <i>Basis of preparation of the consolidated financial statements</i> (continued)
Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")	<i>Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")</i>
Amendemen standar berikut berlaku efektif 1 Januari 2022 namun tidak menimbulkan perubahan yang substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:	<i>The Group following amended standards were effective beginning 1 January 2022 but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" - Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.</li> <li>- Amendemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontijensi, dan aset kontijensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak.</li> <li>- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan" tentang penghentian pengakuan liabilitas keuangan.</li> <li>- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa" tentang klasifikasi atas insetif sewa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statement" - Disclosure of accounting policies related to long-term liabilities with covenants.</li> <li>- Amendment to PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities, and contingent assets" regarding onerous contract - cost fulfilling the contracts.</li> <li>- Annual improvement of PSAK 71 "Financial instruments" regarding derecognise of a financial liability.</li> <li>- Annual improvement of PSAK 73 "Leases" regarding clarification of lease incentives.</li> </ul>
Berikut ini adalah standar yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2023-2025:	<i>Presented below are the standards that have been issued, which will be effective in 2023-2025:</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.</li> <li>- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.</li> <li>- Amendemen PSAK 16 "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.</li> <li>- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", tentang definisi estimasi akuntansi.</li> <li>- Amendemen PSAK 46 "Pajak penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.</li> <li>- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statement" regarding accounting policies disclosure.</li> <li>- Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statement" regarding classification of liabilities.</li> <li>- Amendment to PSAK 16 "Fixed assets" regarding proceeds before intended use.</li> <li>- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", regarding definition of accounting estimates.</li> <li>- Amendment to PSAK 46 "Taxation" regarding assets and liabilities arising from a single transaction.</li> <li>- Amendment to PSAK 73 "Leases" regarding lease liability on sale and leaseback transactions.</li> </ul>
Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.	<i>As at the authorisation date of these still consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(lanjutan) (continued)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

**a) Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

**a) Subsidiaries**

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 *Schedule*

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(lanjutan) (continued)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

a) Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah bersih aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, blasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dari entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

**b. Principles of consolidation (continued)**

a) Subsidiaries (continued)

*The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of the non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.*

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non controlling interests are also recorded in equity.*

*Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.*

b) Associates

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the associates after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(lanjutan) *(continued)*

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**b) Entitas asosiasi (lanjutan)**

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi telah disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK 7 "Pengukuran pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**b. Principles of consolidation (continued)**

**b) Associates (continued)**

*The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Accounting policies of associates have been adjusted where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*Dividend receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

*At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of net result of associates" in the profit or loss.*

*Unrealised gains and losses on transactions between the Group and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.*

**c. Transactions with related parties**

*The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 "Related party disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(lanjutan) *(continued)*

**d. Penjabaran mata uang asing**

a) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir periode diakui di dalam laporan laba rugi.

**e. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("PVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCL")

**d. Foreign currency translations**

a) Functional and presentation currency

Post items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end are recognised in the profit or loss.

**e. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial instrument are classified in the two categories as follows:

1. Financial instruments at amortised cost
2. Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCL")

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(lanjutan)

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**a) Aset keuangan**

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya termasuk dalam instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Investasi lain-lain masuk ke dalam kategori ini.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

**b) Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**e. Financial instruments (continued)**

**a) Financial assets**

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted time deposits include in financial instruments at amortised cost. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, deduct with transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

The Group measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Other investments is included in this category.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

**b) Financial liabilities**

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, short-term loans, and long-term loans. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, deduct of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<b>e. Instrumen keuangan (lanjutan)</b>	<b>e. Financial instruments (continued)</b>
b) Liabilitas keuangan (lanjutan)	b) <i>Financial liabilities (continued)</i>
Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.	<i>A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.</i>
<b>f. Penurunan nilai aset keuangan</b>	<b>f. Impairment of financial assets</b>
Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasi terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.	<i>The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.</i>
Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasi harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.	<i>For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.</i>
<b>g. Kas dan setara kas</b>	<b>g. Cash and cash equivalents</b>
Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan tanggal jatuh tempo awal dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerulan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerulan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.	<i>Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.</i>
<b>h. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya</b>	<b>h. Restricted time deposits</b>
Dana pada deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pembelian kendaraan bermotor dan suku cadang, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.	<i>Funds in time deposit that used as guarantees for purchases of motor vehicles and spare parts are presented as restricted time deposits.</i>
Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.	<i>Restricted time deposits is classified based on its maturity, if expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(lanjutan)

**i. Piutang usaha dan piutang lain - lain**

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang dilakukan atau barang dagangan yang dijual dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain terutama merupakan pinjaman dan penggantian yang diberikan kepada pihak ketiga.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk kendaraan bermotor, metode rata-rata bergerak untuk persediaan suku cadang dan dengan nilai tercatat atas kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**(continued)**

**i. Trade and other receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for services performed or merchandise sold in the ordinary course of business. Other receivables mainly represent loans and reimbursements given to third parties.*

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

*If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

**j. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the specific identification method for motor vehicles, the moving average method for the spareparts and the carrying value of used vehicles transferred from fixed assets when management decide to dispose the vehicles.*

*Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimated selling expenses.*

*A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future sales of individual inventory items.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 *Schedule*

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(lanjutan) *(continued)*

**k. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi selama masa manfaat yang diharapkan.

**k. Prepayments**

*Prepayments are amortised using the straight-line method in the profit or loss over the expected period of benefit.*

**I. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

**I. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the item.*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.*

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

*Land is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.*

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisis untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasarnya, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset Tetap".

*Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73 "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed Assets".*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(lanjutan)

**I. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan untuk aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

**I. Fixed assets (continued)**

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

**Tahun/Years**

Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perabotan dan peralatan kantor	3-5	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan dan perkakas bengkel	2-5	<i>Tools and workshop equipment</i>
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	8	<i>Motor vehicles leased out under operating lease</i>

Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi disusutkan sebesar 15% untuk 3 tahun pertama dan 11% untuk 5 tahun selanjutnya. Pola penyusutan yang digunakan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Motor vehicle leased out under operating lease is depreciated through a percentage of 15% for the first 3 years and 11% for the next 5 years. The depreciation pattern used are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

**m. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan properti investasi.

**m. Investment properties**

Investment properties represent land and/or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use in the ordinary course of business. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment properties.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 *Schedule*

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(lanjutan) *(continued)*

**m. Properti investasi (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

**n. Penurunan nilai aset non keuangan**

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkannya.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**m. Investment properties (continued)**

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

*Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives of 20 years.*

**n. Impairment of non-financial assets**

*Fixed assets, investment properties and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

*The recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING</b> (lanjutan)	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
<b>o. Utang usaha dan utang lain-lain</b>	<b>o. Trade and other payables</b>
Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan bisnis biasa dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh di luar kegiatan usaha biasa.	<i>Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligation to pay goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.</i>
Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	<i>Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.</i>
<b>p. Pinjaman</b>	<b>p. Borrowings</b>
Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.	<i>Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.</i>
Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.	<i>Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.</i>
Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya tersebut ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.	<i>Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.</i>
Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.	<i>Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.</i>
Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.	<i>Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 *Schedule*

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(lanjutan) *(continued)*

**q. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
  - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
  - Kontrak memiliki substansi komersial.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon, tidak termasuk pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Berikut ini adalah kondisi dimana kewajiban pelaksanaan dipenuhi untuk setiap aktivitas pendapatan Grup:

- a. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

**q. Revenue and expense recognition**

*Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:*

1. *Identify contract with customers with certain criteria as follows:*
  - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
  - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
  - *The contract has commercial substance.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of returns, rebates and discounts, excluding value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

*The following are conditions in which a performance obligation is satisfied for each of the Group's revenue activities:*

- a. *Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customers.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT  
(lanjutan) (continued)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Berikut ini adalah kondisi dimana kewajiban pelaksanaan dipenuhi untuk setiap aktivitas pendapatan Grup: (lanjutan)

- b. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.
- c. Pendapatan dari penyewaan kendaraan dan jasa pengemudi diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.
- d. Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas sewa diakui sebesar harga transaksi pada saat hak milik resmi telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa lelang diakui pada saat lelang telah selesai dilakukan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Pendapatan tangguhan diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Pendapatan tangguhan akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**r. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Grup merupakan pihak penyewa**

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

**q. Revenue and expense recognition  
(continued)**

*The following are conditions in which a performance obligation is satisfied for each of the Group's revenue activities: (continued)*

- b. Revenue from rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.*
- c. Revenues from rental of vehicle and driver services are recognised in the period in which the services are rendered based on agreed contract value.*
- d. Revenue from sales of ex-rental vehicles is recognised based on transaction price when the legal title has been transferred to customer. The revenues from auction services are recognised when auction has been completed.*

*Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Unearned income is recognised when the payments by the customer is more than the performance obligation satisfied. Unearned income will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied.*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

**r. Leases**

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.*

**The Group as the lessee**

*The Group leases certain fixed asset by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(lanjutan) (continued)

**r. Sewa (lanjutan)**

**Grup merupakan pihak penyewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan suku bunga pinjaman inkremental. Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup menggunakan suku bunga yang harus dibayar penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Grup merupakan pesewa**

Transaksi sewa operasi yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak pesewa, diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi.

Angsuran sewa operasi yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa operasi tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat menjadi hak.

**r. Leases (continued)**

**The Group as the lessee (continued)**

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the incremental borrowing rate. To determine the incremental borrowing rate, the Group used the rate the individual lease would have to borrow the fund necessary to obtain an asset of similar value to the right of asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.*

*The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.*

*Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.*

*The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:*

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; and*
- leases with low-value assets.*

*Payments under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

**The Group as the lessor**

*Leases in which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.*

*Lease installments received in advance are recorded as unearned rental income and credited to the profit or loss when earned.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(lanjutan)**  
*(continued)*

**s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

**s. Current and deferred income tax**

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)	<b>s. Current and deferred income tax (continued)</b>  <p>Aset dan liabilitas pajak tangguhan dikompensasikan ketika ada hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk mengimbangi aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama pada salah satu entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda dimana ada niat untuk menyelesaikan saldo secara bersih.</p> <p>Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam pengembalian pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi. Provisi ditetapkan jika sesuai atas dasar jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.</p>
t. Imbalan kerja	<b>t. Employee benefits</b>  <p><b>Short-term employment benefits</b></p> <p>Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.</p> <p><b>Post-employment benefits</b></p> <p>Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Group's Regulations and based on the prevailing labour law. The Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in the law. This pension benefits represent a defined benefit plan.</p>
Imbalan kerja jangka pendek	
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.	
Imbalan pascakerja	
Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya diberikan sesuai dengan Peraturan Grup dan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam undang-undang tersebut. Imbalan pensiun ini adalah program imbalan pasti.	
Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.	A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factor, such as age, years of service and compensation.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(lanjutan)

**t. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pascakerja (lanjutan)**

Liabilitas program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**Pesangon**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (1) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (2) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**t. Employee benefits (continued)**

**Post-employment benefits (continued)**

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**Termination benefits**

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (1) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (2) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(lanjutan) (continued)

**u. Saham treasuri**

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas Grup (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Grup sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Grup.

**u. Treasury shares**

*When the Group purchases the Group's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Group's equity holders.*

**v. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

**v. Dividend**

*Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved by a Board of Directors' resolution and approval has been obtained from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.*

**w. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

**w. Earnings per share**

*Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent with the weighted-average number of common shares outstanding during the year.*

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

*Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.*

**x. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**x. Segment reporting**

*Operating segment are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segment and making strategic decisions.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</b>	<b>2. SIGNIFICANT (continued)</b>	<b>ACCOUNTING POLICIES</b>
<b>y. Provisi</b>  Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.	<b>y. Provisions</b>  Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.	
<b>3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING</b>  Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.	<b>3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS</b>  Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.	
<b>Perpajakan</b>  Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.	<b>Taxation</b>  The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.	
<b>Klasifikasi sewa</b>  Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.	<b>Lease classifications</b>  The Group leases out its motor vehicles and accounts these leases as operating leases.	
Manajemen mengikuti panduan PSAK 73 "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur biaya sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.	Management follows the guidance of PSAK 73 "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgment. In making this judgment, management evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease cost structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

**Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang**

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Employee benefits liabilities**

*The present value of the employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits liabilities.*

*The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.*

*For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

*Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.*

**Estimating provision for impairment loss on receivables**

*The Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang (lanjutan)**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasi untuk seluruh piutang usaha. Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasi, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

**Nilai tercatat Investasi pada Entitas Asosiasi**

Sebagai perusahaan pembiayaan, PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), entitas asosiasi Grup, memiliki piutang pembiayaan konsumen yang signifikan dimana atas piutang tersebut berlaku persyaratan penurunan nilai dari PSAK 71. Dalam menentukan penurunan nilai tersebut, MTF diharuskan untuk membuat pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi seperti *probability of default ("PD")*, *loss given default ("LGD")*, *exposure at default ("EAD")*, indikator ekonomi makro dan faktor prakiraan masa depan untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi.

Hasil penilaian tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat dari investasi Grup di MTF. Grup menelaah penilaian penurunan nilai MTF dan membuat penyesuaian yang diperlukan terhadap nilai tercatat investasi asosiasi untuk memastikan keselarasan dengan kebijakan akuntansi Grup dengan melakukan evaluasi penyesuaian penyalarasian kebijakan akuntansi dengan menilai kinerja historis MTF seperti tingkat kerugian aktual, *non-performing loan* dan faktor eksternal lain yang relevan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

***Estimating provision for impairment loss on receivables (continued)***

*The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.*

***Carrying value of the Investment in an Associate***

*As a multi finance company, PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), an associate of the Group, has significant consumer financing receivables upon which applies impairment requirements of PSAK 71. In determining the impairment, MTF is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates such as the probability of default ("PD"), the loss given default ("LGD"), the exposure at default ("EAD") and the macroeconomic indicators and forward-looking factors to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.*

*The impairment outcome would have a significant impact to the carrying value of the Group's investment in MTF. The Group reviews MTF's impairment assessment and make necessary adjustment to the carrying value of the investment in associate to ensure the alignment with the Group's accounting policies by assessing MTF's historical performances such as actual loss rates, non-performing loans and other relevant external factors.*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Kas	12,990	13,821	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	724,437	934,465	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	2,500	365,000	<i>Time deposits</i>
	<hr/> <b>739,927</b>	<hr/> <b>1,313,286</b>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

<b>Kas di bank</b>	<b>Cash in banks</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	389,372	470,550	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	213,498	409,714	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	78,310	23,119	<i>PT Bank Rakyat Indonesia  (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	23,835	14,927	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,240	5,547	<i>PT Bank Negara Indonesia  (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,098	923	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,475	1,260	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	1,402	1,322	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	827	1,236	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank Tabungan Negara	605	2,393	<i>PT Bank Tabungan Negara</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
(saldo di bawah Rp 1.000)	5,775	3,474	(amount below Rp 1,000)
	<u>724,437</u>	<u>934,465</u>	

**Deposito berjangka**

	<b>Time deposits</b>		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2,500	-	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	190,000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	100,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia  (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	-	50,000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Jago	-	25,000	<i>PT Bank Jago</i>
	<u>2,500</u>	<u>365,000</u>	

Seluruh kas dan setara kas adalah dalam mata uang Rupiah.

*All cash and cash equivalents were denominated in Rupiah.*

Tingkat suku bunga deposito berjangka kurang dari tiga bulan dalam mata uang Rupiah berkisar antara 1,90% - 5,00% per tahun (2021: 1,90% - 5,25% per tahun).

*The interest rates for time deposits of less than three months denominated in Rupiah ranged from 1.90% - 5.00% per annum (2021: 1.90% - 5.25% per annum).*

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

*The maximum exposure to credit risk at the reporting date was the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Piutang penjualan kendaraan bermotor	477,978	460,274	Receivables from sales of motor vehicles
Piutang sewa operasi	73,373	61,928	Receivables from operating leases
Piutang jasa bengkel	32,349	36,465	Receivables from workshop services
	583,700	558,667	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	(19,302)	(18,828)	Provision for impairment
Pihak ketiga, bersih	564,398	539,839	Third parties, net
<b>Pihak berelasi (Catatan 30.b)</b>			<b>Related parties (Note 30.b)</b>
Piutang penjualan kendaraan bermotor	3,455	7,381	Receivables from sales of motor vehicles
Piutang jasa bengkel	8,249	2,144	Receivables from workshop services
Piutang sewa operasi	129	185	Receivables from operating leases
Pihak berelasi, bersih	11,833	9,710	Related parties, net
	576,231	549,549	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging of trade receivables is as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Belum jatuh tempo	117,770	321,988	<i>Not yet overdue</i>
Jatuh tempo 1 - 60 hari	400,806	203,225	<i>Overdue 1 - 60 days</i>
Jatuh tempo > 60 hari	76,957	43,164	<i>Overdue &gt; 60 days</i>
	595,533	568,377	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	(19,302)	(18,828)	Provision for impairment
	576,231	549,549	

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

*As at 31 December 2022, there was no trade receivables were past due but not impaired. All the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.*

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The movement in the provision for impairment is as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	18,828	15,563	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan bersih selama tahun berjalan	11,724	3,265	<i>Net addition of provision during the year</i>
Penghapusan	(11,250)	-	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	19,302	18,828	<i>Ending balance</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, direksi berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka pendek.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the directors were of the opinion that the provision for impairment was adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.*

*Trade receivables were used as collateral for short-term loans.*

*Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.*

*The maximum exposure to credit risk at the reporting date was the carrying value of each class of receivable mentioned above.*

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Kendaraan bermotor	1,204,988	880,351	<i>Motor vehicles</i>
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	63,134	50,778	<i>Spare parts and motor vehicles accessories</i>
	1,268,122	931,129	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(14,931)	(9,345)	<i>Provision for impairment of inventories</i>
	1,253,191	921,784	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*The movement in the provision for impairment of inventories was as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	9,345	8,651	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan bersih selama tahun berjalan	5,586	694	<i>Net provision during the year</i>
Saldo akhir	14,931	9,345	<i>Ending balance</i>

Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

*The directors were of the opinion that the provision established was adequate to cover losses due to the decline in the value of inventories.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar dengan Rp 1.322.570 (2021: Rp 915.388), yang menurut manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*As at 31 December 2022, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounted to Rp 1,322,570 (2021: Rp 915,388), which management believed was sufficient to cover possible losses on the assets insured.*

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek.

*Inventories were used as collateral for short-term loans.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**7. PREPAYMENTS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Biaya registrasi kendaraan	15,109	11,929	Vehicles registration fee
Asuransi	11,552	8,883	Insurance
Sewa	1,696	1,803	Rent
Lain-lain	6,345	5,689	Others
	<b>34,702</b>	<b>28,304</b>	

**8. PERPAJAKAN**

**8. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Pertambahan Nilai	31,586	30,384	Value Added Tax
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Lebih bayar 2022	1,086	-	Overpayment of 2022
Lebih bayar 2021	2,881	2,881	Overpayment of 2021
Lebih bayar 2020	2,435	31,591	Overpayment of 2020
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	47,013	25,038	Value Added Tax
	<b>53,415</b>	<b>59,510</b>	
	<b>85,001</b>	<b>89,894</b>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar			<i>Current portion</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	(78,599)	(55,422)	Value Added Tax
Bagian tidak lancar	6,402	34,472	<i>Non-current portion</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang pajak**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan badan: Pasal 25, 29	23,902	53,397	Corporate income taxes: Articles 25, 29
Pajak lain-lain: Pasal 21, 23, 26	<u>11,846</u>	<u>14,986</u>	Other taxes: Articles 21, 23, 26
	<u>35,748</u>	<u>68,383</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan: Pasal 25, 29	24,591	26,311	Corporate income taxes: Articles 25, 29
Pajak lain-lain: Pasal 21, 23	5,705	3,984	Other taxes: Articles 21, 23
Pajak Pertambahan Nilai	<u>3,921</u>	<u>216</u>	Value Added Tax
	<u>34,217</u>	<u>30,511</u>	
	<u>69,965</u>	<u>98,894</u>	
<b>c. Beban pajak penghasilan</b>			<b>c. Income tax expenses</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Kini	79,417	86,135	Current
Tangguhan	<u>(7,270)</u>	<u>(6,384)</u>	Deferred
	<u>72,147</u>	<u>79,751</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	96,886	71,652	Current
Tangguhan	<u>(9,910)</u>	<u>(6,670)</u>	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>	<u>6,415</u>	Prior year adjustments
	<u>86,976</u>	<u>71,397</u>	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini	176,303	157,787	Current
Tangguhan	<u>(17,180)</u>	<u>(13,054)</u>	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>	<u>6,415</u>	Prior year adjustments
	<u>159,123</u>	<u>151,148</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dari hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

**8. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expenses (continued)**

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax was as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,060,177	691,548	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	233,239	152,141	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(80,873)	(26,506)	<i>Share of net result of - associates</i>
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(4,430)	(5,151)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Penyesuaian fasilitas pajak 31e	(164)	(240)	<i>Tax facility 31e adjustment -</i>
- Penyesuaian tahun lalu	-	6,415	<i>Prior year adjustment -</i>
- Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	-	(4,813)	<i>Adjustment due to changes - in tax rates</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	11,351	29,302	<i>Non deductible - expenses</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	159,123	151,148	<i>Consolidated income tax expenses</i>
Pendapatan bersih beberapa entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 kurang dari Rp 50 miliar (Rupiah penuh), maka berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2008 pasal 31e, Perseroan menghitung pajak penghasilan dengan potongan pajak sebesar 50% untuk pendapatan kena pajak sampai dengan Rp 4,8 miliar (Rupiah penuh).			
<i>The net revenue of some subsidiaries for the year ended 31 December 2022 is less than Rp 50 billion (full Rupiah), therefore based on the Laws of the Republic of Indonesia No. 36 year 2008 article 31e, the subsidiaries calculate the corporate income tax with tax reduction of 50% for the taxable income up to Rp 4.8 billion (full Rupiah).</i>			

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**8. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expenses (continued)**

*The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2022 and 2021 is as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,060,177	691,548	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan asosiasi	<u>(738,877)</u>	<u>(376,719)</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax subsidiaries and associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	321,300	314,829	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Liabilitas imbalan kerja	2,714	3,689	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	46,072	84,508	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	<u>(9,099)</u>	<u>(11,502)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>360,987</u>	<u>391,524</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini	79,417	86,135	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan	<u>(55,515)</u>	<u>(32,738)</u>	<i>Prepaid taxes of the Company</i>
Kurang bayar penghasilan badan Perseroan	<u>23,902</u>	<u>53,397</u>	<i>Corporate income tax underpayment of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	96,886	71,652	<i>Current income tax expense of subsidiaries</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka entitas anak	<u>(73,381)</u>	<u>(48,222)</u>	<i>Prepaid taxes of subsidiaries</i>
	<u>23,505</u>	<u>23,430</u>	
Terdiri dari:			<i>Consist of:</i>
Lebih bayar penghasilan badan entitas anak	(1,086)	(2,881)	<i>Overpayment of corporate income tax of subsidiaries</i>
Kurang bayar penghasilan badan entitas anak	24,591	26,311	<i>Underpayment of corporate income tax payable of subsidiaries</i>
	<u>23,505</u>	<u>23,430</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

**8. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expenses (continued)**

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income was based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries have not yet submitted their corporate income tax returns.

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets and liabilities**

	2022				<i>Deferred tax assets of the Company: Employee benefits liabilities Others</i>
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of the year</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to the profit or loss</i>	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of the year</i>	
<b>Aset pajak tangguhan Perseroan:</b>					
Liabilitas imbalan kerja	19,742	(483)	(19)	19,240	
Lain-lain	4,996	7,753	(2,457)	10,292	
	24,738	7,270	(2,476)	29,532	
<b>Aset pajak tangguhan entitas anak:</b>					
Aset tetap	15,271	(530)	-	14,741	<i>Deferred tax assets of subsidiaries: Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	16,852	(379)	(8)	16,465	<i>Employee benefits liabilities</i>
Lain-lain	10,839	5,770	2,777	19,386	<i>Others</i>
	42,962	4,861	2,769	50,592	
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>67.700</b>			<b>80.124</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan entitas anak:</b>					<b>Deferred tax liabilities of subsidiaries:</b>
Nilai wajar aset keuangan	(1,577)	-	(599)	(2,176)	<i>Fair value of financial asset</i>
<b>2021</b>					
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of the year</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to the profit or loss</i>	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ <i>Adjustment due to change in tax rate</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of the year</i>
<b>Aset pajak tangguhan Perseroan:</b>					
Liabilitas imbalan kerja	18,395	812	(1,177)	1,712	19,742
Lain-lain	1,136	3,827	-	33	4,996
	19,531	4,639	(1,177)	1,745	24,738
<b>Aset pajak tangguhan entitas anak:</b>					
Aset tetap	16,441	(2,814)	-	1,644	15,271
Liabilitas imbalan kerja	15,185	1,345	(1,102)	1,424	16,852
Lain-lain	7,142	5,071	(1,374)	-	10,839
	38,768	3,602	(2,476)	3,068	42,962
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>58.299</b>			<b>67.700</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan entitas anak:</b>					<b>Deferred tax liabilities of subsidiaries:</b>
Nilai wajar aset keuangan	-	-	(1,577)	-	<i>Fair value of financial asset</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, beberapa entitas anak sedang diaudit oleh kantor pajak dan hasil dari pemeriksaan tersebut belum diketahui.

**f. Surat ketetapan pajak**

**Perseroan**

Tahun pajak 2017

Perseroan mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2017 serta mengajukan permohonan pengurangan denda atas yang ditagihkan dalam Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kantor Pajak menolak keberatan dan surat permohonan pengurangan denda yang diajukan. Perseroan mengajukan banding dan gugatan ke Pengadilan Pajak pada bulan Desember 2020.

Pada bulan Oktober 2021, Perseroan menerima Putusan Pengadilan yang menolak gugatan permohonan pengurangan denda atas STP PPN. Atas Putusan ini, Perseroan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung selanjutnya di bulan Januari 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perseroan masih menunggu putusan Peninjauan Kembali.

Pada bulan Desember 2022, Perseroan menerima Surat Keputusan Dirjen Pajak ("KEP-DIRJEN") Perseroan menerima pengembalian sebesar Rp 1.271 dari pengajuan sebesar Rp 1.280 dan mencatat pada laba rugi tahun berjalan. Perseroan memutuskan untuk tidak mengajukan keberatan atas SKP tersebut.

**8. TAXATION (continued)**

**e. Administration**

*Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

*As at the completion date of these consolidated financial statements, several subsidiaries are being audited by the tax office and the results of the audit is still unknown.*

**f. Tax assessment letters**

**The Company**

2017 fiscal year

*The Company submitted an objection letter for Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") Corporate Income Tax for 2017 fiscal year and submitted request for reduction on penalty as claimed on the Tax Collection Letter ("STP") for Value Added Taxes ("VAT"). The Tax Office rejected the objection letter and request for reduction on penalty. The Company submitted appeal letter and lawsuit to Tax Court in December 2020.*

*In October 2021, the Company received the Tax Court's decision which rejected lawsuit for reduction on penalty on STP VAT. For this verdict, the Company have submitted Judicial Review to Supreme Court in January 2022.*

*As at the completion date of these consolidated financial statements, the Company is still waiting for the court decision on Judicial Review result.*

*In December 2022, The Company received Director General of Taxes Decision Letter. The Company received the refund of Rp 1,271 from initial submission of Rp 1,280 and charged the expenses to current year profit and loss. The Company decided not to submit any objection related to these assessments.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Entitas Anak**

Pada tahun 2022, beberapa anak perusahaan menerima surat ketetapan pajak sebagai berikut:

- ASP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN, Pajak Penghasilan Badan dan STP atas denda untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp 864. ASP telah melakukan pembayaran pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut dan membebarkannya pada laba rugi tahun berjalan. ASP memutuskan untuk tidak mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP tersebut.
- TDM menerima SKPKB Pajak Penghasilan Badan dan PPN untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp 3.634. TDM telah melakukan pembayaran pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut dan TDM telah mengikuti program penghapusan denda SKP dan STP.
- TDM menerima surat pemindahbukuan PPN tahun fiskal 2019, yang menyatakan bahwa TDM dapat memindahbukukan PPN sebesar Rp 1.415. TDM telah membebarkan saldo tersisa pada laba rugi tahun berjalan dan memutuskan untuk tidak mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.
- TDM, TMP2, REL menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2020. Grup menerima pengembalian sebesar Rp 24.947 dari pengajuan sebesar Rp 27.975. Pengembalian telah diterima selama tahun berjalan dan membebarkannya saldo tersisa pada laba rugi tahun berjalan setelah dikurangi oleh penyisihan. TDM, TMP2, REL memutuskan untuk tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut.
- SS menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2020. SS menerima pengembalian sebesar Rp 2.672 dari pengajuan sebesar Rp 3.899. Selsisih dari pengembalian sedang dalam proses pengajuan keberatan ke Kantor Wilayah Pajak, pembetulan SPT tahun fiskal 2021, pemindahbukuan yang telah disetujui oleh Kantor Pajak dan sisanya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan

**8. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessment letters (continued)**

**Subsidiaries**

On 2022 several subsidiaries received tax assessment letter as follow:

- ASP received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") VAT, Corporate Income Tax and STP for penalty for fiscal year 2020 of Rp 864. ASP has paid the tax underpayment and charged the expenses to current year profit and loss. ASP decided not to submit any objection related to these assessments.
- TDM received an SKPKB Corporate Income Tax and VAT for the fiscal year 2019 amounting Rp Rp 3,634. TDM has paid the tax underpayment and entered SKP penalty and STP exemption program.
- TDM received overbooking letter of VAT fiscal year 2019 from SKP penalty and STP exemption program, which stated that TDM could overbooking VAT amounted Rp 1,415. TDM has charged the remaining expenses to current year profit and loss and decided not to submit any objection related to these SKPKB.
- TDM, TMP2, REL received SKPLB Corporate Income Tax for the fiscal year 2020. The Group received the refund of Rp 24,947 from initial submission of Rp 27,975. The refund has been collected during the current year and charged the expenses to current year profit and loss after deducted by tax provision. TDM, TMP2, REL decided not to submit any objection related to these assessments.
- SS received SKPLB Corporate Income Tax for the fiscal year 2020. SS received the refund of Rp 2,672 from initial submission of Rp 3,899. The differences from the refund is in the objection process to the Regional Tax Office, correction of corporate income tax return for the fiscal year 2021, overbooking that has been approved by the Tax Office, and the remaining was charged as expenses in the current year profit and loss.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, beberapa entitas anak sedang diaudit oleh kantor pajak dan hasil dari pemeriksaan tersebut belum diketahui.

**8. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessment letters (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

*As at the completion date of these consolidated financial statements, several subsidiaries are being audited by the tax office and the results of the audit were still unknown.*

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

*A summary of the investments in associate is as follows:*

	Domicili/ Domicile	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	<b>Nilai buku/Carrying value</b>	
			<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Indonesia	49%	1,495,484	1,148,178

MTF bergerak dalam bidang sewa pembiayaan otomotif, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dan merupakan perusahaan swasta dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

*MTF is engaged in automotive leasing, factoring and consumer financing and is a private company in which there is no quoted market share price available.*

Ringkasan laporan posisi keuangan MTF pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

*The summarised statements of financial position of MTF as at 31 December 2022 and 2021 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest were as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Jumlah aset	23,728,966	18,711,144	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	(20,636,141)	(16,316,290)	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	3,092,825	2,394,854	<i>Net assets</i>
Kepemilikan efektif	49%	49%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	1,515,484	1,173,478	<i>The Group's share of the net asset of associate</i>
Dikurangi: Akumulasi penyesuaian penyelarasan kebijakan akuntansi	(20,000)	(25,300)	<i>Less: Accumulated of accounting policy alignment adjustment</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>1,495,484</b>	<b>1,148,178</b>	<b><i>Carrying value</i></b>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI</b> (lanjutan)	<b>9. INVESTMENT IN ASSOCIATE</b> (continued)	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MTF untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:	<i>The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MTF for the years ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:</i>	
	<b>2022</b> <b>2021</b>	
Pendapatan bersih	3,778,841              3,180,973	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan (Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan	750,213              245,880	<i>Profit for the year Other comprehensive (losses)/income for the year</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	(3,067)              37,435	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi untuk bagian Grup atas pendapatan komprehensif entitas asosiasi adalah sebagai berikut:	<i>The amount recognised in the profit or loss account for Group's share of comprehensive income of associate was as follows:</i>	
	<b>2022</b> <b>2021</b>	
Bagian Grup atas: Laba tahun berjalan	367,604              120,481	<i>Group's share of: Profit for the year</i>
Dikurangi: penyesuaian penyelarasan kebijakan akuntansi	5,300              -	<i>Less: accounting policy alignment adjustment</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	372,904              120,481	<i>Share of net results of associate</i>
(Rugi)/pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	(1,502)              18,343	<i>Other comprehensive (losses)/income for the year</i>
Bagian Grup atas pendapatan komprehensif entitas asosiasi	371,402              138,824	<i>Group's share of comprehensive income of associate</i>
Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan MTF yang disajikan terhadap bagian Grup atas hasil bersih adalah sebagai berikut:	<i>Reconciliation of the summarised financial information of MTF presented to the Group's share of net results was as follows:</i>	
	<b>2022</b> <b>2021</b>	
Nilai buku awal tahun	1,148,178              1,009,354	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas jumlah pendapatan komprehensif	371,402              138,824	<i>Group's share of total comprehensive income</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(24,096)              -	<i>Dividend received by the Group</i>
	1,495,484              1,148,178	
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki komitmen signifikan dan liabilitas kontinjenji terkait dengan entitas asosiasi yang dimilikinya.	<i>As at 31 December 2022 and 2021, the Group had no significant commitments and contingent liabilities relating to its associate.</i>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI LAIN-LAIN**

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:			<i>Equity investments at fair value through other comprehensive income:</i>
Pada awal tahun	76,613	69,441	<i>At beginning of the year</i>
Penyesuaian nilai wajar	<u>13,890</u>	<u>7,172</u>	<i>Fair value adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>90,503</u>	<u>76,613</u>	<i>At end of the year</i>

Selama 2015 – 2017, Perseroan melakukan pembelian investasi efek ekuitas atas PT Mandiri Utama Finance. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan memiliki investasi efek ekuitas yang dimiliki sebesar Rp 71.170 (2021: Rp 60.000) yang mewakili 12% kepemilikan saham di PT Mandiri Utama Finance.

Pada Januari 2019, SMM melakukan pembelian investasi efek ekuitas sebesar Rp 9.441 yang mewakili 8% kepemilikan saham pada PT Tasti Anugerah Mandiri. Investasi ini diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana SMM telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal untuk mengakui perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena SMM menganggap ini lebih relevan. Pada tanggal 31 Desember 2022, investasi efek ekuitas SMM pada PT Tasti Anugerah Mandiri adalah sebesar Rp 19.333 (2021: Rp 16.162).

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan dengan teknik penilaian berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi ("Tingkat 3").

**10. OTHER INVESTMENTS**

*Details of other investments owned by the Group were as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:			<i>Equity investments at fair value through other comprehensive income:</i>
Pada awal tahun	76,613	69,441	<i>At beginning of the year</i>
Penyesuaian nilai wajar	<u>13,890</u>	<u>7,172</u>	<i>Fair value adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>90,503</u>	<u>76,613</u>	<i>At end of the year</i>

*During 2015 – 2017, the Company purchased investment in equity securities of PT Mandiri Utama Finance. As at 31 December 2022 and 2021, the Company's owned investment in equity securities totalling to Rp 71,170 (2021: Rp 60,000) representing 12% shares ownership in PT Mandiri Utama Finance.*

*In January 2019, SMM purchased an investment in equity securities with total amount of Rp 9,441 representing 8% shares ownership in PT Tasti Anugerah Mandiri. The investment classified as financial asset measured by fair value through other comprehensive income, where SMM had chosen the uncancelable option at the initial recognition to recognise the changes in fair value through other comprehensive income as compared to profit or loss since SMM considered this was more relevant. As at 31 December 2022, SMM's investment in equity securities of PT Tasti Anugerah Mandiri amounted to Rp 19,333 (2021: Rp 16,162).*

*The fair value measurements of other investments are determined on the valuation techniques using unobservable inputs ("Level 3").*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

	2022				
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of the year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of the year</i>
<b>Harga perolehan</b>					
Kepemilikan langsung:					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	782,048	26,470	(406)	-	<i>Directly owned:</i> Land
Bangunan	734,452	2,446	(8)	13,186	Buildings
Perabotan dan peralatan					Furniture and office equipment
kantor	135,152	13,226	(2,824)	-	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	64,032	31,097	(27,303)	-	Tools and workshop equipment
Peralatan dan perkakas					Motor vehicles leased out under operating lease
bengkel	57,676	3,605	(940)	-	Construction in progress
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,525,549	887,996	(1,241)	(278,442)	2,133,862
Aset dalam penyelesaian	12,269	18,528	(880)	(13,186)	16,731
	3,311,178	983,368	(33,602)	(278,442)	3,982,502
<b>Aset hak-guna:</b>					<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	38,062	11,060	-	-	Buildings
	3,349,240	994,428	(33,602)	(278,442)	4,031,624
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Kepemilikan langsung:					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(284,841)	(38,016)	4	-	<i>Directly owned:</i> Buildings
Perabotan dan peralatan					Furniture and office equipment
kantor	(119,345)	(9,338)	2,743	-	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	(27,145)	(11,175)	9,953	-	Tools and workshop equipment
Peralatan dan perkakas					Motor vehicles leased out under operating lease
bengkel	(48,028)	(5,017)	837	-	Construction in progress
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(440,297)	(245,115)	271	152,084	(533,057)
	(919,656)	(308,661)	13,808	152,084	(1,062,425)
<b>Aset hak-guna:</b>					<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	(19,211)	(10,033)	-	-	Buildings
	(938,867)	(318,694)	13,808	152,084	(1,091,669)
<b>Nilai buku bersih</b>	2,410,373			2,939,955	<b>Net book value</b>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

	2021				
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year
<b>Harga perolehan</b>					
<b>Kepemilikan langsung:</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	778,572	3,476	-	-	782,048
Bangunan	705,042	2,484	-	26,926	734,452
Perabotan dan peralatan kantor	127,584	9,098	(1,530)	-	135,152
Kendaraan bermotor	56,851	39,446	(32,265)	-	64,032
Peralatan dan perkakas bengkel	50,658	7,495	(477)	-	57,676
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,412,541	524,677	(4,436)	(407,233)	1,525,549
Aset dalam penyelesaian	19,203	19,992	-	(26,926)	12,269
	<b>3,150,451</b>	<b>606,668</b>	<b>(38,708)</b>	<b>(407,233)</b>	<b>3,311,178</b>
<b>Aset hak-guna:</b>					<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	22,542	15,520	-	-	38,062
	<b>3,172,993</b>	<b>622,188</b>	<b>(38,708)</b>	<b>(407,233)</b>	<b>3,349,240</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b>Kepemilikan langsung:</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(248,729)	(36,112)	-	-	(284,841)
Perabotan dan peralatan kantor	(110,578)	(10,077)	1,310	-	(119,345)
Kendaraan bermotor	(31,395)	(9,150)	13,400	-	(27,145)
Peralatan dan perkakas bengkel	(42,795)	(5,648)	415	-	(48,028)
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(452,436)	(208,350)	2,108	218,381	(440,297)
	<b>(885,933)</b>	<b>(269,337)</b>	<b>17,233</b>	<b>218,381</b>	<b>(919,656)</b>
<b>Aset hak-guna:</b>					<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	(8,834)	(10,377)	-	-	(19,211)
	<b>(894,767)</b>	<b>(279,714)</b>	<b>17,233</b>	<b>218,381</b>	<b>(938,867)</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>2,278,226</b>				<b>Net book value</b>
Kendaraan bermotor bekas, termasuk yang sebelumnya disewakan melalui sewa operasi, segera ditransfer dari aset tetap ke persediaan sebelum penjualan.	<i>Used motor vehicles, including those that were previously leased out under operating lease, are immediately transferred from fixed assets to inventory prior to the sales.</i>				
Alokasi beban penyusutan kepemilikan langsung dan aset hak-guna adalah sebagai berikut:	<i>Allocation of directly owned and right-of-use asset depreciation expenses was as follows:</i>				
	<b>2022</b>	<b>2021</b>			
<b>Kepemilikan langsung</b>					<b>Directly owned</b>
Beban pokok pendapatan	245,115	208,350			<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan, umum dan administrasi	63,546	60,987			<i>Selling, general and administrative expenses</i>
<b>Aset hak-guna</b>					<b>Right-of-use asset</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi	10,033	10,377			<i>Selling, general and administrative expenses</i>
	<b>318,694</b>	<b>279,714</b>			

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Tanah Grup berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir berkisar dari 2023 sampai dengan 2050. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB dan Hak Pakai dapat diperpanjang pada akhir masa manfaatnya.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan ruang pameran dan bengkel di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Palembang dan Bangka Belitung. Pada tanggal 31 Desember 2022, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar 24% - 99% (2021: 76% - 99%) dari nilai kontrak dan penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Harga jual	26,514	25,423	Proceeds
Nilai buku bersih	<u>(19,794)</u>	<u>(21,475)</u>	Net book value
	<b>6,720</b>	<b>3,948</b>	

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 2.173.454 (2021: Rp 2.108.060). Nilai wajar atas tanah dan bangunan tersebut ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak terkait.

Sebagian tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kendaraan bermotor yang disewakan untuk sewa operasi dengan nilai buku bersih sejumlah Rp 889.400 (2021: Rp 706.489) dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang.

Aset tetap tertentu, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 2.837.977 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp 2.203.583), yang menurut manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 208.048 (2021: Rp 171.928).

**11. FIXED ASSETS (continued)**

*The Group's land is held under renewable Building Rights Titles ("HGB") and Land Use Rights Titles ("Hak Pakai"), which expire ranging from 2023 to 2050. Management believed that HGB and Hak Pakai can be extended at the end of the useful lives.*

*Construction in progress represents construction of showrooms and workshops in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Palembang and Bangka Belitung. As at 31 December 2022, the percentage of completion for construction in progress was ranging from 24% - 99% (2021: 76% - 99%) of the contract value and the completion was estimated to be completed in 2023.*

*The calculation of the gain on sale of fixed assets is as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Harga jual	26,514	25,423	Proceeds
Nilai buku bersih	<u>(19,794)</u>	<u>(21,475)</u>	Net book value
	<b>6,720</b>	<b>3,948</b>	

*There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and buildings. The fair values of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2022 amounted to Rp 2,173,454 (2021: Rp 2,108,060). The fair value of the land and buildings was determined using the respective Sale Value of the Tax Object.*

*Certain land and buildings were used for collateral for short-term loans.*

*As at 31 December 2022, motor vehicles leased out under operating lease with a net book value of Rp 889,400 (2021: Rp 706,489) have been used as collateral for long-term loans.*

*Certain fixed assets, except for land, were insured for a sum of Rp 2,837,977 as at 31 December 2022 (2021: Rp 2,203,583), which management believed was sufficient to cover possible losses on the assets insured.*

*The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and were still being used amounted to Rp 208,048 (2021: Rp 171,928).*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PROPERTI INVESTASI**

**12. INVESTMENT PROPERTIES**

	2022			
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	
<b>Biaya perolehan</b>				
Tanah	11,840	-	(2,632)	9,208
Bangunan	3,050	52	(191)	2,911
	14,890	52	(2,823)	12,119
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	(1,776)	(173)	161	(1,788)
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>13,114</u>			<u>10,331</u>
	2021			
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pada akhir tahun/ At end of the year	
<b>Biaya perolehan</b>				
Tanah	11,840	-	11,840	
Bangunan	3,050	-	3,050	
	14,890	-	14,890	
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	(1,644)	(132)	(1,776)	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>13,246</u>			<u>13,114</u>

Properti investasi diakui berdasarkan biaya perolehan.

*Investment properties are recognised based on historical cost.*

Beban penyusutan selama tahun 2022 sejumlah Rp 173 (2021: Rp 132) telah dibebankan sebagai beban penjualan, umum dan administrasi.

*Depreciation expense for the year 2022 of Rp 173 (2021: Rp 132) was charged as selling, general and administrative expenses.*

Perhitungan keuntungan penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

*The calculation of the gain on sale of investment properties is as follows:*

2022		
Harga jual	17,804	Proceeds
Nilai buku bersih	<u>(2,662)</u>	<i>Net book value</i>
	<u>15,142</u>	

Nilai wajar dari tanah dan bangunan Grup yang termasuk dalam kategori properti investasi ini berdasarkan beberapa laporan penilaian dari penilai independen pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 148.877 (2021: Rp 183.599). Penilai independen yang digunakan adalah KJPP Herman Meirizki & Rekan, KJPP Sugianto, Prasodjo & Rekan, dan KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan. Nilai wajar properti investasi berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

*Total fair value of the Group's land and buildings which included in this investment properties category based on several appraisal reports from an independent appraisers at 2022 amounting to Rp 148,877 (2021: Rp 183,599). The independent appraisers were KJPP Herman Meirizki & Rekan, KJPP Sugianto, Prasodjo & Rekan, and KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan. The fair value of investment property based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data").*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

**13. SHORT-TERM LOANS**

	Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>		Jumlah pinjaman/ <i>Loan amount</i>		Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity date of the facility</i>	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
<b><i>Revolving</i></b>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,347,500	1,347,500	252,932	227,222	Maret-Mei/ March-May 2023	Maret-Mei/ March-May 2022
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	500,000	500,000	-	45,000	September/ September 2023	September/ September 2022
PT Bank Central Asia Tbk	377,670	375,170	76,786	54,691	September/ September 2023	September/ September 2022
PT Bank Mizuho Indonesia	125,000	125,000	-	-	Juni- Desember/ June- December 2023	Juni- Desember/ June- December 2022
PT Bank HSBC Indonesia	200,000	200,000	170,000	30,000	September/ September 2023	September/ September 2022
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150,000	150,000	-	38,000	Juni/ June 2023	Juni/ June 2022
PT Bank Permata Tbk	63,500	63,500	3,598	33,093	September/ September 2023	September/ September 2022
	<u>2,763,670</u>	<u>2,761,170</u>	<u>503,316</u>	<u>428,006</u>		
<b><i>Cerukan/Overdrafts</i></b>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	30,000	-	-	Maret/ March 2023	Maret/ March 2022
PT Bank Central Asia Tbk	5,000	7,500	-	-	September- Oktober/ September- October 2023	September- Oktober/ September- October 2022
	<u>35,000</u>	<u>37,500</u>	<u>-</u>	<u>-</u>		
	<u>2,798,670</u>	<u>2,798,670</u>	<u>503,316</u>	<u>428,006</u>		

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk modal kerja Grup.

*The loan facilities were in Rupiah and used for the Group's working capital.*

Pada tahun 2022, pinjaman jangka pendek di atas dikenakan bunga berkisar antara 4,58% - 9,25% per tahun (2021: 3,35 % - 9,75% per tahun).

*In 2022, the above short-term loans bore interest at rates ranging from 4.58% - 9.25% per annum (2021: 3.35% - 9.75% per annum).*

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman jangka pendek yang diperoleh Grup dijamin dengan piutang usaha, deposito yang dibatasi penggunaannya, persediaan dan aset tetap. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

*As at 31 December 2022, the short-term loans obtained by the Group were secured by trade receivables, restricted time deposits, inventories and fixed assets. As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants as required in the borrowing agreements.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. UTANG USAHA**

**14. TRADE PAYABLES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak ketiga	184,921	126,791	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 30.b)	385,216	232,579	<i>Related parties (Note 30.b)</i>
	<b>570,137</b>	<b>359,370</b>	

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan mendekati nilai tercatatnya.

*All trade payables were denominated in Rupiah. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates their fair value.*

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Grup.

*There was no collateral given on the Group trade payables.*

**15. UANG JAMINAN KONSUMEN**

**15. CUSTOMER DEPOSITS**

Uang jaminan konsumen merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan uang muka dan penjualan atas kendaraan bermotor yang belum diserahkan kepada pelanggan pada 31 Desember 2022.

*Customer deposits represented payment received from the third party customers related to down payment and undelivered sales of motor vehicles to customers as at 31 December 2022.*

**16. PENDAPATAN TANGGUHAN**

**16. UNEARNED INCOME**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pendapatan jasa	93,242	108,439	<i>Service revenue</i>
Pendapatan sewa operasi	5,368	4,367	<i>Operating lease income</i>
	<b>98,610</b>	<b>112,806</b>	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<b>(44,469)</b>	<b>(51,073)</b>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<b>54,141</b>	<b>61,733</b>	<i>Non-current portion</i>

Pendapatan yang diakui yang termasuk dalam saldo pendapatan diterima di muka pada awal periode adalah masing-masing sebesar Rp 50.461.294.742 dan Rp 58.909.018.263 pada tahun 2022 dan 2021.

*Revenue recognized that was included in unearned income balance at the beginning of the period was Rp 50,461,294,742 and Rp 58,909,018,263 in 2022 and 2021, respectively.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. UTANG LAIN-LAIN**

**17. OTHER PAYABLES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Program pemasaran	24,614	13,357	Marketing program
Lain-lain	<u>25,770</u>	<u>18,326</u>	Others
	50,384	31,683	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Uang muka	3,891	42,665	Advance payment
Lain-lain	<u>7,954</u>	<u>6,593</u>	Others
	11,845	49,258	
	<u>62,229</u>	<u>80,941</u>	

**18. AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

**18. ACCRUALS AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

**Akrual**

**Accruals**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Iklan dan promosi	56,943	55,681	Advertising and promotion
Penyimpanan dan distribusi	22,088	13,718	Storage and distribution
Jasa profesional	4,129	3,881	Professional fees
Beban bunga	2,506	2,337	Interest expenses
Lain-lain	<u>59,805</u>	<u>62,121</u>	Others
	145,471	137,738	

**Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

**Short-term employee benefits liabilities**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Bonus, insentif, dan gaji	97,290	64,249	Bonuses, incentives, and salaries
Bagian jangka pendek atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>8,717</u>	<u>7,551</u>	Current portion of long-term employee benefits liabilities
	106,007	71,800	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**19. LONG-TERM LOANS**

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
<b><u>Non revolving</u></b>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500,000	600,000	327,563	270,365	Desember 2019- Desember 2026/ December 2019- December 2026	November 2017- Juli 2025/ November 2017- July 2025
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	450,000	450,000	294,122	179,904	September 2020- September 2025/ September 2020- September 2025	September 2020- Desember 2024/ September 2020- December 2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200,000	300,000	115,736	127,642	September 2020- April 2025/ September 2020- April 2025	Juli 2018- November 2024/ July 2018- November 2024
PT Bank Mizuho Indonesia	150,000	150,000	117,503	97,853	Juli 2021- Juli 2025/ July 2021- July 2025	September 2021- Desember 2024/ September 2021- December 2024
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	600,000	-	363,640	-	Juli 2022- Juni 2025/ July 2022- June 2025	-
	<b>1,900,000</b>	<b>1,500,000</b>	<b>1,218,564</b>	<b>675,764</b>		
<b><u>Revolving</u></b>						
PT Mandiri Tunas Finance	-	100,000	-	22,187		September 2018- Maret 2023/ September 2018- March 2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300,000	300,000	27,625	-	Juli 2022- Juni 2025/ July 2022- June 2025	Desember 2021- Desember 2024/ December 2021- December 2024
	<b>300,000</b>	<b>400,000</b>	<b>27,625</b>	<b>22,187</b>		
	<b>2,200,000</b>	<b>1,900,000</b>	<b>1,246,189</b>	<b>697,951</b>		
Terdiri dari:	<i>Consists of:</i>					
	<b>2022</b>		<b>2021</b>			
Bagian jangka pendek	400,649		228,998			<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	845,540		468,953			<i>Non-current portion</i>
	<b>1,246,189</b>		<b>697,951</b>			

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk belanja barang modal Grup sehubungan dengan pembelian kendaraan bermotor dan pembelian kembali saham treasuri.

Pada tahun 2022, pinjaman jangka panjang di atas dikenakan bunga berkisar antara 5,55% - 9,75% per tahun (2021: 5,55% - 10,25% per tahun).

*The loan facilities were denominated in Rupiah and used for the Group's capital expenditures related to the purchase of motor vehicles and buy back treasury shares.*

*In 2022, the above long-term loans were subject to interest rates ranging from 5,55% - 9,75% per annum (2021: 5,55% - 10,25% per annum).*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman jangka panjang yang diperoleh Grup dijamin dengan aset tetap Grup.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 379.113 dan Rp 410.762.

**19. LONG-TERM LOANS (continued)**

*As at 31 December 2022, the long-term loans obtained by the Group were secured by the Group's fixed assets.*

*As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants as required in the borrowing agreements.*

*The amount of repayments of loan principals made for the years ended 31 December 2022 and 2021 were Rp 379,113 and Rp 410,762, respectively.*

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

*The employee benefits liabilities recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Nilai kini kewajiban	170,113	172,229	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	<u>(7,815)</u>	<u>(5,894)</u>	<i>Fair value plan assets</i>
	<b>162,298</b>	<b>166,335</b>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG** (lanjutan)      **20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** *(continued)*

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The movement in employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pada awal tahun	166,335	166,890	<i>At the beginning of the year</i>
Penyesuaian pada saldo awal	(20,488)	-	<i>Adjustment on opening balance</i>
Biaya jasa kini	15,147	15,202	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(878)	(1,914)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	9,906	10,662	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayar	(673)	(4,108)	<i>Benefits paid</i>
Iuran pemberi kerja	(6,930)	(10,039)	<i>Employer's contribution</i>
Pengukuran ulang:			<i>Remeasurements:</i>
- Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	6,887	(3,936)	<i>Actuarial loss - from change in financial assumptions</i>
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(6,753)	(6,537)	<i>Actuarial gain - from change in experience adjustment</i>
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian aset program	278	144	<i>Actuarial gain - from change in plan asset</i>
- Penyesuaian pada saldo awal	(533)	-	<i>Adjustment on opening balance</i>
Lain-lain	-	(29)	<i>Others</i>
Pada akhir tahun	162,298	166,335	<i>At the end of the year</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	(8,717)	(7,551)	<i>Current portion</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>153,581</u>	<u>158,784</u>	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:			<i>The amounts recognised in the profit or loss account are as follows:</i>

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Biaya jasa kini	15,147	15,202	<i>Current service costs</i>
Penyesuaian pada saldo awal	(20,488)	-	<i>Adjustment on opening balance</i>
Biaya jasa lalu	(878)	(1,914)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	9,906	10,662	<i>Interest costs</i>
Lain-lain	-	(29)	<i>Others</i>
	<u>3,687</u>	<u>23,921</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG** (lanjutan) **20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan (PT Milliman Indonesia), dalam laporan aktuarianya 10 Februari 2023 (2021: 21 Februari 2022).

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Tingkat diskonto	7.00%	7.00%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	7.50%	7.00%	<i>Future salary increases</i>

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

- a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto imbal hasil obligasi. Jika imbal hasil obligasi tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	<i>Dampak terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact on present value defined benefit obligation</i>		
	<i>Perubahan asumsi/ Change in assumption</i>	<i>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</i>
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 12,465	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 14,092
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 15,608	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 13,996

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diajukan dalam laporan posisi keuangan.

*The employee benefits liabilities were calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan (PT Milliman Indonesia), in its report 10 February 2023 (2021: 21 February 2022).*

*The employee benefits liabilities were determined using the Projected Unit Credit method with the principal actuarial assumptions as follows:*

- a. *Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate of bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.*
- b. *Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.*

*The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:*

*The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG** (lanjutan) **20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** *(continued)*

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 11,5 tahun.

*The weighted average duration of the defined benefit obligation was 11.5 years.*

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations were as follow:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Kurang dari satu tahun	8,717	7,551	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan lima tahun	60,613	47,327	<i>Between one and five years</i>
Antara lima dan sepuluh tahun	137,414	131,006	<i>Between five and ten years</i>
Lebih dari sepuluh tahun	<u>792,216</u>	<u>705,735</u>	<i>Beyond ten years</i>
	<u>998,960</u>	<u>891,619</u>	

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai 'Mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 24)' sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefit - Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD")* yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja sepertinya memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas dalam IFRIC AD.

*On April 4, 2022, the Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") published a press release regarding 'Attributing benefit to periods of service (PSAK 24)' in response to the International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefits Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD") published in May 2021. DSAK-IAI assessed that the pension benefit scheme introduced in the Job Creation Law shares similar characteristics with the fact patterns discussed in the IFRIC AD.*

Manajemen telah mengkaji dampak siaran pers DSAK-IAI ini dan menyimpulkan bahwa dampak perubahan pola fakta tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun lalu, dan oleh karena itu telah membukukan dampak perubahan tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya di tahun berjalan.

*Management has assessed the impact of this DSAK-IAI press release and concluded that the impact of changes in the fact patterns is not significant to the Group's consolidated financial statements in the prior year and has therefore accounted for the impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI**

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**21. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES**

*The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2022 and 2021 was as follows:*

<b>2022</b>				
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>		
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.24%	64,500	
PT Tunas Andalan Pratama	2,580,009,000	46.24%	64,500	
Masyarakat	1,347,078	0.02%	34	
Jumlah saham beredar	5,161,365,078	92.50%	129,034	<i>Total outstanding shares</i>
Saham treasuri	418,634,922	7.50%	10,466	<i>Treasury shares</i>
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	5,580,000,000	100%	139,500	<i>Total issued and fully paid shares</i>
<b>2021</b>				
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>		
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.24%	64,500	
PT Tunas Andalan Pratama	2,580,009,000	46.24%	64,500	
Masyarakat	419,982,000	7.52%	10,500	
Jumlah saham beredar	5,580,000,000	100%	139,500	<i>Total outstanding shares</i>

Berdasarkan Keterbukaan Informasi melalui Surat Perseroan No. 111/TR-H/V/2022 tanggal 25 Mei 2022, Grup telah memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai pembelian kembali saham dalam rangka penghapusan pencatatan saham Grup di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 1 Agustus 2022, Grup mengumumkan pembelian kembali saham dengan periode pembelian mulai dari tanggal 2 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 2 September 2022 dan telah diperpanjang mulai dari tanggal 12 September 2022 sampai dengan tanggal 12 Oktober 2022.

Grup telah melakukan pembelian kembali sahamnya sebanyak 418.634.922 lembar saham senilai Rp 712.153 atau sebanyak 7,50% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada per tanggal 31 Desember 2022.

*Based on the Disclosure of Information in its Company's Letter No. 111/TR-H/V/2022 dated 25 May 2022, the Group has informed Otoritas Jasa Keuangan regarding the repurchase of its own shares for delisting of the Group's shares in Indonesia Stock Exchange. On 1 August 2022, the Group announced the buyback period starting from 2 August 2022 to 2 September 2022 and it has been extended starting from 12 September 2022 to 12 October 2022.*

*The Group has made a buyback of 418,634,922 shares amounting to Rp 712,153 or equivalent to 7,50% of its issued and fully paid capital as at 31 December 2022.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*The account details as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Agio saham yang berasal dari selisih atas setoran modal yang diterima dengan nilai nominal saham	1,100	1,100	<i>Share premium arising from an excess of payments for share capital over par value</i>
Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak	12,613	12,613	<i>Difference between amounts recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities</i>
	<b><u>13,713</u></b>	<b><u>13,713</u></b>	

**23. PENGGUNAAN LABA**

**a) Saldo laba yang dicadangkan**

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal Perseroan yang di tempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2022 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp 5.385 dari laba tahun 2021 sebagai cadangan wajib (2021: Rp 428 dari laba tahun 2020). Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 61.668 (31 Desember 2021: Rp 56.283).

**b) Dividen**

Deklarasi dividen kas selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**23. PROFIT DISTRIBUTIONS**

**a) Appropriated retained earnings**

*A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.*

*The General Shareholders Meeting on 18 May 2022 approved the allocation of Rp 5,385 from 2021 net profit to the general reserve (2021: Rp 428 from 2020 profit). The balance of the general reserve as at 31 December 2022 was Rp 61,668 (31 December 2021: Rp 56,283).*

**b) Dividend**

*Declarations of cash dividend during 2022 and 2021 were as follows:*

<i>Tanggal deklarasi/ Declaration date</i>	<i>Dividen per saham/ Dividend per share (Rupiah penuh/ full Rupiah)</i>			<i>Final dividend - 2021</i>
		<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Dividen final - 2021	18 Mei/May 2022	19	106,020	-
Dividen interim - 2021	19 November 2021	29	-	161,820
Dividen final - 2020	18 Juni/June 2021	7	-	39,060

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. PENGGUNAAN LABA (lanjutan)**

**b) Dividen (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Mei 2022, RUPS Tahunan telah menyetujui dividen tunai final 2021 sebesar Rp 106,020 miliar atau Rp 19 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen kas final dibayarkan pada tanggal 17 Juni 2022.

Pada tanggal 19 November 2022, Dewan komisaris Perseroan menyetujui dividen tunai interim 2021 sebesar Rp 161,820 miliar atau Rp 29 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen kas final dibayarkan pada tanggal 15 Desember 2021.

Pada tanggal 18 Juni 2021, RUPS Tahunan menyetujui dividen tunai final 2021 sebesar Rp 39,060 miliar atau Rp 7 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen final dibayarkan pada tanggal 14 Juli 2021.

**23. PROFIT DISTRIBUTIONS (continued)**

**b) Dividend (continued)**

On 18 May 2022, the Annual GMS agreed to a final cash dividend for 2021 of Rp 106,020 billion or Rp 19 (full amount) per share. The final cash dividend was subsequently paid on 17 June 2022.

On 19 November 2022, the Company's Board of Commissioners agreed to an interim cash dividend for 2021 of Rp 161,820 billion or Rp 29 (full amount) per share. The final cash dividend subsequently paid on 15 December 2021.

On 18 June 2021, the Annual GMS agreed to a final cash dividend for 2021 of Rp 39,060 billion or Rp 7 (full amount) per share. The final cash dividend subsequently paid on 14 July 2021.

**24. PENDAPATAN BERSIH**

**24. NET REVENUE**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Kendaraan bermotor	13,466,395	11,019,801	Motor vehicles
Suku cadang, perlengkapan kendaraan bermotor dan jasa perbaikan	816,716	695,126	Spare parts, motor vehicles accessories and workshop services
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	460,856	457,594	Administration income on vehicles
Sewa operasi	396,322	333,314	Operating lease
Penjualan kendaraan bermotor bekas sewa	200,516	248,784	Sales of ex-rental motor vehicles
Jasa pengemudi	172,869	112,941	Driver services
Lain-lain	25,547	19,770	Others
	15,539,221	12,887,330	
Dikurangi:			Less:
Potongan penjualan	(967,726)	(735,687)	Sales discounts
	14,571,495	12,151,643	

Pendapatan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022, sebesar Rp 13,993,890 diakui pada titik waktu tertentu dan sebesar Rp 577,605 diakui sepanjang waktu.

Revenues for the year ended 31 December 2022, amounting to Rp 13,993,890 was recognised at point in time and amounting to Rp 577,605 was recognised over the time.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customer exceeded 10% of the total net revenue.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**25. COST OF REVENUE**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Dealer otomotif</b>			<b>Automotive dealerships</b>
Persediaan awal	931,129	710,203	<i>Beginning balance of inventory</i>
Pembelian	<u>12,044,790</u>	<u>9,817,245</u>	<i>Purchases</i>
Persediaan tersedia untuk dijual	12,975,919	10,527,448	<i>Inventory available for sale</i>
Persediaan akhir	<u>(1,268,122)</u>	<u>(931,129)</u>	<i>Ending balance of inventory</i>
Beban pokok kendaraan bermotor dan suku cadang yang dijual	11,707,797	9,596,319	<i>Cost of motor vehicles and spare parts sold</i>
Beban jasa perbaikan	530,512	463,940	<i>Workshop services expenses</i>
Beban pengurusan administrasi atas kendaraan bermotor	266,553	262,306	<i>Cost for administration on vehicles</i>
Penambahan penurunan nilai persediaan	5,586	694	<i>Addition of impairment of inventories</i>
	<u>12,510,448</u>	<u>10,323,259</u>	
<b>Jasa sewa</b>			<b>Rental services</b>
Penyusutan aset tetap	245,115	208,350	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban pengemudi	164,707	110,997	<i>Driver expenses</i>
Kendaraan bermotor bekas sewa	125,819	188,851	<i>Ex-rental motor vehicle</i>
Lain-lain	<u>100,275</u>	<u>89,252</u>	<i>Others</i>
	<u>635,916</u>	<u>597,450</u>	
	<u>13,146,364</u>	<u>10,920,709</u>	
Pembelian dari pihak berelasi melebihi 10% dari pembelian.			<i>Purchases made from related parties exceeded 10% of purchases.</i>

**26. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI**

**26. SELLING, GENERAL, AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rincian berdasarkan sifat:			<i>Details by nature:</i>
Gaji dan tunjangan	518,505	466,588	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan	73,579	71,496	<i>Depreciation</i>
Pemasaran dan distribusi	50,623	49,169	<i>Marketing and distribution</i>
Beban kantor	27,154	26,962	<i>Office expenses</i>
Keamanan	21,908	19,022	<i>Securities</i>
Alat tulis dan percetakan	20,947	8,154	<i>Stationery and printing</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	19,439	20,176	<i>Repair and maintenance</i>
Iklan dan promosi	19,048	7,625	<i>Advertising and promotion</i>
Jasa profesional	17,414	5,065	<i>Professional fees</i>
Utilitas	15,343	13,387	<i>Utilities</i>
Pajak dan perijinan	14,197	16,249	<i>Tax and permits</i>
Lain-lain	<u>62,083</u>	<u>79,540</u>	<i>Others</i>
	<u>860,240</u>	<u>783,433</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. BIAYA KEUANGAN**

**27. FINANCE COSTS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beban bunga	106,134	77,681	<i>Interest expense</i>

**28. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH**

**28. OTHER INCOME – NET**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Penghasilan lainnya</b>			<b>Other income</b>
Insentif asuransi dan pembiayaan	142,757	141,873	<i>Insurance and leasing incentives</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	21,862	3,948	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Subsidi dan bonus	21,629	22,333	<i>Subsidy and bonus</i>
Penghasilan sewa	3,589	3,982	<i>Rental income</i>
Lain-lain	26,848	27,684	<i>Others</i>
	216,685	199,820	
<b>Beban lainnya</b>			<b>Other expense</b>
Beban pajak	(3,824)	(16,451)	<i>Tax expenses</i>
Lain-lain	-	(1,231)	<i>Others</i>
	(3,824)	(17,682)	
	212,861	182,138	

**29. LABA PER SAHAM**

**29. EARNINGS PER SHARE**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

*Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	898,404	538,482	<i>Profit attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar dan dilusian (jumlah saham seluruhnya)	5,441,175,524	5,580,000,000	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding basic and diluted (full number of shares)</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	165	97	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

*As at 31 December 2022 and 2021, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
<b>Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ Shareholders with significant influence</b> (lihat Catatan 21/refer to Note 21)	
PT Tunas Andalan Pratama	Pemberian pinjaman jangka pendek/Providing short-term loan
<b>Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung/ The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct shareholder</b>	
PT Astra International Tbk	Transaksi pembelian/Purchase transactions Transaksi penjualan/Sales transactions Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets Insentif/Incentives
PT Astra Honda Motor	Transaksi pembelian/Purchase transactions Insentif/Incentives
PT Toyota Astra Motor	Transaksi pembelian/Purchase transactions Insentif/Incentives
PT Astra Sedaya Finance	Insentif/Incentives
PT Astra Graphia Tbk	Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
PT Federal International Finance	Insentif/Incentives
PT Asuransi Astra Buana	Transaksi penjualan/Sales transactions Insentif/Incentives
PT Serasi Autoraya	Transaksi penjualan/Sales transactions
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Transaksi pembelian/Purchase transactions Insentif/Incentives
<b>Entitas asosiasi/Associate</b> PT Mandiri Tunas Finance	Pinjaman/Loan Pendapatan sewa operasi/Operating lease income Insentif/Incentives Pendapatan jasa lelang/Income from auction
<b>Personil manajemen kunci/ Key management personnel</b>	
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors	Imbalan kerja/Employee benefits

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi b. Balances and transactions with related parties**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
PT Astra International Tbk	9,324	9,036	PT Astra International Tbk
Lain-lain	2,509	674	Others
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
PT Astra International Tbk	17,387	20,523	PT Astra International Tbk
PT Toyota Astra Motor	8,371	2,213	PT Toyota Astra Motor
PT Isuzu Astra Motor			PT Isuzu Astra Motor
Indonesia	6,475	2,452	Indonesia
PT Astra Honda Motor	4,082	4,474	PT Astra Honda Motor
Lain-lain	89	78	Others
	<u>48,237</u>	<u>39,450</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.64%</u>	<u>0.58%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
Pembelian aset tetap			<i>Purchases of fixed assets</i>
PT Astra International Tbk	55,318	5,178	PT Astra International Tbk
PT Astra Graphia Tbk	54	254	PT Astra Graphia Tbk
Lain-lain	-	649	Others
	<u>55,372</u>	<u>6,081</u>	
Persentase terhadap pembelian aset tetap	<u>5.58%</u>	<u>0.98%</u>	<i>Percentage to purchases of fixed assets</i>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
PT Toyota Astra Motor	193,998	119,768	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Honda Motor	158,893	110,036	PT Astra Honda Motor
PT Astra International Tbk	28,424	690	PT Astra International Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	3,629	1,975	PT Mandiri Tunas Finance
Lain-lain	272	110	Others
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
PT Federal International			PT Federal International
Finance	4,872	43,114	Finance
PT Astra International Tbk	4,477	2,236	PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor	639	2,107	PT Astra Honda Motor
PT Asuransi Astra Buana	-	518	PT Asuransi Astra Buana
Lain-lain	1,857	1,283	Others
	<u>397,061</u>	<u>281,837</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**      **b. Balances and transactions with related parties (continued)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Pinjaman jangka panjang dari PT Mandiri Tunas Finance			Long-term loans from PT Mandiri Tunas Finance
- bagian jangka pendek	-	19,563	current portion -
- bagian jangka panjang	-	2,624	non-current portion -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	25,697	14,690	Key management personnel
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	21,870	15,891	Key management personnel
	<u>47,567</u>	<u>52,768</u>	
	<u>444,628</u>	<u>334,605</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>13.81%</u>	<u>13.08%</u>	Percentage to total liabilities
<b>Laporan laba rugi</b>			<b>Profit or loss</b>
Pendapatan bersih			Net revenue
PT Astra International Tbk	161,886	137,289	PT Astra International Tbk
PT Asuransi Astra Buana	4,571	3,496	PT Asuransi Astra Buana
PT Serasi Autoraya	4,284	3,975	PT Serasi Autoraya
PT Mandiri Tunas Finance	1,376	8,501	PT Mandiri Tunas Finance
Lain-lain	19,396	14,580	Others
	<u>191,513</u>	<u>167,841</u>	
Persentase terhadap pendapatan bersih	<u>1.31%</u>	<u>1.38%</u>	Percentage to net revenue
Pembelian barang			Purchases of goods:
PT Toyota Astra Motor	6,535,819	4,854,991	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Honda Motor	1,942,977	1,596,707	PT Astra Honda Motor
PT Astra International Tbk	851,731	2,251,105	PT Astra International Tbk
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	197,344	119,446	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
Lain-lain	453	368	Others
	<u>9,528,324</u>	<u>8,822,617</u>	
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	<u>72.48%</u>	<u>80.79%</u>	Percentage to total total cost of revenue

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)	b. Balances and transactions with related parties (continued)
Kompensasi manajemen kunci	<i>Key management compensation</i>
Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:	<i>The compensation expenses of key management for employee services is shown below:</i>

	<b>2022</b>		<b>2021</b>		<i>Salaries and other short-term benefits Long-term employee benefits</i>
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya Imbalan kerja jangka panjang	44,688	3,070	26,381	2,502	
	<u>2,948</u>	<u>-</u>	<u>963</u>	<u>-</u>	
	<u>47,636</u>	<u>3,070</u>	<u>27,344</u>	<u>2,502</u>	
Percentase terhadap jumlah beban imbalan kerja	6.93%	0.45%	4.73%	0.43%	<i>Percentage of total employee benefit expense</i>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>			
Penghasilan lainnya - bersih PT Federal International Finance	48,084	47,801			<i>Other income - net PT Federal International Finance</i>
PT Mandiri Tunas Finance	8,767	594			<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Astra Sedaya Finance	2,390	289			<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
PT Toyota Astra Motor	-	6,278			<i>PT Toyota Astra Motor</i>
Lain-lain	<u>2,513</u>	<u>48</u>			<i>Others</i>
	<u>61,754</u>	<u>55,010</u>			
Percentase terhadap penghasilan lainnya - bersih	32.33%	30.20%			<i>Percentage to other income - net</i>
Biaya keuangan PT Mandiri Tunas Finance	1,022	3,185			<i>Finance cost PT Mandiri Tunas Finance</i>
Percentase terhadap biaya keuangan	1.02%	4.10%			<i>Percentage to finance cost</i>
Penghasilan keuangan PT Tunas Andalan Pratama	270	844			<i>Finance income PT Tunas Andalan Pratama</i>
Percentase terhadap penghasilan keuangan	1.71%	4.42%			<i>Percentage to finance income</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI SEGMENT**

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Untuk tujuan pelaporan manajemen, pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja yang dibagi dalam tiga kelompok usaha utama, yaitu otomotif, jasa sewa dan jasa keuangan. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

**31. SEGMENT INFORMATION**

*All the Group's business activities are from local markets. For management reporting purposes, the chief operating decision-maker ("CODM") uses performance indicator which is organised into three main business activities, namely automotive, rental services and financial services. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:*

	31 Desember/December 2022					
	Otomotif/ Automotive	Jasa sewa/ Rental services	Jasa keuangan/ Financial services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan bersih/Net revenue:						
- Pelanggan di luar Perseroan/ External customers	13,825,554	745,941	-	14,571,495	-	14,571,495
- Antar segmen/Inter segment	577,710	94,858	-	672,568	(672,568)	-
Pendapatan bersih/Net revenue	14,403,264	840,799	-	15,244,063	(672,568)	14,571,495
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenue	(13,108,246)	(670,179)	-	(13,778,425)	632,061	(13,146,364)
Laba kotor/Gross profit	1,295,018	170,620	-	1,465,638	(40,507)	1,425,131
Beban penjualan, umum dan administrasi/Selling, general and administrative expenses	(833,613)	(53,049)	-	(886,662)	26,242	(860,420)
Biaya keuangan/Finance cost	(59,302)	(64,625)	-	(123,927)	17,793	(106,134)
Penghasilan keuangan/ Finance income	30,100	1,123	-	31,223	(15,389)	15,834
Penghasilan lainnya - bersih/ Other income - net	224,525	7,921	-	232,446	(19,585)	212,861
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi/Share of net result of associates	-	-	-	372,904	372,904	-
Laba sebelum pajak/ Profit before income tax	656,728	61,990	372,904	1,091,622	(31,446)	1,060,176
Beban pajak penghasilan/ Income tax expenses	(145,988)	(18,760)	-	(164,748)	5,625	(159,123)
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	510,740	43,230	372,904	926,874	(25,821)	901,053
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit attributable to owners of the parent	508,090	43,230	372,904	924,224	(25,821)	898,403
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/Profit attributable to non-controlling interest	2,650	-	-	2,650	-	2,650
Jumlah aset/Total assets	4,736,492	1,990,227	-	6,726,719	(678,417)	6,048,302
Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates	-	-	1,495,484	1,495,484	-	1,495,484
Jumlah aset konsolidasian/ Consolidated total assets	4,736,492	1,990,227	1,495,484	8,222,203	(678,417)	7,543,786
Jumlah liabilitas konsolidasian/ Consolidated total liabilities	(2,363,450)	(1,470,851)	-	(3,834,301)	615,492	(3,218,809)
Penyusutan/Depreciation	69,606	249,261	-	318,867	-	318,867
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ Addition of fixed assets and investment properties	94,049	900,431	-	994,480	-	994,480

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Untuk tujuan pelaporan manajemen, pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja yang dibagi dalam tiga kelompok usaha utama, yaitu otomotif, jasa sewa dan jasa keuangan. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut: (lanjutan)

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

*All the Group's business activities are from local markets. For management reporting purposes, the chief operating decision-maker ("CODM") uses performance indicator which is organised into three main business activities, namely automotive, rental services and financial services. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:*  
*(continued)*

	31 Desember/December 2021					
	Otomotif/ Automotive	Jasa sewa/ Rental services	Jasa keuangan/ Financial services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan bersih/Net revenue:						
- Pelanggan di luar Perseroan/ External customers	11,436,834	714,809	-	12,151,643	-	12,151,643
- Antar segment/Inter segment	327,396	40,560	-	367,956	(367,956)	-
Pendapatan bersih/Net revenue	11,764,230	755,369	-	12,519,599	(367,956)	12,151,643
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenue	(10,639,959)	(628,338)	-	(11,268,297)	347,588	(10,920,709)
Laba kotor/Gross profit	1,124,271	127,031	-	1,251,302	(20,368)	1,230,934
Beban penjualan, umum dan administrasi/Selling, general/ and administrative expenses	(746,162)	(50,917)	-	(797,079)	13,646	(783,433)
Penghasilan keuangan/ Finance income	19,044	1,540	-	20,584	(1,475)	19,109
Biaya keuangan/Finance cost	(20,711)	(59,020)	-	(79,731)	2,050	(77,681)
Penghasilan lainnya - bersih/ Other income - net	177,545	6,982	-	184,527	(2,389)	182,138
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi/Share of net result of associates	-	-	-	120,481	120,481	-
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	553,987	25,616	120,481	700,084	(8,536)	691,548
Beban pajak penghasilan/ Income tax expenses	(145,477)	(5,671)	-	(151,148)	-	(151,148)
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	408,510	19,945	120,481	548,936	(8,536)	540,400
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit attributable to owners of the parent	408,510	19,945	120,481	547,018	(8,536)	538,482
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/Profit attributable to non-controlling interest	1,918	-	-	1,918	-	1,918
Jumlah aset/Total assets	4,410,842	1,371,123	-	5,781,965	(129,754)	5,652,211
Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates	-	-	1,148,178	1,148,178	-	1,148,178
Jumlah aset konsolidasian/ Consolidated total assets	4,410,842	1,371,123	1,148,178	6,930,143	(129,754)	6,800,389
Jumlah liabilitas konsolidasian/ Consolidated total liabilities	(1,746,992)	(887,273)	-	(2,634,265)	76,514	(2,557,751)
Penyusutan/Depreciation	67,792	212,054	-	279,846	-	279,846
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ Addition of fixed assets and investment properties	96,605	526,278	-	622,883	-	622,883

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap unit usaha otomotif (misalnya kendaraan roda dua dan roda empat), unit usaha tersebut telah digabungkan menjadi satu segmen otomotif karena memiliki karakteristik bisnis yang serupa.

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

*While the CODM receives separate reports for each automotive business unit (for example two wheels and four wheels), they have been aggregated into one reportable automotive segment as they have similar business characteristics.*

**32. TRANSAKSI NON-KAS**

**32. NON-CASH TRANSACTIONS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Penambahan aset tetap melalui utang	1,578	1,057	<i>Acquisition of fixed assets through payables</i>

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**Perjanjian lisensi, merek dagang, keagenan dan distributor**

Berdasarkan beberapa perjanjian keagenan dengan PT Toyota Astra Motor, PT Astra International Tbk, PT BMW Indonesia dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia, Grup ditunjuk sebagai *dealer* Toyota, Daihatsu, BMW, dan Isuzu untuk Jakarta, Jawa Barat, Lampung, Palembang dan Bengkulu. Grup ditunjuk sebagai agen utama untuk sepeda motor Honda di Lampung dan Bangka Belitung berdasarkan perjanjian dengan PT Astra Honda Motor.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Daihatsu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbarui pada tahun 2022 untuk periode 2023.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan BMW berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbarui pada tahun 2021 untuk periode Januari 2022 - Desember 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Toyota berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan terakhir diperbarui pada tahun 2021 untuk periode 2021-2024.

Perjanjian keagenan utama dengan PT Astra Honda Motor berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan terakhir diperbarui pada tahun 2020 untuk periode 2021-2025.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**Licensing, trademark, dealership and distributorship agreements**

*Based on various dealership agreements with PT Toyota Astra Motor, PT Astra International Tbk, PT BMW Indonesia and PT Isuzu Astra Motor Indonesia, the Group acts as dealers for Toyota, Daihatsu, BMW and Isuzu for Jakarta, West Java, Lampung, Palembang and Bengkulu. The Group acts as a main dealer for Honda motorcycles in Lampung and Bangka Belitung under an agreement with PT Astra Honda Motor.*

*The dealership agreements for Daihatsu vehicles are valid for one year and the most recent renewal were in 2022 for the period 2023.*

*The dealership agreements for BMW vehicles are valid for one year and the most recent renewal were in 2021 for January 2022 - December 2022 period. As at the completion date of these consolidated financial statements, the renewal of this agreement was still on process.*

*The dealership agreement for Toyota vehicles is valid for three years and the most recent renewal was in 2021 for the period 2021-2024.*

*The main dealership agreement with PT Astra Honda Motor is valid for five years and the most recent renewal was in 2020 for the period 2021-2025.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian lisensi, merek dagang, keagenan dan  
distributor (lanjutan)**

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Isuzu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada Januari 2022 untuk periode sampai dengan Desember 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

**Komitmen sewa operasi**

Grup menyewakan aset tetap tertentu dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Dalam 1 tahun	378,172	261,230	<i>Within 1 year</i>
Antara 2 sampai 3 tahun	359,444	236,980	<i>Between 2 to 3 years</i>
Di atas 3 tahun	<u>55,591</u>	<u>22,937</u>	<i>More than 3 years</i>
<b>793,207</b>		<b>521,147</b>	

**Komitmen pembelian barang modal**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki ikatan dari kontrak pembelian barang modal sejumlah Rp 864 (2021: Rp 3.531).

**Fasilitas jaminan**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mempunyai fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2021: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Danamon Tbk), masing-masing sebesar Rp 20.000, Rp 20.000, Rp 50.000 dan Rp 50.000 (2021: Rp 20.000, Rp 20.000 dan Rp 50.000). Jumlah fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Danamon Tbk yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 11.619, Rp 17.950, Rp 14.203 (2021: Rp 11.975, Rp 9.393 dan Rp 14.203). Grup belum menggunakan fasilitas dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2022.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Licensing, trademark, dealership and  
distributorship agreements (continued)**

The dealership agreements for Isuzu vehicles are valid for one year and the most recent renewal was in January 2022 for the period until December 2022. As at the completion date of these consolidated financial statements, the renewal of this agreement was still on process.

**Operating lease commitments**

The Group leases out certain fixed assets under non-cancellable operating lease agreements. The future minimum lease receivables under non-cancellable operating lease contracted for at the reporting date but not recognised as receivables are as follows:

**Capital commitments**

As at 31 December 2022, the Group had an outstanding capital expenditure contracts of Rp 864 (2021: Rp 3,531).

**Guarantees facilities**

On 31 December 2022, the Group had Bank Guarantee facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Tbk and PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2021: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Danamon Tbk), amounting to Rp 20,000, Rp 20,000, Rp 50,000 and Rp 50,000 respectively (2021: Rp 20,000, Rp 20,000 and Rp 50,000). Total facilities used from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Danamon Tbk as at 31 December 2022 were Rp 11,619, Rp 17,950, Rp 14,203, respectively (2021: Rp 11,975, Rp 9,393, and Rp 14,203). The Group has not yet used facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk as at 31 December 2022.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (terutama risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dibawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan.

**Faktor-faktor risiko keuangan**

**(a) Risiko pasar**

**Risiko tingkat bunga**

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat bunga yang berasal dari liabilitas yang dikenakan bunga timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak risiko dari suku bunga mengambang untuk mengelola risiko arus kas atas suku bunga. Kebijakan Grup adalah menjaga agar sebagian besar dari jumlah pinjaman jangka panjangnya merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

	2022		2021		<i>Fixed interest rate borrowings</i>
	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Saldo/ Balance	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Saldo/ Balance	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	5.55% - 9.75%	1,246,189	5.55% - 10.25%	697,951	<i>Fixed interest rate borrowings</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	4.58% - 9.25%	503,316	3.35% - 9.75%	428,006	<i>Floating interest rate borrowings</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi 100 basis poin dan semua variabel lainnya tetap, laba setelah pajak Grup akan lebih rendah sebesar Rp 2.507 (2021: Rp 2.630).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (particularly interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.*

*Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks.*

**Financial risk factors**

**(a) Market risk**

**Interest rate risk**

*The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interest rate risk on interest bearing liabilities arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk.*

*The Group performs regular reviews on the risk as the impact of the floating interest rates to manage cash flow interest rate risk. The Group's policy is to maintain majority of its long-term borrowings in fixed rates instruments.*

*The Group's borrowings profile was as follows:*

	2022	2021	
	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Saldo/ Balance	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	5.55% - 9.75%	1,246,189	5.55% - 10.25%
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	4.58% - 9.25%	503,316	3.35% - 9.75%

*As at 31 December 2022, if floating interest rates had been 100 basis points higher and all other variables held constant, the Group's profit after tax would have been Rp 2,507 (2021: Rp 2,630) lower.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(b) Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portfolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit.

Untuk simpanan di bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Financial risk factors** (continued)

**(b) Credit risk**

*The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation. In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history.*

*In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure.*

*For deposits in banks, the Group uses the banks that have good credit quality.*

*The credit quality ratings of the banks used by the Group were as follows:*

	2022	2021	
Moody's			Moody's
- Aa1	16	4	Aa1 -
- A1	2,723	2,875	A1 -
- Aa3	18	4	Aa3 -
- Baa1	1,474	1,259	Baa1 -
- Baa2	818,795	1,217,218	Baa2 -
- Baa3	-	4	Baa3 -
	<hr/> 823,026	<hr/> 1,221,364	
Fitch			Fitch
- A+	-	338	A+ -
- AAA	3,185	1,076	AAA -
- A	591	6	A -
- AA-	396	-	AA- -
- BB	12	2	BB -
- BBB	4,307	-	BBB -
	<hr/> 8,491	<hr/> 1,422	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**(b) Risiko kredit** (lanjutan)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pefindo			<i>Pefindo</i>
- idAA+	508	4	<i>idAA+ -</i>
- idAA-	16	50,483	<i>idAA- -</i>
- idA	45	1,132	<i>idA -</i>
	<hr/> 569	<hr/> 51,619	
Lainnya	2,214	25,060	<i>Others</i>
	<hr/> 834,300	<hr/> 1,299,465	

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Kas di bank dan deposito berjangka	726,937	1,299,465	<i>Cash in banks and time deposits</i>
Piutang usaha	576,231	549,549	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	88,954	68,107	<i>Other receivables</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	107,363	75,692	<i>Restricted time deposits</i>
	<hr/> 1,499,485	<hr/> 1,992,813	

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 31 Desember 2022 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

*The Group had no significant concentration of credit risk as the Group had a large number of customers without any significant individual customers. The Group's maximum exposure to credit risk was as follows:*

*The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.*

*The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 months before 31 December 2022 and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(c) Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi bunga.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**(c) Liquidity risk**

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table were the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest.

	Dalam satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years	Antara tiga dan lima tahun/ Within two and five years	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows	31 Desember 2022	31 December 2022
<b>31 Desember 2022</b>						
Pinjaman jangka pendek	510,799	-	-	510,799	Short-term loans	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	507,714	525,956	438,541	1,472,211	Long-term loans	Long-term loans
Utang usaha	570,137	-	-	570,137	Trade payables	Trade payables
Utang lain-lain	62,229	-	-	62,229	Other payables	Other payables
Akrual	145,471	-	-	145,471	Accruals	Accruals
<b>31 Desember 2021</b>						
Pinjaman jangka pendek	439,836	-	-	439,836	Short-term loans	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	276,328	222,169	289,301	787,798	Long-term loans	Long-term loans
Utang usaha	359,370	-	-	359,370	Trade payables	Trade payables
Utang lain-lain	38,276	-	-	38,276	Other payables	Other payables
Akrual	137,738	-	-	137,738	Accruals	Accruals

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.

**Fair value of financial instruments**

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

- b) Input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.  
Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.
- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

	2022		2021		<b>Financial assets:</b>
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar'/ Fair value <sup>*)</sup>	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar'/ Fair value <sup>*)</sup>	
<b>Aset keuangan:</b>					
Kas dan setara kas	739,927	739,927	1,313,286	1,313,286	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	576,231	576,231	549,549	549,549	Trade receivables
Piutang lain-lain	88,954	88,954	68,107	68,107	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	107,363	107,363	75,692	75,692	Restricted time deposits
Investasi lain-lain	90,503	90,503	76,613	76,613	Other investments
<b>Liabilitas keuangan:</b>					
Utang usaha	570,137	570,137	359,370	359,370	Trade payables
Akrual	145,471	145,471	137,738	137,738	Accruals
Pinjaman jangka pendek	503,316	503,316	428,006	428,006	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	1,246,190	1,210,558	697,951	671,631	Long-term loans

<sup>\*)</sup> Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar atas pinjaman jangka panjang dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman bank jangka panjang.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Fair value of financial instruments** (continued)

- b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, were as follows:

	2022			<b>Financial assets:</b>	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar'/ Fair value <sup>*)</sup>	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar'/ Fair value <sup>*)</sup>	<b>Financial liabilities:</b>
<b>Aset keuangan:</b>					
Kas dan setara kas	739,927	739,927	1,313,286	1,313,286	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	576,231	576,231	549,549	549,549	Trade receivables
Piutang lain-lain	88,954	88,954	68,107	68,107	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	107,363	107,363	75,692	75,692	Restricted time deposits
Investasi lain-lain	90,503	90,503	76,613	76,613	Other investments
<b>Liabilitas keuangan:</b>					
Utang usaha	570,137	570,137	359,370	359,370	Trade payables
Akrual	145,471	145,471	137,738	137,738	Accruals
Pinjaman jangka pendek	503,316	503,316	428,006	428,006	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	1,246,190	1,210,558	697,951	671,631	Long-term loans

<sup>\*)</sup> Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

The fair value of current financial assets and current liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of the long-term loans is calculated based on the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term bank loans.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko permodalan**

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas yang berlaku dan yang diestimasikan akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* konsolidasian dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk liabilitas sewa, pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Capital risk management**

*The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.*

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.*

*The Group monitors capital on the basis of its consolidated gearing ratio. The consolidated gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total loans (including lease liability, short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents.*

*The gearing ratio as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Jumlah pinjaman	1,749,505	1,125,957	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi: Kas dan setara kas	<u>(739,927)</u>	<u>(1,313,286)</u>	<i>Less: Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih (catatan 35)	1,009,578	-	<i>Net debt (note 35)</i>
Jumlah ekuitas	<u>4,324,977</u>	<u>4,242,638</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i>	23.34%	Tidak berlaku/ <i>Not applicable*</i>	<i>Gearing ratio</i>

\* Posisi surplus

\* Surplus position

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. REKONSILIASI UTANG BERSIH**

**35. NET DEBT RECONCILIATION**

	<b>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</b>	<b>Pinjaman jatuh tempo dalam 1 tahun/ Borrowings due within 1 year</b>	<b>Pinjaman jatuh tempo setelah 1 tahun/ Borrowings due after 1 year</b>	<b>Kas/Cerukan/ Cash/Bank overdraft</b>	<b>Utang bersih/( dana bersih) Net debt/ (net fund)</b>	
Saldo 1 Januari 2021	166	478,002	388,704	(953,333)	(86,461)	<i>Balance as at 1 January 2021</i>
Arus kas Akuisisi – liabilitas sewa	- 536	179,002 -	80,249 -	(359,953) -	(100,702) 536	<i>Cash flows Acquisition – lease liabilities</i>
Saldo 31 Desember 2021	702	657,004	468,953	(1,313,286)	(186,627)	<i>Balance as at 31 December 2021</i>
Arus kas Akuisisi – liabilitas sewa	(11,777) 11,075	246,961 -	376,587 -	573,359 -	1,185,130 11,075	<i>Cash flows Acquisition – lease liabilities</i>
Saldo 31 Desember 2022	-	903,965	845,540	(739,927)	1,009,578	<i>Balance as at 31 December 2022</i>

**36. PERISTIWA YANG PENTING**

**36. SIGNIFICANT EVENT**

**Perubahan Status Perusahaan Terbuka menjadi Perseroan Tertutup ("Rencana Go-Private")**

**Plan to convert its status from a Public Company to a Private Company ("Go-Private Plan")**

Perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia masih dihentikan sementara sejak tanggal 27 Mei 2022 sehubungan dengan rencana Perseroan untuk go-private dan delisting.

*The trading of the shares of the Company on Indonesia Stock Exchange remains suspended since 27 May 2022 in relation to the Company's plan to go-private and delisting.*

Perseroan telah menyelesaikan serangkaian pembelian kembali saham sebagaimana diungkapkan pada Catatan 21. Perseroan melanjutkan rencana Go-Private dan saat ini dalam proses menyelesaikan prosedur privatisasi dan delisting.

*The Company had completed series of buyback shares as disclosed in Note 21. The Company is continuing its Go-Private Plan to complete the privatisation and delisting procedures.*

# Be AGILE and Go BEYOND



**PT TUNAS RIDEAN Tbk**

Jl. Raya Pasar Minggu No.7  
Jakarta 12740

**P** : +62 21 794 4788  
**F** : +62 21 799 5621

Call Centre : +62 21 1500 798  
Email : info@tunasgroup.com

**SCAN ME**

